



**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN  
TAHUNAN  
2019

A nighttime photograph of a cityscape. In the foreground, a pedestrian bridge with a white and red railing spans across the frame. Below it, a road shows blurred light trails from moving vehicles, with a prominent red light trail. In the background, several skyscrapers are illuminated with blue and white lights. One prominent building on the right has a curved facade and is lit with blue lights.

Bersama  
Membangun  
Indonesia





Bersama  
Membangun  
Indonesia



# TABLE OF CONTENT

|    |  |    |  |     |   |     |   |
|----|--|----|--|-----|---|-----|---|
| 06 | <b>Mission &amp; Value Proposition</b>   | 19 | <b>Awards &amp; Recognition</b><br>Penghargaan & Apresiasi     | 36  | <b>Financial Summary</b><br>Ringkasan Keuangan  | 156 | <b>Capital and Risk Exposure Disclosure Table and Implementation of Bank's Risk Management</b><br>Tabel Pengungkapan Permodalan dan Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko |
| 08 | <b>Financial Highlights</b><br>Kinerja Keuangan  | 20 | <b>General Information</b><br>Informasi Umum                   | 46  | <b>Institutional Clients Group (ICG)</b>  |     |   |
| 10 | <b>Snapshot of Citi</b><br>Sekilas Citi  | 22 | <b>Ownership and Management</b><br>Kepemilikan dan Manajemen   | 64  | <b>Global Consumer Banking (GCB)</b>  |     |   |
| 12 | <b>Historical Footprint</b><br>Perjalanan Sejarah  | 30 | <b>Strategic Review</b><br>Tinjauan Strategis                  | 88  | <b>Event Highlights</b><br>Peristiwa Penting  |     |   |
| 16 | <b>Letter from Citi Country Officer/ Chief Executive Officer</b><br>Kata Sambutan dari Citi Country Officer/ Chief Executive Officer | 34 | <b>Macroeconomic Developments</b><br>Perkembangan Makroekonomi | 100 | <b>Functional Review</b><br>Tinjauan Fungsional   | 188 | <b>Audited Financial Statements</b><br>Laporan Keuangan yang telah Diaudit  |
|    |  |    |  | 134 | <b>Sustainability Report and Corporate Social Responsibility</b><br>Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial |     |   |



# 01 MISSION & VALUE PROPOSITION

## Citi's Value Proposition: A Mission of Enabling Growth and Progress

Citi's mission is to serve as a trusted partner to our clients by responsibly providing financial services that enable growth and economic progress. Our core activities are safeguarding assets, lending money, making payments and accessing the capital markets on behalf of our clients. We have 200 years of experience helping our clients meet the world's toughest challenges and embrace its greatest opportunities. We are Citi, the global bank - an institution connecting millions of people across hundreds of countries and cities.

We protect people's savings and help them make the purchases - from everyday transactions to buying a home - that improve the quality of their lives. We advise people on how to invest for future needs, such as their children's education and their own retirement, and help them buy securities such as stocks and bonds.

We work with companies to optimize their daily operations, whether they need working capital, to make payroll or export their goods overseas. By lending to companies large and small, we help them grow, creating jobs and real economic value at home and in communities around the world. We provide financing and support to governments at all levels, so they can build sustainable infrastructure, such as housing, transportation, schools and other vital public works.

These capabilities create an obligation to act responsibly, do everything possible to create the best outcomes, and prudently manage risk. If we fall short, we will take decisive action and learn from our experience.

We strive to earn and maintain the public's trust by constantly adhering to the highest ethical standards. We ask our colleagues to ensure that their decisions pass three tests: they are in our clients' interests, create economic value, and are always systemically responsible. When we do these things well, we make a positive financial and social impact in the communities we serve and show what a global bank can do.

## Proposisi Nilai Citi: Sebuah Misi Pencapaian Pertumbuhan dan Kemajuan

Misi Citi adalah untuk menjadi mitra terpercaya yang melayani para klien dengan secara bertanggung jawab menyediakan layanan-layanan keuangan yang memungkinkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi. Aktivitas-aktivitas utama kami adalah menjaga aset, meminjamkan uang, melakukan pembayaran, dan mengakses pasar-pasar modal atas nama para klien. Pengalaman kami selama 200 tahun membantu para klien mengatasi tantangan-tantangan terberat dunia dan merangkul peluang-peluang terbesar. Kami adalah Citi, bank berskala global, sebuah institusi yang menghubungkan jutaan orang di ratusan negara dan kota.

Kami melindungi simpanan dan membantu nasabah melakukan pembelian, dari mulai transaksi sehari-hari sampai membeli rumah, yang meningkatkan kualitas hidup mereka. Kami memberikan saran mengenai investasi untuk kebutuhan masa depan, seperti pendidikan anak dan biaya pensiun, dan membantu nasabah membeli sekuritas seperti saham dan obligasi.

Kami bekerja dengan perusahaan-perusahaan untuk mengoptimalkan operasi-operasi harian, baik kebutuhan modal kerja, membayar gaji, atau mengekspor barang ke luar negeri. Lewat pinjaman kepada perusahaan besar dan kecil, kami mendukung pertumbuhan mereka, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong nilai ekonomi nyata di dalam negeri maupun di komunitas-komunitas di seluruh dunia. Kami menyediakan pembiayaan dan dukungan untuk pemerintah di semua tingkatan, agar mereka dapat membangun infrastruktur yang berkelanjutan, seperti perumahan, transportasi, sekolah, dan pekerjaan umum vital lainnya.

Kemampuan-kemampuan ini menciptakan kewajiban untuk bertindak secara bertanggung jawab, melakukan semua hal yang mungkin untuk menciptakan hasil terbaik, dan mengelola risiko dengan prinsip kehati-hatian. Jika ada ketidakberhasilan, kami akan mengambil tindakan tegas dan belajar dari pengalaman kami.

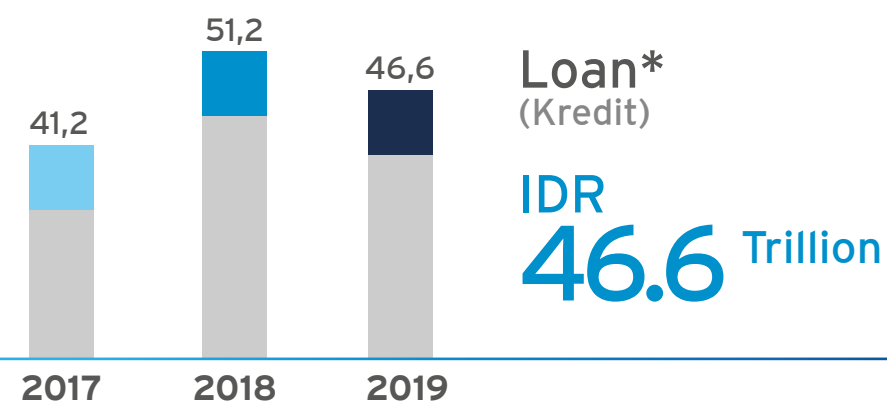
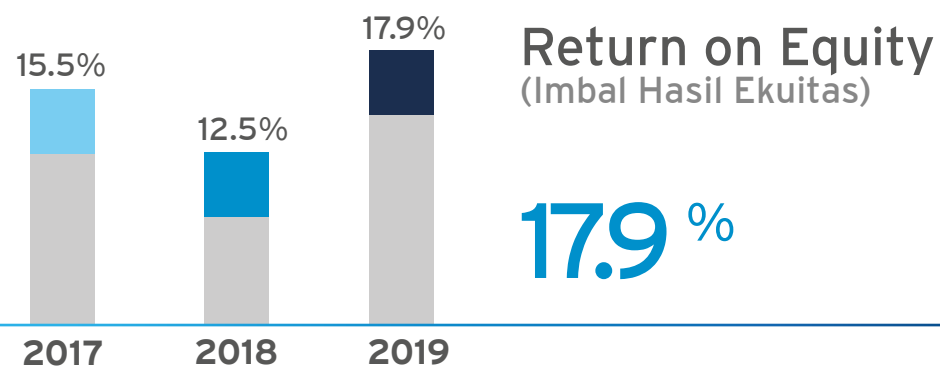
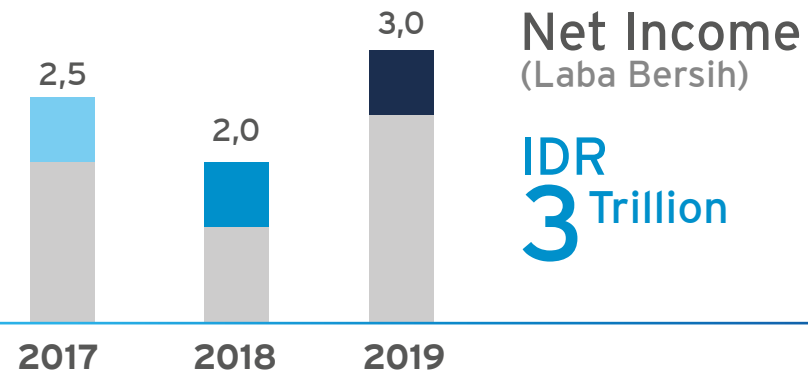
Kami bertekad untuk terus belajar dan mempertahankan kepercayaan publik dengan terus mematuhi standar-standar etika tertinggi. Kami meminta para kolega untuk memastikan keputusan mereka memenuhi tiga hal: untuk kepentingan klien, menciptakan nilai ekonomi, dan selalu bertanggung jawab secara sistemis. Ketika hal-hal ini dilakukan dengan baik, kami menciptakan dampak keuangan dan sosial yang positif dalam masyarakat yang kami layani dan menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh sebuah bank berskala global.





# 02 FINANCIAL HIGHLIGHT

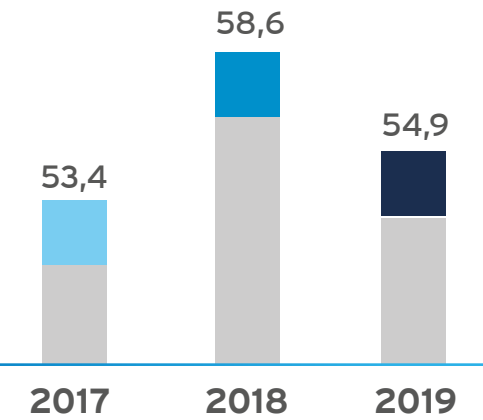
## Kinerja Keuangan



\*before allowance for impairment losses) (\*sebelum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)

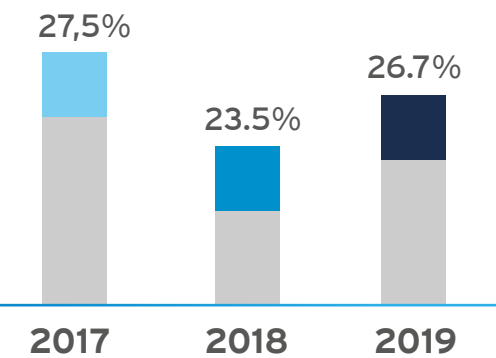
### Customer Deposits (Jumlah Simpanan Nasabah)

IDR **54.9** Trillion



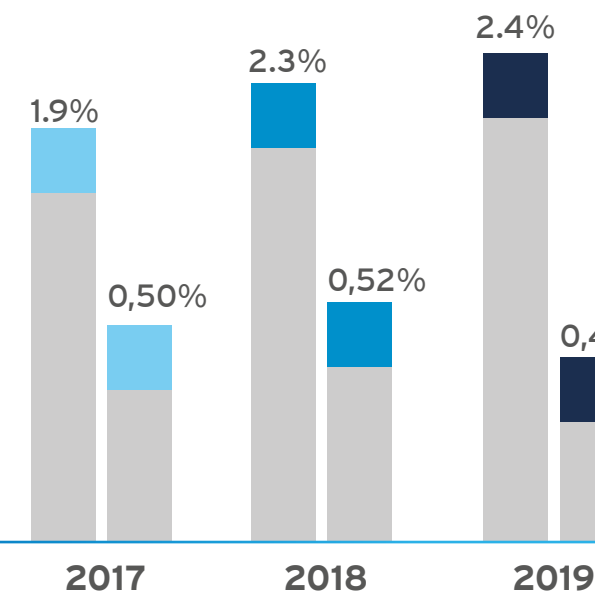
### Capital Adequacy Ratio (Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)

**26.7%**



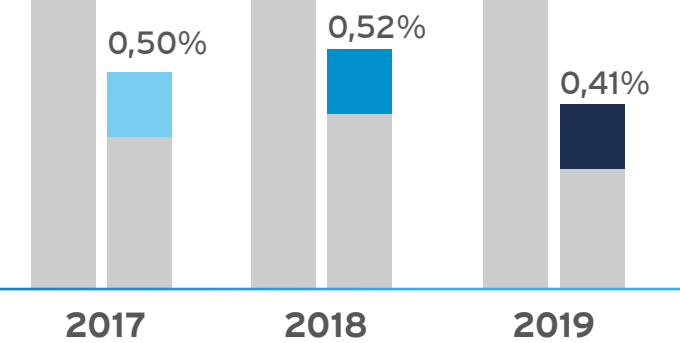
### Nonperforming Loan Ratio - Gross (Rasio Nonperforming Loan - Bruto)

**2.4%**



### Nonperforming Loan Ratio - Net (Rasio Nonperforming Loan - Bersih)

**0.41%**





# 03 SNAPSHOT OF CITI

## Sekilas Citi



First established in 1968, Citibank N.A., Indonesia (Citibank) started its operations at Hotel Indonesia with only 15 employees. It then moved to PP Building on Jalan M. H. Thamrin No. 57 until 1970. A year later, Citibank moved to Jalan M. H. Thamrin 55, and in 1986 to the Landmark Building at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1 until 2001. After that, Citibank relocated to Menara Mandiri II, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Upon its 50th year of dedication for Indonesia, in 2018, Citibank's headquarters moved to Citibank Tower, SCBD Lot 10 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, following an earlier move to the South Quarter Building.

Citibank was formally established under the Ministry of Finance Decree No. D.15.6.1.4.23 dated June 14, 1968, to conduct general banking and foreign exchange activities. Citibank is part of Citibank, N. A. New York (Head Office). Citibank obtained approval from Bank Indonesia (BI) to change its name from First National City Bank, Jakarta Branch to Citibank National Association (Citibank N. A.), Jakarta Branch as stipulated in the BI Letter no. 9/376/UPPB/PBD on July 1, 1976.

Citibank's first branch was opened on Jalan Gatot Subroto in Jakarta, which later moved and became Pondok Indah branch. Citibank then opened a cash office on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1 in 1986 that was later upgraded to a full branch in 2009. Our Surabaya branch on Jalan Soetomo was opened in December 1989. The Bandung branch was opened in August 1994 on Jalan Ir. H. Juanda, and Medan branch in March 2001 on Jalan Imam Bonjol No. 23. The Semarang branch was opened in November 2002 on Jalan Pahlawan No. 5, followed by the Denpasar branch in May 2004 located on Jalan Teuku Umar 208-210. As a form of consistency and commitment in bringing the best innovation through the optimization of products and services for its customers, in 2017 Citibank inaugurated the relocation of Surabaya branch office in Gedung Bumi Mandiri Tower II Jl. Panglima Sudirman No. 66-68. With the presence of these smart branches, Citibank's customers can experience an impressive and seamless banking experience as part of the Citi Signature Experience.

Currently Citibank operates 10 branches in six major cities in Indonesia, namely Bandung, Denpasar, Jakarta, Medan, Semarang, and Surabaya. Citibank also has one of the largest consumer transaction networks with around 33,000 payment points and one of the largest corporate distribution networks with approximately 6,000 locations in 34 provinces. Citibank is connected to ATM Bersama networks with more than 70,000 ATM terminals throughout Indonesia.

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) berdiri pada 1968 dengan menyediakan layanan perbankan yang lengkap. Citi memulai operasinya di Hotel Indonesia dengan 15 karyawan, lalu pindah ke Gedung PP di Jalan M. H. Thamrin 57 sampai 1970. Setahun kemudian, Citibank pindah ke Jalan M. H. Thamrin 55 dan pada 1986 berpindah ke Gedung Landmark di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1 hingga 2001. Setelah itu, Citibank berelokasi lagi ke Menara Mandiri II, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Menandai 50 tahun dedikasi Citibank untuk Indonesia, kantor pusat Citibank pindah ke Citibank Tower, SCBD Lot 10 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, pada 2018.

Tertanggal 14 Juni 1968, Citibank resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D. 15. 6. 1. 4. 23 untuk melakukan kegiatan bank umum dan aktivitas devisa. Citibank merupakan bagian dari Citibank N.A., New York (Kantor Pusat). Citibank memperoleh persetujuan untuk mengubah nama dari First National City Bank, Jakarta Branch menjadi Citibank, National Association (Citibank, N. A.) melalui Surat Bank Indonesia no. 9/376/UPPB, PDB pada 1 Juli 1976.

Kantor cabang Citibank yang pertama dibuka di Jalan Gatot Subroto, Jakarta yang kemudian pindah dan menjadi Kantor Cabang Pondok Indah. Pada 1986, Citibank membuka kantor kas di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1 yang kemudian ditetapkan menjadi Kantor Cabang Pondok Indah pada 2009. Kantor Cabang Surabaya di Jalan Dr. Soetomo dibuka pada Desember 1989. Kantor Cabang Bandung dibuka pada Agustus 1994 di Jalan Ir. H. Juanda, dan Kantor Cabang Medan pada Maret 2001 di Jalan Imam Bonjol No. 23. Kantor Cabang Semarang dibuka pada November 2002 di Jalan Pahlawan No. 5, disusul oleh Kantor Cabang Denpasar pada Mei 2004 di Jalan Teuku Umar 208-210. Sebagai wujud konsistensi dan komitmen dalam membawa inovasi terbaik melalui optimalisasi produk dan layanan bagi para nasabah, pada 2017 Citibank meresmikan relokasi kantor cabang Surabaya ke Gedung Bumi Mandiri Tower II Jl. Panglima Sudirman No. 66-68. Dengan kehadiran kantor-kantor cabang ini, para nasabah Citibank mendapatkan pengalaman perbankan yang mengesankan dan tanpa batas sebagai bagian dari Citi Signature Experience.

Saat ini Citibank mengoperasikan 10 kantor cabang di enam kota besar di Indonesia, yakni Bandung, Denpasar, Jakarta, Medan, Semarang, dan Surabaya. Citibank memiliki jaringan transaksi nasabah di sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi di sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.



# 04 HISTORICAL JOURNEY

## Perjalanan Sejarah Citibank



**1968**

**Established as a full branch under First National City Bank in Jakarta.**

Berdiri pertama kali sebagai cabang di bawah First National City Bank di Jakarta.

**1980**

**First bank to introduce electronic banking.**

Bank pertama yang memperkenalkan *electronic banking*.



**1986**

**First foreign bank to introduce ATM machines.**

Bank asing pertama yang memperkenalkan mesin ATM.

**1989**

**First foreign bank to introduce credit cards to the Indonesian market.**

Bank asing pertama yang memperkenalkan kartu kredit ke nasabah Indonesia.



**1993**

**Pioneered 24/7 customer service via CitiPhone.**

Pionir layanan nasabah 24/7 melalui CitiPhone.

**1998**

**Launched Citi Peka community center.**

Peluncuran pusat komunitas Citi Peka.

**1999**

**Launched One Bill, a smart billing service platform.**

Peluncuran One Bill, inovasi layanan *smart billing*.



**2002**

**Introduced Eazy Pay Plan (EPP) and CitiDirect Online Banking.**

Memperkenalkan Eazy Pay Plan (EPP) dan CitiDirect Online Banking.



**2005**

**Launched the first cash back credit card in Indonesia.**

Meluncurkan kartu kredit *cash back* pertama di Indonesia.

**2007**

**Launched e-PIB for online import tax payment.**

Meluncurkan e-PIB untuk pembayaran pajak impor secara online.

**2010**

**Launched equity brokerage operation.**

Operasi perdagangan perantara ekuitas dimulai.



**2011**

**Launched Premier Miles and Rewards Cards.**

Memperkenalkan Premier Miles Card dan Rewards Card.



**2012**

**Launched Ready Credit: innovative personal loan.**

Memperkenalkan Ready Credit: fasilitas kredit personal yang inovatif.



**2013**

**Launched CitiDirect BE Mobile and Tablet.**

Meluncurkan CitiDirect BE Mobile dan Tablet.



**2014**

**First Smart ATM in Pacific Place and Plaza Indonesia.**

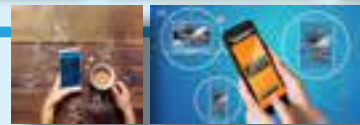
Memperkenalkan Smart ATM pertama di Pacific Place dan Plaza Indonesia.





## 2015

**Launched four Smart Branches in Indonesia.**  
Membuka empat Smart Branch di Indonesia.



## 2016

**Launched Citi Prestige Card, Citi Simplicity+ Card, Citi Priority, and Virtual Card Accounts. Strengthening digitization via MobilePASS and Citi Mobile.**  
Memperkenalkan Citi Prestige Card, Citi Simplicity+ Card, Citi Priority, dan Virtual Card Accounts.  
Memperkuat digitalisasi melalui MobilePASS dan Citi Mobile.



## 2017

**Launched Account Operator service, "Citigold on Your Terms" campaign, Citi Indonesia Young Investor, and Smart Branch relocation in Surabaya**  
Memperkenalkan layanan Account Operator, kampanye "Citigold on Your Terms," Citi Indonesia Young Investor, dan relokasi Smart Branch di Surabaya.



## 2018

**50 Tickets to watch 2018 FIFA WorldCup for VISA Card Holders, "Bring More Home" and "Live Large" Campaigns, Mandated by Coca-Cola Amatil Indonesia to provide Cash Management and Trade Finance Solution, Citi Insurance Forum, Hosted IDX Market Opening Ceremony, Inauguration of New Office and Flagship Branch, Support for 2018 Asian Para Games**

50 Tiket Nonton Langsung FIFA WorldCup 2018 bagi Nasabah Kartu Kredit VISA, Kampanye "Bring More Home" dan "Live Large", Dipercaya Coca-Cola Amatil Indonesia untuk Sediakan Solusi Cash Management & Trade Finance, Citi Insurance Forum, Buka Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia, Peresmian Kantor dan Cabang Baru, Dukungan bagi Asian Para Games 2018



## 2019

**Launched Socially Responsible Index Fund "BNP Paribas IDX30 Filantropi" with BNP Paribas**  
Meluncurkan Reksa Dana Indeks Baru "BNP Paribas IDX30 Filantropi" bersama BNP Paribas



## 2019

**Provided Garuda Indonesia with Citi InstantFX Solution**  
Sediakan Citi InstantFX Solution Bagi Garuda Indonesia



## 2019

**Citigold Market Outlook**



## 2019

**Economic and Political Outlook With Leading Industry Analysts**  
Economic and Political Outlook Menghadirkan Analisis Industri Terkemuka



## 2019

**Launched Citi Rewards Points - Traveloka Points Conversion Program**  
Peluncuran Program Citi Rewards Points - Traveloka Points Conversion



# 05

## LETTER FROM CITI COUNTRY OFFICER/ CHIEF EXECUTIVE OFFICER

### Kata Sambutan dari Citi Country Officer/ Chief Executive Officer

Para Pembaca yang Terhormat,

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) mengakhiri tahun 2019 dengan hasil yang memuaskan, seiring dengan misi kami dalam memungkinkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi di Indonesia. Kami berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 3 triliun di tahun 2019, terutama dari pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Non Bunga, masing-masing sebesar Rp 234 miliar dan Rp 531 miliar.

Di lini Institutional Banking, bisnis Treasury and Trade Solutions berhasil memenangkan penghargaan sebagai "Best Corporate/Institutional Digital Bank" di Indonesia, berkat strategi serta kemampuan implementasi yang baik dalam menyediakan solusi serta melayani para nasabah dalam ekosistem digital. Bisnis Corporate and Investment Banking terus berusaha untuk menyediakan produk perbankan dengan nilai tambah, layanan, serta jaringan berskala global bagi para klien korporasi. Bisnis Global Subsidiaries Group berhasil membukukan pertumbuhan double digit yang kuat serta market share dalam Multi-National Corporations, melalui berbagai inisiatif termasuk Asia-to-Asia.

Dear Readers,

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) ended the year of 2019 with strong results as we march forward with our mission of enabling growth and economic progress in Indonesia. We posted a Net Income of Rp 3 Trillion in 2019, as we saw increases in Net Interest Income and Non-Interest Income by IDR 234 billion and IDR 531 billion, respectively.

In Institutional Banking, Treasury and Trade Solutions business won a notable award from Global Finance magazine as "Best Corporate/Institutional Digital Bank in Indonesia", for its strong strategy and execution capability in providing solutions and servicing customers in the digital ecosystems. The Corporate and Investment Banking business continues to provide value add banking products and services and our global network to institutional clients. Meanwhile, Global Subsidiaries Group posted strong double-digit growth and market share pick-up in Multi-National Corporations (MNCs) segment through various initiatives including Asia-to-Asia.





Di lini Consumer Banking, kami memperkuat model client centric yang kami miliki serta mempercepat perubahan secara digital di seluruh pilar utama, yaitu Credit Cards, Retail Banking dan Wealth Management. Di Credit Cards, kami berupaya untuk meningkatkan tampilan dari aplikasi Citi Mobile khusus untuk pengguna Kartu Kredit, sehingga menghasilkan peningkatan pada jumlah pengguna aktif secara mobile sebesar 69%. Citibank juga berkolaborasi dengan Traveloka dalam memperkenalkan program konversi Citi Rewards Points - Traveloka Points, di mana nasabah dapat menukarkan Citi Rewards Points yang mereka miliki dengan Traveloka Points secara real time. Dalam Wealth Management, Citibank berhasil mendapatkan pengakuan internasional dengan dinobatkan sebagai "Wealth Management Platform of the Year" dari Asian Banking and Finance Magazine.

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 / POJK.03 / 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Bank telah menyiapkan laporan keberlanjutan yang menyatu dengan laporan keuangan tahunan dalam hal penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2019, baik secara internal maupun eksternal. Citibank juga telah bermitra dengan Non-Governmental Organization (NGO) untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan / Corporate Social Responsibility (CSR) antara lain Prestasi Junior Indonesia, Indonesia Business Links dan UNESCO. Upaya CSR kami berfokus pada tiga aspek antara lain: pendidikan dan literasi keuangan, pemberdayaan bagi generasi muda dan kewirausahaan mikro. Ini selaras dengan misi bank yaitu "enabling growth and economic progress", tidak hanya bagi nasabah serta klien yang kami layani, tetapi juga bagi komunitas dimana Citibank beroperasi.

Di tahun 2019 pun, Citibank berhasil memperoleh sejumlah pengakuan serta penghargaan dari berbagai publikasi dan institusi terkemuka antara lain sebagai Best Bank-Global in Indonesia dan Best Bond Adviser-Global in Indonesia dari majalah the Asset, Best International Bank in Indonesia dari majalah Asiamoney, Best Corporate/Institutional in Indonesia dari majalah Global Finance, serta terpilih sebagai salah satu Bank Berpredikat Sehat di kategori Bank Asing oleh majalah Warta Ekonomi.

Kinerja dan pencapaian kami di tahun 2019 tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan dari para pemangku kepentingan kami. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap seluruh karyawan, mitra bisnis, serta nasabah Citibank atas kepercayaan dan kerja sama Anda sepanjang tahun. Semoga kami terus menjadi mitra perbankan terkemuka dan terpercaya bagi para kami.

Hormat Kami,  
**Batara Sianturi**  
Citi Country Officer/Chief Executive Officer

In Consumer Banking, the bank strengthened its client-centric model and rapidly accelerated the digital transformation throughout key pillars of business, namely Credit Cards, Retail Banking and Wealth Management. In Credit Cards, Citi Indonesia worked on enhancing the Citi Mobile App interface exclusively for Credit Card users, thus resulting in an increase on the number of mobile active users by 69%. Citi Indonesia also collaborated with Traveloka in introducing Citi Rewards Points - Traveloka Points Conversion program, in which customers can exchange their Citi Reward Points with Traveloka Points in real time. In Wealth Management, Citi Indonesia managed to gain international recognition by being named as "Wealth Management Platform of the Year" from Asian Banking and Finance Magazine.

With regards to the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 / POJK.03 / 2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance), the bank has prepared an embedded sustainability report in terms of implementing Sustainable Finance, both internally and externally, for the period of 2019. Citibank have also partnered with NGOs to implement our Corporate Social Responsibility (CSR) activities, namely Prestasi Junior Indonesia, Indonesia Business Links and UNESCO. Our CSR effort focuses on three aspects: financial education and literacy, youth empowerment and micro-entrepreneurship, and are all in line with the bank mission of "enabling growth and economic progress", not only to the customers and clients that we serve, but also to the communities where Citibank operates.

Citibank also gained numerous recognition and awards from various notable publications and institutions in 2019, among them are Best Bank-Global in Indonesia and Best Bond Adviser-Global in Indonesia from the Asset magazine, Best International Bank in Indonesia from Asiamoney magazine, Best Corporate/Institutional Bank in Indonesia from Global Finance Asia, and selected as one of Bank Berpredikat Sehat in Foreign Bank category by Warta Ekonomi magazine.

Our strong performance and achievements in 2019 surely would not be possible without the support of our stakeholders. And during this opportunity, I would like to express my deepest appreciation to all Citibank employees, business partners and customers for your trust and cooperation throughout the year. May we continue to become the leading and most trusted banking partner for our clients.

Thank you,  
**Batara Sianturi**  
Citi Country Officer/Chief Executive Officer

## 06 AWARDS AND RECOGNITION

### Penghargaan & Apresiasi

#### The Asset:

- Best Bank-Global in Indonesia
- Best Bond Adviser-Global in Indonesia

#### Asiamoney:

- Best International Bank in Indonesia

#### Global Finance:

- Best Corporate/Institutional Digital Bank in Indonesia

#### Asian Banking and Finance:

- Wealth Management Platform of the Year - Indonesia

#### Warta Ekonomi:

- Bank Berpredikat Sehat di Kategori Foreign Bank

#### PR Indonesia Award:

- Media cetak Apa Kabar Citi Indonesia Q1 2018
- Program Corporate PR Citi Indonesia 50th Anniversary Campaign
- Departement PR Citibank Indonesia





## 07 GENERAL INFORMATION

### Informasi Umum

Citibank is committed to be a good corporate citizen in Indonesia and compliant with Bank Indonesia and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan, OJK) regulations. We aim to conduct our business with the highest standards of ethical; report results with accuracy and transparency; and maintain full compliance with the laws, rules, and regulations that govern the businesses.

Citibank's franchise in Indonesia provides comprehensive banking services for both Institutional Banking and Consumer Banking. By asset size, Citibank is one of the largest international banks in Indonesia. Citibank operates 10 branches in 6 major cities in Indonesia namely Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, and Denpasar.

Citibank memiliki komitmen untuk menjadi warga korporat yang baik di Indonesia dan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kami akan menjalankan bisnis dengan standar kode etik tertinggi, melaporkan hasil usaha dengan akurat dan transparan, dan akan tetap mematuhi secara penuh hukum dan peraturan yang berlaku.

Citibank menjalankan sejumlah kegiatan bisnis di Indonesia dengan menyediakan beragam layanan termasuk *Institutional Banking* dan *Consumer Banking*. Berdasarkan total aset, Citibank merupakan salah satu bank asing dengan aset terbesar di Indonesia. Citibank beroperasi di 10 cabang di 6 (enam) kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar.




# 08 OWNERSHIP AND MANAGEMENT


## Kepemilikan dan Manajemen

The Bank is a branch of and is fully owned (100%) by Citigroup Inc., New York, USA.  
Bank merupakan cabang dari dan dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Citigroup Inc., New York, USA.


As of 31 March 2019 the Bank is managed by the following Senior Management Team:  
Hingga 31 Maret 2019 bank dikelola oleh Pimpinan Kantor Cabang berikut ini:




**Warren Huang**  
Chief Financial Officer




**Yardley Young**  
Head of Human Resources



**Franziska Wagiu**  
Head of Markets and Securities Services



**Batara Sianturi**  
Citi Country Officer/  
Chief Executive Officer



**Sharat Rangraj Mavinker**  
Head of Operations and Technology



**Cristina Teh Tan**  
Head of Consumer Banking



# Senior Management Profile

## Profil Manajemen Senior



**Batara Sianturi**  
Citi Country Officer/Chief Executive Officer

Batara Sianturi was appointed as **Citi Country Officer/Chief Executive Officer** of Citibank N.A., Indonesia in June 2015. Prior to this appointment he was the **Citi Country Officer** for the Philippines and **Citi Regional Head** for the Philippines and Guam. During the 30 years that he has been with Citi, Batara has held a range of senior leadership and strategic positions, such as **Chief Financial Officer, Consumer Banking Head** as well as **Country and Regional CEO**.

In 2005, Batara relocated to Hungary where he was appointed as the **Consumer Business Manager** before taking on a broader role of becoming **Citi Country Officer** in 2007. In 2008 the role was expanded to **Regional Head** of 12 countries in Central Eastern Europe (Serbia, Montenegro, Bosnia, Macedonia, Albania, Croatia, Slovenia, Estonia, Lithuania, Latvia, Belarus and Moldova). In terms of awards and recognitions, Batara was named as one of the "Top 25 Executives in Indonesia" by SWA Magazine in 2009. He was also the recipient of the "Golden Beehive Memorial Coin Award" in 2013 from the Hungarian Banking Association. In 2014, PeopleAsia magazine named him one of the "Men Who Matter", recognizing his contributions to the banking sector in the Philippines. In 2015, he was commended for the "Responsible Business Leadership" at the Asia Responsible Entrepreneurship Awards (AREA) by Enterprise Asia, for championing sustainable and

responsible entrepreneurship. In 2016, SWA Magazine Indonesia named Batara as one of the "Top 50 National Leaders of Indonesia." In 2017, Batara was named as "Top 100 Bankers in Indonesia" by Infobank magazine, and "Most Admired CEO" by Warta Ekonomi magazine. In 2018 Women's Obsession magazine named him as one of 73 Most Outstanding Leaders in Indonesia, meanwhile in 2019 Batara was named as one of 74 Most Prominent Leaders in Indonesia from Men's Obsession and one of Bankers of the Year from Infobank magazine.

Batara has two bachelor's degrees, in chemical engineering and in polymer/macromolecular science, from Case Western Reserve University and a master's degree in chemical engineering from Steven's Institute of Technology and an MBA in finance from St. John's University.

Batara Sianturi ditunjuk sebagai **Citi Country Officer/Chief Executive Officer** untuk Citibank N.A., Indonesia pada bulan Juni tahun 2015. Sebelum menjabat posisi ini, beliau adalah **Citi Country Officer** untuk Filipina dan **Citi Regional Head** untuk Filipina dan Guam. Selama berkarir di Citi lebih dari 30 tahun, Batara pernah menduduki berbagai posisi kepemimpinan dan strategis, seperti **Chief Financial Officer, Consumer Banking Head** serta **Country and Regional CEO**.

Pada tahun 2005, Batara ditugaskan ke Hongaria dimana beliau diangkat

sebagai **Consumer Business Manager** dan setelah itu diangkat menjadi **Citi Country Officer** pada tahun 2007. Peran ini semakin diperluas pada tahun 2008 dimana Batara juga ditunjuk sebagai **Regional Head** untuk 12 negara di Eropa Tengah dan Timur (Serbia, Montenegro, Bosnia, Macedonia, Albania, Croatia, Slovenia, Estonia, Lithuania, Latvia, Belarus dan Moldova). Dari sisi penghargaan, Batara pernah dinobatkan sebagai salah satu "Top 25 Executives di Indonesia" versi majalah SWA tahun 2009. Pada tahun 2013, Batara menerima "Golden Beehive Memorial Coin Award" dari Hungarian Banking Association. Pada tahun 2014, majalah People Asia menganugerahi beliau dengan gelar sebagai salah satu "Men Who Matter", atas kontribusinya di sektor perbankan Filipina. Di tahun 2015, beliau juga menerima penghargaan sebagai "Responsible Business Leadership" pada acara Asia Responsible Entrepreneurship Awards (AREA) oleh Enterprise Asia, atas usaha dan kontribusinya untuk mendukung kewirausahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pada tahun 2016, Majalah SWA Indonesia menobatkan Batara sebagai salah satu "Top 50 National Leaders of Indonesia." Di tahun 2017, Batara dinobatkan sebagai "Top 100 Bankers in Indonesia" dari majalah Infobank serta "Most Admired CEO" dari majalah Warta Ekonomi. Di tahun 2018, majalah Women's Obsession menobatkan Batara sebagai salah satu dari 73 Most Outstanding Leader di Indonesia, serta pada tahun 2019 Batara memperoleh penghargaan sebagai salah satu dari 74 Most Prominent Leader di Indonesia dari majalah Men's Obsession serta termasuk ke dalam salah satu Bankers of the Year versi majalah Infobank.

Batara memiliki dua gelar sarjana, yaitu di bidang Chemical Engineering dan Polymer/Macromolecular Science dari Case Western University, serta dua gelar pascasarjana yaitu Chemical Engineering dari Steven's Institute of Technology dan di bidang Finance dari St. John's University.

Citi appointed Cristina Teh Tan as **Head of Consumer Banking** for Citibank N.A., Indonesia in August 2017.

Cristina has dedicated the last 20 years of her career to the banking sector. She joined Citi from Unilever in 1998, and since then she has held a variety of senior roles in the Philippines, including **Head of Consumer Banking, Cards Head, Planning Head** and **Cards Acquisition Head**.

Cristina graduated from De La Salle University with a bachelor's degree in commerce, majoring in economics and business management.

Citi menunjuk Cristina Teh Tan sebagai **Head of Consumer Banking** untuk Citibank N.A., Indonesia pada bulan Agustus 2017.

Cristina telah mengabdikan 20 tahun terakhir karirnya di sektor perbankan. Ia bergabung bersama Citi dari Unilever pada tahun 1998 dan sejak saat itu telah memegang berbagai posisi senior di Filipina disamping **Head of Consumer Banking** termasuk **Cards Head, Planning Head dan Cards Acquisition Head**.

Cristina meraih gelar Sarjana di bidang **Commerce**, jurusan Ekonomi serta **Business Management** dari De La Salle University



**Cristina Teh Tan**  
Head of Consumer Banking

Warren Huang was appointed as the **Chief Financial Officer/Country Finance Officer** for Citi Indonesia in November 2017.

Warren is a finance professional with over 20 years of experience, starting his career in New York before focusing on Asia. His career has spanned various finance disciplines for both the Consumer and Corporate banking businesses. Prior to his current role, Warren was the **Regional Finance Lead** for Citi's Operations and Technology across Asia.

Warren holds an MBA from Columbia Business School, a Master of Science degree in Economics from the University of Texas at Austin, and a Bachelor's degree in Economics from Cornell University. He is a Chartered Financial Analyst (CFA) charterholder and a Certified Management Accountant (CMA).

Warren Huang ditunjuk sebagai **Chief Financial Officer/Country Finance Officer** untuk Citi Indonesia pada bulan November 2017.

Warren adalah seorang profesional di bidang keuangan dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, memulai karirnya di New York sebelum berfokus di Asia. Karirnya telah membentang di berbagai disiplin keuangan baik untuk bisnis **Consumer** maupun **Corporate Banking**. Sebelum menduduki posisinya saat ini, Warren adalah **Regional Finance Lead Citi Operations and Technology** untuk seluruh Asia.

Warren meraih gelar MBA dari Columbia Business School, gelar **Master of Science** di bidang Ekonomi dari University of Texas di Austin, dan gelar **Bachelor** di bidang Ekonomi dari Cornell University. Dia juga pemegang **Chartered Financial Analyst** (CFA) dan **Certified Management Accountant** (CMA).



**Warren Huang**  
Chief Financial Officer



**Franziska Wagiu**  
Head of Markets and Securities Services

Franziska Wagiu was appointed as **Head of Markets and Securities Services** for Citi Indonesia in March 2018.

Franziska has spent the last 20 years of her career in the banking sector. She started in Deutsche Bank Indonesia as a management trainee, and last held the role of **Treasurer** and **co-head of Fixed Income and Currencies**. She joined Citi Indonesia in July 2016 as **Deputy Head of Markets and Securities Services**.

Franziska holds a master's of commerce degree in finance from the University of New South Wales and a bachelor's degree in accounting from Philippine Union College. She is also a permanent committee member of the Indonesia Foreign Exchange Markets Committee (IFEMC).

Franziska Wagiu ditunjuk sebagai **Head of Markets and Securities Services** untuk Citi Indonesia pada bulan Maret 2018.

Franziska telah menghabiskan 20 tahun terakhir karirnya di sektor perbankan. Ia memulai di Deutsche Bank Indonesia sebagai **management trainee**, dan terakhir memegang jabatan sebagai **Treasurer** dan **co-head of Fixed Income and Currencies**. Ia bergabung dengan Citi Indonesia pada Juli 2016 sebagai **Deputy Head of Markets and Securities Services**.

Franziska meraih gelar **Master of Commerce** di bidang keuangan dari The University of New South Wales (UNSW) serta sarjana di bidang Akutansi dari Philippine Union College. Beliau juga merupakan anggota permanen dari **Indonesia Foreign Exchange Markets Committee** (IFEMC).



**Yardley Young**  
Head of Human Resources

Yardley joined Citi Indonesia in July 2015 as **HR Generalist for ICG, CCB and GF** before she stepped up to the **Head of Human Resources** role in September 2016.

As a consummate HR professional with 23 years of experience, Yardley has spent her last 11 years in the Indonesia banking sector. Her initial exposure started in Standard Chartered Bank as **Head of Resourcing**. Her journey in this industry continued at Danamon Bank where she worked for four and a half years, with the last position as **Support & Small Business HR Head-SVP**. In 2013, she served as **Business Human Capital - Global Banking & Retail Banking** in BII Maybank until June 2015, after which she decided to enhance her promising career with Citi Indonesia.

Prior to entering the banking sector, Yardley spent 11 years in an executive search firm. Her last position was as **Sales and Recruitment Director** in which she managed the entire business operation in Indonesia. Yardley holds a qualifications in accounting from Tarumanagara University and STIE Nusantara.

Yardley bergabung dengan Citi Indonesia pada bulan Juli 2015 sebagai HR Generalist untuk ICG, CCB dan GF sebelum kemudian diangkat menjadi **Head of Human Resources** pada tanggal 1 September 2016.

Sebagai profesional di bidang HR dengan pengalaman kerja lebih dari 23 tahun, Yardley telah mendedikasikan 11 tahun terakhir di sektor perbankan Indonesia. Pengalaman pertama di dunia ini bermula dari Standard Chartered Bank sebagai **Head of Resourcing**. Perjalanan Yardley di industri ini berlanjut saat ia bergabung dengan Bank Danamon selama 4,5 tahun dengan jabatan terakhir sebagai **Support & Small Business HR Head SVP**. Pada tahun 2013, ia mengemban tanggung jawab sebagai Business Human Capital - Global Banking & Retail Banking BII Maybank hingga Juni 2015, hingga kemudian ia memutuskan untuk meningkatkan karir cemerlangnya bersama Citi Indonesia.

Sebelum terjun ke sektor perbankan, Yardley memiliki 11 tahun pengalaman kerja di perusahaan **executive firm** dengan posisi terakhir sebagai **Sales and Recruitment Director** yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh operasi bisnis perusahaan di Indonesia. Yardley memiliki kualifikasi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan STIE Nusantara.

Citi appointed Sharat Rangraj Mavinker as **Head of Operations and Technology** for Citi Indonesia in March, 2019. Sharat started his career with Citi as a Management Associate and gained experience over the next 30 years across a number of functions and geographies in Asia, EMEA and the Americas. Most recently, he was the Regional Financial Intelligence Unit (APAC FIU) Hubs Head and CEO of Citigroup Transaction Services Malaysia Berhad, where he led a team of over 1,000 AML operations staff across the region, in support of the bank's AML policies and regulatory expectations. Sharat previously served as the Asia Regional Head for Credit Operations and Collections where he led the region's efforts through the 2008-9 financial crisis, working with business leaders to mitigate Citi's credit losses and providing appropriate financial solutions to customers. In prior roles, he led the bank's system convergence efforts for a number of countries in Asia/Middle East and the regional Consumer Core Operations team. He has worked in India, Indonesia, Singapore, Egypt, Spain, the UK, USA and Malaysia.

Sharat holds a bachelor's degree from the Indian Institute of Technology and an MBA from the Indian Institute of Management.

Citi menunjuk Sharat Rangraj Mavinker sebagai Head of Operations and Technology untuk Citi Indonesia pada bulan Maret 2019. Sharat memulai karirnya di Citi sebagai Management Associate dan telah berpengalaman selama 30 tahun di berbagai fungsi dan wilayah di Asia, EMEA dan Amerika. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Regional Financial Intelligence Unit (APAC FIU) Hubs Head dan CEO dari Citigroup Transaction Services Malaysia Berhad, dimana beliau memimpin tim yang beranggotakan lebih dari 1,000 karyawan operasional AML di seluruh wilayah, guna mendukung kebijakan internal Citi serta ketentuan regulator terkait AML. Sebelumnya Sharat menjabat sebagai Asia Regional Head untuk Credit Operations and Collections, dimana beliau memimpin kawasan tersebut untuk melewati krisis finansial di tahun 2008-2009, bekerjasama dengan para pemimpin bisnis terkait guna memitigasi kerugian kredit Citi serta memberikan solusi keuangan yang sesuai bagi para nasabah. Sharat sebelumnya juga pernah memimpin konvergensi sistem Citi yang mencakup sejumlah negara di Asia/Timur Tengah dan memimpin tim regional Consumer Core Operations. Selama ini beliau telah bekerja di India, Indonesia, Singapura, Mesir, Spanyol, Inggris, Amerika Serikat dan Malaysia.

Sharat meraih gelar Bachelor of Technology dari Indian Institute of Technology serta MBA dari Indian Institute of Management.



**Sharat Rangraj Mavinker**  
Head of Operations and Technology



# Citi Indonesia Management Team

Tim Manajemen Citi Indonesia



1. **Batara Sianturi**  
Citi Country Officer/Chief Executive Officer

2. **Cristina Teh Tan**  
Head of Consumer Banking

3. **Yardley Young**  
Head of Human Resources

4. **Sharat Rangraj Mavinker**  
Head of Operations and Technology

5. **Waren Huang**  
Chief Financial Officer

6. **Franziska Wagiu**  
Head of Markets and Securities Services

7. **Sitti VERNY Virnansya**  
Head of Internal Audit

8. **Tim Utama**  
Head of Treasury and Trades Solution

9. **Harlan Ligawirady**  
Commercial Bank Risk Head

10. **Suryadi Ong**  
Country Treasurer

11. **Vera Sihombing**  
Country Legal Counsel

12. **Sri Yuanita Mukti**  
Branch Sales & Distribution Head

13. **Patrick Wong**  
Head of Citi Commercial Bank

14. **Francisca Mulyanto**  
Head of Consumer Risk

15. **Herman Soesetyo**  
Head of Cards and Loans

16. **Adi Surya Djoko**  
Head of Operational Risk

17. **Hotman Simbolon**  
Head of Government Affairs

18. **Steven Suryana**  
Head of Retail Banking

19. **Marita Alisjahbana**  
Country Risk Manager

20. **Gioshia Ralie**  
Head of Corporate & Investment Banking

21. **Imelda Sebayang**  
Country Head of Securities Services

22. **Wit Oemar**  
Head of Global Subsidiaries Group

23. **Amalia Pratantara**  
Chief Country Compliance Officer (effective in March 2020)

24. **Ananta Wisesa**  
Acting Head of Corporate Affairs



# 09 STRATEGIC REVIEW

## Tinjauan Strategis

Citibank's vision in Indonesia is to be a good corporate citizen by delivering innovative, responsible and customer-focused solutions to our clients with the best team in the marketplace.

Citibank is committed to complying with all regulations, including those from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan, OJK). We conduct our business with the highest standards of ethics; conduct; report results with accuracy and transparency; and maintain full compliance with the laws, rules, and regulations that govern the businesses.

Citibank is committed in serving to our customers and providing the best financial solutions, irrespective of market conditions. We are proud to support Indonesia's economic growth by providing a comprehensive set of banking products and services to Indonesian Corporate, SME and Consumer clients. In doing so, we continue empowering Indonesian businesses to grow, and we continue helping consumers to improve their standard of living. Our focus on innovation will ensure the delivery of best practices from around the world to Indonesia. We are committed to growing local talent through best-in-class professional training and job mobility.

As digitization continues to reshape the banking sectors and the delivery of banking products and services to clients and customers, Citibank will continue to enhance the Bank's digital capabilities through digitization initiatives to better serve our customers.

Visi Citibank di Indonesia adalah untuk menjadi warga korporasi yang baik dengan memberikan solusi yang inovatif, bertanggung jawab dan terfokus kepada klien dengan tim terbaik di industri.

Citibank memiliki komitmen untuk menjadi *good corporate citizen* di Indonesia dan mematuhi seluruh peraturan yang ditetapkan, termasuk peraturan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kami menjalankan bisnis dengan standar kode etik tertinggi, melaporkan hasil usaha dengan akurat dan transparan, dengan tetap mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang berlaku.

Citibank memiliki komitmen untuk melayani dan memberikan solusi finansial terbaik bagi nasabah dalam berbagai kondisi perekonomian. Kami berkomitmen menjadi *good corporate citizen* di Indonesia, turut mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan sejumlah produk dan jasa perbankan yang komprehensif untuk korporasi, usaha kecil menengah, dan konsumen Indonesia. Dengan menjalankan hal tersebut, kami terus mendukung bisnis di Indonesia untuk tumbuh dan kami terus mendukung konsumen untuk meningkatkan standar kehidupan mereka. Fokus kami pada inovasi akan memastikan praktik terbaik dari berbagai belahan dunia diterapkan di Indonesia. Kami terus berkomitmen untuk mengembangkan talenta lokal melalui pelatihan profesional terbaik dan mobilitas pekerjaan.

Dengan terus berkembangnya digitalisasi di sektor perbankan dan dalam penyampaian produk dan layanan perbankan kepada klien dan kosumen, Citibank akan terus meningkatkan kemampuan digital bank dengan menjalankan inisiatif digital untuk melayani nasabah kami lebih baik.

Globally, our Consumer Banking launched the Forward Compatible initiative as a roadmap to accelerate our transformation to becoming a future-compatible competitor. It is about shifting our mindset, behaviors and skill sets to succeed in today's world. The Forward Compatible attributes – Adaptable, Bold, Collaborative, Curious, Determined, Empathetic - are success differentiators to help us ignite innovation and unleash our potential to achieve greater results and performance.

Our business strategy remains consistent with the funding strategy we had adopted in prior years. We continued to build up our customer base with current accounts, saving accounts, and time deposits as the primary source of funds since reliance on these will ensure that we will maintain a healthy position.

We are constantly monitoring our business goals in light of our various opportunities and risks. This entails evaluating the impact of potential changes to the domestic and global economies, resulting opportunities and threats, and to develop new initiatives required to meet those changes. To anticipate potential adverse impact from the possibility of global economic downturn, a set of early warning triggers have been established. These triggers are monitored on a regular basis. This is done through a series of stress tests, back-up planning to ensure continuity of business, process improvement and technology upgrades in line with business strategy, while keeping strict adherence to regulatory rules and regulations.

Secara global, lini *Consumer Banking* kami juga meluncurkan inisiatif *Forward Compatible* sebagai peta untuk mempercepat transformasi Citibank untuk menjadi pesaing yang kompatibel dengan masa depan. Hal ini merupakan suatu perubahan kerangka berpikir, perilaku, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk kesuksesan di dunia saat ini. Inisiatif ini terdiri atas atribut-atribut: - *Adaptable. Bold. Collaborative. Curious. Determined. Empathetic* - dimana merupakan kunci pembeda yang akan membakar jiwa inovasi dan membuka potensi untuk menggapai kesuksesan dan performa yang jauh lebih baik.

Strategi bisnis kami konsisten dengan strategi pendanaan yang telah kami terapkan sejak tahun-tahun sebelumnya. Kami terus menambah jumlah nasabah melalui rekening giro, tabungan, dan deposito berjangka sebagai sumber utama pendanaan, yang akan menjamin posisi bank yang sehat.

Secara berkala, kami mengevaluasi tujuan usaha kami sesuai dengan peluang dan risiko yang ada. Hal ini termasuk melakukan evaluasi terhadap dampak-dampak perubahan ekonomi, baik lokal maupun global, peluang dan ancaman yang ada, serta mengembangkan rencana baru untuk menjawab perubahan-perubahan tersebut. Kami telah menetapkan kriteria-kriteria *early warning triggers*, yang kami monitor secara berkala untuk mengantisipasi dampak dari kemungkinan penurunan ekonomi dunia global. Hal tersebut dilakukan melalui serangkaian uji stress, perencanaan cadangan untuk menjamin kelanjutan bisnis, perbaikan proses dan peningkatan teknologi sejalan dengan strategi bisnis, seraya mematuhi peraturan perundangan secara ketat.



Throughout the years, Citibank has been an efficient bank and will continue to prioritize operating efficiency. This is reflected in the way Citibank determines lending rates to customers and continued process improvement.

In determining lending rates for our clients, Citibank considers several factors, such as tenor of the loan, reference rate associated with the loan tenor, risk premium associated with customer's credit rating, cross selling opportunity, and other qualitative factors. Hence, Citibank uses market reference rates such as BI monetary instrument yields, JIBOR and government bonds yield curve instead of overhead costs to determine lending rate to customers. Subsequently, when the market reference rates decrease our effective lending rates will also decrease.

Citibank is committed to maintaining prudent and healthy credit origination and risk management principles to support Bank Indonesia's and OJK's efforts in ensuring that high credit standards are maintained. We expect to maintain our CAR above OJK minimum requirement and monitor all required ratios such as Net Open Position, Offshore Borrowing, Efficiency Ratio and Legal Lending Limit within the maximum level.

Selama ini, Citibank adalah bank yang mengedepankan efisiensi dan kami akan terus memprioritaskan efisiensi dalam keseharian operasional kami. Hal ini tercermin melalui cara kami dalam menentukan suku bunga pinjaman untuk nasabah dan secara berkesinambungan terus memajukan proses operasi yang telah ada.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman untuk nasabah kami, Citibank mempertimbangkan beberapa faktor seperti jangka waktu pinjaman, suku bunga referensi yang terkait dengan jangka waktu pinjaman, premi risiko yang terkait dengan *credit rating* nasabah, potensi *cross-selling* serta beberapa faktor kualitatif lainnya. Oleh karena itu, Citibank tidak menggunakan biaya overhead dalam menentukan suku bunga pinjaman untuk nasabah melainkan menggunakan suku bunga referensi yang berlaku di pasar seperti yield instrumen keuangan BI, JIBOR dan imbal hasil investasi obligasi pemerintah. Sehingga, jika suku bunga referensi yang berlaku di pasar turun maka suku bunga efektif pinjaman kami juga turun.

Citibank berkomitmen untuk mempertahankan prinsip-prinsip penyaluran kredit dan risiko manajemen yang sehat dan bijak dalam mendukung usaha Bank Indonesia dan OJK untuk memastikan tercapainya standar kredit yang tinggi. Kami akan mempertahankan CAR di atas persyaratan minimum OJK dan memantau semua rasio yang disyaratkan, seperti Posisi Devisa Neto, Pinjaman Luar Negeri, Rasio Efisiensi dan Batas Peminjaman Legal dalam level maksimum yang telah ditentukan.

In line with Bank Indonesia's and OJK's mission to improve bank efficiency, Citibank has driven re-engineering procedures with the vision to simplify processes, improve productivity and efficiency and identify synergies between units. We are working on several fronts, including:

1. Leveraging technology to simplify and automate processes.
2. Encouraging customers to use electronic platforms for transaction initiation by continually increasing the functionality of Citibank Online and Mobile Banking (e.g. bill payment, online fund transfer, mobile applications), and encouraging our customers to convert to e-delivery statements and communications.
3. Differentiating product and services by segment/customer.
4. Negotiating vendor pricing.
5. Reviewing and identifying synergies between businesses or teams.

Sejalan dengan misi Bank Indonesia dan OJK untuk meningkatkan efisiensi, Citi telah mendorong proses *re-engineering* dengan visi untuk menyederhanakan proses, meningkatkan produktivitas dan efisiensi dan mengidentifikasi sinergi antar unit. Kami melakukan beberapa hal berikut yang meliputi:

1. Memanfaatkan teknologi untuk menyederhanakan dan mengotomatisasi proses
2. Mendorong nasabah untuk menggunakan *platform* elektronik dalam bertransaksi dengan terus meningkatkan fungsi Citibank Online dan Mobile Banking (seperti pembayaran tagihan, transfer dana secara *online* dan aplikasi mobile), juga mendorong nasabah untuk menggunakan e-Delivery untuk tagihan dan advis
3. Produk dan Pelayanan yang dibedakan menurut Segmen/Nasabah
4. Negosiasi atas harga Vendor
5. Meninjau & mengidentifikasi sinergi antara bisnis atau tim



# 10 MACROECONOMIC DEVELOPMENTS

## Perkembangan Makroekonomi

In 2019 global economic growth decelerated to 2.6%, from 3.2% in 2018, as growth softened in both developed and emerging economies. This contrasted conditions in 2018 where growth in the developed economies was on an upward trajectory while that of emerging economies was weaker. Accordingly monetary policy among the world's economies in 2019 became more synchronized, as major central banks around the world were lowering their policy rates. This generally had a positive impact on capital flows to emerging economies including Indonesia, although there were risk-off episodes in times when US-China trade tensions escalated.

Indonesia's economy grew 5.0% in 2019, slightly lower than 5.2% in 2018. This was driven by a slow-down in exports and investment, as global commodity prices came down and domestic infrastructure projects were wrapped up ahead of the ending of President Joko Widodo's first 5-year term. Consumption growth was supported ahead of the general elections in April, but began to weaken in the second half of the year as the stimulus from election-related activities began to taper off. Inflation was well-managed at 2.7%, as food supply was abundant and the government held off upward adjustments in the price of electricity and mass-market gasoline.

Indonesia's current account deficit in 2019 only declined modestly compared to the previous year. However capital inflows into the bond and equity markets were stronger, in line with the broad direction of capital inflows to emerging markets. This supported the exchange rate and paved the way for Bank Indonesia to cut its benchmark policy rate gradually from 6% to 5%, i.e. a total of 100bps throughout the year.

However the decline in interest rates did not translate to higher credit growth in the banking system. By contrast, annual credit growth actually declined in 2019 to 6.7%, from 11.1% in 2018. In 2018, credit growth increased as companies drew-down their credit lines with the banks amid high volatility in the corporate bond market. As global markets normalized in 2019, corporate funding became diversified again, leading to a softening of credit demand growth compared to the previous year. Despite the slowing down of credit growth, the NPL ratio of the banking sector was still stable at around 2.5%, only marginally higher compared to 2.4% in 2018.

Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 2,6%, dari 3,2% pada tahun 2018. Ini terjadi seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju dan negara-negara berkembang. Kondisi ini merupakan kebalikan dari tahun 2018 dimana pertumbuhan negara-negara maju meningkat sementara negara-negara berkembang melemah. Maka itu kebijakan moneter di tahun 2019 yang diambil bank sentral negara-negara besar dunia menjadi lebih sinkron, ditandai dengan penurunan suku bunga secara bersamaan. Hal ini berdampak positif terhadap arus modal masuk ke negara-negara berkembang termasuk Indonesia, walaupun sempat terganggu di saat ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok meningkat.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,0% pada tahun 2019, sedikit lebih rendah dari 5,2% pada tahun 2018. Terjadi pelemahan pertumbuhan ekspor dan investasi, seiring dengan penurunan harga komoditas mentah serta selesainya berbagai proyek infrastruktur di akhir periode jabatan 5-tahun pertama Presiden Joko Widodo. Konsumsi rumah tangga terjaga dengan baik menjelang pemilihan umum di bulan April, namun mulai melemah di paruh kedua ketika stimulus yang terkait dengan belanja pemilu mulai pudar. Inflasi terkendali pada kisaran 2,7%, di tengah terjaganya pasokan pangan dan penundaan kenaikan tarif listrik dan harga bahan bakar minyak.

Neraca transaksi berjalan Indonesia pada tahun 2019 hanya membaik sedikit dibanding tahun sebelumnya. Namun arus modal masuk ke pasar obligasi dan saham meningkat, seiring dengan tren umum yang terjadi di negara-negara berkembang. Ini menopang nilai tukar rupiah sehingga Bank Indonesia bisa menurunkan suku bunga acuannya dari 6% ke 5%; yakni sebesar 100 basis poin.

Namun penurunan suku bunga tersebut tidak diiringi oleh meningkatnya pertumbuhan kredit perbankan. Pertumbuhan tahunan kredit malah menurun di tahun 2019 menjadi 6,7%, dari 11,1% pada tahun 2018. Pertumbuhan kredit pada tahun 2018 sempat meningkat karena banyak perusahaan menarik pinjaman di tengah bergejolaknya pasar obligasi korporasi. Dan ketika pasar obligasi kembali normal di tahun 2019, sektor korporasi kembali melakukan diversifikasi pembiayaan, sehingga pertumbuhan kredit menurun dibanding tahun sebelumnya. Walaupun pertumbuhan kredit menurun, rasio kredit macet perbankan masih stabil di kisaran 2,5%, hanya sedikit meningkat dibandingkan 2,4% di tahun 2018.



# 11 FINANCIAL SUMMARY

## Ringkasan Keuangan

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) posted a Net Income of IDR 3 trillion in 2019, mainly due to improvements in Net Interest Income and Net Operating Income.

The growth in Net Income has contributed to an increase in Return on Equity (ROE) to 17.9%, up from 12.5% in 2018 and an increase in Return on Asset (ROA) to 4.7%, up from 3.2% last year.

The Bank continues to remain well capitalized and highly liquid, with Capital Adequacy Ratio (CAR) at 26.7% and RIM at 81.4%.

In addition, the Bank continues to maintain its net assets quality, with gross and net NPL at 2.4% and 0.4%, respectively.

Citibank's financial statements for the year ended 31 December 2019 were audited by Public Accounting firm Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International) with unmodified audit opinion.

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) melaporkan Laba Bersih Rp 3 triliun pada tahun 2019, terutama melalui pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Operasional Bersih Lainnya.

Pertumbuhan laba bersih memberikan kontribusi pada peningkatan rasio Return on Equity (ROE) menjadi 17,9%, meningkat dari 12,5% pada 2018 dan Return on Asset (ROA) meningkat menjadi 4,7% tumbuh dari 3,2% tahun lalu.

Bank tetap memiliki tingkat kecukupan pemenuhan modal dan likuiditas yang sangat baik dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 26,7% dan RIM sebesar 81,4%.

Selain itu, Bank juga terus menjaga kualitas kredit dimana Bank melaporkan NPL Gross dan Net sebesar masing-masing 2,4% dan 0,4%.

Laporan keuangan Citibank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh kantor akuntan publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota KPMG International) dengan opini tanpa modifikasi.

in billion IDR

dalam miliar Rp

| Income Statement     | 2019  | 2018  | 2017  | 2016  | 2015  | Laporan Laba Rugi       |
|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------------|
| Net Interest Income  | 4,319 | 4,085 | 4,143 | 3,938 | 3,370 | Pendapatan Bunga Bersih |
| Non Interest Income  | 4,021 | 3,490 | 3,671 | 3,800 | 3,047 | Pendapatan selain Bunga |
| Operating Income     | 8,340 | 7,575 | 7,814 | 7,738 | 6,417 | Pendapatan Operasional  |
| Net Operating Income | 3,937 | 2,681 | 3,357 | 3,093 | 2,100 | Laba Operasional        |
| Income before Tax    | 3,937 | 2,681 | 3,357 | 3,093 | 2,100 | Laba sebelum Pajak      |
| Net Income           | 2,995 | 2,002 | 2,512 | 2,290 | 1,567 | Laba Bersih             |

| Statement of Financial Position | 2019   | 2018   | 2017   | 2016   | 2015   | Laporan Posisi Keuangan |
|---------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------------|
| Total Assets                    | 79,587 | 83,529 | 76,122 | 72,846 | 74,558 | Jumlah Aset             |
| Total Earning Assets*           | 78,096 | 82,182 | 74,494 | 71,108 | 72,881 | *Jumlah Aset Produktif  |
| Total Loans*                    | 46,597 | 51,164 | 41,158 | 39,972 | 39,535 | *Jumlah Kredit          |
| Total Customer Deposits         | 54,897 | 58,647 | 53,405 | 49,978 | 49,540 | Jumlah Simpanan         |
| Head Office Accounts            | 10,794 | 9,290  | 9,869  | 9,448  | 8,802  | Rekening Kantor Pusat   |
| Core Capital (Tier 1)           | 17,238 | 15,789 | 16,191 | 15,548 | 14,828 | Modal Inti (Tier 1)     |
| Total Bank Capital              | 17,716 | 16,357 | 16,627 | 15,948 | 15,368 | Jumlah Modal Bank       |

\* Before Allowance for Impairment Losses

\* Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

| Financial Ratios  | 2019  | 2018  | 2017  | 2016  | 2015  | Rasio-rasio Keuangan  |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|---|
| <b>I Liquidity</b>  |       |       |       |       |       | <b>I Likuiditas</b>   |
| Loan to Funding Ratio (RIM)   | 81.4% | 81.0% | 71.4% | 74.6% | 77.2% | Rasio Kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga  |
| <b>II Rentability</b>   |       |       |       |       |       | <b>II Rentabilitas</b>  |
| Net Interest Margin   | 5.9%  | 5.8%  | 6.4%  | 6.2%  | 5.4%  | Marjin Pendapatan Bunga Bersih  |
| Return on Assets  | 4.7%  | 3.2%  | 4.3%  | 4.1%  | 2.8%  | Imbal Hasil Aset  |
| Return on Equity  | 17.9% | 12.5% | 15.5% | 14.9% | 10.7% | Imbal Hasil Ekuitas   |
| Operational Expense to Operational Income                                       | 76.7% | 91.3% | 85.8% | 81.6% | 89.2% | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)  |
| <b>III Productive Asset</b>   |       |       |       |       |       | <b>III Aset Produktif</b>   |
| Non Performing Loan - gross   | 2.4%  | 2.3%  | 1.9%  | 2.8%  | 2.3%  | Kredit Bermasalah terhadap jumlah Kredit - Bruto  |
| Non Performing Loan - net   | 0.4%  | 0.5%  | 0.5%  | 0.9%  | 0.4%  | Kredit Bermasalah terhadap jumlah Kredit - Neto   |
| Non Performing Productive Assets and Non Productive Assets to Productive Assets | 1.7%  | 1.5%  | 1.1%  | 1.8%  | 2.0%  | Aset produktif dan aset non produktif bermasalah terhadap aset produktif dan aset non produktif |
| Non Performing Productive Assets to Productive Assets                           | 1.5%  | 1.5%  | 1.1%  | 1.7%  | 1.3%  | Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif   |
| Allowance for Impairment Losses to Productive Assets                            | 1.7%  | 1.6%  | 1.4%  | 1.7%  | 1.7%  | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                  |
| <b>IV Compliance</b>  |       |       |       |       |       | <b>IV Kepatuhan</b>   |
| Violation of Legal Lending Limit  |       |       |       |       |       | Persentase Pelanggaran BMPK   |
| Related Parties   | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | Pihak Terkait   |
| Non Related Parties   | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | Pihak Tidak Terkait   |
| Excess of Legal Lending Limit   | 0.0%  |       |       |       |       | Persentase Pelampauan BMPK  |
| Related Parties   | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | Pihak Terkait   |
| Non Related Parties   | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | 0.0%  | Pihak Tidak Terkait   |
| Reserve Requirement   |       |       |       |       |       | Giro Wajib Minimum (GWM)  |
| Reserve Requirement Primary IDR   | 6.8%  | 7.0%  | 7.6%  | 7.7%  | 7.8%  | GWM Utama Rupiah  |
| Reserve Requirement Foreign Currency  | 8.7%  | 8.6%  | 8.6%  | 9.5%  | 9.3%  | GWM Valuta Asing  |
| Net Open Position**   | 12.0% | 1.4%  | 4.5%  | 0.0%  | 0.0%  | **Posisi Devisa Neto (PDN)  |
| <b>V Capital</b>  |       |       |       |       |       | <b>V Permodalan</b>   |
| Capital Adequacy Ratio (with credit and market risk)                            | 33.2% | 28.8% | 34.2% | 37.5% | 34.8% | Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (dengan risiko kredit dan pasar)                       |
| Capital Adequacy Ratio (with credit, market, and operational risk)              | 26.7% | 23.5% | 27.5% | 30.0% | 28.2% | Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (dengan risiko kredit, pasar, dan operasional)         |
| <b>Other Information</b>  |       |       |       |       |       | <b>Informasi Lain</b>   |
| Cost of Fund (in billion IDR)   | 1,476 | 1,415 | 1,125 | 1,225 | 1,247 | Total Biaya Dana (dalam miliar Rp)  |

\*\*After considering deduction of foreign currency placements in term deposit with Bank Indonesia, based on the prevailing Bank Indonesia regulation.

\*\*Setelah memperhitungkan penempatan berjangka pada Bank Indonesia dalam valuta asing sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

### Net Income

Citibank's Net Income of IDR 3 trillion closed higher than previous year, mostly from the increase in Net Interest Income and Non Interest Income by IDR 234 billion and IDR 531 billion, respectively.

### Net Interest Income

Net Interest Income in 2019 was at IDR 4.3 trillion, higher by 6% compared previous year. The increase was mostly derived from higher interest revenue from loans to customer by IDR 216 billion.

### Laba Bersih

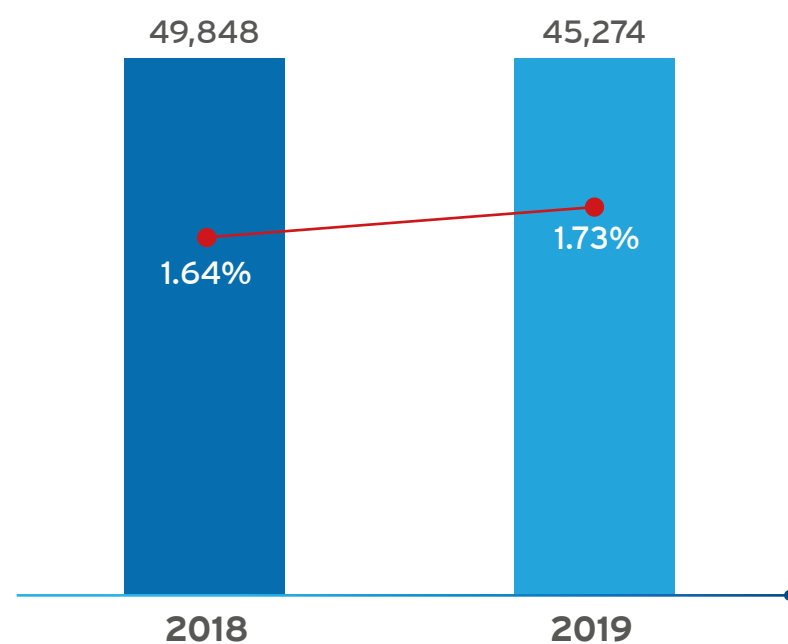
Laba Bersih Citibank lebih tinggi dari tahun sebelumnya menjadi Rp 3 triliun terutama dari pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Non Bunga, masing-masing sebesar Rp 234 miliar dan Rp 531 miliar.

### Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan Bunga Bersih di tahun 2019 sebesar Rp 4,3 triliun, naik 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan sebesar Rp 216 miliar.

### Loan Growth and Allowance for Impairment Losses to Productive Assets (IDR Billion)

Pertumbuhan Kredit dan Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif (Miliar Rp)



■ Total Loans/Jumlah Kredit yang diberikan  
● Allowance for Impairment Losses to Productive Assets / Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif

### FINANCIAL POSITION

#### Assets

Total Assets decreased by 5% to IDR 79.5 trillion, mainly driven by lower net Loans and Advances and Investment Securities by IDR 4.5 trillion and IDR 1.5 trillion, respectively.

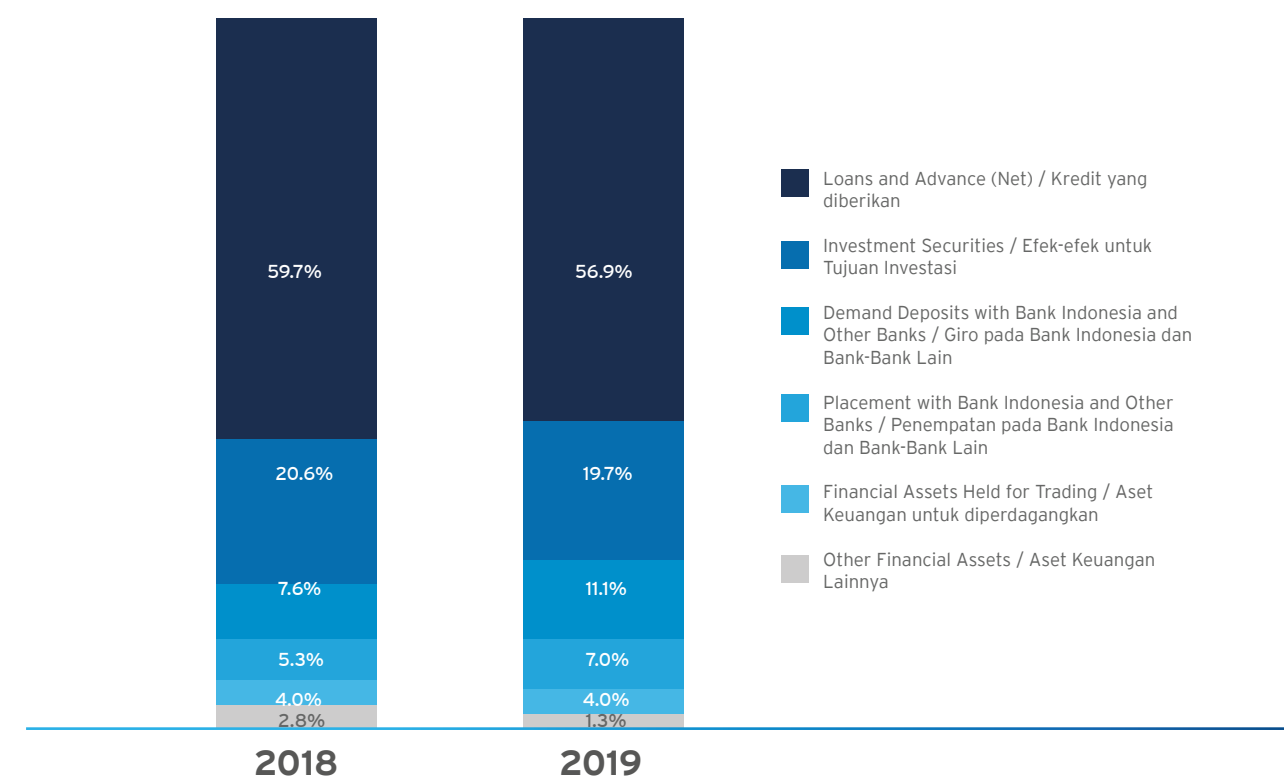
### POSISI KEUANGAN

#### Aset

Total Aset turun sebesar 5% menjadi Rp 79,5 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan Kredit yang diberikan dan Efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing sebesar Rp 4,5 triliun dan Rp 1,5 triliun.

### Assets Composition (In Billion IDR)

Komposisi Aset (Dalam Miliar Rp)



#### Loans and Advances

Total Loans and Advances net of Allowance for Impairment Losses decreased by 9% to IDR 45.3 trillion in 2019. The decrease was mainly due to the decrease in Institutional Banking business primarily in financial and mining sectors.

Allowance for Impairment Losses provided by Citibank was sufficient to cover possible losses. At the end of 2019, the gross NPL ratio was 2.4%, while the net NPL ratio was 0.4%, respectively.

#### Kredit yang Diberikan

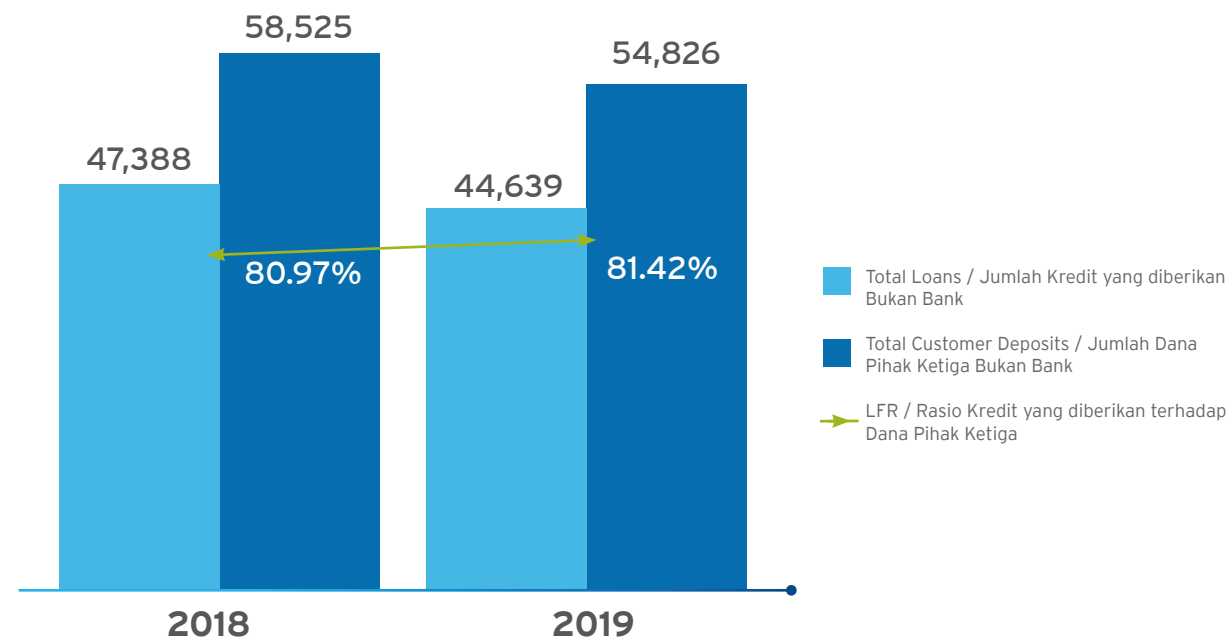
Total Kredit yang diberikan setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai turun sebesar 9% menjadi Rp 45,3 triliun di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kredit di lini bisnis Institutional Banking, terutama pada sektor industri perantara keuangan dan pertambangan.

Pencadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk oleh Citibank adalah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi. Per akhir 2019, rasio NPL *gross* adalah 2,4%, sedangkan NPL *net* adalah 0,4%.



### Total Loans and Total Customer Deposits (In Billion IDR)

Jumlah Kredit yang Diberikan dan Jumlah Dana Pihak Ketiga Bukan Bank (Dalam Miliar Rp)



#### Financial Assets Held for Trading and Investment Securities

Financial Assets Held for Trading decreased by 56% to IDR 1 trillion in 2019. This was mainly due to decrease in government bonds by IDR 1.3 trillion in 2019.

Investment Securities decreased by 9% from IDR 17.2 trillion to IDR 15.7 trillion in 2019. This was due to decrease in holding of Government Bonds and Bank Indonesia Certificates of Deposits.

#### Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and Other Banks increased by IDR 4.4 trillion to IDR 8.8 trillion in 2019. This was mostly attributable to higher amount of USD deposit placement totalling IDR 5.9 trillion.

#### Total Customer Deposits from Non-Bank

Deposits from non-bank customer decreased by 6% to IDR 54.9 trillion was mainly due to the decrease in time deposit and on-call deposits in local currency by IDR 7.3 trillion which offset by the increase in Demand Deposits in local currency by IDR 4.1 trillion in 2019.

#### Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan dan Efek-Efek Untuk Tujuan Investasi

Aset Keuangan untuk Diperdagangkan mengalami penurunan sebesar 56% menjadi Rp 1 triliun di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah obligasi pemerintah sebesar Rp 1,3 triliun pada tahun 2019.

Efek-efek untuk Tujuan Investasi mengalami penurunan sebesar 9% dari Rp 17,2 triliun menjadi Rp 15,7 triliun di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

#### Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank- Bank Lain

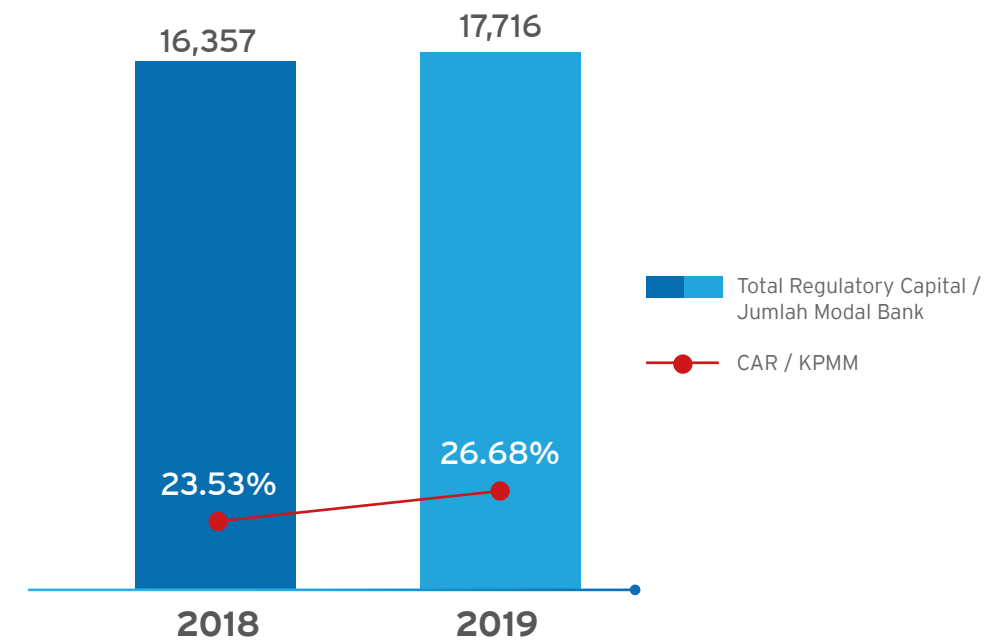
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain naik sebesar Rp 4,4 triliun menjadi Rp 8,8 triliun pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya simpanan dalam bentuk deposito mata uang USD sebesar Rp 5,9 triliun.

#### Total Dana Pihak Ketiga Bukan Bank

Jumlah Dana Pihak Ketiga bukan bank turun sebesar 6% menjadi Rp 54,9 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan jumlah deposito berjangka dan deposito on-call pada mata uang lokal sebesar Rp 7,3 triliun, di-offset dengan peningkatan giro pada mata uang lokal sebesar Rp 4,1 triliun pada 2019

### Total Regulatory Capital (In Billion IDR) and Capital Adequacy Ratio (%)

Jumlah Modal Bank (Dalam Miliar Rp) dan Rasion Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (%)



#### Head Office Accounts and Regulatory Capital

Head Office Accounts increased by 16% to IDR 10.8 trillion in 2019. The increase in head office account was mostly derived from the increase in unremitted profit which was also aligned with the increase in Net Income in 2019.

Capital Adequacy Ratio (CAR) for 2019 increased to 26.68%, aligned with the increase in Net Income.

#### Rekening Kantor Pusat dan Modal yang Diwajibkan Regulator

Rekening Kantor Pusat menurun sebesar 16% menjadi Rp 10,8 triliun di tahun 2019. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan laba ke Kantor Pusat yang sejalan dengan peningkatan Laba Usaha pada tahun 2019.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat menjadi 26,68%, sejalan dengan peningkatan Laba Usaha.



## Spot and Derivative Transaction Report

## Laporan Transaksi Spot dan Derivatif

31 December 2019 (in million IDR)

31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)

| No.                                   | Transaction  | BANK                               |                    |                    |   |                         | Transaksi                         |
|---------------------------------------|--------------|------------------------------------|--------------------|--------------------|---|-------------------------|-----------------------------------|
|                                       |              | Nilai Nominal<br>Nominal<br>Amount | Tujuan<br>Purposes |                    | Tagihan dan Liabilitas Derivatif<br>Derivative Receivables &<br>Liabilities |                         |                                   |
|                                       |              |                                    | Trading<br>Trading | Hedging<br>Hedging | Tagihan<br>Receivables  | Liabilitas<br>Liability |                                   |
| <b>A. Related to Foreign Exchange</b> |              |                                    |                    |                    |   |                         | <b>Terkait dengan Nilai Tukar</b> |
| 1                                     | Spot         | 964,961                            | 964,961            | -                  | 932   | 1,842                   | Spot                              |
| 2                                     | Forward      | 6,669,655                          | 6,669,655          | -                  | 75,038  | 30,724                  | Forward                           |
| 3                                     | Option       |                                    |                    |                    |   |                         | Option                            |
|                                       | a. Sell      | 6,725                              | 6,725              | -                  | -   | 5                       | Jual a.                           |
|                                       | b. Buy       | 6,725                              | 6,725              | -                  | 5   | -                       | Beli b.                           |
| 4                                     | Future       | -                                  | -                  | -                  | -   | -                       | Future                            |
| 5                                     | Swap         | 15,407,230                         | 15,407,230         | -                  | 119,279   | 167,350                 | Swap                              |
| 6                                     | Others       | -                                  | -                  | -                  | -   | 1,905                   | Lainnya                           |
| <b>B. Related to Interest Rate</b>    |              |                                    |                    |                    |   |                         | <b>Terkait dengan Suku Bunga</b>  |
| 1                                     | Forward      | -                                  | -                  | -                  | -   | -                       | Forward                           |
| 2                                     | Option       | -                                  | -                  | -                  | -   | -                       | Option                            |
|                                       | a. Sell      | -                                  | -                  | -                  | -   | -                       | Jual a.                           |
|                                       | b. Buy       | -                                  | -                  | -                  | -   | -                       | Beli b.                           |
| 3                                     | Future       | -                                  | -                  | -                  | -   | -                       | Future                            |
| 4                                     | Swap         | 5,553,000                          | 5,553,000          | -                  | 68,071  | -                       | Swap                              |
| 5                                     | Others       | -                                  | -                  | -                  | -   | -                       | Lainnya                           |
| <b>C. Others</b>                      |              |                                    |                    |                    |   |                         | <b>Lainnya</b>                    |
|                                       |              | 3,958,799                          | 3,958,799          | -                  | 277,071   | 3,571                   |                                   |
|                                       | <b>TOTAL</b> | <b>32,567,095</b>                  | <b>32,567,095</b>  | <b>-</b>           | <b>540,396</b>  | <b>205,397</b>          | <b>JUMLAH</b>                     |

## Allowance for Loss Reserves

## Cadangan Penyisihan Kerugian

31 December 2019 and 2018 (in million IDR)

31 Desember 2019 dan 2018 (dalam jutaan Rupiah)

| No. | POSTS   | 31 Desember 2019       |                        |                    |                    | 31 Desember 2018       |                        |                    |                    | POS-POS  |
|-----|---|------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|--|
|     |   | CKPN                   |                        | PPA wajib dibentuk |                    | CKPN                   |                        | PPA wajib dibentuk |                    |  |
|     |   | Individu<br>Individual | Kolektif<br>Collective | Umum<br>General    | Khusus<br>Specific | Individu<br>Individual | Kolektif<br>Collective | Umum<br>General    | Khusus<br>Specific |  |
| 1.  | Placement with other banks                                  | -                      | -                      | 23,629             | -                  | -                      | -                      | 50,214             | -                  | Penempatan pada bank lain  |
| 2.  | Spot and derivative receivables                             | -                      | -                      | 5,346              | 301                | -                      | -                      | 5,413              | 1,736              | Tagihan spot dan derivatif   |
| 3.  | Securities  | -                      | 3,736                  | 13,886             | -                  | -                      | 3,293                  | 7,467              | -                  | Surat berharga   |
| 4.  | Securities sold under repurchase agreements (Repo)          | -                      | -                      | -                  | -                  | -                      | -                      | -                  | -                  | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)                      |
| 5.  | Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) | -                      | -                      | -                  | -                  | -                      | -                      | -                  | -                  | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) |
| 6.  | Acceptance receivables                                      | -                      | 250                    | 619                | 104                | -                      | 653                    | 1,477              | 133                | Tagihan akseptasi  |
| 7.  | Loans   | 720,013                | 599,450                | 404,195            | 956,625            | 670,598                | 641,956                | 459,667            | 1,039,164          | Kredit   |
| 8.  | Investments   | -                      | -                      | 15                 | -                  | -                      | -                      | 15                 | -                  | Penyertaan   |
| 9.  | Temporary capital investments                               | -                      | -                      | -                  | -                  | -                      | -                      | -                  | -                  | Penyertaan modal sementara   |
| 10. | Other receivable  | 12,093                 | -                      | 12,093             | -                  | 12,093                 | -                      | 12,093             | -                  | Tagihan lainnya  |
| 11. | Commitments and Contingencies                               | -                      | -                      | 18,389             | 285,532            | -                      | -                      | 30,922             | 237,696            | Komitmen dan kontinjensi   |

## Quality of Productive Assets Report and Other Information

31 December 2019 and 2018 (in million IDR)

| NO                                | POSTS   | 31 Desember 2019  |   |                                |                       |               |                 |
|-----------------------------------|---|-------------------|---|--------------------------------|-----------------------|---------------|-----------------|
|                                   |   | Lancar<br>Current | Dalam Perhatian Khusus<br>Special Mention | Kurang Lancar<br>Sub Standards | Diragukan<br>Doubtful | Macet<br>Loss | Jumlah<br>Total |
| <b>I. AFFILIATED PARTIES</b>      |   |                   |   |                                |                       |               |                 |
| 1.                                | Placement with other banks  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | 461,372           | -   | -                              | -                     | -             | 461,372         |
| 2.                                | Spot & derivative receivables                                     |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | 2,159             | -   | -                              | -                     | -             | 2,159           |
| 3.                                | Securities  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | 62                | -   | -                              | -                     | -             | 62              |
| 4.                                | Securities sold under repurchase agreements (Repo)                |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 5.                                | Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)       |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 6.                                | Acceptance receivables  | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 7.                                | Loans   |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. SME Debtors  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | i. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | ii. Foreign Currencies  | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Non SME Debtors  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | i. Rupiah   | 35,546            | 4,838                                     | -                              | -                     | -             | 40,384          |
|                                   | ii. Foreign Currencies  | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | c. Loans Restructuring  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | i. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | ii. Foreign Currencies  | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | d. Property Loans   | 25,912            | 4,546                                     | -                              | -                     | -             | 30,458          |
| 8.                                | Investments   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 9.                                | Temporary capital investments                                     | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 10.                               | Other receivable  | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 11.                               | Commitment and contingencies                                      | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 12.                               | Foreclosed assets   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| <b>II. NON AFFILIATED PARTIES</b> |   |                   |   |                                |                       |               |                 |
| 1.                                | Placement with other banks  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | 1,468,860         | -   | -                              | -                     | -             | 1,468,860       |
|                                   | b. Foreign Currencies   | 987,922           | -   | -                              | -                     | -             | 987,922         |
| 2.                                | Spot & derivative receivables                                     |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | 532,393           | 5,751                                     | 93                             | -                     | -             | 538,237         |
| 3.                                | Securities  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | 12,268,516        | -   | -                              | -                     | -             | 12,268,516      |
|                                   | b. Foreign Currencies   | 5,205,659         | -   | -                              | -                     | -             | 5,205,659       |
| 4.                                | Securities sold under repurchase agreements (Repo)                |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 5.                                | Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)       |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Foreign Currencies   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 6.                                | Acceptance receivables  | 61,898            | 2,083                                     | -                              | -                     | -             | 63,981          |
| 7.                                | Loans   |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. SME Debtors  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | i. Rupiah   | 27,037            | -   | -                              | -                     | -             | 27,037          |
|                                   | ii. Foreign Currencies  | 114,531           | -   | -                              | -                     | -             | 108,787         |
|                                   | b. Non SME Debtors  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | i. Rupiah   | 30,507,458        | 2,868,481                                 | 100,889                        | 200,976               | 568,352       | 34,246,156      |
|                                   | ii. Foreign Currencies  | 10,067,437        | 59,085                                    | -                              | -                     | 114,059       | 10,240,581      |
|                                   | c. Loans Restructuring  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | i. Rupiah   | 35,916            | 73,776                                    | 21,631                         | 48,086                | 438,496       | 617,905         |
|                                   | ii. Foreign Currencies  | -                 | -   | -                              | -                     | 218,645       | 218,645         |
|                                   | d. Property Loans   | 232,265           | 8,448                                     | -                              | 331                   | 243,423       | 243,423         |
| 8.                                | Investments   | 1,500             | -   | -                              | -                     | -             | 1,500           |
| 9.                                | Temporary capital investments                                     | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 10.                               | Other receivable  | 12,093            | -   | -                              | -                     | -             | 12,093          |
| 11.                               | Commitment and contingencies                                      |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Rupiah   | 47,664,483        | 3,363,342                                 | 32,217                         | 49,042                | 23,114        | 51,132,198      |
|                                   | b. Foreign Currencies   | 25,798,862        | 611,640                                   | 229,059                        | -                     | -             | 26,639,561      |
| 12.                               | Foreclosed assets   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| <b>III. OTHER INFORMATION</b>     |   |                   |   |                                |                       |               |                 |
| 1.                                | Total Asset guaranteed:   |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. In Bank Indonesia  | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. In Other Parties   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
| 2.                                | Allowance for impairment of financial assets to productive assets |                   |   |                                |                       |               | 1,335,541       |
| 3.                                | Total Allowance to productive assets                              |                   |   |                                |                       |               | 1,720,733       |
| 4.                                | SME Loans to total loans  |                   |   |                                |                       |               | 8.66%           |
| 5.                                | Micro loans to total loans  |                   |   |                                |                       |               | 0.17%           |
| 6.                                | Number of SME debtors to total debtors                            |                   |   |                                |                       |               | 0.01%           |
| 7.                                | Number of micro debtors to total debtors                          |                   |   |                                |                       |               | 0.00%           |
| 8.                                | Others  |                   |   |                                |                       |               |                 |
|                                   | a. Two step loans   | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | b. Financing Mudharabah Muqayyadah                                | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | c. Productive Assets written off                                  | -                 | -   | -                              | -                     | -             | 952,960         |
|                                   | d. Recovery of previous productive assets written off             | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |
|                                   | e. Productive Assets permanently written off                      | -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               |



# Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya

31 Desember 2019 and 2018 (dalam jutaan Rupiah)

| 31 Desember 2018  |   |                                |                       |               |                 | POS - POS  | NO   |    |
|-------------------|---|--------------------------------|-----------------------|---------------|-----------------|--|--|----|
| Lancar<br>Current | Dalam Perhatian Khusus<br>Special Mention | Kurang Lancar<br>Sub Standards | Diragukan<br>Doubtful | Macet<br>Loss | Jumlah<br>Total |  |  |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | <b>PIHAK TERKAIT</b>   | <b>I.</b>  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Penempatan pada bank lain<br>Rupiah a  | 1.   |    |
| 667,446           | -   | -                              | -                     | -             | 667,446         | Valuta asing b   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Tagihan spot dan derivatif   | 2.   |    |
| 54                | -   | -                              | -                     | -             | 54              | Rupiah a   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   | 3.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Surat Berharga   |  |    |
| 23,503            | -   | -                              | -                     | -             | 23,503          | Rupiah a   | 3.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)                      | 4.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Rupiah a   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   | 5.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Rupiah a   | 5.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Tagihan Akseptasi  | 6.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Kredit   | 7.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) a                                   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Rupiah I.  |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing II.   |  |    |
| 32,416            | 3,860                                     | -                              | -                     | -             | 36,276          | Bukan debitur UMKM b   |  |    |
| 34                | -   | -                              | -                     | -             | 34              | Rupiah I.  |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing II.   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Kredit yang direstrukturisasi c  |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Rupiah I.  |  |    |
| 22,504            | 1,740                                     | -                              | -                     | -             | 24,244          | Valuta asing II.   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Kredit properti d  |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Penyertaan   | 8.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Penyertaan modal sementara   | 9.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Tagihan lainnya  | 10.  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Komitmen dan kontrajensi   | 11.  |    |
| 9,463             | 921                                       | -                              | -                     | -             | 10,384          | Rupiah a   |  |    |
| 7                 | -   | -                              | -                     | -             | 7               | Valuta asing b   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Aset yang diambil alih   | 12.  |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | <b>PIHAK TIDAK TERKAIT</b>   | <b>II.</b>   |    |
| 521,147           | -   | -                              | -                     | -             | 521,147         | Penempatan pada bank lain<br>Rupiah a  | 1.   |    |
| 3,832,849         | -   | -                              | -                     | -             | 3,832,849       | Valuta asing b   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Tagihan spot dan derivatif   | 2.   |    |
| 542,543           | 32,659                                    | 689                            | -                     | -             | 575,891         | Rupiah a   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   | 3.   |    |
| 15,159,073        | -   | -                              | -                     | -             | 15,159,073      | Surat Berharga   |  |    |
| 4,432,295         | -   | -                              | -                     | -             | 4,432,295       | Rupiah a   | 3.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)                      | 4.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Rupiah a   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   | 5.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Rupiah a   | 5.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Valuta asing b   |  |    |
| 147,714           | 2,651                                     | -                              | -                     | -             | 150,365         | Tagihan Akseptasi  | 6.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Kredit   | 7.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) a                                   |  |    |
| 31,283            | -   | -                              | -                     | 86,039        | 117,322         | Rupiah I.  |  |    |
| 276,815           | -   | -                              | -                     | 127,072       | 403,887         | Valuta asing II.   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Bukan debitur UMKM b   |  |    |
| 31,473,605        | 2,367,045                                 | 121,288                        | 148,608               | 603,784       | 34,714,330      | Rupiah I.  |  |    |
| 14,478,225        | 96,547                                    | -                              | -                     | 46,152        | 14,620,924      | Valuta asing II.   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Kredit yang direstrukturisasi c  |  |    |
| 76,104            | 117,464                                   | 38,088                         | 28,076                | 39,700        | 299,432         | Rupiah I.  |  |    |
| -                 | 73,559                                    | -                              | -                     | 166,453       | 240,012         | Valuta asing II.   |  |    |
| 278,869           | 14,808                                    | -                              | 394                   | 2,400         | 296,471         | Kredit properti d  |  |    |
| 1,500             | -   | -                              | -                     | -             | 1,500           | Penyertaan   | 8.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Penyertaan modal sementara   | 9.   |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Tagihan lainnya  | 10.  |    |
| 12,093            | -   | -                              | -                     | -             | 12,093          | Komitmen dan kontrajensi   | 11.  |    |
| 48,965,932        | 2,100,477                                 | 13,304                         | 12,733                | 20,235        | 51,112,681      | Rupiah a   |  |    |
| 23,083,771        | 1,368,943                                 | 237,267                        | -                     | -             | 24,689,981      | Valuta asing b   |  |    |
| -                 | -   | -                              | -                     | -             | -               | Aset yang diambil alih   | 12.  |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | <b>INFORMASI LAIN</b>  | <b>III.</b>  |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | Total aset bank yang dijaminan :   | 1.   |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | Pada Bank Indonesia a  |  |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | Pada pihak lain b  |  |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | 1,328,593  | Total OKPN aset keuangan atas aset produktif                             | 2. |
|                   |   |                                |                       |               |                 | 1,845,997  | Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif                        | 3. |
|                   |   |                                |                       |               |                 | 9,41%  | Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit                      | 4. |
|                   |   |                                |                       |               |                 | 0,81%  | Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit   | 5. |
|                   |   |                                |                       |               |                 | 0,01%  | Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur                    | 6. |
|                   |   |                                |                       |               |                 | 0,00%  | Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur | 7. |
|                   |   |                                |                       |               |                 | -  | Lainnya  | 8. |
|                   |   |                                |                       |               |                 | -  | Penerusan kredit a   |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | -  | Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah b                                  |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | 956,787  | Aset produktif yang dihapus buku c                                       |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | -  | Aset produktif yg dihapus/berhasil ditagih d                             |    |
|                   |   |                                |                       |               |                 | -  | Aset produktif yang dihapus tagih e                                      |    |



A photograph of two men in dark suits shaking hands in a high-rise office. They are standing on a glass floor that reflects the city skyline below. The background is a panoramic view of a city at dusk or dawn, with many skyscrapers illuminated. The scene is framed by large glass windows.

# 12 INSTITUTIONAL CLIENTS GROUP (ICG)



## Treasury & Trade Solutions

**CitiDirect BE®** is Citi's signature global end-to-end digital based solution. In addition to the traditional desktop or laptop access, Citi offers innovative platform that enriches corporate clients' online banking experience through integrated **Mobile solutions and Tablet** with secure, convenient, friendly interface that meets the growing demands of today's mobile flexibility. Key differentiators are enhanced analytical tools, giving clients:

1. Visibility and consolidated view of all their payment, account receivables,
2. Trends and overall cash position and
3. Projected cash forecast via interactive dashboards and customizable drill-down reports.

**Citi Payment Outlier Detection** a solution that uses Advanced Analytics, Artificial Intelligence and Machine Learning to help proactively identify outlier payments that do not conform to client's past patterns of payment activity.

**Citi Payment Insights** provides payment status updates via a visual tracker, making payment tracking as simple as tracking a package. This solution can be accessed through our e-banking platform, CitiDirect BE, Host-to-Host connection, SWIFT, and API. This solution allows clients to increase visibility of payments, enhanced Proof of Payment with additional information, retrieve outgoing SWIFT Copy, email capability, Signature Image, and many more customizations.

**Direct Presentation** gives clients the ability to handle documentary presentations under Letter of Credit ("LC") themselves. This solution provides a real-time documentary exchange from client's office(s) directly into Citi and mitigates the perceived 'remoteness' inherent in our current operational model, since client can operate from his desktop. The exporters can save time since they do not need to send the physical documents to a Citi branch. Under Direct Presentation Service, we aim to offer documentary pre-checks whereby the customer can scan the document set via our e-banking platform CitiDirect.

**CitiDirect BE®** merupakan solusi berbasis digital *end-to-end* berskala global dari Citi. Selain akses desktop atau laptop tradisional, Citi menawarkan *platform* inovatif yang memperkaya pengalaman perbankan *online* bagi klien korporasi melalui solusi *mobile* dan *tablet* yang terintegrasi dengan antarmuka yang aman, nyaman, serta mudah digunakan. Solusi ini dapat memenuhi permintaan yang semakin meningkat terhadap fleksibilitas secara *mobile* saat ini. Pembeda utama adalah alat analitik yang ditingkatkan, sehingga memberikan nasabah:

1. Visibilitas dan gambaran yang terkonsolidasi terhadap semua pembayaran, piutang,
2. Tren dan posisi kas secara keseluruhan, dan
3. Proyeksi perkiraan kas melalui dashboard interaktif dan laporan penelusuran yang dapat disesuaikan.

**Citi Payment Outlier Detection** merupakan solusi yang menggunakan *Advanced Analytics, Artificial Intelligence*, serta *Machine Learning* guna untuk membantu mengidentifikasi pembayaran-pembayaran *outlier* secara proaktif yang tidak sesuai dengan pola aktivitas pembayaran klien di masa lalu.

**Citi Payment Insights** menyediakan pembaruan status pembayaran melalui pelacak visual, sehingga pelacakan pembayaran sesederhana layaknya pelacakan paket. Solusi ini dapat diakses melalui *platform e-banking* kami, CitiDirect BE®, koneksi *Host-to-Host*, SWIFT, dan API. Solusi ini memungkinkan klien untuk meningkatkan visibilitas pembayaran, Bukti Pembayaran yang ditingkatkan dengan informasi tambahan, mengambil salinan SWIFT *outgoing*, kemampuan *email*, *Signature Image*, serta lebih banyak kemampuan lainnya yang dapat disesuaikan sesuai dengan keinginan klien.

**Direct Presentation** merupakan layanan yang memberikan kemampuan bagi klien untuk menangani presentasi dokumenter di bawah *Letter of Credit* ("LC") sendiri. Solusi ini memberikan *documentary exchange* secara *real-time* dari kantor klien secara langsung kepada Citi dan mengurangi 'keterpencilan' yang melekat dalam model operasional kami saat ini, karena klien dapat beroperasi dari desktop miliknya. Eksportir dapat menghemat waktu karena mereka tidak perlu mengirim dokumen fisik ke kantor cabang Citi. Melalui layanan Direct Presentation, kami bertujuan untuk menawarkan pra-pemeriksaan terhadap *documentary* di mana klien dapat memindai set dokumen melalui *platform e-banking* kami yaitu CitiDirect.

## Markets & Securities Services

In Indonesia, Citibank N.A., Indonesia (Citibank) is pioneering avenues for local investors to access global capital markets. Backed by our regional product experience and expertise, Citibank has led several initiatives to bring new products to the market and develop the local capital market industry. In local market advocacy, Citibank has established sustainable strong relationships with regulatory bodies, including the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan, OJK), Indonesian Central Depository (Kustodian Sentral Efek Indonesia, KSEI), Central Clearing Corporation (Kliring Penjaminan Efek Indonesia, KPEI), and Indonesia Stock Exchange (IDX). With a fully integrated "Global Markets" platform, Citibank is offering global solutions across Rates, Currencies, Commodities, Credit, Equities, Hybrid, Advisory and Capital Markets Origination & Distribution.

### Citi InstantFX

InstantFX, Citi's multicurrency pricing solution, provides client's streaming and guaranteed FX rates that will enable them to expand their global audience while managing FX risks:

- Price offering in local currencies for end consumers, while receiving settlement in functional currency (either via Multicurrency Pricing or Dynamic Currency Conversion)
- Protect margins from FX fluctuations
- Sweep/convert local balances on a daily basis
- Generate incremental, risk free revenue on FX conversions

### Leverage Citi's Global FX Franchise

- Largest FX network in the world
- Access to highly competitive pricing across all freely convertible currencies as well as restricted currencies.
- Robust transaction netting capacity
- Fully automated and scalable - one single technology connection to support client's global business
- Flexible technologyconnectivity/interface
- Full support during market hours

Di Indonesia, Citibank N.A., Indonesia (Citibank) membuka jalur bagi investor lokal guna mengakses pasar modal berskala global. Didukung oleh pengalaman dan keahlian dalam hal produk berskala regional yang kami miliki, Citibank Indonesia telah memimpin beberapa inisiatif untuk membawa produk baru ke pasar dan mengembangkan industri pasar modal lokal. Dalam advokasi pasar lokal, Citibank telah menjalin hubungan kuat yang berkelanjutan dengan beberapa regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan platform "Global Markets" yang terintegrasi penuh, Citibank menawarkan solusi berskala global dalam hal *Rates, Currencies, Commodities, Credit, Equities, Hybrid, Advisory* dan *Capital Markets Origination & Distribution*.

### Citi InstantFX

InstantFX, merupakan solusi *multicurrency pricing* dari Citi, yang menyediakan *streaming* dan FX rate terjamin bagi nasabah sehingga memungkinkan mereka untuk memperluas potensi bisnis mereka secara global mereka sambil mengendalikan risiko FX:

- Penawaran harga dalam mata uang lokal untuk konsumen akhir, sementara menerima settlement dalam bentuk mata uang fungsional (dalam bentuk *Multicurrency Pricing* maupun *Dynamic Currency Conversion*)
- Melindungi margin dari fluktuasi FX
- Memindahkan / konversi saldo lokal setiap hari
- Menghasilkan tambahan pendapatan yang bebas risiko dari konversi FX

### Memanfaatkan Jaringan FX Franchise Berskala Global dari Citi

- Jaringan FX Terbesar di dunia
- Akses ke harga yang sangat kompetitif dalam semua mata uang yang dapat dikonversi secara bebas, maupun mata uang yang diawasi.
- Kapasitas transaksi netting yang kuat
- Otomatisasi secara penuh dan terjangkau - satu koneksi teknologi tunggal untuk mendukung bisnis global dari nasabah
- Konektivitas / antarmuka teknologi yang fleksibel
- Dukungan penuh selama periode market beroperasi



## Benefits at a Glance

- Clients see and lock in the home currency cost for goods/services at the point of sale
- Expand client's global business without incurring currency risk
- Flexibility to use either live FX rates or rates guaranteed or fixed over periods of time
- Earn new, risk free revenue
- Eliminate the FX risks around your current processes
- Ability to tailor the bespoke solution to meet client's specific needs

## Account Operator (AO) Services

Citi Indonesia provides Account Operator services which enables domestic brokers to keep their direct membership at the local Central Securities Depository (CSD), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and local Central Clearing and Counterparty (CCP), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while contracting with Citi Indonesia to actively manage the operation of their account at KSEI and KPEI. These services require Citi Indonesia to perform clearing and settlement of securities on behalf of the broker by operating the broker's accounts as a Clearing Member and the various Depository accounts held in the market as a Depository Participant.

## Interface with Main System of Central Securities Depository

Citi Indonesia has established interface with the Central Securities Depository (CSD), both with PT Kustodian Sentral Efek (KSEI) and Bank Indonesia. The interface allows straight through processing (STP) for all settlement processes with no or minimum human intervention for the settlement process with the CSD. This improves the settlement processing time and turnaround time for clients to receive any settlement status or settlement confirmation.

## Participation in Multiple Capital Market Industry Initiatives by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Citi Indonesia participates in multiple industry initiatives established by OJK dan KSEI to drive and support the advancement of Indonesia capital market through proactive regulatory engagement, subject matter expert contribution based on our global custodian network in multiple countries, industry committees and working groups.

## Sekilas Manfaat

- Nasabah dapat melihat dan mengunci harga pokok penjualan barang/jasa dalam mata uang asal negaranya pada saat terjadinya penjualan
- Memperluas bisnis nasabah secara global tanpa adanya risiko mata uang
  - Fleksibilitas untuk memilih untuk menggunakan FX rate secara *live*, FX rate yang terjamin, maupun FX rate yang bersifat tetap selama periode waktu tertentu
  - Mendapatkan tambahan pendapatan baru yang bebas risiko
  - Menghilangkan risiko FX bagi klien
  - Kemampuan untuk menyesuaikan solusi yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari nasabah

## Layanan Account Operator

Citi Indonesia menyediakan layanan Account Operator yang memungkinkan broker domestik untuk mempertahankan keanggotaan langsung mereka di *Central Securities Depository* (CSD) lokal, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), *Central Clearing and Counterparty* (CCP) lokal, dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta menjalin kontrak dengan Citi Indonesia untuk secara aktif mengelola kegiatan operasional rekening mereka di KSEI dan KPEI. Di dalam layanan Account Operator ini Citibank Indonesia akan melakukan kliring dan penyelesaian transaksi efek mewakili broker dengan mengoperasikan rekening broker sebagai Anggota Kliring dan berbagai rekening Kustodian yang terdapat di *Central Securities Depository*.

## Interface dengan Sistem Utama dari Kustodian Sentral Depositori (KSD)

Citi Indonesia telah membangun interface dengan Kustodian Sentral Depositori, baik dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) maupun Bank Indonesia. Interface ini meningkatkan proses otomatisasi (STP) penyelesaian transaksi untuk semua efek, dan menghilangkan atau meminimalkan proses yang melibatkan intervensi manusia dalam memproses penyelesaian transaksi di KSD. Hal ini mengurangi waktu penyelesaian transaksi dan waktu yang dibutuhkan untuk nasabah dalam menerima status atau konfirmasi atas penyelesaian transaksi.

## Partisipasi dalam Berbagai Inisiatif Industri Pasar Modal Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Citi Indonesia berpartisipasi dalam berbagai inisiatif industri yang diinisiasi oleh OJK dan KSEI untuk memajukan dan mendukung perkembangan pasar modal Indonesia melalui keterlibatan secara proaktif, kontribusi sebagai ahli (*subject matter expertise*) berdasarkan jaringan kustodian global kami di berbagai negara, serta dalam komite maupun kelompok kerja industri.



## Indonesia Ministry of Finance - USD 500 million Multilateral Loan Conversion in December 2019.

- On December 16th, 2019, Indonesia Ministry of Finance ("MOF") executed a loan currency amendment agreement with Asian Development Bank (ADB) as one of its multilateral agencies.
- Through this amendment exercise, MOF is able to convert its USD 500 million multilateral loan maturing in 2031 from USD-denominated at floating LIBOR + 50 bps p.a. into JPY-denominated fixed at a far lower level rate, generating a significant financing cost savings to the Republic. To support this transaction, Citi executed the swap trade with ADB.
- This is the second loan conversion transaction in 2019 following the inaugural USD 1.0 billion conversion executed in September 2019, also with ADB, carrying the same de-dollarization theme of converting USD-denominated multilateral loans into non-USD foreign currencies.



## Jasindo VCA for Hospital Partners in October, 2019

- On October 2019, Citi implemented Virtual Card Accounts (VCA) solution for Jasindo and their healthcare partners (hospitals). By using this service, Jasindo is able to generate and issue virtual cards to various hospitals, to be charged upon patient discharge, and thus shortening the cash conversion cycle for hospitals significantly. Furthermore, hospitals are able to receive payment within a faster time frame with instant notifications, providing visibility around the processing status and easing reconciliation for both Jasindo and the hospital. Cost savings were realized for both parties through this digital form of payment.

## Konversi Pinjaman Multilateral USD 500 Juta Kementerian Keuangan Republik Indonesia di bulan Desember 2019.

- Pada tanggal 16 Desember 2019, Kementerian Keuangan Republik Indonesia ("MOF") melaksanakan perjanjian amandemen mata uang pinjaman bersama Asian Development Bank (ADB) sebagai salah satu agen multilateral.
- Melalui kebijakan amandemen ini, MOF mampu mengkonversi pinjaman multilateral USD 500 juta yang jatuh tempo pada tahun 2031 dari sebelumnya denominasi USD dengan LIBOR mengambang + 50 bps p.a. ke dalam denominasi JPY yang ditetapkan pada tingkat yang jauh lebih rendah, dan alhasil membantu Indonesia di sisi penghematan *financing cost*. Untuk mendukung transaksi ini, Citi melakukan pertukaran dengan ADB.
- Ini adalah transaksi konversi pinjaman kedua di tahun 2019 setelah konversi perdana USD 1 miliar yang dilaksanakan di bulan September 2019, juga bersama ADB, yang juga mengubah pinjaman multilateral dalam denominasi USD ke dalam mata uang asing non-USD.

## Virtual Cards Accounts untuk Jasindo dan para Mitra Rumah Sakit di bulan Oktober 2019

- Di bulan Oktober 2019, Citi memberikan solusi *Virtual Card Accounts* (VCA) untuk Jasindo dan para mitra layanan kesehatan mereka (rumah sakit). Melalui layanan ini, Jasindo mampu menghasilkan dan mengeluarkan kartu *virtual* ke berbagai rumah sakit, untuk kemudian dibebankan pada pasien yang pulang, dan alhasil memperpendek siklus konversi tunai bagi rumah sakit secara signifikan. Selain itu, rumah sakit dapat menerima pembayaran dalam jangka waktu yang lebih singkat, mendapatkan gambaran status pemrosesan serta memudahkan rekonsiliasi bagi Jasindo dan para rumah sakit. Penghematan biaya terealisasi bagi kedua pihak lewat pembayaran digital ini.



### PT. Sri Rejeki Isman Tbk. USD 225 Million HY Bond in October, 2019

- In October 2019, PT Sri Rejeki Isman Tbk (“Sritex”) (Ba3 Moody’s / BB- Fitch) priced a USD225 Million 5.25 year Non - Call 3 year offering, marking its fourth landmark bond offering in the international capital markets. Citi acted as a Joint Global Coordinator, Sole Ratings and Billing and Delivery Bank for the transaction.
- Post the completion of a non-deal roadshow in Hong Kong, Singapore, and London, effective marketing generated significant indication of interest (IOI) which provided syndicates confidence on proceeding with an accelerated intraday execution in order to minimize the headline risks. Book was quickly twice covered with the contemplated deal size of USD200 Million communicated to the market. With final demand allocable at final pricing of 7.250% totaling USD430 million, syndicates were able to upsize the deal to USD 225 million, achieving both the size and price aspirations of the company
- This transaction successfully re-opened the Indonesia high yield primary market as the first issuance in second half of 2019.

### Republic of Indonesia - USD 2.1 Billion Dual-Currency Offering in October, 2019

- On October 24th, 2019, the Republic of Indonesia priced a transaction comprised of EUR 1 Billion 12-year and USD 1 Billion 30-year maturities. Citi served as Joint Bookrunner, billing and delivering both tranches on behalf of Indonesia
- The transaction showcased exceptional development of Indonesia’s investor base in both currencies as orders were particularly price insensitive and of notable quality at the top of each book. EUR investor allocations were of note with 75% going to Continental Europe—an all-time high level, while the USD tranche spurred a rally in the long-end of the curve of up to 3 bp in spread, in a flat market the following day.
- Attractive pricing of USD tranche prompted a rally and repricing in the long-end of the curve. Over 75% of the EUR tranche allocated to traditional European accounts, furthering Indonesia’s investor diversification objectives. Demand in excess of USD6.7 billion equiv. was allocable at reoffer across tranches notwithstanding an aggressive pricing strategy, which resulted in new issue concessions of -8 bp in EUR and -5 bp in the USD.

### Obligasi Bunga Tinggi USD 225 Juta PT. Sri Rejeki Isman Tbk di bulan Oktober 2019

- Pada bulan Oktober 2019, PT Sri Rejeki Isman Tbk (“Sritex”) (Ba3 Moody’s / BB- Fitch) menerapkan penawaran USD 225 Juta 5,25 tahun, Non-Call 3 tahun, yang menandai obligasi keempatnya di pasar modal internasional. Citi bertindak sebagai *Joint Global Coordinator, Sole Ratings* serta *Billing and Delivery Bank* untuk transaksi tersebut.
- Setelah penyelesaian *roadshow non-deal* di Hong Kong, Singapura, dan London, pemasaran yang efektif menghasilkan indikasi ketertarikan (IOI) tinggi yang memberikan sindikat kepercayaan untuk melanjutkan intraday yang dipercepat untuk meminimalisir risiko reputasi. Buku dengan cepat ditutup dengan kesepakatan USD 200 juta yang dikomunikasikan ke pasar. Dengan permintaan akhir yang dapat dialokasikan sebesar 7,250% dari jumlah total USD 430 juta, sindikat berhasil meningkatkan kesepakatan menjadi USD 225 juta, dan sekaligus mencapai target ukuran dan harga perusahaan.
- Transaksi ini berhasil membuka kembali pasar perdana berbunga tinggi di Indonesia sebagai penerbitan pertama pada paruh kedua tahun 2019.

### Republik Indonesia - Penawaran Dual-Currency USD 2,1 Miliar pada Oktober 2019

- Pada tanggal 24 Oktober 2019, Republik Indonesia menetapkan transaksi yang terdiri EUR 1 Miliar dengan jangka waktu 12 tahun dan USD 1 Miliar berjangka waktu 30 tahun. Citi bertindak sebagai *Joint Bookrunner* pada kedua tahapan tersebut mewakili Indonesia.
- Transaksi ini menunjukkan perkembangan luar biasa dari basis investor Indonesia dalam kedua mata uang karena pesanan khususnya tidak sensitif terhadap harga dan kualitas yang menonjol di bagian atas setiap buku. Alokasi investor EUR adalah catatan dengan 75% pergi ke Benua Eropa – level tertinggi sepanjang masa, sementara tahap USD mengakibatkan adanya pendorongan di ujung panjang kurva hingga 3 bp dalam *spread*, di pasar yang datar di hari berikutnya.
- Harga menarik dari *tranche* USD mengakibatkan pendorongan dan *repricing* di ujung kurva. Lebih dari 75% tranche EUR dialokasikan untuk akun Eropa tradisional, yang melanjutkan tujuan diversifikasi investor Indonesia. Permintaan lebih dari USD 6,7 miliar dialokasikan pada *reoffer* lintas tahapan terlepas dari strategi penetapan harga yang agresif, yang menghasilkan konsesi isu baru -8 bp dalam EUR dan -5 bp dalam USD.



### PT. Adaro Energy Tbk USD750 Million 5-year Senior Notes Offering in October, 2019

- On Oct 24, 2019, PT Adaro Energy Tbk (“AE”) successfully priced a USD750 million 5NC3-yr Senior Notes offering. Citi served as Joint Global Coordinator and Billing & Delivery Bank on this landmark offering, which marks Adaro’s return to the international capital market after a decade.
- With this transaction, Adaro Energy has proactively refinanced its loans locking in all-in attractive funding rates, further highlighting the company’s stellar capital market track record and diversified funding sources.
- Efficient marketing exercise covering over 130 investors in Hong Kong, Singapore and London, New York, Boston, and Los Angeles, through physical 1-1s, small group meetings and investor luncheons over 6 days, generating significant indication of interest.
- Adaro Energy announced initial price guidance of 4.875% area for a new 5NC3-year offering. Initial IOIs were quickly converted into firm orders, with books reaching USD1 billion about 2 hours after announcement and final orders totaled over USD2 billion (2.7x oversubscribed orderbook) with final pricing at 4.50%, representing a 37.5 bps tightening from initial price guidance.
- This transaction sets a new benchmark in Asia by achieving the lowest coupon for a 5-year offering by an Indonesia private sector corporate issuer in the past decade and the largest issuance size for an unsecured bond issued by an ASEAN private sector corporate in the past 5 years
- Credit positioning was key to drive the price discovery process amid relative value discussions with IG and power / energy names

### Penawaran Senior Notes 5 tahun USD 750 miliar PT. Adaro Energy Tbk pada bulan Oktober 2019

- Pada tanggal 24 Oktober 2019, PT Adaro Energy Tbk (“AE”) berhasil memberi harga penawaran *Senior Notes* senilai USD 750 miliar 5NC3-yr. Citi menjabat sebagai *Joint Global Coordinator and Bank Billing & Delivery* pada penawaran penting ini, yang menandai kembalinya Adaro ke pasar modal internasional setelah satu dekade.
- Dengan transaksi ini, Adaro Energy telah secara proaktif membiayai kembali pinjamannya yang mengunci tingkat pendanaan yang menarik, dan juga menyoroti rekam jejak pasar modal perusahaan dan sumber pendanaan yang beragam.
- Latihan pemasaran yang efisien yang mencakup lebih dari 130 investor di Hong Kong, Singapura dan London, New York, Boston, dan Los Angeles, pertemuan *one on one*, pertemuan kelompok kecil, serta acara *luncheon* bersama para investor selama 6 hari, menghasilkan indikasi minat yang signifikan.
- AE mengumumkan panduan harga awal area 4,875% untuk penawaran 5NC3 baru. *Indication of Interest* awal dengan cepat dikonversi menjadi pesanan perusahaan, dengan buku-buku mencapai USD 1 miliar sekitar 2 jam setelah pengumuman dan pesanan akhir berjumlah lebih dari USD 2 miliar (2.7x *oversubscribed orderbook*) dengan harga akhir sebesar 4,50%, mewakili pengetatan 37,5 bps dari pedoman harga awal
- Transaksi ini menetapkan patokan baru di Asia dengan mencapai kupon terendah untuk penawaran 5 tahun oleh penerbit korporat sektor swasta Indonesia dalam dekade terakhir dan ukuran penerbitan terbesar untuk obligasi tanpa jaminan yang dikeluarkan oleh perusahaan sektor swasta ASEAN di masa lalu 5 tahun
- Penempatan kredit adalah kunci untuk mendorong proses penemuan harga di tengah-tengah diskusi nilai relatif dengan IG dan nama energi / energi



### Indonesia Ministry of Finance USD 1 Billion Multilateral Loan Conversion in September 2019

- On September 5th, 2019, Indonesia Ministry of Finance ("MOF") executed its inaugural loan currency amendment agreement with Asian Development Bank (ADB) as one of its multilateral agency lenders. The transaction was achieved on the back of Citi's ongoing discussion with the MOF team to consider converting some of its USD-denominated multilateral loans into non-USD foreign currencies.
- Through this amendment exercise, MOF is able to convert its USD 1 billion multilateral loan maturing in 2032 and 2033 from USD-denominated at floating LIBOR + 50 bps per annum into EUR-denominated fixed at a far lower level, given the swap level around week 1 of September 2019, generating a significant financing cost savings to the Republic. To support this transaction, Citi executed the swap trade with ADB.
- The loan conversion transaction was able to benefit MOF through de-dollarization and significant interest savings, which is a testament of Citi's continuous support to the Government of the Republic of Indonesia.



### Semen Indonesia IDR 9,350 Billion 7-Year Club Term Loan in July 2019

- On July 22nd, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SMGR") signed an IDR 9,350 billion 7-year term loan facility agreement with Citi and six other Mandated Lead Arrangers and Bookrunners to refinance debt related to previous acquisition of PT. Solusi Bangun Indonesia ("SBI" - previously PT. Holcim Indonesia, Tbk.).
- SMGR, established in 1957, is Indonesia's largest state-owned cement manufacturer with 51.01% ownership held by the Government of the Republic of Indonesia. On November 12th, 2018, SMGR announced an agreement with LafargeHolcim Ltd. to purchase 98.30% stake in PT. Holcim Indonesia, Tbk., which was later renamed as PT. Solusi Bangun Indonesia ("SBI").

### Kementerian Keuangan Indonesia Konversi Pinjaman Multilateral USD 1 Miliar di bulan September 2019

- Pada tanggal 5 September 2019, Kementerian Keuangan Indonesia ("MOF") melaksanakan perjanjian amandemen mata uang pinjaman perdana dengan Asian Development Bank (ADB) yang merupakan salah satu lembaga multilateralnya. Transaksi ini dicapai setelah adanya diskusi Citi bersama tim Kementerian Keuangan Indonesia untuk mengubah sebagian pinjaman multilateral dalam mata uang USD ke dalam mata uang asing non-USD.
- Melalui amandemen ini, MOF mampu mengubah pinjaman multilateral USD 1 miliar yang jatuh tempo pada tahun 2032 dan 2033 dari USD dalam LIBOR mengambang + 50 bps per tahun ke dalam mata uang EUR pada tingkat yang jauh lebih rendah, dengan tingkat swap pada minggu pertama September 2019, dan alhasil membantu Indonesia di sisi penghematan *financing cost*. Untuk mendukung transaksi ini, Citi melakukan perdagangan swap dengan ADB.
- Transaksi konversi pinjaman memberikan manfaat kepada MOF melalui de-dollarisasi dan penghematan bunga yang signifikan, yang merupakan bukti dukungan berkelanjutan Citi kepada Pemerintah Republik Indonesia.

### Club Loan IDR 9.350 Miliar Berjangka 7-Tahun Semen Indonesia di bulan Juli 2019

- Pada tanggal 22 Juli 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SMGR") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka 7 tahun senilai IDR 9.350 miliar dengan Citi dan enam Penasihat Pembawa Utama dan Pialang Mandat lainnya untuk membiayai kembali utang terkait dengan akuisisi PT sebelumnya. Solusi Bangun Indonesia ("SBI" - sebelumnya PT. Holcim Indonesia, Tbk.).
- SMGR, didirikan pada tahun 1957, adalah produsen semen milik negara terbesar di Indonesia dengan kepemilikan 51,01% milik Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 12 November 2018, SMGR mengumumkan perjanjian dengan LafargeHolcim Ltd. untuk membeli 98,30% saham PT. Holcim Indonesia, Tbk., yang kemudian berganti nama menjadi PT. Solusi Bangun Indonesia ("SBI").

- Post-acquisition, Semen Indonesia group production capacity (combined) has increased to 50.9 million ton per year, which represents ~55% of nationwide cement consumption. SMGR is listed in the Indonesia Stock Exchange with market capitalization of equivalent USD 5.1 billion as of 31 December, 2019.



### PT. Perusahaan Listrik Negara USD 1.6 billion 7-, 10- and 30-year Senior Notes Offering in July 2019

- On July 10th, 2019, PT. Perusahaan Listrik Negara ("PLN") successfully priced a USD 1.4 billion dual-tranche 10- and 30-year offering. Citi served as Joint Lead Manager and Joint Bookrunner on this landmark transaction.
- PLN continues its tradition for benchmark-setting financing exercises, leveraging investor demand and bookbuilding momentum to successfully execute an aggressive pricing strategy despite markets volatility and the offering marked as the first Euro and concurrent multi-currency offering from any Indonesian corporates.
- For this transaction, PLN engaged high-quality institutional investors through meetings in Hong Kong, Singapore, London, New York, Boston, and Los Angeles from July 4, and through conference calls. Equipped with strong investor feedback post roadshow, PLN announced price guidance of "4.250% area" and "5.250% area" for the proposed 10- and 30-year USD tranches, respectively, soon after Asia open on July 10 for intraday execution. The transaction observed strong orderbook momentum, with books covered in the first hour following price guidance announcement.

- Pasca akuisisi, kapasitas produksi grup Semen Indonesia (gabungan) telah meningkat menjadi 50,9 juta ton per tahun, yang mewakili ~ 55% dari konsumsi semen nasional. SMGR terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar setara dengan USD 5,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

### Penawaran Senior Notes USD 1,6 miliar PT. Perusahaan Listrik Negara berjangka 7-, 10 dan 30 tahun di bulan Juli 2019

- Pada tanggal 10 Juli 2019, PT. Perusahaan Listrik Negara ("PLN") berhasil memberikan penawaran harga *dual-tranche* 10 dan 30 tahun senilai USD 1,4 miliar. Citi menjabat sebagai Joint Lead Manager dan *Joint Bookrunner* dalam transaksi penting ini.
- PLN kembali melakukan penerapan pembiayaan penetapan patokan, meningkatkan permintaan investor serta momentum *bookbuilding* untuk berhasil melaksanakan strategi penetapan harga yang agresif terlepas adanya volatilitas pasar. Penawaran ini merupakan penawaran Euro dan *multi-currency* pertama oleh perusahaan Indonesia.
- Untuk transaksi ini, PLN melibatkan investor institusi terdepan melalui pertemuan di Hong Kong, Singapura, London, New York, Boston, dan Los Angeles yang berawal pada tanggal 4 Juli melalui sejumlah panggilan konferensi. Dengan adanya tanggapan baik dari investor pasca roadshow, PLN mengumumkan panduan harga "4,250% area" dan "5,250% area" untuk masing-masing usulan USD 10 dan 30 tahun, segera setelah Asia dibuka pada 10 Juli untuk eksekusi intraday. Transaksi terus melihat adanya momentum orderbook yang kuat, dengan buku-buku tercakup pada jam pertama setelah pengumuman panduan harga.



### PT. Astra Sedaya Finance US\$ 200 Million Club Loan in July 2019

- On July 8 2019, PT Astra Sedaya Finance (“ASF”) signed a USD 200 million 3-year term loan facility agreement for general corporate purposes with Citi and other nine other Mandated Lead Arrangers.
- ASF is a leading multi-finance company in Indonesia. The Company is wholly owned subsidiary of PT Astra International Tbk and is ultimately a subsidiary of the Jardine Matheson Group. With a long 36-year operating history (est. 1982), ASF has grown to be the 2nd largest auto finance companies in Indonesia.
- Citi is actively involved in ASF’s financing transactions - having led ASF’s 2013 USD 180 million, 2014 USD 670 million, 2017 USD 300 million loan syndications and most recently ASF’s USD 370 million loan syndication in 2018.

### Club Finance PT. Astra Sedaya Finance USD 200 Juta di bulan Juli 2019

- Pada tanggal 8 Juli 2019, PT Astra Sedaya Finance (“ASF”) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka 3 tahun USD 200 juta untuk keperluan korporasi umum dengan Citi dan sembilan Lead Arrangers lainnya.
- ASF adalah perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk dan juga merupakan bagian dari Grup Jardine Matheson. Dengan sejarah operasional selama 36 tahun (dari tahun 1982), perusahaan ini telah tumbuh menjadi perusahaan pembiayaan mobil terbesar ke-2 di Indonesia.
- Citi secara aktif terlibat dalam transaksi pembiayaan PT. Astra Sedaya Finance - dimana perusahaan telah memimpin pinjaman ASF tahun 2013 sebesar USD 180 juta, USD 670 juta, sindikasi pinjaman USD 300 juta ditahun 2017 dan terbaru pinjaman sindikasi USD 370 juta di tahun 2018.

### Republic of Indonesia US\$ 1.6 Billion equiv. 7- and 10-year SEC-registered Offering in June 2019

- On June 11th, 2019, the Republic of Indonesia (“ROI”) priced USD1.6 bn equiv. in aggregate comprising US\$750 million long 10-year and EUR750 million long 7-year maturities. Citi served as Joint Bookrunner on the transaction.
- ROI successfully leveraged demand for the Republic’s first offering as a triple-play “BBB” credit to price a full 5 bp inside implied fair value levels on both tranches, the deepest such discount on any of the issuer’s prior transactions, setting attractive new benchmarks in both currencies at new record-low yields and coupons for both USD 10Y financing and EUR financing of any maturity
- The transaction showcased the exceptional development of Indonesia’s investor base in both currencies as orders were particularly price insensitive and of notable quality at the top of each book. EUR investor allocations were of note with 73% going to Continental Europe—an all-time high level—amid exceptional granularity of investor demand (with 38 domiciles participating).

### Penawaran USD 1,6 Miliar Republik Indonesia Penawaran selama 7 dan 10 tahun yang terdaftar SEC pada bulan Juni 2019

- Pada tanggal 11 Juni 2019, Republik Indonesia berhasil menawarkan obligasi global sebesar USD 1.6 milyar ekuivalen secara agregat terdiri dari USD 750 juta dengan jangka waktu 10 tahun, dan EUR 750 juta dengan jangka waktu 7 tahun. Citi berperan sebagai salah satu Joint Bookrunner dalam transaksi ini.
- ROI berhasil meningkatkan permintaan untuk penawaran pertama Republik sebagai kredit *triple-play* “BBB” untuk memberi harga penuh 5 bp di dalam tingkat nilai wajar yang tersirat pada kedua tahapan, diskon terdalam semacam itu pada setiap transaksi sebelumnya dari emiten, menetapkan tolak ukur baru yang menarik dalam kedua mata uang dengan yield terendah baru dan kupon untuk kedua pembiayaan USD 10Y dan pembiayaan EUR dari setiap jatuh tempo
- Transaksi ini menunjukkan perkembangan luar biasa dari basis investor Indonesia di kedua mata uang karena pesanan khususnya tidak sensitif harga dan kualitas terkemuka di bagian atas setiap buku. Alokasi investor EUR adalah catatan dengan 73% pergi ke Benua Eropa – tingkat tertinggi sepanjang masa – di tengah rincian permintaan investor yang luar biasa (dengan 38 domisili berpartisipasi).



### PT. Link Net Tbk. IDR 500 Billion Loan in April, 2019

- On April 28 2019, Citi extended an IDR 500 billion bilateral 3-year revolving credit facility to PT LinkNet Tbk (“Link Net”)
- Through the extension of this facility, Citi will be able to support Link Net’s general corporate purposes for the next 3 years
- Link Net, owned by Lippo Group & CVC, is one of the largest high speed broadband and pay-TV provider in Indonesia, serving the Greater Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Bandung, Malang, Medan and Batam with 27.6 km of cable covering 2.25 million homes passed.

### Pinjaman IDR 500 Miliar PT. Link Net Tbk. pada bulan April 2019

- Pada tanggal 28 April 2019, Citi memberikan fasilitas kredit *revolving* 3 tahun bilateral IDR 500 miliar ke PT LinkNet Tbk (“Link Net”)
- Melalui perluasan fasilitas ini, Citi akan dapat mendukung tujuan umum perusahaan Link Net selama 3 tahun ke depan
- Link Net, yang dimiliki oleh Lippo Group & CVC, adalah salah satu penyedia layanan *broadband* dan TV-berbayar kecepatan tinggi terbesar di Indonesia, melayani Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Bali, Bandung, Malang, Medan, dan Batam dengan kabel 27,6 km mencakup 2,25 juta rumah yang dilewati.



### PT. Federal International Finance US\$200 Million Club Loan in April, 2019

- On April 15 2019, PT Federal International Finance (“FIF”), Indonesia’s largest finance company in terms of asset size, signed a US\$200 million dual tranche facility agreement.
- Through the extension of the facility, Citi and eleven other Mandated Lead Arrangers have been able to support FIF’s general corporate purposes for the next 3 years.
- FIF is an indirect subsidiary of Jardine Matheson Holdings via ownership of PT Astra International Tbk (“ASII”). Since 1996, FIF has been acting as the financing arm of Honda motorcycle sales in Indonesia, supporting ASII’s two-wheels business. ASII is Indonesia’s largest automotive distributor and manufacturer, partnering with Japanese automakers such as Toyota, Daihatsu, Isuzu for four-wheels, and Honda for two-wheels. ASII commands very strong competitive position in Auto sector in Indonesia - whereby its car sales contributed half of the domestic car sales in 2018 and its Honda motorcycle sales have constantly made up to more than 75% of domestic market volume for motorcycle sales.

### Club Loan USD 200 Juta PT. Federal International Finance pada bulan April 2019

- Pada tanggal 15 April 2019, PT Federal International Finance (“FIF”), perusahaan keuangan terbesar di Indonesia secara aset, menandatangani perjanjian fasilitas *transien* ganda senilai USD 200 juta.
- Melalui perluasan fasilitas, Citi dan sebelas Penasihat Utama yang Dimandatkan lainnya telah mampu mendukung tujuan umum perusahaan FIF selama 3 tahun ke depan.
- FIF adalah anak perusahaan tidak langsung dari Jardine Matheson Holdings melalui kepemilikan PT Astra International Tbk (“ASII”). Sejak tahun 1996, FIF telah bertindak sebagai lengan pembiayaan penjualan sepeda motor Honda di Indonesia, mendukung bisnis 2W ASII. ASII adalah distributor dan produsen otomotif terbesar di Indonesia, bermitra dengan produsen mobil Jepang seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu untuk roda empat, dan Honda untuk roda dua. ASII memegang posisi kompetitif yang sangat kuat di sektor Otomotif di Indonesia, di mana penjualan roda empat menyumbang separuh dari penjualan mobil domestik pada 2018 dan penjualan motor Honda secara berulang kali mencapai lebih dari 75% dari *volume* pasar domestik untuk penjualan roda dua.



### PT. Saka Energi USD 60 Million Oil Prepayment in April, 2019

- During period of March and April 2019, Citi closed two tranches of oil prepayment transaction with PT Saka Energi Indonesia (“Saka”). Through the prepayment facility, Saka received cash payment in total of USD 60 Million, in exchange for their future monthly deliveries of physical oil until December 2019 amounting up to 907,000 barrels.
- Citi supported Saka to fix the oil pricing for these future deliveries at a level above Saka’s oil price budget. As part of the transaction, Citi was able to step into existing offtake arrangements with minimal disruption to Saka’s operational discipline.

### Pembayaran Minyak USD 60 Juta PT. Saka Energi di bulan April 2019

- Selama periode Maret dan April 2019, Citi menutup dua tahapan transaksi pembayaran minyak dengan PT Saka Energi Indonesia (“Saka”). Melalui fasilitas prabayar, Saka menerima pembayaran tunai sebesar USD 60 Juta, sebagai imbalan atas pengiriman minyak fisik bulanan mendatang hingga Desember 2019 sebesar 907.000 barel.
- Citi mendukung Saka untuk menetapkan harga minyak untuk pengiriman di masa mendatang pada tingkat di atas anggaran harga minyak Saka. Sebagai bagian dari transaksi, Citi dapat melangkah ke pengaturan *offtake* yang ada dengan gangguan minimal terhadap disiplin operasional Saka.

### PT. Mayora Indah Tbk. IDR 350Billion Term Loan in March 2019

- On March 11, 2019 PT Mayora Indah Tbk (“Mayora”), one of the largest food and beverage company in Indonesia, signed a bilateral 5-year amortizing term loan facility with Citi with total commitment of IDR 350 billion.
- The extension of the facility to Mayora marks a relationship breakthrough as this represents the first term loan facility provided by Citi to Mayora group. The use of proceeds of the facility is for capital expenditure.
- Mayora, one of the largest and most established consumer product company in Indonesia, is engaged in production of confectionaries, biscuits, and beverages. Mayora, established in 1977, is listed in Indonesia Stock Exchange with market capitalization of USD3.3 billion as of 31 December,2019.

### Pinjaman Berjangka PT. Mayora Indah Tbk. IDR 350 Miliar pada bulan Maret 2019

- Pada tanggal 11 Maret 2019 PT Mayora Indah Tbk (“Mayora”), salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia, menandatangani fasilitas pinjaman amortisasi berjangka 5 tahun bilateral dengan Citi dengan total komitmen IDR 350 miliar.
- Perpanjangan fasilitas ke Mayora menandai sebuah terobosan dalam kerja sama ini karena ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka pertama yang diberikan oleh Citi ke grup Mayora. Penggunaan hasil fasilitas adalah untuk pengeluaran modal.
- Mayora, salah satu perusahaan produk konsumen terbesar di Indonesia, bergerak dalam produksi permen, biskuit, dan minuman. Mayora, didirikan pada tahun 1977, terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar USD 3,3 Miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

### PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. USD 500 Million Sustainability Bonds Due 2024 in March 2019

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BRI”) (Baa2 Moody’s / BBB- Fitch) priced a USD 500 Million 5-year fixed rate senior unsecured sustainability bond offering on Mar 21, 2019. Citi served as Framework Structuring Advisor, Joint Bookrunner, and Billing & Delivery Bank.
- With over 75% of its loan book comprised of MSME lending, and a long-standing focus on sustainable finance, Bank BRI views sustainability bonds and other such instruments as an important investment channel for projects that generate social and/or environmental impact
- Offering terms, including initial price guidance of “T+195 bp area”, was announced on Mar 21, 2019 for intraday execution, following concurrent roadshows in Singapore and London the day prior. The transaction was priced at T+168 bp, 27 bp inside initial price guidance levels, off an orderbook in excess of USD 4.2 bn comprising 199 investors (equivalent to over 8.4x oversubscription). Final pricing was 2 bp inside fair value levels.

### Obligasi Berkelanjutan senilai USD 500 Juta PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang Harus Dibayar 2024 pada Maret 2019

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BRI”) (Baa2 Moody’s / BBB- Fitch) memberi harga USD 500 Juta dengan obligasi tetap berkelanjutan 5-tahun tanpa jaminan tingkat tinggi pada tanggal 21 Maret 2019. Citi menjabat sebagai *Framework Structure Advisor, Joint Bookrunner, dan Billing & Delivery Bank*.
- Dengan lebih dari 75% dari buku pinjamannya yang terdiri dari pinjaman UMKM, dan fokus jangka panjang pada keuangan berkelanjutan, Bank BRI melihat obligasi berkelanjutan dan instrumen lainnya sebagai saluran investasi penting untuk proyek yang menghasilkan dampak sosial dan / atau lingkungan
- Ketentuan penawaran, termasuk panduan harga awal “T + 195 bp area”, diumumkan pada tanggal 21 Maret 2019 untuk eksekusi *intraday*, mengikuti *roadshow* bersamaan di Singapura dan London sehari sebelumnya. Transaksi ini dihargai pada T + 168 bp, 27 bp di dalam level panduan harga awal, lebih dari USD 4,2 miliar yang terdiri dari 199 investor (setara dengan lebih dari 8,4x kelebihan permintaan). Harga akhir adalah 2 bp di dalam level nilai wajar.



#### Citi's leadership in multinational segment in Indonesia

- Citi is leading the MNC subsidiaries segment in Indonesia with a dominant market share. We are a preferred bank for most major multinational companies, encompassing USA, UK, Europe and Asian names; with industry segments ranging from FMCG, Pharmaceutical, Industrials, TMT, to Logistics and Transportation. The MNC business segment provides end-to-end solutions from working capital, FX, cash management, to trade solutions, which are supported by world-class global technology platform.
- In 2019, Citi Indonesia's Global Subsidiaries Group (GSG) posted strong double-digit growth and market share pick-up in Multi-National Corporations (MNCs) segment through various initiatives including Asia-to-Asia.

#### Kepemimpinan Citi dalam segmen multinasional di Indonesia

- Citi memimpin dalam segmen subsidiaries dari perusahaan multinasional (MNC) di Indonesia dengan pangsa pasar dominan. Kami adalah bank terpercaya untuk sebagian besar perusahaan multinasional besar di AS, Inggris, Eropa, dan Asia; dengan segmen-segmen industri mulai dari FMCG, farmasi, industrial, dan TMT, sampai logistik dan transportasi. Segmen MNC memberikan solusi end-to-end dari modal kerja, valas, pengelolaan uang tunai, sampai solusi-solusi perdagangan, yang didukung sarana teknologi global kelas dunia.
- Ditahun 2019, Global Subsidiaries Group (GSG) mencatat pertumbuhan sebesar dua digit serta kenaikan pangsa pasar di segmen Multi-National Corporations (MNC) melalui sejumlah inisiatif termasuk didalamnya Asia-to-Asia

#### Collaboration between Citi and BKPM (Indonesia Investment Coordinating Board)

- Citi Indonesia and the Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM) announced a landmark collaboration in an effort to enhance investment in Indonesia, witnessed by top CEO/CFO of multinational companies. This agreement of cooperation was marked by the signing of a Memorandum of Understanding by the Chairman of BKPM Thomas Lembong and CCO Indonesia Batara Sianturi. This MoU reaffirms Citi's commitment to play a role in Indonesia's economic growth both at present and in the future, through cooperation in joint promotions and the utilization of banking products and services related to investment activities. This collaboration is hoped to enhance the speed of information flow and connectivity between multinational companies (in headquarters as well as local presence) and the government/regulators, by leveraging the synergy of local knowledge and Citi's global network in over 100 countries globally. This initiative continues to put Citi in a highly respected position in terms of thought leadership on regulatory/market connectivity.

#### Kolaborasi antara Citi dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

- Citi Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengumumkan kerja sama bersejarah dalam upaya untuk meningkatkan investasi di Indonesia, yang disaksikan oleh CEO/CFO papan atas dari perusahaan-perusahaan multinasional. Persetujuan kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman oleh Kepala BKPM Thomas Lembong dan CCO Indonesia Batara Sianturi. Nota Kesepahaman ini menegaskan lagi komitmen Citi untuk berperan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang, melalui kerja sama dalam promosi gabungan dan pemanfaatan produk-produk dan layanan perbankan terkait aktivitas-aktivitas investasi. Kerja sama ini diharapkan akan meningkatkan kecepatan arus informasi dan keterhubungan antara perusahaan-perusahaan multinasional (di kantor pusat maupun di tingkat lokal) dan pemerintah/regulator, dengan mendayagunakan sinergi pengetahuan lokal dan jaringan global Citi di lebih dari 100 negara. Inisiatif ini meletakkan Citi dalam posisi sangat terhormat terkait kepemimpinan dalam keterhubungan regulator/pasar.

#### Citi's leadership in Supply Chain Financing in multinational segment

- Citi is a leading supply chain financing provider especially in the Fast Moving Consumer Goods sector. We continuously assist our corporate clients to alleviate working capital pressures in their supply chains, optimizing cash flow by allowing MNC businesses to extend their payment terms to their suppliers while providing the option for their large and SME suppliers to get paid early. The result is a win-win situation for both the buyer and supplier: the buyer optimizes working capital, and the supplier generates additional operating cash flow, thus minimizing risk across the supply chain. Citi's supply chain currently involves 20 buyers with over 400 suppliers with over USD 1 billion annual turnovers through the program.

#### Kepemimpinan Citi dalam Pembiayaan Rantai Suplai dalam segmen multinasional

- Citi adalah penyedia pembiayaan rantai suplai teratas, terutama dalam sektor FMCG. Kami terus mendukung klien-klien korporat untuk meringankan tekanan modal kerja dalam rantai suplai mereka, mengoptimalkan aliran uang dengan memungkinkan bisnis-bisnis MNC memperpanjang periode pembayaran kepada para pemasok seraya menyediakan opsi untuk para pemasok besar dan UKM untuk dibayar lebih awal. Hasilnya adalah situasi win-win bagi pembeli dan pemasok: pembeli mengoptimalkan modal kerja, dan pemasok memberikan tambahan aliran uang operasional, sehingga meminimalkan risiko di seluruh rantai suplai. Rantai suplai Citi saat ini meliputi 20 pembeli dengan lebih dari 400 pemasok dengan omzet tahunan lebih dari USD 1 miliar lewat program ini.

#### Citi's leadership in Japanese segment in Indonesia

- Japan Desk team in Indonesia, represented by Japanese-speaking relationship managers, is long-established with more than 20 years of history. The Desk covers close to 100 major Japanese multinational companies, providing the full range of corporate banking products and services from corporate loans, cash management, trade finance, and markets products such as foreign exchange and derivatives. Citi's Japan Desk team is recognized as the largest and strongest coverage team for Japanese corporates in non-Japanese financial institutions in Indonesia. Citi's Japan Desk network allows us to support our Japanese clients around the globe, in collaboration with Citibank Japan Ltd.'s Corporate Banking Division. Our Japan Desks are located in 15 cities across 12 countries, including North and South America, Europe, Middle East and Asia, with a particular focus on BRICs and ASEAN countries.

#### Kepemimpinan Citi dalam segmen Jepang di Indonesia

- Tim Japan Desk di Indonesia, direpresentasikan oleh seorang penasihat Jepang dan manajer-manajer hubungan yang bisa berbicara dalam bahasa Jepang, telah lama terbentuk dengan sejarah lebih dari 20 tahun. Desk tersebut meliputi hampir 100 perusahaan multinasional besar Jepang, memberikan kisaran penuh produk-produk dan layanan perbankan korporat, mulai dari pinjaman korporat, pengelolaan uang tunai, pembiayaan perdagangan, dan produk-produk pasar seperti valuta asing dan derivatif. Tim Japan Desk Citi diakui sebagai tim dengan cakupan terbesar dan terkuat untuk perusahaan-perusahaan Jepang di lembaga keuangan non-Jepang di Indonesia. Jaringan Japan Desk Citi memungkinkan kami mendukung klien-klien Jepang di seluruh dunia, bekerja sama dengan Divisi Perbankan Korporat Citibank Japan Ltd. Japan Desk ada di 15 kota di 12 negara, termasuk di wilayah Amerika Utara dan Selatan, Eropa, Timur Tengah, dan Asia, dengan fokus utama pada negara-negara BRIC dan ASEAN.





## Citi Commercial Banking (CCB)

Provides global banking capabilities and services to Emerging and Mid Corporates. Established in 2006, CCB Indonesia continues its commitment to provide comprehensive and complete banking solutions. Our strength lies on our personal relationship and knowledge to be a “thought partner” to our customers being proactively offer solutions and help them grow in domestic market as well as internationally. We continue to serve our clients through presence in 4 (four) cities located in Jakarta, Bandung, Surabaya, and Medan.

Within CCB, Commercial Subsidiaries Group (CSG) manages banking needs for multinational clients that expand their international business in Indonesia. The dedicated Global Digital Segment (GDS) team deploys their expertise focusing on Digital Clients (e.g. e-Commerce, FinTech, Online Travel, etc.) that can benefit from our in-depth knowledge of current trend in this evolving industry.

Menyediakan produk berkelas dunia, Citi Commercial Banking (CCB) menyediakan kapabilitas serta layanan perbankan berskala global untuk Perusahaan yang tengah berkembang dan berskala menengah. Didirikan pada tahun 2006, CCB Indonesia terus berkomitmen untuk memberikan solusi perbankan yang komprehensif dan lengkap. Kekuatan kami terletak pada hubungan pribadi dan pengetahuan kami dalam menjadi “mitra berpikir” bagi para nasabah serta secara proaktif menawarkan solusi dan membantu nasabah bertumbuh, baik di pasar domestik maupun internasional. Kami terus melayani klien kami melalui kehadiran di 4 (empat) kota yakni di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Medan.

CCB juga menaungi *Commercial Subsidiaries Group (CSG)* yang berperan mengelola kebutuhan perbankan untuk klien multinasional yang tengah memperluas bisnis internasional mereka di Indonesia. Sementara itu, tim *Global Digital Segment (GDS)* mendedikasikan keahliannya dan fokus pada klien yang bergerak di bidang digital (mis. *E-Commerce, FinTech, Perjalanan Online*, dll.), dimana nasabah dapat mengambil manfaat dari pengetahuan kami tentang tren terkini dalam industri yang berkembang pesat ini.

Working together with product partners, we always promote the use of our latest digital banking platform that meets clients’ needs and build banking ecosystem within our client’s industry. In the past 3 (three) years, CCB actively introduced payment digitization by deploying various solutions to our Clients especially Digital Clients.

Leveraging Citi’s key strengths in global network, cash management solution, and business knowledge as well as our state-of-the-art digital banking, we believe we can deliver better banking experience to our Commercial clients in the new normal world.

Bekerja bersama dengan mitra produk, kami selalu mempromosikan penggunaan platform perbankan digital terbaru kami guna memenuhi kebutuhan klien dan membangun ekosistem perbankan dalam industri klien kami. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, CCB secara aktif memperkenalkan pembayaran digitalisasi dengan memberikan berbagai solusi kepada Klien kami terutama Klien Digital.

Memfaatkan kekuatan utama Citi dalam hal jaringan berskala global, solusi manajemen kas, dan pengetahuan bisnis serta perbankan digital yang canggih, kami yakin dapat memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik kepada klien Komersial kami di dunia normal yang baru.





# 13 GLOBAL CONSUMER BANKING (GCB)

## **Citibank Pondok Indah**

Menara Citibank  
Jl. Metro Pondok Indah Kav. II/BA No.1  
Pondok Indah, Jakarta 12340

## **Citibank Tower**

Citibank Tower at Pacific Century Place  
SCBD lot 10  
Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

## **Citibank Kebon Jeruk**

AKR Gallery West  
Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530

## **Citibank Bandung**

Jl. Asia Afrika No. 137 Bandung 40112

## **Citibank Surabaya**

Gedung Bumi Mandiri Tower II  
Jl.Panglima Sudirman No.66 - 68, Surabaya  
60271

## **Citibank Medan**

Jl. Imam Bonjol No. 23, Medan 20151

## **Citibank Semarang**

Jl. Pahlawan No. 5, Semarang 50243

## **Citibank Denpasar**

Jl. Teuku Umar No.208-210  
Pertokoan Graha Mahkota Denpasar, Bali  
80119

## **Citibank Pantai Indah Kapuk**

Pantai Indah Kapuk Metro Broadway  
The Gallery No.8 Unit ES, ET, & FA  
Jl. Pantai Indah Utara II Pantai Indah Kapuk,  
Jakarta 14460

## **Citibank Kelapa Gading**

Jl. Boulevard Barat Raya Blok LC 6 No. 1-3  
Kelapa Gading Permai, Jakarta 14240





### Credit Cards

As pioneer in Cards & Loans business, Citibank Indonesia is always committed to meeting the needs and giving the best service to the customers.

In 2019, Citibank provided several product innovations and features to ease customer transactions, including:

- An enhanced Citi Cash Back card, offering customer unlimited cash back earning with simple terms and conditions and greater flexibility on when and how to use the cash back.
- Launching various tactical programs as a token of appreciation for customers for using Citi credit card in their transactions such as, offering free annual fee for Citi Simplicity+ card, bonus miles for Citi PremierMiles card, and surprise cash back deals for Citi Cash Back card.
- Enhanced partnership with various top e-commerce partners in the industry to expand rewards redemption offers.

### Kartu Kredit

Sebagai pelopor di bisnis Kartu Kredit dan Pinjaman, Citibank Indonesia senantiasa memiliki komitmen untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah.

Di tahun 2019, Citibank menyediakan berbagai inovasi fitur produk dan layanan untuk memudahkan para nasabah dalam bertransaksi di antaranya:

- Kartu Citi Cash Back yang disempurnakan, menawarkan pendapatan dana kembali (*cash back*) tanpa batas kepada pemegang kartu dengan syarat dan ketentuan yang mudah dan fleksibilitas mengenai kapan dan bagaimana menggunakan dana kembali (*cash back*) tersebut.
- Meluncurkan berbagai program taktikal sebagai bentuk apresiasi bagi pemegang kartu untuk menggunakan kartu kredit Citi ketika ber-transaksi seperti, menawarkan biaya tahunan gratis untuk kartu kredit Citi Simplicity +, bonus miles untuk kartu kredit Citi PremierMiles, dan kejutan program dana kembali (*cash back*) untuk kartu kredit Citi Cash Back.
- Meningkatkan kemitraan dengan berbagai mitra *e-commerce* teratas di industri untuk memperluas penawaran penukaran *rewards*.



### Citi Prestige Card

The launch of Citi Prestige Card affirmed Citi's leadership in credit card industry by providing various benefits and premium services for affluent customers.

- One of the best Reward Programs that exchange Citi Reward Points with airline miles from customers' airlines of choice.
- Complimentary stay for the fourth night at participating hotels across the globe 5x per year.
- Access to more than 800 airport lounges 5x per year.
- Airport transfer service 5x per year.
- 24-hour concierge with personal assistant to help meet the needs of customer lifestyle.

### Citi Prestige Card

Peluncuran Kartu Citi Prestige menegaskan posisi kepemimpinan Citi di industri kartu kredit dengan menyediakan manfaat dan layanan premium bagi nasabah di segmen kelas menengah ke atas.

- Salah satu program Rewards terbaik dengan penukaran Citi Rewards Points dengan Miles dari maskapai penerbangan pilihan Nasabah.
- Complimentary biaya menginap pada malam ke-4 di hotel yang berpartisipasi di seluruh dunia 5 (lima) kali setiap tahunnya
- Akses ke lebih dari 800 *airport lounge* 5 (lima) kali setiap tahunnya
- Layanan airport transfer 5 (lima) kali setiap tahunnya
- Layanan Concierge 24 Jam layaknya asisten pribadi untuk membantu memenuhi kebutuhan gaya hidup nasabah



**Citi Simplicity+ Card**

Through this product, Citibank offers customers who regularly use credit cards for transaction to support their lifestyle.

The customers are given the appreciation by saving up on interest and cost:

- No late payment fee
- No over limit fee
- 10% interest rebate for on-time payments

**Kartu Kredit Citi Simplicity+**

Citibank menawarkan produk ini kepada para nasabah yang rutin menggunakan kartu kredit sebagai alat bertransaksi untuk menunjang gaya hidup mereka.

Nasabah diapresiasi melalui penghematan atas bunga dan biaya:

- Tidak ada biaya keterlambatan pembayaran
- Tidak ada biaya over limit
- 10% *interest rebate* untuk pembayaran tagihan kartu kredit yang dilakukan tepat waktu



**Citi Rewards Card**

Customers would get Citi Rewards Points every time they use Citi Rewards credit card.

Customers could also multiply their points up to 3 times when using their credit cards for shopping, dining, and overseas transactions.

With the points that never expire, customers can redeem their Citi Rewards Points for the following benefits:

- Discounts at participating merchants
- Point transfer with miles from airlines of choice
- Credit card annual fee payment

**Kartu Kredit Citi Rewards**

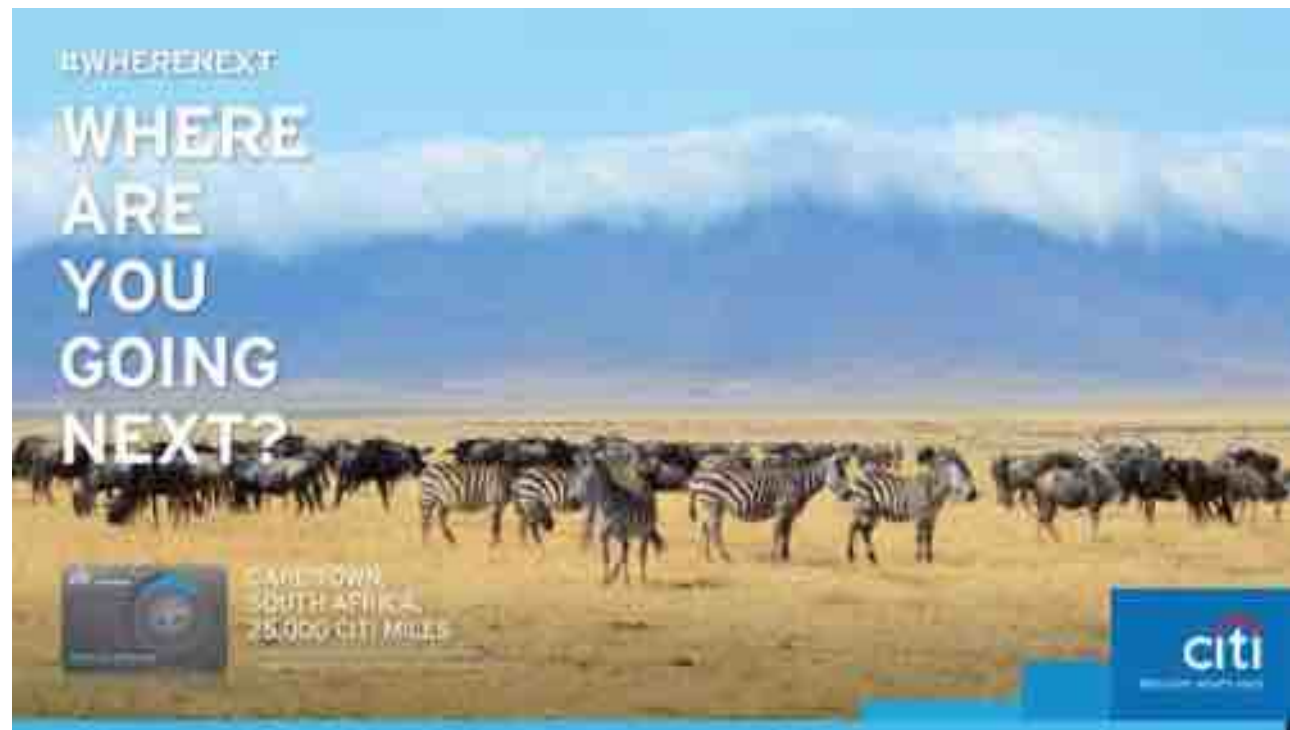
Nasabah akan mendapatkan Citi Rewards Points setiap bertransaksi menggunakan Kartu Kredit Citi Rewards.

Nasabah juga akan mendapatkan poin hingga tiga kali lipat saat menggunakan kartu kredit untuk berbelanja, bersantap, dan bertransaksi di luar negeri.

Dengan poin yang berlaku selamanya, nasabah dapat menukarkan Citi Rewards Points untuk berbagai manfaat:

- Diskon di *merchants* yang berpartisipasi.
- Transfer poin dengan miles dari berbagai maskapai penerbangan pilihan
- Pembayaran iuran tahunan kartu kredit





#### Citi PremierMiles Card

Citi PremierMiles Card gives Citi miles as rewards for our customers who love to travel.

Customers are given the opportunity to earn miles faster through their credit card transactions.

The more frequent the credit card use, the more Citi Miles to be earned.

- Citi Miles can be redeemed with 11 Frequent Flyer Programs: Asia Miles, British Airways Executive Club, Etihad Guest, EVA Air Infinity MileageLands, Flying Blue, GarudaMiles, KrisFlyer, Malaysia Airlines Enrich Miles, Qantas Frequent Flyer, Qatar Airways Privilege Club, Royal Orchid Plus (Thai Airways)
- The 11 Frequent Flyer Programs provides freedom to fly with over 60 Airlines selections.
- Aside from the redemption to Frequent Flyer programs, accrued miles are also redeemable at 5,000 hotels from Intercontinental Hotels Group
- Evergreen Never-Expiring Miles
- Get Priority Pass to access 800 lounges across the world.

#### Kartu Kredit Citi PremierMiles

Kartu Kredit Citi PremierMiles memberikan Citi Miles sebagai bentuk *rewards* bagi nasabah yang gemar berpergian (*traveling*).

Nasabah diberi kesempatan untuk mengumpulkan miles lebih cepat melalui pembelanjaan dengan kartu kredit.

Semakin sering nasabah menggunakan Kartu Kredit Citi PremierMiles, semakin banyak Citi Miles yang didapat.

- Citi Miles dapat ditukarkan dengan miles dari 11 Program Frequent Flyer: Asia Miles, British Airways Executive Club, Etihad Guest, EVA Air Infinity MileageLands, Flying Blue, GarudaMiles, KrisFlyer, Malaysia Airlines Enrich Miles, Qantas Frequent Flyer, Qatar Airways Privilege Club, Royal Orchid Plus (Thai Airways)
- Ke-11 Program Frequent Flyer ini memberikan kebebasan untuk terbang dengan lebih dari 60 maskapai penerbangan pilihan.
- Selain penukaran dengan Program Frequent Flyer, miles dapat juga ditukarkan di 5.000 hotel dari Intercontinental Hotels Group.
- Miles yang dikumpulkan akan berlaku selamanya.
- Dapatkan juga Priority Pass untuk akses ke 800 lounge di seluruh dunia



#### Citi Cash Back Card

This product provides 1% cash back for every transaction, without Cash Back limit, indefinite redemption period and no minimum spend.

Customer can accumulate and redeem Cash Back anytime. Cash Back can be redeemed in multiple of Rp 100.000,- through E-Form at [www.citibank.co.id/redeemcash](http://www.citibank.co.id/redeemcash) or SMS to 69999

#### Kartu Kredit Citi Cash Back

Produk ini memberikan pemegang kartu 1% dana kembali (*cash back*) untuk pemakaian kartu kredit di mana saja, tanpa batasan dana kembali (*cash back*) yang bisa didapatkan, tanpa batas waktu penukaran, dan tanpa belanja minimum.

Pemegang kartu dapat menggunakan dana kembali (*cash back*) kapan saja dibutuhkan untuk memotong jumlah tagihan dengan kelipatan Rp100.000,- melalui formulir *online* di [www.citibank.co.id/redeemcash](http://www.citibank.co.id/redeemcash) atau SMS ke 69999



#### Garuda Indonesia Citi Card

Garuda Indonesia Citi Card (GICC) provides a wide range of privileges when traveling with Garuda Indonesia.

- 20 kg extra baggage.
- Save 10% GarudaMiles Redemption for Award ticket & upgrade at Garuda Indonesia.
- Up to 3x of GarudaMiles for every transaction.
- Bonus of 2,500 GarudaMiles.
- More comfortable at special check-in counter lines at Soekarno-Hatta Terminal 3 Ultimate Domestic Airport & GarudaMiles Gold check-in counter at other airports in Indonesia for cardholder
- Priority waiting list on ticket reservation.

#### Garuda Indonesia Citi Card

Garuda Indonesia Citi Card (GICC) menyediakan berbagai keistimewaan saat traveling menggunakan Garuda Indonesia.

- Ekstra bagasi 20kg
- Hemat 10% penukaran GarudaMiles untuk Award ticket & upgrade di Garuda Indonesia
- Hingga 3x GarudaMiles untuk setiap transaksi yang dilakukan
- Bonus 2.500 GarudaMiles
- Lebih nyaman dalam antrean di check-in counter khusus di Soekarno-Hatta Terminal 3 Ultimate Domestic Airport & GarudaMiles Gold check-in counter di bandara lain di Indonesia untuk pemegang kartu
- Prioritas waiting list saat reservasi tiket



#### Citi Telkomsel Card

Citi Telkomsel Card offers various privileges for customers with urban lifestyle:

- Exclusive Kartu Halo package for Citi Telkomsel Cardholders
- Earn 3x Rewards Points from Telkomsel bill payment done through Citibank 1Bill.
- 2x Rewards Points for transactions in selected cinemas, coffee shops, and electronic and gadget merchants.
- Get 1 Citi Rewards Point that has no expiration date, for every transaction of IDR3.000,-.

#### Citi Telkomsel Card

Citi Telkomsel Card menawarkan berbagai keistimewaan untuk nasabah yang memiliki gaya hidup urban:

- Paket Kartu Halo eksklusif untuk pemegang kartu kredit Citi Telkomsel
- Dapatkan 3x Rewards Points atas pembayaran tagihan Telkomsel yang dilakukan melalui Citibank 1Bill
- 2x Rewards Points untuk transaksi di bioskop, coffee shops, dan *merchants* elektronik dan gadget.
- Dapatkan 1 Citi Rewards Point yang berlaku selamanya, untuk setiap transaksi senilai Rp3.000,-.





### Credit Card Promotional Programs

Citibank continues to prioritize customer satisfaction through promotional programs at selected merchants.

Citibank offers promotions at F&B merchants, from fine dining restaurants such as Seribu Rasa, Duck King, Angke, to fast food joints with expansive outlets such as Hoka Hoka Bento.

In the grocery category, Citibank partners with upscale supermarkets such as Ranch Market, Farmers Market and KemChicks.

This year, Citibank focuses on travel, as traveling has become an increasingly important part of customers' lifestyle. Citibank is partnering with top travel agencies and airlines, including Traveloka, Dwidaya Tours & Travel, Garuda Indonesia, Emirates, Golden Rama and many others.

With more people turning to online shopping, as can be seen in the increase of e-commerce transaction values, Citibank also offers promotions in partnership with online

### Promo Kartu Kredit

Citibank senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dengan menggulirkan promo-promo terbaik di *merchant - merchant* pilihan.

Citibank banyak melakukan promosi di *merchant - merchant* F&B, mulai dari restoran favorit seperti Seribu Rasa, Duck King, Angke, hingga restoran cepat saji dengan cakupan outlet yang luas, seperti Hoka Hoka Bento.

Di kategori supermarket, Citibank bermitra dengan supermarket papan atas seperti Ranch Market, Farmers Market, dan KemChick.

Di tahun ini, Citibank menjadikan kategori travel sebagai fokus, mengingat traveling sudah menjadi bagian dari gaya hidup nasabah. Citibank bekerjasama dengan *travel agent* dan *airlines* terkemuka seperti Traveloka, Dwidaya Tours & Travel, Garuda Indonesia, Emirates, Golden Rama, dan di banyak merchant lainnya.

Mengikuti pertumbuhan tren berbelanja *online* yang tercermin dari meningkatnya transaksi *e-commerce* yang begitu signifikan, sebagai upaya untuk memberikan

retailers such as Tokopedia, BliBli, Bukalapak, Shopee and many others.

The "Pay with Points" feature is one of the most successful Citibank Credit Card programs attracting the interest of customers every year, as they can exchange their Citi Rewards Points with a range of goods, such as movie tickets at any Cinema XXI theater

The Citi Rewards Points promotion is conducted at more than 300 retail outlets, providing discounts to customers all-year around. Some of the retailers offering "Pay with Points" are Duck King, Tokopedia and Gramedia.

Citibank also offers seasonal promotional programs targeted at specific segments or categories, such as the "Spend and Get" during Ramadan for dining, shopping and travel categories. The same program is also conducted ahead of the year-end holiday season

penawaran dan kenyamanan bertransaksi, Citibank pun gencar menawarkan promo di *merchant-merchant e-commerce* seperti Tokopedia, BliBli, Bukalapak, Shoppe dan merchant lainnya.

Fitur andalan "Pay with Point" merupakan program Kartu Kredit Citibank yang sukses dan diminati nasabah dari tahun ke tahun, dimana nasabah bisa menukarkan Citi Rewards Points di berbagai *merchant* pilihan, sebagai contoh, untuk nonton gratis di Cinema XXI.

Promo terkait penukaran Citi Rewards Points tersedia di lebih dari 300 *merchant outlets*, dimana Citibank memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan diskon di *merchant outlets* tersebut sepanjang tahun. Beberapa merchant dengan *offer* "Pay with Points" ini adalah Duck King, Tokopedia dan Gramedia.

Selain promo-promo di *merchant outlet*, Citibank juga gencar menjalankan promo yang menyoar pada segmen dan kategori unggulan, seperti pada saat bulan Ramadhan, Citibank mengadakan promo "Spend and Get" di kategori *dining, shopping* dan *travel*. Hal yang sama juga dilakukan pada saat menyongsong liburan akhir tahun.

## Citibank Ready Credit Ajukan 1x, KEMBANGKAN BISNIS Berkali-kali!

Info lebih lanjut, kunjungi  
[www.citibank.co.id/readycredit](http://www.citibank.co.id/readycredit)



In Loan category, we have witnessed excellent growth of Citibank Ready Credit due to many convenient features:

### Instant Cash

Cash withdrawals can be done at all Citibank ATMs, Bersama ATMs. Fund transfer can also be done to any bank through Citibank ATMs, Bersama ATMs, Citibank Online or CitiPhone Banking 24 hours. Maximum cash withdrawal per day is up to IDR 10 → 15 million at Citibank ATMs and ATM Bersama.

Freedom to choose payment methods, 6% minimum payment or fixed installment up to 36 months, or the combination of both. Free to use the funds according to the needs.

No Fees\*

Use the Citibank Ready Credit and enjoy all the benefits:

- Free Annual Fee for life
- Allows customers to withdraw cash anywhere, at no fee.
- Free transfer fee through ATM or Citibank Online to any bank accounts.

\*Early termination of instalment will be charged with 5% of remaining principal plus daily revolving interest rate. Further information concerning early termination is at [www.citibank.co.id/syaratdanketentuanrc](http://www.citibank.co.id/syaratdanketentuanrc)

Di kategori pinjaman, Citibank Ready Credit membukukan pertumbuhan yang sangat baik dengan dukungan berbagai kenyamanan fasilitas berikut:

### Dana Siap Pakai

Penarikan tunai dapat dilakukan di seluruh ATM Citibank dan ATM Bersama. Transfer dana ke bank mana pun dapat dilakukan melalui ATM Citibank, ATM Bersama, Citibank Online atau CitiPhone Banking 24 Jam. Maksimal penarikan tunai dalam satu hari dapat dilakukan hingga IDR 10 → 15 juta di ATM Citibank dan ATM Bersama.

Kebebasan dalam memilih cara pembayaran minimum 6% atau cicilan tetap hingga 36 bulan atau gabungan keduanya. Bebas dalam menggunakan jumlah dana sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Tanpa Biaya\*

Gunakan Citibank Ready Credit Anda dan nikmati seluruh keuntungannya:

- Gratis iuran tahunan selamanya.
- Gratis biaya penarikan tunai.
- Gratis transfer ke Bank manapun.

\*Pelunasan Cicilan Tetap sebelum Tanggal Jatuh Tempo berakhirnya fasilitas pinjaman (Pelunasan Dipercepat), akan dikenakan biaya sebesar 5% dari jumlah pokok yang tersisa ditambah bunga harian berjalan. Informasi mengenai Pelunasan Dipercepat dapat dilihat di bagian [www.citibank.co.id/syaratdanketentuanrc](http://www.citibank.co.id/syaratdanketentuanrc)

### Affordable Installment

Customers can enjoy special interest rate for fixed installment facility up to 36 to 48 months. Citibank Ready Credit has 2 (two) types of fixed installment facilities, which are:

- Ready Credit Installment Plan (RCIP) is a fixed installment facility where customers can transfer funds to their beneficiary accounts.
- Ready Credit Conversion (RCC) is a facility with fixed installment to convert current cash withdrawal that had been withdrawn.

### Revolving Loan Limit

Unlike other loans, Citibank Ready Credit provides a loan limit that is automatically replenished after payment is received, and customers can reuse the line for cash withdrawals.

### Easy Payment

Payment can be done through Citibank ATMs, Other Banks Partners ATMs, Post Offices, or direct debit from the Citibank account.

### Monthly e-Statement

Customers will receive details of transaction and the amount of Citibank Ready Credit bills via e-mail (customers can choose to register their billing statements via e-mail).

### Cicilan Ringan

Nasabah dapat menikmati fasilitas cicilan tetap dengan bunga ringan hingga 36 sampai 48 bulan. Citibank Ready Credit memiliki 2 (dua) jenis fasilitas kredit cicilan tetap:

- Ready Credit Installment Plan (RCIP) adalah fasilitas kredit cicilan tetap di mana dana akan ditransferkan ke rekening nasabah
- Ready Credit Conversion (RCC) adalah fasilitas cicilan tetap untuk mengubah penarikan tunai yang telah dilakukan pada bulan berjalan.

### Plafon Pinjaman

Berbeda dengan Kredit Tanpa Agunan (KTA) biasa, dengan Citibank Ready Credit nasabah akan mendapatkan plafon pinjaman yang secara otomatis terisi kembali setelah pembayaran diterima dan nasabah dapat kembali melakukan pengambilan dana tunai.

### Pembayaran yang Mudah

Pembayaran dapat dilakukan melalui ATM Citibank, ATM Bank Rekanan, Kantor Pos, atau Debit langsung dari rekening Citibank milik nasabah.

### Tagihan Bulanan Elektronik

Nasabah akan menerima rincian transaksi dan jumlah tagihan Citibank Ready Credit melalui email (Nasabah dapat memilih untuk mendaftarkan tagihan melalui email).





## Citigold

At Citi, Citigold offer premium service to customers. Citi understands Citigold customers' financial goals by offering comprehensive wealth management advice, so customers can grow their wealth to achieve their goals.

These are the four pillars of competitive value propositions offered by Citigold:

### 1. Advisory

At Citigold, Citi integrates wealth planning for Citigold customers, using Gold Conversation methods through which Citigold customers can set their investment goal and regularly check their portfolio performance. This is also supported by Total Wealth Advisory, an integrated wealth management advisory platform to assist customers by providing a better understanding on their needs, strategizing investment and managing wealth.

### 2. Insights

To better inform Citigold customers on investment decisions, Citi leverages 400+ Global Citi Analysts across the globe to offer customers in-depth global market insights on a regular basis and to provide answers to customers' questions through exclusive Investment Outlook Seminars.

### 3. Your Team

Citi's wealth management partnership with customers begins with knowing and aligning ourselves with the customers financial goals. A dedicated Relationship Manager supported by a team of experts provides insights and guidance that will help keep customers to remain on track to meet their financial goals.

## Citigold

Di Citi, Citigold menawarkan layanan premium untuk nasabah. Citi memahami tujuan finansial nasabah Citigold dengan memberikan saran menyeluruh terkait manajemen kekayaan, agar nasabah dapat menumbuhkan kekayaan untuk mencapai tujuan mereka.

Berikut adalah empat pilar keunggulan kompetitif Citigold:

### 1. Advisory

Di Citigold, Citi mengintegrasikan perencanaan keuangan bagi nasabah Citigold, menggunakan metode Gold Conversation di mana nasabah Citigold dapat menetapkan tujuan investasi dan secara teratur memeriksa kinerja portofolio mereka. Hal ini juga didukung oleh Total Wealth Advisory, sebuah perangkat simulasi manajemen keuangan terintegrasi yang membantu nasabah memahami kebutuhan mereka, serta mengatur strategi investasi dan pengelolaan kekayaan mereka.

### 2. Insights

Untuk memberi informasi yang lebih bermanfaat bagi nasabah dalam pengambilan keputusan investasi, Citi menggunakan lebih dari 400 Analis Global dari Citi yang tersebar di berbagai negara untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kondisi pasar global secara berkala dan memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan nasabah dalam Seminar eksklusif mengenai Prospek Investasi.

### 3. Your Team

Kemitraan wealth management dari Citi dengan nasabah diawali dengan mengetahui dan menyesuaikan tujuan finansial dari nasabah. Seorang Relationship Manager yang didedikasikan untuk nasabah serta didukung oleh tim ahli keuangan, akan memberikan pemahaman dan panduan yang akan membantu nasabah mencapai tujuan finansial mereka.

### 4. Privileges & Offers

Distinguished Citigold customers will enjoy unparalleled access to the finest banking and investment solutions, as well as exclusive experiences that suit their lifestyle.

### Advisory

Citi offers a full range of banking products and services with access to a vast range of investment opportunities to suit Citigold customers' financial goals.

#### a. The Gold Conversation

A well-conceived and personalized wealth management plan with defined long-term goals. Over time, market conditions as well as Citigold customers' own financial circumstances may evolve. Citigold customers may have a Gold Conversation with dedicated Citigold Relationship Managers to align portfolio with current market conditions.

#### b. Total Wealth Advisory

Our financial planning team of experts can help give customers the edge in building wealth in a well-structured manner using integrated wealth management advisory platform that is thorough and detailed. Citi assists Citigold customers to derive financial strategies that are not only based on their particular needs, but also customized to achieve financial goals effectively.

#### c. Citi e-Mutual Fund

In this digital era, Citi also provides Citi e-Mutual Fund services so customers can easily manage their investment account via Citibank online. This feature enables customers to:

- Top Up and Redeem Mutual Fund
- Switch investment between mutual funds
- Track your investment portfolio, and
- Update your investment risk profile.

### Insights

Citi provides Citigold customers a wide range of complimentary access through digital and offline channels designed to cater to customers' needs for market information and performance updates.

#### a. Wealth Management Advisory Series

The latest information and analysis on market conditions, including recommendations from market analysts, delivered via the Facebook, Instagram and Youtube account of Citi Indonesia

#### b. Webinar

Webinar sessions that enriches customers' knowledge on the global market condition and the various affecting indications that are accessible through PC/ Laptop, Smartphone or Tablet.

#### c. Monthly Market Outlook

Curated information on the latest global economic conditions and their impacts on the stock market, sent on a monthly basis via email to customers.

### 4. Privileges & Offers

Nasabah Citigold akan menikmati akses tak tertandingi terhadap solusi perbankan dan investasi terbaik, serta pengalaman eksklusif yang sesuai dengan gaya hidup mereka.

### Advisory

Citi menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, dengan akses ke berbagai peluang investasi yang sesuai dengan tujuan finansial nasabah Citigold.

#### a. The Gold Conversation

Suatu perencanaan pengelolaan kekayaan yang bersifat personal dan matang untuk tujuan jangka panjang. Kondisi pasar dan situasi keuangan nasabah Citigold akan berubah seiring waktu. Nasabah Citigold dianjurkan untuk memiliki Gold Conversation dengan Citigold Relationship Managers yang didedikasikan untuk menyelaraskan portofolio dengan kondisi pasar.

#### b. Total Wealth Advisory

Tim ahli perencanaan keuangan kami dapat membantu nasabah dalam mengelola kekayaan dengan menggunakan perangkat simulasi wealth management terpadu yang menyeluruh dan terperinci. Citi membantu nasabah Citigold untuk memperoleh strategi keuangan yang tidak hanya didasarkan pada kebutuhan khusus, tetapi juga disesuaikan untuk mencapai tujuan finansial nasabah secara efektif.

#### c. Citi e-Mutual Fund

Dalam era digital saat ini, Citi juga menyediakan layanan Citi e-Mutual Fund sehingga nasabah dengan mudah dapat mengatur portofolio investasi mereka melalui Citibank *Online*. Fitur yang dapat dinikmati antara lain:

- Top-Up dan pencairan reksa dana
- Pengalihan investasi antar unit reksa dana
- Pengawasan portofolio investasi, dan
- Pembaruan profil risiko nasabah

### Insights

Citi memberikan nasabah Citigold akses pendukung secara menyeluruh melalui jalur digital dan *offline* yang telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah mengenai informasi dan kinerja pasar.

#### a. Wealth Management Advisory Series

Informasi dan analisa terbaru mengenai kondisi pasar lengkap dengan rekomendasidari para pengamat pasar melalui video di Facebook, Instagram, dan Youtube Citi Indonesia

#### b. Webinar

Sesi Webinar yang menambah wawasan tentang kondisi pasar global dan segala indikator yang mempengaruhinya melalui PC/laptop, smartphone atau tablet Nasabah.

#### c. Monthly Market Outlook

Serangkaian informasi terkini tentang kondisi ekonomi global dan dampaknya terhadap pasar modal yang dikirim ke email nasabah setiap bulannya.

## Your Team

Citigold Relationship Manager is supported by a team of professionals who are highly trained with the knowledge and experience to partner with customers throughout their financial journey. Citigold is fully committed to working closely with customers to ensure that all their financial needs are taken care of.

### 1. Dedicated Relationship Manager

Works closely with customers to understand their unique wealth management goals, and helps to achieve them.

### 2. Assistant Relationship Manager

Partners with Relationship Manager to ensure customers get comprehensive service and support whenever they need it.

### 3. Investment Consultant

Partners with Relationship Manager to draw up wealth plans and investment strategies that help meet customers' financial goals.

### 4. Insurance Specialist

Works with customers to understand their insurance needs and offers advice on how they can protect what matters most.

### 5. Treasury & Foreign Exchange Specialist

Advises customers on market opportunities and treasury products that fit their investment strategy.

## Privileges and Offers

At Citigold, Citi understand that Citigold customers' financial requirements extend beyond home. Whether they travel frequently or have loved ones living overseas, Citi's extensive global network offers seamless service support whenever and wherever they are. It is just how we committed on what we have communicated; a Citi client anywhere is a Citi Client everywhere.

### 1. Global Citizen

Enjoy global banking with Citibank.

- **Citibank Global Transfer**  
Real-time and free fund transfer to Citibank accounts in more than 15 countries.
- **Global View Account**  
The convenience to view customer's other Citibank accounts in more than 10 countries by logging in to Citibank Online Indonesia.
- **Extensive Citi Networks**  
With Citi's global banking products and services, and footprint in over 700 cities worldwide, making Citigold customers' banking transaction feel more at home.
- **Citigold Phone Banking Executive**  
Dedicated CitiPhone Executive to help you with your inquiries. Customers can reach them at (021) 5296 2929.

## Your Team

Relationship Manager Citigold didukung oleh tim profesional yang sangat terlatih dengan pengetahuan dan pengalaman untuk bermitra dengan nasabah dalam perjalanan finansial mereka. Citigold berkomitmen penuh untuk bekerja secara erat dengan nasabah untuk memastikan semua kebutuhan keuangan diperhatikan secara baik.

### 1. Dedicated Relationship Manager

Didedikasikan khusus untuk bekerja sama dengan nasabah dalam memahami tujuan finansial dan membantu untuk mencapainya.

### 2. Assistant Relationship Manager

Bekerja sama dengan Relationship Manager untuk memastikan nasabah mendapatkan layanan komprehensif serta support kapan pun dibutuhkan.

### 3. Investment Consultant

Bekerja sama dengan Relationship Manager untuk membangun kekayaan dan strategi investasi yang membantu mencapai tujuan finansial nasabah.

### 4. Insurance Specialist

Untuk mengerti kebutuhan asuransi dan memberikan saran tentang bagaimana nasabah melindungi apa yang paling penting bagi mereka.

### 5. Treasury & Foreign Exchange Specialist

Memberikan rekomendasi tentang peluang pasar dan produk treasury yang sesuai dengan strategi investasi nasabah,

## Privileges & Offers

Di Citigold, Citi memahami bahwa kebutuhan finansial nasabah Citigold tak hanya sebatas di negara tempat mereka berada. Apakah mereka sering bepergian atau memiliki orang yang dicintai yang tinggal di luar negeri, jaringan berskala global dari Citi yang luas menawarkan dukungan layanan tanpa batas kapan pun dan di mana pun. Ini adalah komitmen dari apa yang telah kami sampaikan; a Citi client anywhere is a Citi Client everywhere.

### 1. Global Citizen

Nikmati perbankan berskala global bersama Citibank.

- **Citibank Global Transfer**  
Transfer dana gratis dan real-time ke rekening Citibank di lebih dari 15 negara.
- **Global View Account**  
Kemudahan untuk melihat rekening Citibank nasabah yang lain di lebih dari 10 negara dengan mudah, hanya dengan login di Citibank Online Indonesia.
- **Extensive Citi Networks**  
Dengan produk-produk dan jasa perbankan global Citi, dan keberadaan di lebih dari 700 kota di seluruh dunia, transaksi perbankan nasabah Citigold terasa seperti di tempat asal.
- **Citigold Phone Banking Executive**  
CitiPhone Executive yang didedikasikan untuk membantu nasabah. Nasabah dapat menghubungi (021) 5296 2929.



### 2. Global Traveler

Wherever business or pleasure takes customers, our global banking network helps take care of all banking needs. Also, enjoy the same Citigold privileges and exclusive services at home.

- **Citigold Passporting Status**  
Extend Citigold status in host country, and get access to Citigold lounge around the world with Citigold Passporting Status.
- **Global ATM Withdrawal**  
Citigold Debit Card lets customers withdraw cash fee-free from over 13,000 Citi ATMs worldwide.
- **Emergency Cash Support**  
If customers lose cash or Debit Cards while travelling, they can withdraw emergency cash of up to Rp 100 millions at no charge from account at any Citigold branch worldwide.
- **Citibank World Privileges**  
A world of exclusive offers, exceptional services and superior benefits as customers travel the globe with Citibank Card.

As a Citigold Customer, discover a level of prestige and recognition accorded only to a select few. Citi is pleased to present a range of unique lifestyle experiences handpicked just for Citigold Customers.

### 2. Global Traveler

Di mana pun nasabah berada, jaringan berskala global kami akan membantu semua kebutuhan perbankan. Nikmati juga keistimewaan dan layanan eksklusif yang sama dari Citigold seperti di tempat asal.

- **Citigold Passporting Status**  
Nikmati status Citigold ketika berada di luar negeri dan dapatkan akses ke Citigold lounge di seluruh dunia negara dengan Citigold Passporting Status.
- **Global ATM Withdrawal**  
Bebas biaya tarik tunai di lebih dari 13.000 ATM Citibank di seluruh dunia dengan Kartu Debit Citigold.
- **Emergency Cash Support**  
Jika nasabah kehilangan uang atau Kartu Debit saat bepergian, mereka dapat melakukan tarik tunai hingga Rp100 juta tanpa biaya dari rekening pribadi di kantor cabang Citi mana pun seluruh dunia.
- **Citibank World Privileges**  
Rangkaian penawaran eksklusif, layanan yang luar biasa dan manfaat unggulan saat nasabah melakukan perjalanan keliling dunia dengan Citibank Card.

Temukan tingkat prestise dan status yang diberikan hanya untuk nasabah Citigold. Citi dengan senang hati menyajikan rangkaian pengalaman gaya hidup yang unik, yang dipilih hanya untuk Nasabah Citigold.



## Events

From insightful economic seminars to unique lifestyle experiences for Citigold customers.

## Exclusive Privileges

- Priority Pass access to over 1,300 airport lounges worldwide.
- Special Citigold privileges from preferred merchants.
- Worldwide Citigold status recognition. Show Citigold debit card and get complimentary access to worldwide Citibank Lounge.

Investment Activities: Citigold Investment Seminars Citigold Seminar Series is part of Citi's commitment from the four pillars of Citigold: Advisory, Insights, Your team and Privileges and Offer. For this, Citigold regularly holds Citigold Seminar Series as part of Citi Indonesia's commitment in providing the best in-class advisory.

This series of activities is part of the Citigold Investment Series, which offers Citigold customers updates on current economic conditions to help them make decisions toward achieving their financial goals.

## Rangkaian Acara

Dari seminar ekonomi yang mendalam sampai pengalaman gaya hidup yang unik bagi nasabah Citigold.

## Exclusive Privileges

- Akses Priority Pass ke lebih dari 1.300 *airport lounge* di seluruh dunia.
- Penawaran khusus Citigold di berbagai *merchant* pilihan.
- Pengakuan status Citigold di seluruh dunia. Tunjukkan kartu debit Citigold dan dapatkan akses gratis Citibank Lounge di seluruh dunia

Kegiatan Investasi: Rangkaian Seminar Citigold Rangkaian Seminar Citigold merupakan bagian komitmen Citi terhadap empat pilar Citigold: Advisory, Insights, Your team and Privileges & Offer. Untuk itu, Citigold secara rutin menyelenggarakan Rangkaian Seminar Citigold sebagai bagian dari komitmen Citi Indonesia untuk memberikan saran yang terbaik.

Rangkaian kegiatan ini adalah bagian dari Rangkaian Investasi Citigold, di mana nasabah Citigold mendapat paparan mengenai kondisi ekonomi terkini untuk membantu nasabah mengambil keputusan dalam mencapai tujuan finansialnya.



## Citi Priority

Citi launched a new segment named Citi Priority in September 2016. This is Citi's commitment to answer the growing needs for financial planning and investment in young affluent segment, including young professionals and young business owners in Indonesia.

The launch of Citi Priority has strengthened the position of Citi Indonesia as a leading financial institution in this segment.

Key value proposition of Citi Priority has been designed to fulfil the needs of the young affluent segment with 3 strong pillars:

### Simple Banking

Simple personal banking complemented with products and services to empower lifestyle choices

- Citi Mobile App & Citibank Online for banking needs
- 30 free transactions per month for ATM Bersama, Prima and real-time transfer to other bank account in Indonesia
- Free cash withdrawal from any Citibank ATM & real-time transfer between Citibank account

### Create Wealth

Citi global network to support financial needs and demands that extend beyond home

- Assigned personal banker to provide Citi Priority customers with financial recommendation and product solutions.
- Market insights to keep Citi Priority customers aware of market conditions.

### Global Access

Personalized wealth management to help maximize the potential for wealth creation in the most efficient way

- Emergency cash worldwide
- Real time free Global Fund Transfer via Citi Global Transfer
- Access to view all Citi accounts in Citi Priority Clients

### Privileges and Offers

Enjoy all-year round deals & promotions from preferred merchants

## Citi Priority

Citi Indonesia meluncurkan layanan perbankan terbaru Citi Priority pada bulan September 2016, sebagai bentuk komitmen Citi dalam menjawab kebutuhan akan prioritas perencanaan keuangan dan target investasi bagi nasabah di kalangan profesional dan pengusaha muda di Indonesia.

Kehadiran Citi Priority mengukuhkan posisi Citi Indonesia sebagai institusi perbankan terdepan di segmen ini

Keunggulan Utama Citi Priority dirancang untuk memenuhi kebutuhan dari segmen affluent muda dengan 3 pilar utama:

### Simple Banking

Kemudahan melakukan personal banking yang didukung oleh sejumlah produk dan layanan guna menunjang gaya hidup pilihan

- Citi Mobile App dan Citibank Online untuk berbagai kebutuhan perbankan
- 30 transaksi gratis setiap bulannya untuk ATM Bersama, Prima dan real-time transfer ke rekening bank lainnya di Indonesia
- Penarikan uang gratis dari ATM Citibank dan real-time transfer antar sesama rekening Citibank

### Create Wealth

Jaringan global Citi mendukung segala kebutuhan keuangan yang melebihi jangkauan rumah

- Personal banker pilihan untuk mendukung nasabah Citi Priority melalui rekomendasi keuangan dan solusi - solusi produk
- Informasi tentang pasar untuk membantu nasabah Citi Priority lebih memahami kondisi pasar

### Global Access

Manajemen keuangan pribadi untuk membantu memaksimalkan potensi penambahan kekayaan melalui cara yang efektif

- Emergency cash di seluruh dunia
- Global Fund Transfer gratis secara real-time melalui Citi Global Transfer
- Akses untuk melihat seluruh rekening Citi bagi nasabah Citi Priority

### Privileges and Offers

Nikmati berbagai tawaran dan promosi dari merchant pilihan sepanjang tahun



## Citi Mobile App Freedom to do more



### Digital Banking

#### Enhanced Digital Banking Services

In Citi, we believe participating actively in the digital ecosystem is the key to be the best for our clients. To achieve this goal, this year we focused on improving our mobile features and maximising open banking through API partnerships.

Last year, we worked on enhancing the Citi Mobile App interface exclusively for Credit Card users, in 2019 Citibank focused on improving the digital experience for Banking customers. We were able to increase the number of mobile active users by 69%.

Furthermore, Citibank continued to improve our online and mobile features and services such as:

- Digital enrolment via Citi Mobile for Global Currency Account, a seamless multi-currency wallet and payment system.
- Launched Citi World Privileges (CWP) a new portal for Customers to view all Citi promotions and offers in one place.
- Real time points transfer through API with Traveloka and Air Asia Big which enables Customers to instantly redeem their Citi Rewards Points/Citi Miles to partner points/miles.
- Pay With Points API integration with Tokopedia where Customers can redeem their Citi Rewards Points to obtain cash back.

#### Digital Acquisition

We have enhanced our digital acquisition capabilities via Citi's own digital channels and improved our online application journey by introducing the Remarkable Customer Experience (RCE) form.

#### Awards

Citi Indonesia was awarded "Best International Bank in Indonesia" by Asia Money, "Wealth Management Platform of the Year" in Indonesia by Asian Banking and Finance and "Digital Bank of the Year" by the Asset Magazine for the third consecutive year.

#### Peningkatan Layanan Digital Banking

Di Citi, kami percaya berpartisipasi aktif dalam ekosistem digital adalah kunci untuk menjadi yang terbaik bagi klien kami. Untuk melakukan hal tersebut, tahun ini kami fokus terhadap memperbaiki fitur *mobile* dan memaksimalkan *open banking* melalui kemitraan API.

Tahun lalu, kami memperbaiki tampilan Citi Mobile App khusus untuk pengguna Kartu Kredit, di tahun 2019 Citibank fokus kepada meningkatkan pengalaman digital untuk Nasabah Banking. Kami berhasil meningkatkan jumlah pengguna aktif *mobile* sebesar 69%.

Selain itu, Citibank meningkatkan fitur-fitur serta berbagai layanan *online* dan *mobile* seperti:

- Pendaftaran digital melalui Citi Mobile untuk *Global Currency Account*, dompet dan sistem pembayaran praktis untuk banyak mata uang.
- Meluncurkan *Citi World Privileges (CWP)* portal baru untuk Nasabah dapat melihat semua promosi dan penawaran Citibank di satu tempat.
- Transfer poin secara *real time* melalui API dengan Traveloka dan Air Asia Big yang memungkinkan Nasabah untuk menukarkan Citi Rewards Points/Citi Miles mereka ke poin/miles partner secara instan.
- Integrasi API *Pay With Points* dengan Tokopedia dimana Nasabah dapat menggunakan Citi Rewards Points mereka untuk mendapatkan *cash back*.

#### Digital Acquisition

Citibank telah meningkatkan kapabilitas akuisisi digital via *channel* digital Citi dan memperbaiki *journey* aplikasi digital kami dengan memperkenalkan formulir *Remarkable Customer Experience (RCE)*.

#### Penghargaan

Citi Indonesia meraih penghargaan "Best International Bank in Indonesia" dari Asia Money, "Wealth Management Platform of the Year" di Indonesia dari Asian Banking and Finance dan "Digital Bank of the Year" dari Asset Magazine untuk tahun ketiga berturut-turut.

### Bancassurance

In 2019, Citi continued its synergy with AIA, a renowned life insurance company in Indonesia, to provide insurance products for customers. Citi and AIA has forged the collaboration as part of their long-term commitment in several countries in the Asia Pacific region since 2014.

The collaboration offers competitive insurance products to complete customers' financial needs, including the needs for wealth protection, wealth accumulation, and wealth distribution. This is done through various products including life insurance, retirement protection, and health-focused insurance products. Citi has a commitment to get customers the optimal protection for their wealth.

In addition, customers will also get the opportunity to diversify their portfolio through choices of underlying funds, including access to global markets.

Citi will strive to continue to educate customers to have sufficient protection for them and their families. In 2019, Citi continued this effort through Legacy Planning campaign launched in Q4 2019. The objective of this campaign is to increase customers' awareness on the importance of legacy planning, including how life insurance can complement customers' portfolio and how it can support their effort to build legacy plan for their family members. Providing solutions for the financial and protection needs of its customers will always be the company's focus.

As part of our commitment to innovation, Citi also leverages digital channel through which customers can easily learn and purchase various protection solutions. We hope that this will further enhance customer satisfaction and knowledge in insurance products.

Pada 2019, Citi melanjutkan sinergi dengan AIA sebagai perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia untuk menyediakan berbagai macam produk asuransi untuk nasabah. Citi dan AIA telah menjalin kerja sama sebagai bagian dari komitmen jangka panjang di beberapa negara di Asia Pasifik sejak 2014.

Dalam kolaborasi ini, Citi dan AIA menawarkan produk-produk asuransi yang kompetitif untuk melengkapi kebutuhan finansial nasabah, termasuk untuk perlindungan aset, akumulasi aset, dan distribusi kekayaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai produk termasuk asuransi jiwa, proteksi pensiun, dan asuransi yang berfokus pada kesehatan. Citi selalu berkomitmen agar nasabah mendapatkan proteksi yang optimal untuk kekayaan mereka.

Selain itu, nasabah juga memperoleh kesempatan untuk melakukan diversifikasi portofolio berbagai pilihan dana investasi, termasuk akses ke pasar global.

Citi akan terus berusaha memberikan edukasi kepada nasabah atas pentingnya memiliki proteksi yang cukup bagi diri nasabah sendiri dan keluarga mereka. Di tahun 2019, Citi melanjutkan upaya ini melalui kampanye Legacy Planning yang diluncurkan di Q4 2019. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk meningkatkan kesadaran nasabah akan pentingnya perencanaan warisan, termasuk bagaimana asuransi jiwa dapat melengkapi portofolio nasabah dan mendukung usaha nasabah membangun rencana warisan bagi anggota keluarga mereka. Memberikan solusi untuk kebutuhan finansial dan proteksi nasabah akan selalu menjadi fokus utama perusahaan.

Sebagai bagian komitmen kami untuk inovasi, Citi juga menggunakan kanal digital di mana nasabah dapat dengan mudah mempelajari dan membeli berbagai solusi proteksi. Kami harap hal ini dapat terus meningkatkan kepuasan dan pengetahuan nasabah tentang produk-produk asuransi.



**Periode: Januari s.d Desember**

Nama Pelaku Usaha Jasa Keuangan: Citibank N.A., Indonesia  
Tahun: 2019

| No                          | Jenis Transaksi Keuangan                                 | Selesai     |                | Dalam Proses |            | Tidak Selesai |            | Jumlah Pengaduan |
|-----------------------------|--|-------------|----------------|--------------|------------|---------------|------------|------------------|
|                             |  | Jumlah      | Persentase     | Jumlah       | Persentase | Jumlah        | Persentase |                  |
| <b>1. Penghimpun Dana</b>   |  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 1.1 Giro   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 1.2 Tabungan   | 48          | 1,25%          |              |            |               |            | 48               |
|                             | 1.3 Deposito   | 1           | 0,03%          |              |            |               |            | 1                |
|                             | 1.4 Antar Bank   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 1.5 Lainnya (sebutkan)                                   |             |                |              |            |               |            |                  |
| <b>2. Penyaluran Dana</b>   |  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 2.1 Kredit / Pembiayaan                                  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 2.1.1 Kredit / pembiayaan investasi                      |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 2.1.2 Kredit / pembiayaan modal kerja                    |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 2.1.3 Kredit / pembiayaan konsumsi (diluar kartu kredit) | 617         | 16,11%         |              |            |               |            | 617              |
|                             | 2.2 Antar Bank   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 2.3 Lainnya (sebutkan)                                   |             |                |              |            |               |            |                  |
| <b>3. Sistem Pembayaran</b> |  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 3.1 ATM / Kartu Debit                                    | 11          | 0,29%          |              |            |               |            | 11               |
|                             | 3.2 Kartu Kredit   | 1496        | 39,06%         |              |            |               |            | 1496             |
|                             | 3.3 Kartu Pra Bayar                                      | 14          | 0,37%          |              |            |               |            | 14               |
|                             | 3.4 Direct Debit   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 3.5 Standing Instruction                                 | 1           | 0,03%          |              |            |               |            | 1                |
|                             | 3.6 Travellers Cheque                                    |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 3.7 Klining  | 12          | 0,31%          |              |            |               |            | 12               |
|                             | 3.8 RTGS   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 3.9 Electronic Banking                                   | 92          | 2,40%          |              |            |               |            | 92               |
|                             | 3.95 Remittance  | 2           | 0,05%          |              |            |               |            | 2                |
|                             | 3.99 .Lainnya  | 37          | 0,97%          |              |            |               |            | 37               |
| <b>4. Produk Kerjasama</b>  |  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 4.1 Bancassurance  | 63          | 1,64%          |              |            |               |            | 63               |
|                             | 4.2 Reksa Dana   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 4.3 Bill payment   | 171         | 4,46%          |              |            |               |            | 171              |
|                             | 4.4 Isi pulsa  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 4.4 Co Brand   |             |                |              |            |               |            |                  |
| <b>5. Produk Lainnya</b>    |  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 5.1 Bank Garansi   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 5.2 Trade Finance  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 5.3 Derivatif  |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 5.4 Wealth Management                                    |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 5.5 Safe Deposit   |             |                |              |            |               |            |                  |
|                             | 5.6 Marketing Program                                    | 1263        | 32,98%         |              |            |               |            | 1263             |
|                             | 5.7 Bank Kustodian                                       | 1           | 0,03%          |              |            |               |            | 1                |
|                             | 5.8 Citidirect   | 1           | 0,03%          |              |            |               |            | 1                |
| <b>TOTAL</b>                |  | <b>3830</b> | <b>100,00%</b> |              |            |               |            | <b>3830</b>      |

# 14 EVENT HIGHLIGHTS

Peristiwa Penting



## Citibank and BNP Paribas Launches Socially Responsible Index Fund “BNP Paribas IDX30 Filantropi”

PT. BNP Paribas Investment Partners (BNP Paribas IP), the Indonesian asset management arm of BNP Paribas Asset Management, and Citibank officially launched a socially responsible themed index fund, named BNP Paribas IDX30 Filantropi. The Fund is sold exclusively through Citi Indonesia starting March 1 2019.

The ‘Filantropi’ (philanthropy) theme is the result of BNP Paribas IP and Citibank’s aligned vision to give back to society. This theme also resonates with both firms’ continued focus on investing with a positive social impact, where a certain percentage of assets raised from the Fund will be disbursed for social causes through the Citi PEKA (Peduli dan Berkarya) programs. Citi PEKA focuses on three pillars: education and financial literacy, youth empowerment, and micro-entrepreneurship. Both firms will determine which targeted foundations that operate under these pillars will receive the proceeds.

## BNP Paribas dan Citibank Meluncurkan Reksa Dana Indeks Baru - BNP Paribas IDX30 Filantropi

PT. BNP Paribas Investment Partners (BNP Paribas IP), bagian dari perusahaan manajemen investasi global BNP Paribas Asset Management, dan Citibank mengumumkan peluncuran reksa dana indeks yang memiliki tema investasi dengan dampak sosial bernama BNP Paribas IDX30 Filantropi. Reksa dana ini dijual secara eksklusif melalui Citi Indonesia mulai tanggal 1 Maret 2019.

Tema ‘Filantropi’ adalah perwujudan dari visi yang sejalan antara BNP Paribas IP dan Citibank untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat. Tema ini juga selaras dengan konsep investasi baru BNP Paribas IP dan Citibank yaitu ‘investing with an impact’, dimana sejumlah tertentu dari dana kelolaan akan dialokasikan untuk tujuan sosial melalui program PEKA (Peduli dan Berkarya) yang dikelola oleh Citibank. Program PEKA ini berfokus pada tiga pilar, yaitu edukasi dan literasi keuangan, pemberdayaan generasi muda, dan pengusaha mikro. BNP Paribas IP dan Citibank akan bekerja sama dalam pemilihan yayasan yang beroperasi sesuai dengan pilar program tersebut dalam penyaluran dana sosial reksa dana ini.



## Citi Indonesia Introduces a Simpler Approach for Citi Cash Back Card to Satisfy Increasing Customer Demand

In 2019, Citi Indonesia announced more straightforward approach for our Cash Back Credit Card

First launched in 2005, Citi Cash Back Card offered Cash Back benefit for selected spending category transactions when the cardholder meets a certain spending requirement. Our Cash Back Card is now refreshed with a flat rate Cash Back with no Cash Back limit, no merchant restrictions, and no spending requirement. It accumulates, and it lasts forever. Likewise, we also give our cardholders the flexibility on using their Cash Back. They can simply go to the Citibank website or SMS to request for Cash Back redemption. The redeemed Cash Back will deduct the cardholder’s next statement balance.

“We want to help our customers in planning and managing their expenses better by offering these simpler ways through Citi Cash Back card. We will continue to bring added values to our customers to meet with their demands and expectations.” closed Cristina Teh Tan, Head of Consumer Banking Citi Indonesia

## Citi Indonesia Perkenalkan Cara Lebih Sederhana untuk Nasabah Guna Nikmati Manfaat Cash Back melalui Kartu Kredit Citi Cash Back

Ditahun 2019, Citi Indonesia kembali mengumumkan pendekatan yang lebih mudah untuk Kartu Kredit Citi Cash Back .

Pertama kali diluncurkan pada tahun 2005, Kartu Kredit Citi Cash Back menawarkan manfaat Cash Back untuk transaksi belanja dengan syarat jumlah pengeluaran tertentu. Kini Kartu Kredit Citi Cash Back disegarkan dengan manfaat berupa tarif flat Cash Back tanpa batasan Cash Back, berlaku di semua merchant, tanpa syarat minimum jumlah pembelanjaan, dapat diakumulasikan, dan tidak dibatasi waktu. Selain itu, kami juga memberikan keleluasaan bagi pemegang kartu kredit kami untuk dapat menggunakan saldo Cash Back mereka. Nasabah dapat mengunjungi situs web Citibank atau melalui SMS untuk meminta penukaran Cash Back, dan secara otomatis Cash Back yang ditukarkan akan mengurangi saldo tagihan kartu kredit di bulan berikutnya.

“Kami ingin membantu nasabah kami dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran mereka secara lebih baik dengan menawarkan cara-cara yang lebih sederhana melalui Kartu Kredit Citi Cash Back. Kedepannya, kami akan terus memberikan nilai tambah kepada para nasabah guna memenuhi tuntutan dan harapan mereka,”tutup Cristina Teh Tan, Head of Consumer Banking Citi Indonesia





### Job Shadowing Session to Inspire and Showcase Corporate Life

As part of its continuous commitment to serve communities, Citibank hosted a Job Shadowing session in March 2019, where more than 90 high school students were given the special opportunity to get a glimpse of the what Citibankers does regularly and also to enhance their job seeking skills. The attendance by students from SMKN 63, SMKN 5, SMKN 26, SMK Bina Sarana Informatika and SMUN 81 was also part of Citi Indonesia's annual Indonesia Student Company Competition, conducted in partnership with Prestasi Junior Indonesia (PJI).

The students were engaged in fun games as well as listened to presentations from representatives of Citi Indonesia's Corporate Affairs, Consumer Banking, and HR departments, to gain comprehensive knowledge about the tasks and challenges faced by each functions.

### Job Shadowing untuk Menginspirasi dan Memperlihatkan Kehidupan Corporate

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutannya untuk selalu melayani komunitas, Citibank menyelenggarakan sesi Job Shadowing pada bulan Maret 2019, di mana lebih dari 90 siswa sekolah menengah atas diberikan kesempatan khusus untuk melihat sekilas tentang apa yang dilakukan oleh Citibankers pada umumnya dan juga untuk meningkatkan keterampilan mencari pekerjaan mereka. Siswa-siswi dari SMKN 63, SMKN 5, SMKN 26, SMK Bina Sarana Informatika dan SMUN 01 menghadiri acara ini, yang juga merupakan bagian dari Student Company Competition yang diadakan Citibank setiap tahunnya, dan terwujud atas kemitraannya dengan Prestasi Junior Indonesia (PJI).

Para siswa terlibat dalam permainan yang menyenangkan serta mendengarkan presentasi dari perwakilan dari beberapa departemen yakni Corporate Affairs, Consumer Banking, dan Human Resources untuk mendapatkan pengetahuan komprehensif tentang tugas dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing fungsi.



### Citi Indonesia Women Leaders Share Inspiration and Teach Financial Literacy to 100 High School and Vocational School Students in Jakarta to Celebrate International Women's Day

To celebrate International Women's Day on March 8, 2019, and its theme for this year, #BalanceforBetter, Citi Indonesia through the Citi Indonesia Women Council (Citi IWC) invited 100 female students from high schools and vocational schools in Jakarta to participate in and be inspired by a series of financial literacy programs. The event aims to increase the participants' self-confidence, foster leadership, and promote responsible attitudes and behaviors in managing and making financial decisions.

Citi IWC Chairwoman Novita S. Djani said, "Citi Indonesia is committed to helping open career paths and opportunities in individual development for female employees through various activities such as mentorship and sharing sessions. During the mentoring program, Citi Indonesia female employees receive work guidance from qualified and accomplished Citi female leaders in Indonesia, Asia Pacific, as well as from our global offices. The presence of Citi Indonesia Women Council strengthens our commitment to creating gender parity in the workplace. More than 50% of Citi Indonesia employees today are women, and more than 50% of the various leadership positions in Citi Indonesia are occupied by women. Women play strategic roles in the growth of Citi's business in Indonesia."

Citi's commitment to advancing the role of women extends beyond Citi's employees and out to the wider community and younger generation in Indonesia. In accordance with Citi's global mission of enabling growth and economic progress for clients and the community, Citi always strives to contribute to the growth and economic progress of various communities in Indonesia.

The financial literacy program is presented in five interactive sessions, covering financial budgeting, types of investments, understanding responsible credit card use, the importance of personal identity security, and using insurance to protect against risk.

### Para Pemimpin Perempuan dari Citi Indonesia Berbagi Inspirasi dan Mengajar Literasi Keuangan kepada 100 Siswi SMU dan SMK di Jakarta guna Memperingati Hari Perempuan Sedunia

Guna memperingati Hari Perempuan Sedunia yang jatuh di tanggal 8 Maret 2019 dengan tema #BalanceforBetter, Citi Indonesia melalui Citi Indonesia Women Council (Citi IWC) mengundang 100 siswi dari SMU dan SMK di Jakarta untuk berpartisipasi dalam program literasi keuangan serta terinspirasi dari para pemimpin perempuan di Citi Indonesia. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dari para siswi, mengembangkan jiwa kepemimpinan serta mengajarkan mengenai sikap dan perilaku bertanggung jawab dalam mengelola serta membuat keputusan keuangan

Ketua Citi IWC Novita S. Djani mengatakan, "Citi Indonesia berkomitmen untuk membantu membuka jalur karir serta pengembangan individu bagi karyawan perempuan melalui beragam aktivitas seperti mentoring dan sesi berbagi. Selama program mentoring berjalan, para karyawan perempuan Citi Indonesia menerima bimbingan dalam pekerjaan dari para mentor yang berkualitas serta ahli, baik dari pemimpin perempuan Citi Indonesia, Asia Pasifik, serta kantor pusat Citi. Kehadiran Citi Indonesia Women Council menguatkan komitmen kami untuk menciptakan kesetaraan gender dalam lingkungan kerja. Lebih dari 50% dari karyawan Citi adalah perempuan, serta lebih dari 50% posisi pemimpin di Citi Indonesia berada di tangan perempuan. Mereka memiliki peran penting dalam pertumbuhan bisnis Citi di Indonesia.

Komitmen Citi untuk memajukan peranan perempuan tidak hanya terfokus kepada karyawan Citi saja, tetapi juga terhadap komunitas dan generasi muda di Indonesia. Sesuai dengan misi yang diusung secara global, yaitu enabling growth and economic progress, Citi juga berupaya untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kemajuan ekonomi dari berbagai komunitas di Indonesia.

Program literasi keuangan disajikan melalui lima sesi secara interaktif. Sesi-sesi tersebut mencakup pengertian tentang anggaran keuangan, jenis-jenis investasi, pemahaman mengenai penggunaan kartu kredit, pemahaman mengenai cara menjaga identitas pribadi, serta pemahaman mengenai asuransi sebagai perlindungan terhadap berbagai resiko.





### 2019 Young Entrepreneur Boot Camp

Citibank, in collaboration with UNESCO empowers young entrepreneurs through Creative Youth at Indonesian Heritage Sites program. Funded by Citi Foundation, the program intends to support 400 emerging young entrepreneurs to take advantage of the opportunities popular heritage destinations offer, in particular in Toba Lake areas, Yogyakarta, Central Java and Kota Tua Jakarta, all while contributing to enhancing the cultural heritage values of the sites. To kick off the program in North Sumatera, Citi Indonesia and UNESCO conducted the 2019 Young Entrepreneur Boot Camp that targets 117 young entrepreneurs from five districts surrounding the Toba Lake areas, namely Toba Samosir, Humbang Hasundutan, Simalungun, Samosir and North Tapanuli.

Two major traditional creative sectors from the region, Ulos weaving and Gorga carving, are part of the larger industry of photography, fashion, culinary, performance art and handicraft that are benefiting from this program.

The first part of the program offers training on business development and financial management methodology for the youth beneficiaries, as well as marketing through social media and quality photography method using smartphone.

### Boot Camp Wirausaha Muda 2019

Citibank bekerja sama dengan UNESCO memberikan pendampingan kepada wirausaha muda melalui program Creative Youth at Indonesian Heritage Sites. Program yang didanai Citi Foundation ini mendukung 400 wirausaha muda untuk mendapatkan manfaat dari situs-situs warisan budaya dan destinasi wisata di Indonesia, terutama kawasan Danau Toba, Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Kotatua Jakarta. Diharapkan program ini juga dapat berkontribusi pada upaya pelestarian dan pengenalan nilai-nilai situs tersebut. Boot Camp Wirausaha Muda sebagai bagian pertama dari rangkaian kegiatan dalam program ini, dilaksanakan di Samosir pada bulan Februari 2019. Pada kesempatan ini, 117 wirausaha muda dari lima kabupaten di sekitar kawasan Danau Toba, yaitu Toba Samosir, Humbang Hasundutan, Simalungun, Samosir, dan Tapanuli Utara, diundang untuk mengikuti boot camp.

Dua sector Utama yang merupakan tradisi budaya khas Sumatra Utara, yaitu tenun ulos dan pahat gorga, bersama dengan sektor-sektor industri kreatif lainnya, seperti fotografi, tata busana, tata boga, seni pentas, dan kerajinan tangan, menjadi bagian dari penerima manfaat program ini.

Kurikulum yang ditawarkan termasuk pelatihan di bidang pengembangan usaha dan metodologi pengelolaan finansial, serta promosi melalui sosial media dan metode pengambilan gambar berkualitas menggunakan ponsel pintar.



### Phase III of Skilled Youth Program

To start 2019, Citibank through its umbrella theme for its entire CSR activities, Citi Peka (Peduli dan Berkarya), together with non-profit organization Indonesia Business Links (IBL), again demonstrated its commitment to help the young generation improve their abilities and be able to work to achieve financial independence in the future by holding the Skilled Youth Program Phase III in five regions of West Java: Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung and Purwakarta.

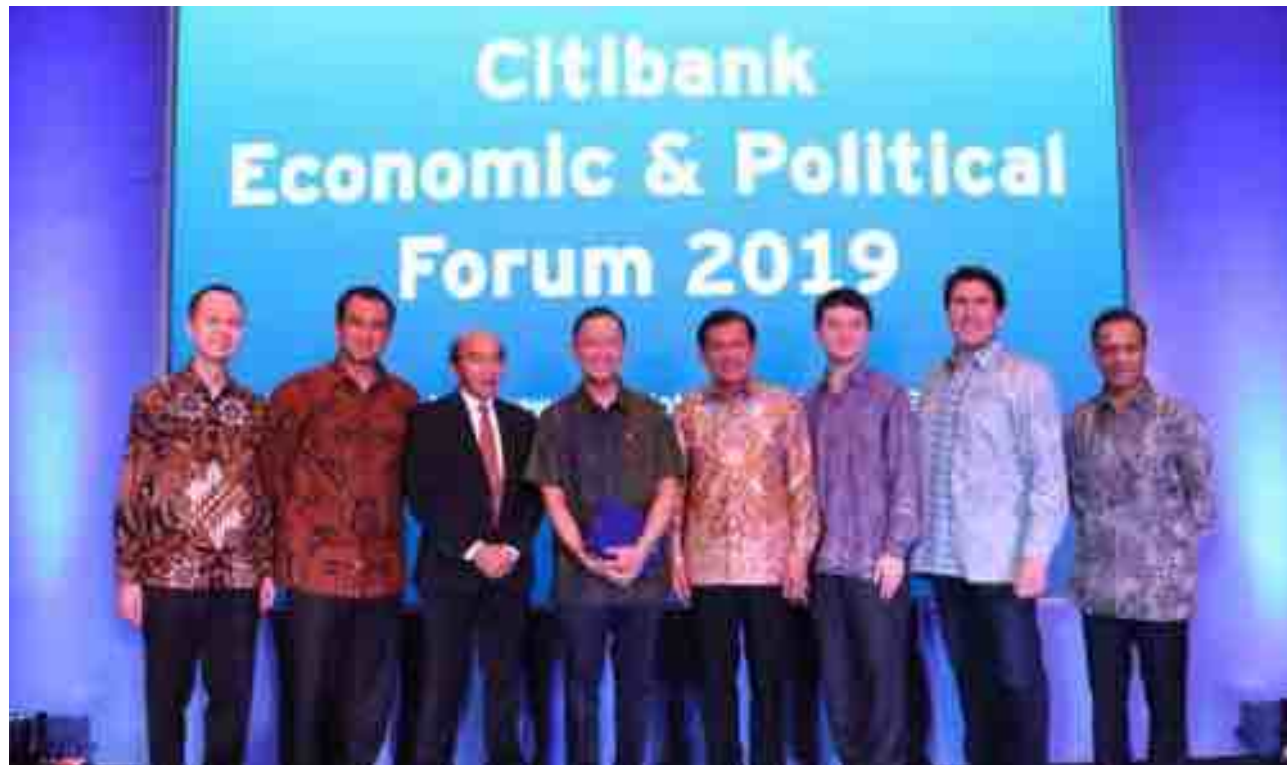
Supported by Citi Foundation, the Skilled Youth Program Phase III targets to reach 250 youth aged 16-25 years. This program is also one of the pillars of Citibank's CSR activities, namely Youth Economic Opportunities, and part of Citibank's global initiative, Pathways to Progress. With this program, Citibank hopes more young people could reach their highest potential, both in terms of increasing employment opportunities and entrepreneurial expertise, thus capable to contribute to local and national economic development.

### Fase III Skilled Youth Program

Mengawali tahun 2019, Citibank melalui paying seluruh kegiatan CSR-nya, Citi Peka (Peduli dan Berkarya) bersama Indonesia Business Links (IBL), kembali menunjukkan komitmennya untuk membantu generasi muda meningkatkan kemampuan diri serta dapat berkarya demi meraih kemandirian finansial di masa mendatang, melalui Program Skilled Youth Tahap III yang diadakan di lima wilayah Jawa Barat, Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung dan Purwakarta.

Didukung oleh Citi Foundaiton, program Skilled Youth Tahap III ditargetkan untuk menangkau 250 pemuda usia 16-25 tahun. Program ini juga merupakan bagian dari salah satu pilar kegiatan CSR Citibank yaitu kesempatan ekonomi bagi generasi muda atau Youth Economic Opportunities, serta merupakan again dari insiatif global Pathways to Progress. Melalui program ini, Citibank berharap semakin banyak kaum muda yang mampu mencapai potensi tertinggi mereka, dalam hal peningkatan peluang ketenagakerjaan dan juga keahlian kewirausahaan yang dimiliki, sehingga mampu berkontribusi bagi perkembangan ekonomi lokal dan nasional.





### Economic and Political Outlook Brings Out Leading Industry Analysts

Personifying its commitment to Be the Best for its Clients, Citibank held the annual 'Citibank Economic & Political Forum' on April 2019, to provide a complete and comprehensive outlook on Indonesia's political and economic climates, along with the latest digital trend in the country. The seminar was especially important as it took place nearing the Indonesian general election. By hosting the event, Citibank hopes to share valuable insights for its corporate clients in order for them to make future sound business decisions.

Citibank brought forth leading industry analysts and experts to speak during the seminar, among them Investment Coordinating Board (BKPM) Chairman Thomas Lembong, Deputy Chairman of the Indonesia Press Council Bambang Harymurti, and CEO of start-up digital wallet company DAANA Vincent Iswaratioso.

### Economic and Political Outlook Menghadirkan Analisis Industri Terkemuka

Mewujudkan komitmennya untuk Menjadi yang Terbaik bagi Klien, Citibank mengadakan acara tahunan 'Citibank Economic & Political Form' pada bulan April 2019, untuk memberikan pandangan yang lengkap dan komprehensif tentang iklim politik dan ekonomi serta tren digital terbaru di Indonesia. Seminar ini sangat penting karena berlangsung menjelang pemilihan umum Indonesia. Dengan menjadi tuan rumah acara tersebut, Citibank berharap untuk berbagi wawasan berharga bagi klien korporatnya agar membantu mereka membuat keputusan bisnis yang baik di masa depan.

Citibank menghadirkan analisis dan pakar industri terkemuka diantaranya Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Thomas Lembong, Wakil Kedua Dewan Pers Indonesia Bambang Harymurti, dan CEO perusahaan dompet digital DANA Vincent Iswaratioso.



### Citi Indonesia Provides Garuda Indonesia with Citi InstantFX Solution

Garuda Indonesia launched a localized pricing feature to further enhance the booking experience for its passengers in April 2019. The enhancement personalizes booking experience as passengers may now pay for their flight tickets and other purchases made via the website and mobile app in the currency of their choice.

For the initial phase, International passengers (outside Indonesia) may select any of the following currencies to complete their booking: THB, EUR, JPY, HKD, GBP, SGD, USD and AUD. By enabling its passengers to select their preferred currency, passengers are now able to confirm and see the final billing amount without having to wait for the credit card statement. Garuda Indonesia-Sriwijaya Group will be rolling out additional currencies throughout this year.

This initiative is powered by Citi InstantFX foreign exchange management solution. InstantFX supports over 70 currencies and is widely used by clients in various industries including Online Travel Agencies, Payment Service Providers and Online Marketplaces.

### Citi Indonesia Sediakan Citi InstantFX Solution Bagi Garuda Indonesia

Garuda Indonesia meluncurkan fitur pemesanan tiket pesawat dengan harga dalam mata uang yang dapat ditentukan sendiri untuk meningkatkan kepuasan bagi para penumpangnya pada bulan April 2019. Peningkatan kepuasan dengan pemesanan tiket yang dapat diatur sendiri karena penumpang sekarang dapat membayar tiket penerbangan dan pembelian lainnya yang dilakukan melalui situs web dan aplikasi seluler dalam mata uang pilihan mereka.

Untuk tahap awal, para penumpang penerbangan internasional (dari luar Indonesia) dapat memilih salah satu mata uang berikut untuk pembayaran tiket pesawat mereka: THB, EUR, JPY, HKD, GPB, SGD, USD dan AUD. Dengan memungkinkan para penumpang Garuda untuk memilih mata uang yang dikehendaki, mereka dapat langsung menyetujui dan mengetahui jumlah tagihan pembayaran tiket tanpa harus menunggu lembar tagihan kartu kredit mereka.

Program ini menggunakan solusi pengelolaan valuta asing Citi InstantFX yang mendukung lebih dari 70 jenis mata uang dan telah digunakan secara luas oleh para klien di berbagai industri termasuk Agen Perjalanan Online, Penyedia Layanan Pembayaran dan Online Marketplaces.





### Citigold Market Outlook

On Tuesday, April 23, 2019, Citi hosted its annual Citigold Market Outlook panel talk for more than 300 Citigold customers and guests at Hotel Indonesia Kempinski. With the central theme "Indonesia Roadmap: 5 Years Ahead," Citi invited two experts to share insights and start a dialogue on the country's economic outlook for the next five years.

The guests were welcomed by a brief remark from Citi Indonesia CEO Batara Sianturi and followed by a short speech from Citi Indonesia Head of Consumer Banking Cristina Teh Tan, both highlighting Citi Indonesia's dedication to Wealth Management service and also the bank's focus on digitalization.

Following, Wealth Management Head Tandy Cahyadi acted as discussion moderator and invited BNP Paribas Associate Director, Head of Distribution Sales Vina Cahyadi and LPEM FEBUI Head of Research for Macro and Finance Febrio Kacaribu on stage. The two expert guests laid out projections from their respective institutions on Indonesia's economy for the next five years, especially taking into factors the recent presidential elections as well as the domestic and global market trends. Key takeaways from the discussion include the listing of public policies are the key factors supporting the economy moving forward, Indonesia's competitive advantage compared to other countries, as well as investment opportunities for the second half of 2019.

"The Citigold Investment Series event which we are hosting this evening is a realization of our commitment to provide relevant information from the best of experts which we hope will enable our clients to make the right strategic investments," said Batara of the event.

### Citigold Market Outlook

Selasa, 23 April 2019, Citi menyelenggarakan panel diskusi Citigold Market Outlook yang dihadiri 300 nasabah Citigold dan tamu di Hotel Indonesia Kempinski. Dengan tema utama "Indonesia Roadmap: 5 Years Ahead," Citi mengundang dua ahli untuk berbagi pandangan dan memulai dialog tentang prediksi ekonomi Indonesia 5 tahun ke depan.

Citi Indonesia CEO Batara Sianturi dan Citi Indonesia Head of Consumer Banking Cristina Teh Tan, memberi sambutan singkat untuk menyambut tamu, keduanya menekankan dedikasi Citi Indonesia dalam layanan Wealth Management serta fokus bank pada digitalisasi.

Selanjutnya Wealth Management Head Tandy Cahyadi berperan sebagai moderator dan mengundang BNP Paribas Associate Director, Head of Distribution Sales Vina Cahyadi dan LPEM FEBUI, Head of Research for Macro and Finance, Febrio Kacaribu ke atas panggung. Mereka kemudian memaparkan prediksi ekonomi dari sisi institusi masing-masing untuk 5 tahun ke depan, khususnya terkait faktor pemilu yang baru saja terselenggara, serta tren di pasar keuangan lokal maupun global. Hal yang bisa diambil dari diskusi tersebut antara lain adalah sejumlah faktor kunci yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara, keunggulan Indonesia dibandingkan negara lain, dan peluang investasi di paruh kedua 2019.

"Acara Citigold Investment Series adalah wujud komitmen kami untuk menyediakan informasi dari para ahli yang kami harapkan bisa membantu klien untuk mengambil keputusan investasi yang tepat," ujar Batara.



### Young Entrepreneur Gathering in Kota Tua, Jakarta

Not long after Yogyakarta, Sleman, Klaten, Borobudur, and Toba Lake areas, Kota Tua Jakarta became the focus of "Young Entrepreneur Gathering 2019". This activity was organized by UNESCO Office, Jakarta in collaboration with Citibank, and was held from 26-28 April 2019 at Museum Bank Indonesia.

There were 93 beneficiaries within the age of 18 to 35 years old mapped in Glodok, Pekojaan, Kota Tua North Jakarta, Kotatua West Jakarta, as well as other young entrepreneurs who regularly conduct activities in Kota Tua. These beneficiaries cover 10 creative industry sectors, including culinary, music, crafts, performance arts, community-based tourism, product design, fine arts, traditional practices, fashion and beauty products.

### Young Entrepreneur Gathering di Kota Tua, Jakarta

Setelah Yogyakarta, Sleman, Klaten, Magelang dan Kawasan Danau Toba, kitai Kotatua Jakarta menjadi tujuan "Young Entrepreneur Gathering 2019". Acara yang digagas UNESCO Jakarta dan Citi Foundation ini diadakan pada tanggal 26-28 April 2019 di Museum Bank Indonesia.

Sejak tahun lalu program ini melakukan pemetaan siapa saja praktisi kesenian serta wirausaha muda di kawasan Kotatua Jakarta yang akan menerima manfaat program Creative Youth at Indonesia Heritage Sites. Dari pemetaan tersebut didapat 100 calon penerima manfaat program ini, berusia 18 sampai 35 tahun, yang tersebar di wilayah Glodok, Pekojaan, Kotatua Jakarta Utara, Kotatua Jakarta Barat, serta wirausaha muda yang secara berkala mengadakan kegiatan di Kotatua. Mereka bergerak di 10 sektor industry kreatif, yakni kuliner, music, kerajinan tangan, seni pertunjukan, wisata berbasis komunitas, desain produk, seni murni, obat-obatan tradisional, produk fashion, dan kecantikan.





### The Launch of Citi Rewards Points - Traveloka Points Conversion Program

Citibank officially introduced the Citi Rewards Points - Traveloka Points Conversion program on Monday, October 28 2019, in partnership with Traveloka, the largest digital-based travel and lifestyle service provider in Southeast Asia.

Through this program, Citi Credit Card customers who are also Traveloka users can easily exchange Citi Rewards Points / Miles into Traveloka Points in real-time, making this collaboration the first initiative between Citibank and a technology company that allows real point exchanges with the utilization of API technology.

This program is expected to provide greater convenience and a new experience for Citibank Credit Card customers to realize their travel plans and lifestyle needs by using Traveloka Points to enjoy attractive price discounts, both for Traveloka services and all Traveloka Points merchants. In addition, this program also allows users to make the most of the points gained from the Citibank loyalty program

### Peluncuran Program Citi Rewards Points - Traveloka Points Conversion

Citibank secara resmi memperkenalkan program Citi Rewards Points - Traveloka Points Conversion pada hari Senin, 28 Oktober 2019, dengan bekerja sama dengan Traveloka, perusahaan teknologi penyedia layanan perjalanan dan gaya hidup berbasis digital terbesar di Asia Tenggara.

Melalui program ini, nasabah kartu kredit Citibank yang juga pengguna Traveloka dapat dengan mudah melakukan penukaran Citi Rewards Points / Miles menjadi Traveloka Poin secara real-time, sehingga menjadikan kolaborasi ini sebagai inisiatif pertama antara Citibank dengan perusahaan teknologi yang memungkinkan penukaran poin secara real-time dengan pemanfaatan teknologi API.

Program ini diharapkan dapat memberikan kemudahan serta pengalaman baru bagi para nasabah Kartu Kredit Citibank untuk mewujudkan impian perjalanan maupun kebutuhan gaya hidup mereka dengan menggunakan Traveloka Poin untuk menikmati potongan harga menarik, baik untuk produk Traveloka maupun seluruh merchant Traveloka Poin. Selain itu, program ini juga memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan secara maksimal poin yang didapatkan dari loyalty program yang dihadirkan oleh Citibank.



### Citi Indonesia Honored the Distinguished Alumni Awards to Mr. Ignasius Jonan and Mr. Ismail Agus Said

Citi Indonesia (Citibank) once again organized the Citi Indonesia Alumni Network, which was attended by more than 100 Citi Alumni. In this event, Citibank also presented the Citi Distinguished Alumni Award to the former Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Mr. Ignasius Jonan in the Leadership and Ingenuity category and Dompot Dhuafa Commissioner Mr. Ismail Agus Said in the Community Involvement category. From a total of 19 awards given to selected Citibank alumni throughout the world, Indonesia won 2 (two) awards.

Mr. Ignasius Jonan was selected in the Leadership and Ingenuity category because he was considered successful in achieving achievements in business or career through extraordinary leadership. While Mr. Ismail Agus Said was selected in the Community Development category because he was considered successful in making an important contribution and positive impact on the community through the non-profit organization, Dompot Dhuafa.

Established globally in 2012, Citi Alumni Network is a global platform where members can read Citi news, just-released research and stories about Citi, employment information at Citi, find out interesting alumni events in Indonesia, joining Citi Volunteers in various social awareness actions, as well as enjoying various offers and benefits. In Indonesia, the Citi Alumni Network was launched in 2016 attended by hundreds of former Citi employees, most of whom are currently occupying various leadership positions in both the private and the public sectors.



### Citi Indonesia Anugerahkan Distinguished Alumni Awards kepada Bapak Ignasius Jonan dan Ismail Agus Said

Citi Indonesia (Citibank) kembali menyelenggarakan acara Citi Indonesia Alumni Network yang dihadiri oleh lebih dari 100 Citi Alumni. Dalam acara ini Citibank juga memberikan penghargaan Citi Distinguished Alumni Awards kepada Mantan Menteri ESDM Republik Indonesia Bapak Ignasius Jonan untuk kategori Leadership and Ingenuity dan Komisaris Dompot Dhuafa Bapak Ismail Agus Said untuk kategori Community Involvement. Dari total 19 penghargaan yang diberikan kepada para alumnus Citibank terpilih di seluruh dunia, Indonesia berhasil meraih 2 (dua) penghargaan.

Bapak Ignasius Jonan terpilih dalam kategori Leadership and Ingenuity karena dinilai berhasil meraih prestasi dalam bisnis ataupun karir yang didapat melalui kepemimpinan yang luar biasa. Sementara Bapak Ismail Agus Said terpilih di kategori Community Development karena dinilai berhasil memberikan kontribusi penting kepada masyarakat serta dampak positif terhadap komunitas melalui yayasan nirlaba Dompot Dhuafa

Citi Alumni Network didirikan sebagai sebuah platform global pada tahun 2012 di mana para anggota dapat membaca berita dan penelitian yang baru saja dirilis tentang Citi, informasi kesempatan kerja di Citi, mengetahui acara alumni menarik di Indonesia, bergabung dengan rekan Citi untuk menjadi relawan (Citi Volunteers) dalam berbagai aksi kepedulian sosial, serta menikmati berbagai penawaran dan keuntungan yang ditawarkan. Di Indonesia, Citi Alumni Network diluncurkan pada tahun 2016 dalam sebuah seremoni yang dihadiri ratusan alumnus yang sebagian besar saat ini menduduki berbagai posisi kepemimpinan baik di korporasi maupun sektor publik



# 15 FUNCTIONAL REVIEW

Tinjauan Fungsional

## Risk Management

Citibank's risk management framework is designed to balance strong corporate oversight with welldefined independent risk management functions within each business.

Our risk managers support each of our businesses, implement prudent risk management policies and practices, and control policies that enhance and address the business requirements.

## Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko Citi dibuat untuk menyeimbangkan pengawasan korporasi yang kuat dengan fungsi manajemen risiko yang independen di dalam setiap bisnis.

Manajer risiko kami mendukung masing-masing lini bisnis dan menerapkan kebijakan dan praktek manajemen risiko, serta kebijakan *control* untuk meningkatkan dan menjawab kebutuhan bisnis.



Credit risk is the risk of loss arising from a customer or counterparty's inability to meet an obligation. This risk type exists in our outstanding loans and leases, trading account assets, derivative assets and unfunded lending commitments that include loan commitments, letters of credit, and financial guarantees. Citi as a bank needs to manage the credit risk inherent to the entire portfolio, as well as the risk in individual credits or transactions. The effective management of credit risk is a critical component of a comprehensive approach to risk management and is essential to the long-term success of any banking organization.

### Consumer Credit

Our consumer credit risk is diversified through our geographic span, our franchise, and our product. Product Program and Business Credit Policy and Procedure Manual governing end-to-end credit cycles from acquisition to collection are established within the Global Consumer Credit and Fraud Risk Policy framework and local regulatory requirement to set, monitor, and manage the product risk appetite. These policies and procedures are reviewed periodically to accommodate recent environment changes and to ensure our booking quality and portfolio performance are within the planned level. Fraud deterrent systems are established to early detect fraud activities and to maximize fraud recovery.

### Consumer Portfolio Risk Management

Credit risk management for consumer credit begins with initial underwriting and occurs throughout a borrower's credit cycle. Approval authority to approve the loan facility and to grant the credit exposure to Business Credit Officers is delegated by the appointed Senior Credit Officer. The authority limit for each individual is decided based on the individual credit experience and past performance, if any. Delegation authority from Senior Credit Officer is governed in the relevant credit policies.

Citi's consumer loan portfolio is comparatively diversified by both product and geography. In the consumer portfolio, credit loss is expressed in terms of annualized net credit losses as a percentage of average loan balances. Statistical techniques and trend analysis are used to establish risk appetite, credit performance benchmark, profitability benchmark, and metrics to optimize risks and rewards balance appropriately.

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan nasabah atau rekanan bank dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat ditemukan dalam fasilitas pinjaman dan sewa yang belum lunas, aktiva rekening perdagangan, aktiva derivatif, dan komitmen peminjaman yang belum dipenuhi, antara lain fasilitas pinjaman, letter of credit, atau garansi finansial yang belum diselesaikan.

Citi sebagai sebuah bank harus mampu menangani risiko kredit dalam keseluruhan portofolio, dan risiko yang pada seluruh individu kredit atau transaksi. Manajemen risiko kredit yang efektif merupakan komponen penting dari pendekatan yang menyeluruh terhadap pelaksanaan manajemen risiko, dan merupakan landasan kesuksesan dari sebuah organisasi perbankan.

### Kredit Konsumen

Risiko kredit konsumen Citi terdiversifikasi berdasarkan produk dan jangkauan geografis. Business Credit Policy and Procedure Manual menjabarkan pengaturan kebijakan yang mencakup seluruh siklus kredit sejak awal sampai akhir dari mulai dari akuisisi (penerimaan nasabah baru) sampai kegiatan penagihan yang sesuai dengan kerangka Global Consumer Credit Fraud and Risk Policy serta disesuaikan dengan dinamika laba rugi internal, risiko kredit spesifik berdasarkan portofolio dan persyaratan regulasi lokal dalam rangka menetapkan, mengawasi dan mengelola batas risiko (Risk Appetite) produk. Kebijakan dan prosedur ini ditinjau secara berkala agar sesuai dengan perubahan kondisi terkini dan untuk memastikan kualitas booking dan kinerja portofolio sesuai dengan perencanaan. Sistem pencegahan Fraud sudah tersedia untuk mengenali aktivitas Fraud sedini mungkin dan untuk memaksimalkan pemulihan atas kejadian kerugian Fraud.

### Pengelolaan Risiko Portofolio Kredit Konsumen

Pengelolaan risiko kredit untuk kredit konsumen dimulai dari proses awal evaluasi kredit dan terus dilakukan di tiap tahapan siklus kredit nasabah. Kewenangan dari para Business Credit Officers untuk memberikan persetujuan fasilitas kredit dan untuk memberikan eksposur kredit didelegasikan oleh Senior Credit Officer yang ditunjuk, yang kemudian dituangkan dalam credit policy yang berlaku. Kewenangan memutus kredit untuk setiap individu ditentukan berdasarkan pengalaman kredit dan kinerja dari individu terkait apabila ada.

Portofolio kredit konsumen Citi cukup beragam secara produk maupun secara jangkauan geografis. Di portofolio konsumen, kerugian kredit umumnya dinyatakan dalam kerugian kredit neto yang di-setahunkan sebagai persentase dari rata-rata saldo pinjaman. Teknik-teknik statistik digunakan untuk menetapkan batas risiko yang diinginkan (risk appetite), acuan kinerja kredit dan acuan laba-rugi (profitabilitas), dan ukuran-ukuran untuk mengoptimalkan keseimbangan risiko dan keuntungan

Credit risk is monitored based on consumer exposure, grouped by product and other related attributes. Statistical models and trend analysis are built using delinquency and behavioral information from external sources, such as the national credit bureau, or internal historical data. These models shape the foundation of our consumer credit risk management process and are used to make credit decisions, determine portfolio management strategy, collections management procedures, adequacy of the allowance for loan losses, and economic capital allocation for credit risk to ensure a consistent process across all products and businesses in accordance with policies established by the Global Consumer Risk Management office and local regulatory requirements.

### Corporate Credit

The credit risk team that supports corporate business consists of independent Risk Senior Credit Officers (SCOs) and Business SCOs, supported by a team of credit officers, analysts and administration officers.

### Strategies for Significant Corporate Credit Risk Exposure

Our strategy for mitigating significant credit risk exposures rests on our adherence to key policies including: stringent target market selection involving the fulfillment of certain criteria; Credit Committee approval with dual control process whereby approval at a minimum should be received from an independent credit officer from Risk Management and a credit officer from business with appropriate covering limits, to ensure objectivity; Early Monitoring process to identify potential credit issues in order to alert the management for immediate remediation; frequent portfolio review to objectively gauge the portfolio's health; mandatory annual review for individual obligors to assess individual credit quality; and the utilization of our internal risk rating model, derived through the use of statistical models, in estimating the probability of credit default.

### Type of mitigation instruments commonly accepted or submitted by the Bank:

There are various mitigating instruments recognized within Citi in the form of collateral which is used to achieve enforceable security interests. The collateral may be in the form of: 1) Cash, 2) Securities, 3) SBLC, 4) Financial Assets other than cash and securities, e.g. accounts receivables, 5) Physical Asset other than real estate (e.g. inventory), and 6) Real Estate: land plus anything permanently fixed to it, including buildings and other items attached to the structure. Most often, Citi receives collateral in the form of cash and SBLC. In rare cases whereby Citi needs to pledge collateral, this would be in the form of securities.

secara tepat. Risiko kredit dipantau berdasarkan eksposur nasabah yang digolongkan berdasarkan produk dan kriteria terkait lainnya. Model statistik dan analisa trend dibuat menggunakan informasi tunggakan dan perilaku yang didapat dari sumber eksternal, seperti kredit biro nasional atau data historis internal. Model-model ini menjadi dasar untuk proses pengelolaan risiko kredit dan digunakan dalam menentukan keputusan kredit, menentukan pengelolaan strategi portofolio, prosedur pengelolaan penagihan, kecukupan cadangan untuk kerugian kredit, dan alokasi modal ekonomi risiko kredit untuk memastikan penerapan proses yang konsisten di semua produk dan bisnis sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh Manajemen Risiko Konsumen Global dan persyaratan regulasi lokal.

### Kredit Korporasi

Tim risiko kredit yang menunjang bagian bisnis korporasi terdiri dari Senior Credit Officer (SCO) dari tim Manajemen Risiko yang bersifat independen, dan SCO Bisnis; serta didukung oleh tim credit officer, analis, dan administrasi.

### Strategi Untuk Eksposur Risiko Kredit Yang Signifikan

Strategi perusahaan dalam memitigasi eksposur risiko kredit signifikan terletak pada kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan kunci, termasuk pemilihan target pasar yang ketat dan melibatkan pemenuhan kriteria tertentu; persetujuan perpanjangan kredit oleh Komite Kredit dengan proses kontrol dualis dengan persetujuan setidaknya diperoleh dari satu petugas kredit bisnis dan satu petugas kredit independen dari Manajemen Risiko, dengan batas penutupan yang mencukupi, demi menjamin objektivitas; pemantauan dini untuk mengidentifikasi masalah kredit di tahap awal agar manajemen bisa mengambil tindakan dengan segera; kajian portofolio untuk mengukur kesehatan portofolio; kajian tahunan wajib bagi obligor individu untuk menilai kualitas kredit; dan penggunaan model peringkat risiko internal yang diperoleh melalui penggunaan model statistik dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya wanprestasi.

### Jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank:

Ada berbagai jenis instrumen mitigasi yang diakui Citi sebagai bentuk agunan untuk mendapatkan kepentingan jaminan yang dapat dieksekusi. Bentuk agunan terdiri atas 1) Kas, 2) Efek, 3) SBLC, 4) Aset keuangan selain kas dan efek (contoh: piutang), 5) Aset Fisik selain real estat (contoh: inventaris), dan 6) Real Estat: Tanah beserta apa pun yang permanen di atasnya, termasuk bangunan dan barang-barang lain yang melekat pada struktur. Sering kali Citi menerima agunan dalam bentuk kas dan SBLC. Dalam kasus langka di mana Citi harus menyerahkan agunan, biasanya diberikan dalam bentuk efek.





The methodology for calculating capital adequacy internally related to Counterparty Credit Risk as set out internally in the Bank:

The methodology to calculate the capital adequacy in relation to Counterparty Credit Risk uses the standardized approach according to the Circular Letter from OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 48 / SEOJK.03/2017. As for Counterparty Credit Risk, the exposure is best quantified by replacement cost of OTC derivatives in the event of default. For Citi, this is measured using Pre-Settlement Exposure ("PSE"), which is the measure of "Worst Case Exposure" a client will owe Citibank over the life of a derivative contract (measured at 2 standard deviations, or 97.7% Confidence Level). PSE is computed using Monte Carlo Simulation technique, where market factors are simulated from inception to maturity under log-normal distribution assumption using covariance matrix compiled by a three-year historical time series. These simulated market factors will be used to mark-to-market (MTM) the derivative/portfolio at different time steps in order to populate MTM distribution for PSE calculation.

Metodologi perhitungan kecukupan modal secara internal terkait counterparty credit risk secara internal Bank:

Metodologi perhitungan kecukupan modal terkait Counterparty Credit Risk menggunakan pendekatan standar sesuai dengan SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 48 / SEOJK.03/2017. Sedangkan untuk Counterparty Credit Risk, eksposur paling baik dikuantifikasi dengan menggunakan biaya pengganti dari suatu derivatif OTC dalam hal wanprestasi. Untuk Citi, hal ini diukur menggunakan Pre-Settlement Exposure ("PSE"), yang mengukur "eksposur kondisi terburuk" klien akan berutang kepada Citi selama masa kontrak derivatif (dihitung dengan dua standar deviasi, atau tingkat keyakinan 97,7%). PSE dihitung menggunakan teknik simulasi Monte Carlo, lewat simulasi faktor pasar dari awal sampai jatuh tempo, dengan asumsi distribusi log-normal menggunakan matriks kovariansi berdasarkan rangkaian data historis tiga tahun. Faktor pasar yang disimulasikan akan digunakan untuk derivatif/portofolio mark-to-market (MTM) pada tingkatan waktu yang berbeda untuk populasi distribusi MTM dalam kalkulasi PSE.

The methodology of determining credit limits associated with counterparty credit risk as set out in the provisions concerning the application of risk management for Commercial Banks:

The amount of counterparty credit risk limit assigned is largely dependent upon Citi's risk appetite to the customer driven by the customer's risk rating, and also taking into account the amount of collateral received. Additionally, other considerations for determining the counterparty credit limit will include the intent and needs of the derivative transaction, together with the structure of the transactions entered.

Metodologi penentuan batas kredit terkait counterparty credit risk sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum:

Penentuan batas counterparty credit risk sangat tergantung terhadap selera risiko Citi terhadap klien yang bersangkutan berdasarkan peringkat risiko obligor yang bersangkutan, dan juga mempertimbangkan jumlah agunan yang diterima. Selain itu, pertimbangan lainnya untuk menentukan batas counterparty credit termasuk tujuan dan kebutuhan dari transaksi derivatif, serta struktur dari transaksi yang dilaksanakan.



### Market Risk Management Process

Market risk encompasses liquidity risk and price risk, both of which arise in the normal course of business of a global financial intermediary. Liquidity risk is the risk that an entity may be unable to meet a financial commitment to a customer, creditor, or investor when due. Price risk is the earning risk from changes in interest rates and foreign exchange rates, and implied volatilities. Price risk arises in non-trading portfolios, as well as in trading portfolios. Market risks are measured in accordance with established standards to ensure consistency across businesses and the ability to aggregate risk.

### Interest Rate Risk Governance

The risks in Citi's non-traded portfolios are estimated using a common set of standards that define, measure, limit and report the market risk. Each business is required to establish, with approval from independent market risk management, a market risk limit framework that clearly defines approved risk profiles within the parameters of Citi's overall risk appetite. In all cases, the businesses are ultimately responsible for the market risks they take and to ensure that the risks are still within their defined limits. These limits are monitored by independent market risk, country and business Asset and Liability Committees (ALCO).

### Mitigation and Hedging of Risk

All financial institutions' financial performances are subject to some degree of risk due to changes in interest rates. In order to manage these risks effectively, Citi may modify pricing on new customer loans and deposits, enter into transactions with other institutions or enter into the approved off-balance-sheet derivative transactions that have the opposite risk exposures. Therefore, Citi regularly assesses the viability of strategies to reduce unacceptable risks to earnings and implements such strategies when the bank believes those actions are prudent. As information becomes available, Citi formulates strategies aimed at protecting earnings from the potential negative effects of changes in interest rates.

### Organizational Management of Market Risk

Market risk is set as an independent organization, separated from the business line, to avoid conflict of interest issue and to ensure effective risk management and sound internal control. Based on the roles and responsibilities, Market risk organization is divided into three divisions:

### Proses Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar meliputi risiko likuiditas dan risiko harga yang muncul dalam serangkaian bisnis keuangan global. Risiko likuiditas adalah risiko apabila sebuah badan atau perusahaan tidak mampu untuk memenuhi komitmen finansialnya kepada nasabah, kreditor, atau penanam modal pada saat jatuh tempo. Risiko harga adalah risiko atas pendapatan yang muncul dari perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing, dan fluktuasi secara tidak langsung. Risiko harga bisa muncul di dalam portfolio non-trading dan juga portofolio trading. Risiko pasar dihitung sesuai dengan standar yang berlaku untuk memastikan konsistensi di semua bisnis dan untuk dapat melakukan penjumlahan risiko dengan benar.

### Proses Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko-risiko dari portofolio non-trading dihitung menggunakan seperangkat acuan yang menjelaskan tentang penentuan, pengukuran, pembatasan dan pelaporan risiko pasar. Setiap bisnis dituntut untuk menetapkan, dengan persetujuan dari manajemen risiko pasar yang independen, kerangka batas risiko pasar yang mencerminkan profil risiko yang telah disetujui dan dalam batasan-batasan risiko Citi secara keseluruhan. Di setiap waktu, pihak bisnis bertanggung jawab terhadap risiko-risiko pasar yang mereka ambil dan memastikan posisinya tetap di bawah batas yang telah ditentukan. Batas-batas tersebut diawasi oleh pihak risiko pasar yang independen, Asset and Liability Committees (ALCOs).

### Pengurangan dan Lindung Nilai Risiko

Kinerja keuangan dari semua lembaga keuangan tergantung pada tingkat risiko tertentu yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga. Untuk mengatur risiko-risiko ini secara efektif, Citi dapat melakukan perubahan dalam menentukan harga untuk transaksi pinjaman atau deposito yang baru, melakukan transaksi dengan institusi yang lain, ataupun melakukan transaksi derivatif off-balance sheet yang telah disetujui yang memiliki nilai risiko yang berlawanan. Oleh sebab itu, Citi melakukan penilaian secara berkala akan kelangsungan suatu strategi yang telah dipilih untuk mengurangi risiko terhadap pendapatan dan menerapkan strategi tersebut setelah bank yakin bahwa tindakan tersebut memang tepat. Dengan informasi yang ada, Citi dapat menyusun strategi untuk melindungi pendapatan dari dampak negatif atas perubahan tingkat suku bunga.

### Organisasi Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar diatur sebagai organisasi independen, terpisah dari lini bisnis, untuk menghindari konflik kepentingan dan untuk memastikan manajemen risiko yang efektif dan pengendalian internal yang baik. Berdasarkan peran dan tanggung jawab, Organisasi Risiko Pasar dibagi menjadi tiga divisi:

- Independent Market risk managers: responsible to monitor risk exposures, review risk measurements, establish the limit, and communicate the result of monitoring and analysis to the business.
- Risk Analytics: responsible to specify the methodology or techniques and assumptions of Market risk measurements, and oversee the production of Market risk measurement to ensure the integrity of the measurement.
- Risk Architecture: responsible to oversee market risk infrastructure and provide Market Risk reports to Market Risk Managers.

### Management of trading book portfolio and the valuation method that is used

Citi Indonesia performs trading activities with its clients in some products, such as local currency denominated government securities, foreign exchange (spot and forward) and vanilla interest rate derivative. These trading activities require the bank to maintain position within the risks limits including Market risk limits as required in internal Market risk policies. As part of the risk management, hedging strategy plays an important role in trading activities in Citi Indonesia. The products for trading and hedging activities are monitored and controlled by Market Risk. The business has to get approval from all Control groups in Citi Indonesia to be able to include a new product in the Permitted Product List. This Control group includes: credit risk, market risk, operational risk, legal counsel, finance, compliance, information and technology team.

The validation of the pricing model, valuation model, and risk measurement model of all trading products is done by qualified and independent personnel. Citi establishes Model validation policy to ensure that all financial models are validated and periodically reviewed by qualified personnel and independent from the creator of the model.

Market Risk is included in the Capital Adequacy Ratio calculation as one of Pillar 1 risk. Citibank Indonesia uses Standardized approach to determine the Risk Weighted Assets (RWA) of Market risk.

- Manajemen risiko pasar yang independen bertugas untuk mengawasi eksposur risiko, meninjau pengukuran risiko, menetapkan limit, dan mengkomunikasikan hasil dari pengawasan dan analisa kepada bisnis.
- Risk Analytics: bertanggung jawab untuk menentukan metodologi atau teknik dan asumsi pengukuran risiko pasar dan mengawasi produksi pengukuran risiko pasar untuk memastikan integritas pengukuran.
- Risk Architecture: bertanggung jawab untuk mengawasi infrastruktur risiko pasar dan memberikan laporan Risiko Pasar untuk Manajer Risiko Pasar.

### Pengelolaan portofolio trading book dan metode penilaian yang digunakan

Citi Indonesia melakukan kegiatan perdagangan dengan klien dalam beberapa produk, seperti sekuritas pemerintah dalam mata uang Rupiah, perdagangan valuta asing (spot dan forward) dan derivatif suku bunga yang sederhana. Kegiatan perdagangan ini mengharuskan bank untuk mempertahankan posisi dalam batas-batas risiko termasuk risiko pasar seperti yang dipersyaratkan dalam kebijakan Risiko pasar internal. Sebagai bagian dari manajemen risiko, strategi lindung nilai memainkan peran penting dalam kegiatan perdagangan di Citi Indonesia. Produk untuk kegiatan perdagangan dan aktivitas lindung nilai dipantau dan dikendalikan oleh Risiko Pasar. Bisnis harus mendapatkan persetujuan dari semua kelompok kontrol di Citi Indonesia untuk dapat memasukkan sebuah produk baru di Daftar Produk yang diijinkan. Kelompok kontrol meliputi: risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, hukum, keuangan, kepatuhan, informasi dan teknologi.

Validasi model perhitungan harga, model valuasi dan pengukuran risiko dari semua produk perdagangan dilakukan oleh personil yang ahli dan independen. Citi menetapkan kebijakan Model validasi untuk memastikan bahwa semua model keuangan divalidasi dan secara berkala ditinjau oleh personil yang berkualitas dan independen dari pencipta model.

Risiko Pasar adalah bagian dari perhitungan Rasio Kecukupan Modal sebagai salah satu risiko Pillar 1. Citibank Indonesia menggunakan Standardized Approach dalam menentukan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dari Risiko Pasar.



Within Independent Market Risk, there is a single set of standards for the measurement of market risk in order to ensure consistency across businesses, stability in methods, and transparency of risk. Critical measurement concepts associated with the measurement of market risk are outlined below:

#### 1. FACTOR SENSITIVITIES

Factor sensitivities are used to measure an instrument's sensitivity to a change in value. The methodologies underlying the factor sensitivity calculations must comply with the Citi Market Risk Exposure Specification document meet the interface specifications of the independent risk systems and are subject to reconciliation standards to ensure the integrity and completeness of the data.

#### 2. VOLATILITY AND CORRELATION

The volatility and correlation of market factors are used to calculate statistically-based portfolio risk measurements such as VaR. The historical time series of data used for calculating the volatility and correlation between markets factors should, whenever possible, be consistent with the data that is used to produce valuations for Citi's financial statements.

#### 3. VALUE AT RISK

VaR estimates the potential decline in the value of a position or a portfolio, under normal market conditions, within a defined confidence level, and over a specific time period. VaR is used to establish internal limits representing the maximum loss of a position that is generated from a one-day loss measured on a historical basis with a determined confidence level.

#### 4. STRESS TESTING

Stress testing can be based upon either a range of historical periods of market stress or purely hypothetical future market events. Stress testing is designed to quantify the potential impact of extreme market movements on a firm-wide basis and is performed at least on a monthly basis.

#### 5. BACK-TESTING

Back-testing is done on a periodic basis, in order to assess the adequacy of allocated market risk capital (derived from VaR) as a cushion to absorb losses. Backtesting is the comparison of ex-ante VaR to ex-post Profit and Loss (P&L). At this moment, Citi Indonesia uses Standardized approach to calculate Market Risk component in the Regulatory CAR.

At this moment, Citi Indonesia uses Standardized approach to calculate Market Risk component in the Regulatory CAR.

Dalam Risiko Pasar Independen, ada satu set standar untuk pengukuran risiko pasar dalam rangka untuk memastikan konsistensi di bisnis, stabilitas metodologi dan transparansi risiko. Konsep pengukuran yang penting yang terkait dengan pengukuran risiko pasar diuraikan di bawah ini:

#### 1. FAKTOR SENSITIVITAS

Faktor sensitivitas digunakan untuk mengukur sensitivitas instrumen terhadap perubahan nilai. Metodologi yang mendasari perhitungan factor sensitivitas harus mematuhi dokumen yang mengatur spesifikasi nilai Risiko Pasar, harus memenuhi spesifikasi interface dari sistem risiko yang independen dan sesuai dengan standar rekonsiliasi untuk memastikan integritas dan kelengkapan data.

#### 2. VOLATILITAS DAN KORELASI

Volatilitas dan korelasi dari faktor pasar digunakan untuk menghitung pengukuran risiko berdasarkan portofolio statistik seperti VaR. Data historis dari beberapa periode digunakan untuk menghitung volatilitas dan korelasi antara beberapa factor pasar harus, bila memungkinkan, konsisten dengan data yang digunakan untuk valuasi untuk laporan keuangan Citi.

#### 3. VALUE AT RISK

VaR memperkirakan potensi penurunan nilai posisi atau portofolio, dalam kondisi pasar normal, dalam tingkat akurasi tertentu, dan selama periode waktu tertentu. VaR digunakan untuk menetapkan batasan internal kerugian maksimum dari posisi tertentu yang dihasilkan dari kerugian satu hari yang diukur secara historis dengan tingkat akurasi tertentu

#### 4. STRESS TEST

Stress testing dapat didasarkan pada: beberapa periode stress yang sudah berlalu atau dari hipotetis peristiwa pasar masa depan. Stress testing dirancang untuk mengukur dampak potensial dari pergerakan pasar ekstrim pada perusahaan secara keseluruhan dan dilakukan minimal setiap bulan.

#### 5. BACK-TESTING

Back-Testing dilakukan secara periodik, untuk menilai kecukupan alokasi modal atas risiko pasar (berasal dari VaR) sebagai cadangan untuk menyerap kerugian. Backtesting adalah perbandingan ex-ante VaR untuk ex-post Laba Rugi (P&L).

Pada saat ini, Citi Indonesia menggunakan Standardized Approach untuk menghitung komponen Risiko Pasar dalam perhitungan KPMM.

### Qualitative Disclosure - Market Risk & IRRBB

#### Overview

Market risk is the potential for losses arising from changes in the value of assets and liabilities resulting from changes in market variables such as interest rates, foreign exchange rates, equity prices, commodity prices and credit spreads, as well as their implied volatilities.

Business is required to establish, with approval from Market risk management, a market risk limit framework for identified risk factors that clearly defines approved risk profiles and is within the parameters of overall risk appetite.

These limits are monitored by the Risk organization, Asset and Liability Committees (ALCO). In all cases, the businesses are ultimately responsible for the market risks taken and for remaining within their defined limits.

Market risk emanates from both Citi's trading and non-trading portfolios. Trading portfolios comprise all assets and liabilities marked-to-market, with results reflected in earnings. Non-trading portfolios include all other assets and liabilities.

Market Risk Management unit in Citi Indonesia is an independent unit which has direct reporting line to Citi Country Officer and Regional Market Risk Head.

#### Market Risk of Non-Trading Portfolios

Market risk from non-trading portfolios is the risk from the potential impact of changes in interest rates and foreign exchange rates on net interest revenues, the changes in Accumulated other comprehensive income (loss) (AOCI) from investment portfolios and capital invested in foreign currencies.

### Qualitative Disclosure - Market Risk & IRRBB

#### Ikhtisar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul dari perubahan nilai aset dan kewajiban yang disebabkan oleh perubahan variabel-variabel pasar, seperti suku bunga, valuta asing, harga saham, harga komoditas, dan spread kredit, dan juga volatilitas yang berlaku.

Perusahaan diwajibkan untuk menetapkan, dengan persetujuan Manajemen Risiko Pasar, kerangka batasan risiko pasar untuk faktor risiko teridentifikasi yang mendefinisikan secara jelas profil risiko yang disetujui dan dalam parameter-parameter risk appetite secara keseluruhan.

Semua batasan ini dipantau oleh organisasi Risiko, Komite-Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). Dalam semua kasus, perusahaan bertanggung jawab sepenuhnya atas risiko pasar yang diambil dan tetap berada dalam batasan yang telah ditentukan.

Risiko pasar muncul dari portofolio perdagangan dan non-perdagangan. Portofolio perdagangan meliputi semua aset dan liabilitas marked to market, dengan hasil dalam bentuk pendapatan. Portofolio non-perdagangan meliputi semua aset dan liabilitas lainnya.

Unit Manajemen Risiko Pasar di Citi Indonesia adalah sebuah unit yang independen yang memiliki struktur pelaporan langsung ke Citi Country Officer dan Regional Market Risk Head.

#### Risiko Pasar dari portofolio Non-Trading

Risiko pasar dari portofolio non-perdagangan adalah risiko dari dampak potensi perubahan suku bunga dan valuta asing terhadap pendapatan bunga bersih, perubahan dari Accumulated Other Comprehensive Income (loss) (AOCI) dari portofolio investasi dan modal yang diinvestasikan dalam valuta asing.



## Net Interest Revenue at Risk

Net interest revenue, for interest rate risk monitoring purposes, is the difference between the yield earned on the non-trading portfolio assets (including customer loans) and the rate paid on the liabilities (including customer deposits or company borrowings). Net interest revenue is affected by changes in the level of interest rates, as well as the amounts and mix of assets and liabilities, and the timing of contractual and assumed repricing of assets and liabilities to reflect market rates.

Principal measure of risk to net interest revenue is interest rate exposure (IRE). IRE measures the change in expected net interest revenue in each currency resulting solely from unanticipated changes in forward interest rates. Estimated IRE incorporates various assumptions including prepayment rates on loans, customer behavior and the impact of pricing decisions. For example, in rising interest rate scenarios, portions of the deposit portfolio may be assumed to experience rate increases that are less than the change in market interest rates.

IRE assumes that businesses make no additional changes in balances or positioning in response to the unanticipated rate changes.

In order to manage changes in interest rates effectively, Citi may modify pricing on new customer loans and deposits, purchase fixed rate securities, issue debt that is either fixed or floating or enter into derivative transactions that have the opposite risk exposures.

Citi regularly assesses the viability of these strategies to reduce its interest rate risks and implements such strategies when it believes those actions are prudent.

Citi manages interest rate risk as a consolidated country wide position.

The risk positions are aggregated and managed centrally by Treasury team. Operating within established limits, Treasury team makes positioning decisions and uses tools, such as Citi's investment securities portfolio, and interest rate derivatives, to target the desired risk profile. Citi employs additional measurements, including stress test

## Market Risk of Trading Portfolios

The market risk of Citi's trading portfolios is monitored using a combination of quantitative and qualitative measures, including, but not limited to:

- Sensitivity factor;
- Value at risk (VAR); and
- Stress testing

Each trading portfolio has its own market risk limit framework encompassing these measures and other controls, including trading mandates, permitted product lists and a new product approval process.

## Pendapatan Bunga Bersih Berisiko

Pendapatan bunga bersih, untuk keperluan pengawasan risiko suku bunga, adalah selisih dari pendapatan bunga portofolio aset non-perdagangan (termasuk pinjaman ke pelanggan) dan biaya bunga dari kewajiban yang dibayar (termasuk simpanan dari pelanggan perorangan atau perusahaan). Pendapatan bunga bersih dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga, dan besarnya posisi dan pencampuran dari aset dan kewajiban, serta tanggal jatuh tempo berdasarkan kontrak dan tanggal asumsi repricing dari aset dan kewajiban untuk merefleksikan harga pasar.

Standar utama risiko terhadap pendapatan bunga bersih adalah eksposur tingkat bunga (IRE). IRE mengukur perubahan dari pendapatan bunga bersih yang diharapkan dari setiap mata uang yang berasal dari perubahan suku bunga ke depan yang tak terduga. Perkiraan IRE ini mengikutsertakan beberapa asumsi termasuk pendapatan bunga di depan dari pinjaman, perilaku nasabah, dan dampak penetapan harga. Sebagai contoh, saat suku bunga meningkat, bagian dari portofolio deposito diasumsikan mengalami kenaikan suku bunga yang lebih rendah dari perubahan di pasar suku bunga.

IRE mengasumsikan bahwa perusahaan tidak melakukan perubahan tambahan atau pemosisian sebagai reaksi dari perubahan suku bunga yang tidak terduga.

Untuk mengelola perubahan suku bunga secara efektif, Citi bisa mengubah harga pinjaman dan deposito dari nasabah baru, membeli surat berharga dengan suku bunga tetap, menerbitkan surat utang dengan suku bunga tetap atau mengambang, atau masuk ke transaksi derivatif dengan posisi risiko yang berlawanan.

Citi secara rutin menilai kelangsungan strategi-strategi tersebut untuk mengurangi risiko suku bunga dan menerapkannya ketika Citi yakin bahwa strategi tersebut adalah prudent.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan mengkonsolidasikan posisi di seluruh Indonesia.

Posisi risiko diagregasi dan dikelola secara terpusat oleh Tim Treasury. Dalam mengelola posisi risiko, Tim Treasury beroperasi berdasarkan limit yang telah ditetapkan dan menggunakan beberapa instrumen, seperti portofolio investasi surat berharga dan derivatif suku bunga, untuk memenuhi target profil risiko yang diinginkan. Citi juga menggunakan pengukuran tambahan, termasuk uji stres.

## Risiko Pasar dari Portofolio Trading

Risiko pasar dari portofolio perdagangan diawasi dengan menggunakan pengukuran kuantitatif dan kualitatif, termasuk, tapi tidak terbatas pada:

- Faktor sensitivitas
- Value at Risk (VaR)
- Uji stres

Setiap portofolio perdagangan mempunyai kerangka limit risiko pasar masing-masing yang meliputi pengukuran-pengukuran yang telah disebutkan dan proses pengendalian yang lain, seperti mandat perdagangan, daftar produk yang diizinkan, dan proses persetujuan produk baru

## Sensitivity Factor

Sensitivity factor is expressed as the change in the value of a position for a defined change in a market risk factor, such as a change in the value of a Treasury bill for a one basis point change in interest rates. Market Risk Management works to ensure that sensitivity factor is calculated, monitored and, in most cases, limited for all material market risks taken.

## Value at Risk (VAR)

VAR estimates, at a 99% confidence level, the potential decline in the value of a position or a portfolio under normal market conditions assuming a one-day holding period.

VAR includes positions that are measured at fair value; it does not include investment securities classified as AFS. VAR Back-testing is done to evaluate the effectiveness of VAR model. VAR back-testing is the process in which the daily one-day VAR, at a 99% confidence interval, is compared to the trading profit and loss. Based on a 99% confidence level, Citi would expect two to three days in any one year where losses exceeded the VAR.

## Stress Testing

Citi performs stress testing on a regular basis to estimate the impact of extreme market movements. It is performed on individual positions and trading portfolios, as well as in aggregate, inclusive of multiple trading portfolios. Citi's Market Risk management, after consultations with the businesses, develops stress scenarios, reviews the output of periodic stress testing exercises, and uses the information to assess the ongoing appropriateness of exposure levels and limits.

## Standardized Approach

Citi Indonesia uses standardized approach for its Risk Weighted Assets on Market Risk in Regulatory Capital Adequacy Ratio reporting to Bank Indonesia. Citi Indonesia uses the given template from Bank Indonesia for the calculation of Interest Rate risk that consist of Specific risk for securities position and General Risk, Foreign Exchange Risk, and Option risks.

The result of Regulatory Capital Adequacy Ratio is presented to ALCO for review and monitoring process on regular basis.

## Faktor Sensitivitas

Faktor sensitivitas dinyatakan sebagai perubahan nilai dari suatu faktor pasar dalam jumlah tertentu berdasarkan perubahan harga yang telah ditentukan, misalnya perubahan nilai Surat Berharga dari suku bunga sebesar satu basis poin. Manajemen Risiko Pasar memastikan faktor sensitivitas dihitung, dipantau, dan, dalam banyak kasus, diberi batasan untuk semua risiko pasar material.

## Value at Risk (VAR)

VAR adalah metode perhitungan potensi penurunan nilai dari suatu posisi berdasarkan tingkat kepercayaan 99% dalam kondisi normal dengan asumsi holding period satu hari.

Perhitungan VAR meliputi posisi yang diukur dengan nilai wajar; VAR tidak mengikutsertakan sekuritas investasi yang diklasifikasikan sebagai AFS (Available For Sale). VAR backtesting dibuat untuk mengevaluasi efektivitas dari model VAR. VAR backtesting adalah proses perbandingan antara nilai VAR satu hari yang berdasarkan tingkat kepercayaan 99%, dengan keuntungan dan kerugian dari portofolio perdagangan. Berdasarkan tingkat kepercayaan 99%, jumlah nilai kerugian yang melebihi nilai VAR diharapkan tidak melebihi dua atau tiga hari dalam setahun.

## Uji Stres

Uji stres dibuat secara berkala untuk memperkirakan dampak perubahan di pasar yang bersifat ekstrem. Uji stres dibuat per jenis posisi tertentu, juga secara keseluruhan untuk semua portofolio perdagangan. Manajemen Risiko Pasar, setelah berkonsultasi dengan perusahaan, mengembangkan skenario tekanan, memeriksa, dan menganalisis hasil perhitungan uji tersebut yang dibuat secara berkala, dan menggunakannya untuk menilai kelayakan posisi risiko dan batasan-batasan risiko pasar yang ada.

## Pendekatan Standar

Dalam pelaporan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ke Bank Indonesia, Citi Indonesia menggunakan metode standar dalam membuat perhitungan beban modal untuk risiko pasar. Citi Indonesia menggunakan kertas kerja yang disediakan oleh Bank Indonesia untuk menghitung Risiko Spesifik, Risiko Umum, Risiko Nilai Tukar, dan Risiko Perubahan Harga Opsi.

Hasil perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal minimum ini dimasukkan ke dalam laporan ALCO untuk dipresentasikan di dalam setiap pertemuan ALCO.

## Quantitative Disclosure

### Interest Rate Exposures in Accrual book

Interest Rate Exposure (IRE) measures the potential pre-tax impact on Net Interest Margin over a specified reporting period, for accrual positions, due to defined shifts in appropriate interest rates. Net Interest Margin ("NIM") is the difference between the yield earned on the accrual portfolio assets (including customer loans) and the rate paid on the liabilities (including customer deposits or company borrowings). NIM is affected by changes in the level of interest rates.

Citibank Indonesia uses a 12-Month Interest Rate Exposures (12M IRE), i.e., the un-discounted impact on the next 12-months' accounting earnings from shift of interest rates.

Below is the 12M IRE for position as of 31 December 2019:

Unit: US \$K

| CCY | Scenario  | 12M IRE | Limit    | %Util |
|-----|-----------|---------|----------|-------|
| IDR | + 100 bps | (7,290) | (15,000) | 49%   |
| JPY | + 100 bps | 0       | (500)    | 0%    |
| USD | + 100 bps | 545     | (4,000)  | 0%    |
| IDR | - 100 bps | 7,290   | (15,000) | 0%    |
| JPY | - 100 bps | 0       | (500)    | 0%    |
| USD | - 100 bps | (784)   | (4,000)  | 20%   |

12M IRE of IDR for -US\$7,290k is the estimated undiscounted accounting loss in the next 12 months, if the interest rate goes up by 100bps. Vice versa, in the event the market rate goes down by -100bps, then the estimated undiscounted accounting gain would be +US\$7,290k in the next 12 months.

### Trading Portfolio

VAR estimates, at a 99% confidence level, the potential decline in the value (loss) of a position or a portfolio under normal market conditions, assuming a one-day holding period.

Trading VAR position as of 31 December 2019 based on market factor:

| Market Factor | VAR (USD'K)  |
|---------------|--------------|
| FX Spot       | 814          |
| FX Vega       | 0            |
| IR Delta      | 417          |
| IR Vega       | 0            |
| CRDL          | 23           |
| <b>Total</b>  | <b>1,125</b> |

Potential loss from Trading position as of 31 December 2019 is -US\$1125k which resulted from FX spot (-\$814k), Interest rate (-\$417k) and Credit spread risk position (-\$23k).

## Quantitative Disclosure

### Interest Rate Exposures dari buku Akruai

Eksposur Suku Bunga (IRE) mengukur potensi dampak Margin Bunga Bersih (NIM) sebelum pajak dari periode pelaporan tertentu, untuk posisi akrual, yang disebabkan oleh pergeseran suku bunga tertentu. NIM adalah perbedaan antara suku bunga penghasilan dari kelompok aset yang bersifat akrual (termasuk pinjaman ke nasabah) dan suku bunga bayar dari kewajiban (termasuk deposito dari nasabah perorangan maupun badan usaha).

Citibank Indonesia menggunakan Eksposur Suku Bunga 12 Bulan, yaitu dampak dari pendapatan dalam akuntansi sebelum diskon dari pergeseran suku bunga tertentu untuk 12 bulan ke depan.

Berikut ini adalah laporan IRE 12 Bulan untuk posisi per 31 Desember 2019:

| Satuan: Jutaan Rupiah |           | Kurs USD/IDR 13882.5 |           |       |
|-----------------------|-----------|----------------------|-----------|-------|
| CCY                   | Scenario  | 12M IRE              | Limit     | %Util |
| IDR                   | + 100 bps | (101,205)            | (208,238) | 49%   |
| JPY                   | + 100 bps | 0                    | (6,941)   | 0%    |
| USD                   | + 100 bps | 7,571                | (55,530)  | 0%    |
| IDR                   | - 100 bps | 101,205              | (208,238) | 0%    |
| JPY                   | - 100 bps | 0                    | (6,941)   | 0%    |
| USD                   | - 100 bps | (10,887)             | (55,530)  | 20%   |

IRE 12 Bulan dari rupiah sebesar -101,205 juta rupiah adalah perkiraan nilai kerugian dari akuntansi sebelum diskon untuk 12 bulan ke depan jika suku bunga di pasar naik sebesar +100bps. Sebaliknya, dalam hal suku bunga di pasar turun sebesar -100bps, maka perkiraan keuntungan akuntansi sebelum diskon adalah +101,205 juta rupiah untuk 12 bulan ke depan.

### Portofolio Perdagangan

VAR adalah metode perhitungan potensi penurunan nilai (kerugian) dari suatu posisi berdasarkan tingkat kepercayaan 99% dalam kondisi normal dengan asumsi holding period satu hari.

Posisi VAR untuk perdagangan per 31 Desember 2019 berdasarkan faktor pasar (market factor):

Satuan: Jutaan Rupiah Kurs USD/IDR 13,882.5

| Market Factor | VAR (IDR jutaan) |
|---------------|------------------|
| FX Spot       | 11,300           |
| FX Vega       | 0                |
| IR Delta      | 5,789            |
| IR Vega       | 0                |
| CRDL          | 319              |
| <b>Total</b>  | <b>15,618</b>    |

Potensi kerugian dari posisi perdagangan per 31 Desember 2019 adalah 15,6 miliar rupiah yang dihasilkan dari FX spot (-11.3 miliar rupiah), posisi suku bunga (-5.8 miliar rupiah) dan risiko Credit Spread (-0.3 miliar rupiah).



# Liquidity Risk

## Risiko Likuiditas

### Liquidity Management

Liquidity management is the responsibility of the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Country Treasurer. Management of liquidity is performed daily and monitored by the Country Treasurer and independent risk management. The Asset and Liabilities Committee (ALCO) undertakes the oversight responsibility to monitor and review the overall liquidity and balance sheet position of Citi.

### Monitoring Liquidity

The Country Treasurer prepares an annual funding and liquidity plan that is endorsed by ALCO and approved by independent risk management. The plan includes analysis of the balance sheet as well as the economic and business conditions impacting the liquidity of business and/or the country offices. As part of the funding and liquidity plan, liquidity limits, liquidity ratios, market triggers, and assumptions for periodic stress tests are established and approved. The parameters are reviewed at least annually.

### Liquidity Limits

Liquidity limits establish boundaries for Highly Stressed Market Disruption Scenario and are monitored against the liquidity position daily. Generally, the limits are established as such that in stress scenarios, Citi can fund itself independently or act as a net provider of liquidity. Thus, the risk tolerance of the liquidity position is dependent upon Citi's capacity to cover its position under stressed conditions. These limits are the key daily risk management tool for Citi.

### Liquidity Ratios

A series of standard corporate-wide liquidity ratios has been established to monitor the structural elements of Citi's liquidity. Key liquidity ratios include S2 ratio (defined as ratio of Unencumbered High Quality Liquidity Resources over Cumulative Net Outflows), and deposits to loans ratio. Several measures exist to review potential concentrations of funding, such as that based on funding source. The limits for each ratio are determined by the annual funding and liquidity plan that serves as the benchmarks to make it easier for the management to take necessary security measures.

Following the Financial Services Authority (POJK) for LCR and NSFR, Citi has complied in reporting monthly LCR effective January 2016 and monthly NSFR effective January 2018.

### Manajemen Likuiditas

Manajemen likuiditas merupakan tanggung jawab Asset and Liability Committee (ALCO) dan Country Treasurer. Manajemen likuiditas dilakukan setiap hari dan dipantau oleh Country Treasurer dan pihak manajemen risiko yang independen. ALCO bertanggung jawab mengawasi manajemen likuiditas bank secara keseluruhan, dengan tujuan antara lain untuk memantau dan meninjau kondisi likuiditas dan posisi neraca Citi secara menyeluruh.

### Pengawasan Likuiditas

Country Treasurer mempersiapkan rencana pendanaan dan likuiditas secara tahunan, yang disahkan oleh ALCO dan disetujui oleh pihak manajemen risiko independen. Rencana ini mencakup analisis mengenai kondisi neraca dan unsur-unsur ekonomi dan bisnis yang akan memengaruhi likuiditas bisnis dan/atau kantor cabang Indonesia. Bagian dari rencana tersebut meliputi penentuan dan pengesahan limit-limit seperti limit likuiditas, rasio likuiditas, pemicu pasar, dan asumsi-asumsi untuk pengujian uji stres. Parameter-parameter tersebut akan ditinjau setidaknya setahun sekali.

### Limit Likuiditas

Limit likuiditas adalah batasan untuk Skenario Pasar Tekanan Tinggi dan dipantau terhadap posisi likuiditas setiap harinya. Limit tersebut ditentukan sedemikian rupa sehingga dalam kondisi tekanan, Citi mampu melakukan pendanaan secara independen atau menjadi penyedia likuiditas neto. Dengan demikian, toleransi risiko untuk posisi likuiditas dibatasi berdasarkan kemampuan Citi untuk menutup posisinya dalam kondisi stres. Limit tersebut merupakan bagian kunci dari manajemen risiko Citi.

### Rasio Likuiditas

Beberapa rasio likuiditas telah ditentukan untuk memantau struktur likuiditas Citi. Beberapa rasio utama meliputi rasio S2 (didefinisikan sebagai perbandingan antara aktiva lancar berkualitas tinggi yang tidak terikat dan akumulasi pengeluaran kas) dan rasio deposito terhadap kredit. Selain itu, ada pula beberapa ukuran yang digunakan untuk meninjau risiko likuiditas lain, seperti konsentrasi pendanaan berdasarkan sumber dana. Batasan untuk masing-masing rasio ditentukan pada rencana pendanaan dan likuiditas tahunan yang berperan sebagai tolok ukur sehingga memudahkan pihak manajemen dalam mengambil langkah pengamanan bila diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) LCR dan NSFR, Citi telah memenuhi pelaporan LCR bulanan efektif Januari 2016 dan laporan bulanan NSFR efektif Januari 2018.

For leverage ratio report, Citi has adhered to the OJK Consultative Letter effective from January 2018.

### Market Triggers

Market triggers are internal or external market or economic factors that may imply a change to market liquidity or Citi's access to the markets. These factors are reviewed annually and monitored by the Country Treasurer and independent risk management, and are discussed in the ALCO meeting.

### Stress Testing

Simulated liquidity stress testing is periodically performed using Highly Stressed Market Disruption and Local Market Event scenarios. These scenarios include assumptions about significant changes in key funding sources, credit ratings, contingent uses of funding, and political and economic conditions in the country. The results of the stress test are reviewed to ensure Citi's ability to fund itself independently or act as a net provider of liquidity. In addition, a Contingency Funding Plan is prepared annually. The plan includes detailed policies, procedures, roles and responsibilities, and the results of the stress test. The product of the stress test is a series of alternatives that can be used by the ALCO in a liquidity stress event.

### LCR

#### Qualitative Assessment of Liquidity Conditions

Name of Bank: CITIBANK N.A., INDONESIA BRANCH.  
Month Report: 2019

#### Analysis

Throughout 2019, the bank's LCR remained above the minimum limit. On average, LCR in 2019 was above 200%. LCR in the quarter 1-4 of 2019 was 250%, 219%, 231% dan 275% respectively. This reflects that the bank has excellent liquidity resilience within the next 30 days.

Total HQLA in 2019 increased compared to the previous year, mainly due to an increase in placement with Bank Indonesia that can be withdrawn during stress condition.

The cash inflow that can be taken into account for LCR in 2019 decreased compared to the previous year, mainly from cash inflow from counterparty.

Compared to previous year, the cash outflow after haircut decreased mainly also coming from other cash outflows related to derivative transactions.

Overall, the bank's LCR in 2019 was healthy and remained above the minimum limit.

Untuk pelaporan Leverage Ratio, Citi telah mematuhi pelaporan bulanan tersebut sesuai dengan ketentuan Surat Konsultatif OJK efektif Januari 2018.

### Pemicu Pasar

Pemicu Pasar adalah faktor-faktor internal maupun eksternal pasar atau faktor ekonomi yang bisa menyebabkan perubahan tingkat likuiditas pasar atau kemampuan akses Citi terhadap pasar. Faktor-faktor ini dikaji ulang setiap tahun dan dipantau oleh Country Treasurer dan pihak manajemen risiko independen, dan dibahas pada rapat ALCO.

### Pengujian Stres

Simulasi pengujian stres dilakukan secara rutin menggunakan skenario Gangguan Pasar yang sangat tertekan dan Peristiwa Pasar Lokal. Skenario-skenario tersebut meliputi asumsi perubahan sumber dana utama, perubahan tingkat kredit, kebutuhan pendanaan darurat, dan perubahan situasi ekonomi dan politik. Hasil pengujian ditinjau berkala untuk memastikan bahwa dalam kondisi tertekan, Citi mampu melakukan pendanaan secara independen atau menjadi penyedia likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat juga dipersiapkan setiap tahun. Rencana tersebut meliputi kebijakan yang lengkap, prosedur, peran dan tanggung jawab berbagai pihak, dan hasil pengujian stres. Hasil rencana tersebut berupa serangkaian alternatif yang bisa digunakan oleh ALCO dalam situasi yang berkaitan dengan likuiditas.

### LCR

Penilaian Kualitatif Kondisi Likuiditas

Nama Bank: CITIBANK N.A., INDONESIA BRANCH  
Bulan Laporan: 2019

#### Analisis

Sepanjang tahun 2019, LCR bank selalu berada di atas batas minimum yang ditentukan. LCR pada kuartal 1-4 di tahun 2019 adalah 250%, 219%, 231% dan 275%. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari.

Total HQLA mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Sedangkan pada arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama berasal dari pos arus kas masuk berdasarkan pihak lawan.

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan, yang terutama juga berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif.

Secara keseluruhan, LCR bank sangat baik pada 2019 dan selalu berada di atas batas minimum yang ditentukan.

# Operational Risk

## Risiko Operasional

Operational Risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, systems, or human factors, or from external events. It includes the reputational and franchise risk associated with business practices or market conduct in which the bank is involved. It also includes the risk of failing to comply with applicable laws and regulations, but excludes strategic risk.

Citibank Indonesia maintains an operational risk management framework with a governance structure to ensure effective management of Operational Risk across the bank. The roles and responsibilities for the management of operational risk adhere to three lines of defense model.

- First line of defense: The Business owns all risks arising from its activities, including its Operational Risk, and is responsible for its management. In-Business Risk Management, which resides within Business, are responsible for identifying and reporting of Operational Risks as they emerge and communicating these risks to Independent Control Functions in the second line of defense, who can create a comprehensive view of bank's risks across managed businesses. The Business may rely on Functional Specialists to implement certain responsibilities under the Operational Risk Management Framework. These Functional Specialists may operate within and/or across managed businesses and may be responsible for advising on, contributing to, executing, and/or overseeing key controls in support of efficient and effective management of operational risk
- Second line of defense: Independent Control Functions sets standards by which the bank and its businesses manage and oversee risks, including compliance with applicable laws, regulatory requirements, policies and other relevant standards of conduct. The Second Line of Defense provides credible challenge to the first-line units in their assessment and management of risk. The Second Line of Defense Control Functions include: Independent Risk Management and its Operational Risk Management (ORM) organization, Independent Compliance Risk Management, Human Resources, and Legal.

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, sistem, atau faktor manusia, atau disebabkan kejadian-kejadian eksternal. Termasuk juga didalamnya risiko reputasi dan risiko nirlaba terkait dengan praktik bisnis atau *market conduct* dimana bank terlibat, termasuk juga risiko kegagalan dalam mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, namun tidak termasuk risiko strategis.

Citibank Indonesia mengelola kerangka kerja manajemen risiko operasional dengan struktur tata kelola untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Tugas dan tanggung jawab atas manajemen risiko operasional menganut pada model *three lines of defense*.

- Lini pertahanan pertama: Unit Bisnis adalah pemilik risiko yang terjadi dari seluruh aktivitasnya termasuk atas risiko operasional, dan bertanggung jawab untuk mengelolanya. *In-Business Risk Management*, yang merupakan bagian dalam bisnis, bertanggung jawab untuk identifikasi dan melaporkan risiko operasional pada saat risiko tersebut muncul dan mengkomunikasikan risiko ini kepada fungsi kontrol yang independen pada lini pertahanan kedua, yang nantinya dapat memiliki pandangan komprehensif atas risiko bank secara keseluruhan lintas bisnis yang ada. Bisnis dapat juga mengandalkan spesialis fungsional untuk implementasi beberapa tanggung jawab dalam kerangka kerja manajemen risiko operasional. Spesialis fungsional ini dapat beroperasi dalam dan atau lintas bisnis dan dapat bertanggung jawab dalam memberikan saran, berkontribusi, mengeksekusi, dan/atau memantau berjalannya kontrol utama dalam mendukung manajemen risiko operasional yang efisien dan efektif.
- Lini pertahanan kedua: fungsi kontrol independen menentukan standar dimana bank dan bisnis mengelola dan memantau risiko, termasuk kepatuhan pada hukum dan regulasi yang berlaku, kebijakan, dan *standar conduct* yang terkait. Lini pertahanan kedua melakukan challenge yang kredibel terhadap lini pertahanan pertama dalam kajian dan proses manajemen risiko. Lini pertahanan kedua termasuk: fungsi-fungsi manajemen risiko yang independen dan organisasi *Operational Risk Management (ORM)*, *Independent Compliance Risk Management*, *Human Resources*, dan *Legal*.

- Third line of defense: provides independent assessment and evaluation and recommends enhancements on an ongoing basis.

The Operational Risk Management Framework is intended to ensure effective management across the bank of the operational risks and ongoing exposures in the development and delivery of products and services to our clients, and support adherence to regulatory requirements.

The Operational Risk Management Framework:

- Establishes a foundation on which the activities of Businesses and Functions, the resulting operational risks, and the associated controls are identified, periodically assessed, subject to corrective action, appropriately documented, and communicated.
- Establishes minimum standards for consistent identification, measurement, monitoring, reporting, and management of operational risk across the bank.
- Expected to lead to effective anticipation and mitigation of operational risk and improved operational risk loss experience.
- Intended to ensure effective management across the bank of the operational risks and ongoing exposures in the development and delivery of products and services to our clients, and support adherence to regulatory requirements

- Lini pertahanan ketiga: memberikan kajian dan evaluasi independen dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan secara berkala.

Kerangka Manajemen Risiko Operasional bertujuan untuk memastikan pengelolaan yang efektif bagi seluruh bank atas risiko operasional dan eksposur yang ada dalam pengembangan dan pemasaran produk dan layanan kepada nasabah kami, serta mendukung kepatuhan kepada regulasi yang ada.

Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional:

- Membangun landasan dimana aktivitas dari bisnis dan fungsi-fungsi, risiko operasional yang ada, serta kontrol yang terkait telah diidentifikasi, dikaji secara berkala, dibuat tindaklanjutnya, didokumentasikan secara tepat, dan dikomunikasikan.
- Membangun standar minimum untuk adanya pendekatan konsisten atas proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pelaporan, dan manajemen risiko operasional keseluruhan bank.
- Diharapkan untuk dapat berfungsi atas antisipasi dan mitigasi yang efektif atas risiko operasional dan memperbaiki tingkat kerugian risiko operasional.
- Bertujuan untuk mencapai manajemen risiko operasional yang efektif dan manajemen eksposur risiko yang ada pada proses pengembangan dan operasionalisasi produk dan aktivitas kepada nasabah, dan mendukung kepatuhan pada regulasi yang berlaku.





The Operational Risk Management processes and tools:

**Risk Identification**

Operational risks are identified and assessed through various framework processes and components. e.g., Manager’s Control Assessment, Key Operational Risks/ Key Indicators monitoring, Lessons Learned, Event reviews (internal and external).

**Risk Mitigations & Issue Management**

Actions to address residual risk include action to reduce the risk (Risk Remediation). Activities are captured, governed, and recorded according to the the bank Assessment, Issue, and Corrective Action Plan Policy. Actions must be reviewed periodically.

**Monitoring & Reporting**

Monitoring the level and trends of its operational risk profile and exposure, monitoring risk appetite, and a critical element of active operational risk management is proactive anticipation of operational risk and related

Proses dan perangkat manajemen risiko operasional termasuk:

**Identifikasi Risiko**

Risiko Operasional diidentifikasi dan dinilai melalui berbagai kerangka kerja proses dan komponen seperti misalnya *Manager’s Control Assessment*, Pemantauan *Key Operational Risks/Key Indicators*, *Lessons Learned*, Evaluasi *Events* (internal & external).

**Mitigasi Risiko dan Manajemen Isu**

Tindaklanjut untuk penanganan risiko residual termasuk tindakan untuk mengurangi risiko (remediasi risiko). Aktivitas-aktivitas ini dicatat, dikelola, dan disimpan merujuk pada kebijakan bank terkait Assessment, Issue, and Corrective Action Plan. Tindaklanjut harus dievaluasi secara berkala.

**Pemantauan dan Pelaporan**

Pemantauan tingkatan dan tren dari profil & eksposur risiko operasional, pemantauan risk appetite, dan elemen yang kritikal atas manajemen risiko operasional yang aktif adalah secara pro-aktif mengantisipasi risiko operasional

events (Early Problem Recognition) to support timely escalation and mitigation, and reporting of significant aspects of the Operational risk profile that is incorporated into relevant existing senior management committees and forums.

**Measurement**

Establishment of Operational Risk Capital minimum standards and methodology.

Management is responsible for fostering an organizational culture that places a high priority on effective operational risk management and adherence to sound internal controls, including all applicable policies to ensure management of operational risk across the bank, and for ensuring oversight of the ORM Framework.

dan kejadian-kejadian (identifikasi masalah sejak dini) untuk mendukung proses eskalasi dan mitigasi yang tepat waktu, dan serta pelaporan hal yang signifikan dari profil risiko operasional pada rapat komite dan forum.

**Pengukuran**

Membangun standar minimal dan metodologi atas modal atas risiko operasional.

Manajemen bertanggungjawab untuk memelihara kultur organisasi yang memberikan prioritas tinggi atas manajemen risiko operasional yang efektif dan kepatuhan pada standar kontrol internal yang berkualitas, termasuk atas kebijakan-kebijakan yang ada untuk memastikan manajemen risiko operasional diseluruh bagian bank dan memastikan adanya pemantauan atas kerangka kerja manajemen risiko operasional.



# Compliance Risk

## Risiko Kepatuhan

Citibank carries out compliance risk management in line with OJK Regulation (POJK) Number 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function for Commercial Bank. The compliance unit within Citibank is the Independent Compliance Risk Management (ICRM), and it plays a very important role to ensure bank's operation always complies with the regulation set by regulators in Indonesia as well as the internal policies.

In accordance with the POJK, the ICRM has the following roles and responsibilities:

Implementing a culture of compliance; Managing compliance risk; Ensuring policies, procedures, system and activities are in accordance with the provisions of Bank Indonesia and OJK regulations and prevailing laws; Ensuring commitments made to Bank Indonesia, OJK and other regulators are met, by getting involved in the management process of the Bank.

Citibank has a framework, infrastructure and processes to ensure effective compliance risk management. Compliance Unit and Bank's senior managements have proficient level of awareness understanding of Bank's compliance risk. They actively monitor the compliance of all business units and ensure the formulation of the Bank's risk appetite and risk tolerance are in line with the Bank's strategic objectives and overall strategy.

Citibank melakukan pengelolaan risiko kepatuhan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Unit Kepatuhan, di Citibank dikenal sebagai *Independent Compliance Risk Management* (ICRM), memegang peranan yang sangat penting untuk memastikan kegiatan operasional bank selalu mentaati peraturan yang ditetapkan oleh regulator di Indonesia serta kebijakan internal bank.

Sesuai dengan peraturan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan, unit Kepatuhan sebagai unit yang independen, mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai berikut :

Merealisasikan Budaya Kepatuhan; Mengelola Risiko Kepatuhan; Memastikan semua kebijakan, prosedur, sistem dan aktivitas telah sesuai dengan pengaturan-pengaturan di dalam peraturan-peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan hukum yang berlaku; Memastikan pemenuhan semua komitmen kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan regulator lainnya, dengan selalu terlibat di dalam proses manajemen bank.

Citibank memiliki kerangka, infrastruktur dan proses untuk memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan. Unit Kepatuhan beserta seluruh manajemen senior Bank memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang tinggi terhadap risiko kepatuhan. Mereka secara aktif melakukan pemantauan terhadap kepatuhan seluruh unit bisnis. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko telah memadai dan sejalan dengan sasaran dan strategi Bank secara keseluruhan.

The ICRM Unit is also committed to developing human talent, with a focus on the Bank's products and services, and the Bank's business strategy and how it relates to the implementation of compliance risk management. The ICRM Unit reviews every new product and activity, and its development, to ensure compliance requirements and risk assessments are met.

Through various governance and committee meetings, and discussions directly with business and functional units, the ICRM Unit will ensure the Bank's compliance with the applicable laws and the prevailing rules and regulations.

The ICRM Unit ensures all commitments of improvement are completed and reports submitted to regulators in a timely manner.

The Bank has a system to monitor that all such improvements over self-identified weaknesses found by internal auditors as well as regulators.

The ICRM Unit has a compliance assurance function with a risk based approach to assess and evaluate the effectiveness, adequacy and appropriateness of policies, procedures and systems. The implementation of the compliance function is reported and presented at least quarterly in the Bank's Governance Committees and semiannually to regulators.

Unit *Independent Compliance Risk Management* (ICRM) juga berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berfokus pada pengetahuan produk dan jasa bank, strategi bisnis bank serta kaitannya dengan penerapan manajemen risiko kepatuhan. Unit kepatuhan melakukan kajian atas setiap produk atau aktivitas baru beserta setiap pengembangannya untuk memastikan unsur kepatuhan dan manajemen risiko terpenuhi.

Melalui berbagai pengaturan dan pertemuan komite, serta diskusi langsung dengan unit bisnis dan fungsional, Unit Kepatuhan akan memastikan kepatuhan Bank telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Unit ICRM memastikan semua komitmen perbaikan telah diselesaikan dengan baik dan laporan telah diserahkan kepada regulator pada waktu yang telah ditentukan.

Bank memiliki sebuah sistem untuk memantau semua komitmen perbaikan dari kelemahan-kelemahan yang diidentifikasi sendiri serta yang ditemukan oleh audit internal maupun regulator.

Unit ICRM memiliki fungsi *Compliance Assurance* dengan pendekatan berbasis risiko untuk menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan ketepatan kebijakan, prosedur dan sistem terkait. Pelaksanaan fungsi Kepatuhan dilaporkan dan dipresentasikan paling tidak setiap triwulan dalam rapat komite dan semi-tahunan kepada regulator.



# Reputational Risk

## Risiko Reputasi

### Management of Reputational Risk

The Corporate Affairs team is supported by officers with extensive experience in banking and communications, who have the capacity to safeguard the reputation of the institution. Identification process and reputational risk evaluation can be executed by respective business units (through compliance analysis on certain new products/ services and activity of control that is carried out by Business Unit Coordination Officer/BUCO) or together between business units and Corporate Affairs unit. The evaluation process and reputational risk management can be done with the coordination of business units and Corporate Affairs. The Bank keeps records of and manages and evaluates customer complaints and negative coverage in the media. These serve as points of evaluation in helping the Bank manage its reputational risk.

### Management of Reputational Risk during Crisis

Citi Indonesia's operational activities are, for the most part, a matter of routine. However, unexpected incidents can occur that depart from the routine and/or pose a threat to our operations and reputation - e.g. Pandemic outbreak, system outages, etc. During such times, communication to all stakeholders, including customers, media, business partners, and staff take on special significance. News reports become a primary source of information for many of Citi's constituents and for the general public; therefore, Citi has a strong vested interest in the degree to which news reports are timely and accurate.

### Statements, Comments, and Observations

The Global Citi Media Policy is enforced at all times and is used as the common platform for policies and guidelines on media queries and responses. Statements and Comments are prepared with factual and complete information. The Corporate Affairs unit is responsible for appointing and managing the following:

- Official Citi spokespersons
- To ensure the accuracy and consistency of information provided by Citi in times of crisis, the franchise designates a single office or person to issue official statements and respond to media queries.
- Crisis Communications

### Pengelolaan Risiko Reputasi

Unit *Corporate Affairs* didukung oleh staf yang telah memiliki pengalaman dalam perbankan dan komunikasi sehingga memiliki kapasitas untuk menjaga reputasi institusi. Proses identifikasi dan pengukuran risiko reputasi dapat dilakukan oleh unit bisnis terkait (melalui analisis kepatuhan atas produk/aktivitas baru dan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh Business Unit Coordination Officer (BUCO), atau secara bersama antara unit bisnis terkait dengan unit Corporate Affairs. Proses pemantauan dan pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui koordinasi antara unit bisnis dengan unit *Corporate Affairs*. Bank mencatat, mengelola dan mengevaluasi keluhan nasabah dan pemberitaan negatif pada media massa. Sistem Informasi ini mendukung Bank dalam upayanya mengelola risiko reputasi.

### Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Masa Krisis

Alur kegiatan operasional di Citi Indonesia pada dasarnya merupakan suatu rutinitas yang jelas. Namun, ada kalanya terjadi insiden di luar rutinitas dan/atau mengancam operasi dan reputasi bank, seperti epidemi, atau kegagalan sistem. Pada situasi tersebut, komunikasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan termasuk nasabah, media, mitra bisnis dan karyawan menempati posisi utama. Liputan media menjadi sumber informasi penting bagi nasabah Citi dan juga masyarakat pada umumnya. Karenanya, Citi memiliki kepentingan untuk memastikan laporan liputan media tersebut aktual dan faktual.

### Pernyataan, Komentar, dan Observasi

Peraturan dan Ketentuan Hubungan Media Citi Global diterapkan secara disiplin dan digunakan sebagai landasan serta petunjuk atas setiap pertanyaan dan pernyataan kepada media. Pernyataan dan komentar disiapkan secara faktual dengan informasi yang lengkap. Unit *Corporate Affairs* bertanggung jawab dalam menunjuk dan mengelola hal-hal sebagai berikut:

- Juru Bicara resmi
- Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dari informasi yang diberikan oleh Citi pada masa krisis, bank menunjuk satu juru bicara resmi untuk memberikan pernyataan resmi dan respons kepada media.
- Tim Komunikasi masa krisis

- The Corporate Affairs unit leads and assembles the Crisis Communications team in order to establish a clear line of communication to regulators, media and general public, customers & business partners, staff Crisis Assessment.

- Crisis Assessment

- The Crisis Communications team and the Continuity of Business (COB) team together identify, assess and evaluate the possible risk and reputational risk outcome.

Steps for Crisis Communications and Monitoring Information for external release is prepared for:

- Media;
- Regulators;
- Customers and partners.
- Internal communications/updates are consistently delivered to:
  - Staff in Indonesia;
  - Regional and Global offices;
  - Crisis Communications team to regularly monitor and evaluate;
  - Updates on an ongoing crisis;
  - News coverage and issuing corrective narratives as needed;
  - Efforts to manage the crisis.

- Unit Corporate Affairs memimpin dan membentuk Tim Komunikasi Krisis guna menegakkan jalur komunikasi yang jelas dan lancar kepada regulator, media dan publik, nasabah, mitra bisnis, dan staf Evaluasi Krisis.

- Evaluasi Krisis

- Tim Komunikasi Krisis dan Tim Kelanjutan Bisnis bersama-sama mengidentifikasi, menilai, dan mengevaluasi kemungkinan-kemungkinan dari risiko bisnis dan reputasi pada masa krisis.

Langkah Komunikasi dan Evaluasi pada Masa Krisis Informasi yang diberikan kepada pihak eksternal disiapkan untuk:

- Media
- Regulator
- Mitra Bisnis dan Nasabah
- Komunikasi internal secara konsisten diberikan kepada:
  - Karyawan di Indonesia
  - Kantor Regional dan Global
  - Tim dari Komunikasi Krisis secara rutin memantau dan mengevaluasi;
  - Informasi terkini dari krisis;
  - Liputan media dan memberikan informasi akurat bagi media bila diperlukan;
  - Langkah-langkah manajemen terhadap krisis.

## Strategic Risk Risiko Strategis

When developing business strategies, the bank takes into account related risks that may occur.

The Bank Business Plan (RBB) has been prepared in accordance with the vision and mission of the Bank which are guided by the provisions of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the Bank Business Plan. The RBB was prepared by the Management Board of Citibank N.A., Indonesia Branch.

RBB is prepared by taking into consideration external and internal factors affecting the sustainability of the Bank and it comprehensively covers all the existing business units.

Citibank N.A., Indonesia Branch's business strategy to identify relevant risks is through a rigorous process of risk management that focuses on the successful growth of the business while ensuring compliance to regulations and portfolio management processes are sound. Citibank N.A., Indonesia Branch manages all risks (credit, market, liquidity, operational, legal, compliance, reputational, and strategic).

Comprehensive Continuity of Business (COB) plans are in place and updated. COB testing is performed annually with good results. Senior management supervision is provided with Country Coordinating Committee reviews. In addition, there are regular business and strategic reviews conducted through the management committee with continuous supervision from regional and global offices. The review takes into account micro and macro analysis of external factors that might impact the business.

The Management Board of Citibank N.A., Indonesia Branch in their respective lines of business will communicate to all stakeholders regarding the implementation of the RBB. Control units such as SKAI (Independent Internal Audit), Legal, Compliance, Consumer Business Operational Risk & Control and SKMR (Risk Management) units cooperate in order to ensure effective implementation of the RBB. Citibank N.A., Indonesia Branch also reports realization of RBB to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in a timely manner.

Dalam mengembangkan strategi bisnis, Bank turut memperhitungkan risiko-risiko terkait yang mungkin terjadi.

Rencana Bisnis Bank (RBB) telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank yang berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Rencana Bisnis Bank. RBB tersebut disusun oleh dewan manajemen Citibank N.A., Indonesia.

RBB disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kelangsungan usaha Bank dan dengan komprehensif mencakup semua unit bisnis yang ada.

Strategi bisnis Citibank N.A., Indonesia dalam mengidentifikasi risiko terkait adalah melalui proses manajemen risiko yang ketat yang fokus pada keberhasilan pertumbuhan bisnis dengan tetap mematuhi aturan-aturan dan proses-proses manajemen portofolio yang sehat. Citibank N.A., Indonesia mengelola seluruh kelompok risiko (kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, reputasional, dan strategis).

Rencana Kelangsungan Usaha (COB) yang komprehensif telah tersedia dan diperbarui. Uji coba kelangsungan usaha dilakukan setiap tahun dengan hasil yang baik. Pengawasan oleh manajemen senior dilakukan lewat kajian Country Coordinating Committee. Tinjauan bisnis dan strategi dilakukan secara berkala dalam berbagai rapat komite manajemen dengan pengawasan dari kantor regional dan kantor global secara terus menerus. Kajian yang dilakukan juga mencakup analisis mikro dan makro dari faktor luar yang mungkin berdampak pada bisnis.

Dewan manajemen Citibank N.A., Indonesia di masing-masing lini bisnis akan mengomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan hasil dari implementasi atas RBB. Unit-unit pengendalian seperti SKAI (Satuan Kerja Audit Internal), Hukum, Kepatuhan, Consumer Business Operational Risk & Control dan SKMR (Satuan Kerja Manajemen Risiko) bekerja sama untuk memastikan efektivitas pelaksanaan RBB. Citibank N.A., Indonesia juga melaporkan realisasi RBB secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Legal Risk Risiko Hukum



Legal risk is the potential for loss arising from uncertainty due to legal actions, change in laws or regulations, or uncertainty in the applicability or interpretation of contracts, which is a weakness that can potentially cause lawsuits or litigations. Legal risk arises from the potential that defective contracts (including imperfect collateral), lawsuits or adverse judgments can disrupt or otherwise negatively affect the operations or condition of the Bank. In managing legal risks, the Bank has to identify potential factors that may give rise to legal risks. The Bank also needs to ensure that its daily activities comply with the prevailing laws and regulations in order to minimize the possibility of legal actions, by implementing a series of control mechanism.

The Bank has a legal department comprising legal counsels with experience and expertise in general legal and banking areas. The legal department is responsible for preparing, reviewing and updating agreements for the use of products, services and banking facilities by the Bank's customers, and for ensuring that the existing litigation matters are well monitored and managed.

Risiko hukum adalah potensi terjadinya kerugian yang timbul dari ketidakpastian karena adanya tindakan hukum, perubahan dalam undang-undang dan peraturan, atau ketidakpastian dalam penerapan atau penafsiran kontrak, yang merupakan suatu kelemahan yang dapat berpotensi menimbulkan gugatan hukum atau litigasi. Risiko hukum timbul dari potensi bahwa kontrak yang cacat (termasuk jaminan yang tidak sempurna), gugatan hukum atau putusan pengadilan yang merugikan dapat mengganggu atau berdampak secara negatif terhadap operasional atau kondisi Bank. Dalam mengelola risiko hukum, Bank perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan risiko hukum. Bank juga perlu memastikan bahwa aktivitas kesehariannya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku untuk memperkecil kemungkinan adanya tindakan-tindakan hukum, dengan menerapkan serangkaian mekanisme pengawasan.

Bank memiliki divisi hukum yang beranggotakan para penasihat hukum yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang hukum secara umum dan perbankan. Divisi hukum bertanggung jawab untuk mempersiapkan, memeriksa dan melakukan pembaruan atas perjanjian-perjanjian untuk penggunaan produk, layanan dan fasilitas perbankan oleh para nasabah Bank, dan untuk memastikan bahwa perkara litigasi yang sedang berjalan dipantau dan dikelola dengan baik.



# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

Citibank promotes Good Corporate Governance (GCG) with a mission to achieve the highest ethical standards. This includes doing what we promise, providing accurate and transparent reporting, and maintaining full compliance with the laws, rules and regulations that govern Citibank's businesses. GCG has grown crucial in light of increased business risks and challenges in the banking industry. GCG promotes the long-term interests of stockholders, strengthens management accountability and helps build public trust in the company.

Citibank has established Corporate Governance Guidelines that provide a framework for the effective governance of the Bank. Management regularly reviews developments in corporate governance and updates the Corporate Governance Guidelines and other governance materials as it deems necessary and appropriate.

Management's primary responsibility is to provide effective governance over Citibank's affairs for the benefit of its stockholders, and to consider the interests of its diverse constituencies around the world, including its customers, employees, suppliers and local communities. In all actions that it undertakes, Management is expected to exercise its business judgment in what it reasonably believes to be the best interests of Citibank. In discharging that obligation, Management with Citibank's senior executives and its outside advisors and auditors ensure honesty and integrity.

Citibank telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini mempunyai misi untuk mencapai standar tertinggi tata kelola perusahaan dan etika yaitu: melakukan apa yang kita katakan, melaporkan hasil dengan akurasi dan keterbukaan, serta menjaga kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan perundangan yang mengatur bisnis Citibank. Tata Kelola Perusahaan telah menjadi sangat penting, terutama dengan meningkatnya risiko usaha dan tantangan yang dihadapi dalam industri perbankan. Tata kelola perusahaan mempromosikan kepentingan jangka panjang dari pemegang saham, memperkuat akuntabilitas manajemen serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Citibank telah membentuk Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menyediakan kerangka kerja bagi pengelolaan perusahaan yang efektif. Pimpinan secara berkala mengkaji perkembangan tata kelola perusahaan dan memperbarui Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan bahan tata kelola lainnya yang dianggap perlu dan tepat.

Tanggung jawab utama Pimpinan adalah untuk menyediakan tata kelola yang efektif atas keperluan Citibank untuk kepentingan pemegang saham, dan untuk mempertimbangkan kepentingan konstituen yang beragam di seluruh dunia, termasuk nasabah, karyawan, pemasok dan masyarakat. Dalam semua tindakan yang diambil, Pimpinan diharapkan untuk melakukan penilaian bisnis, di mana mereka meyakini sebagai kepentingan atau keputusan terbaik dari Citibank. Dalam melaksanakan kewajibannya, Pimpinan bersama dengan para senior Citibank serta penasehat dari luar dan auditor memastikan kejujuran dan integritas.

Citibank has Code of Conduct that outlines the principles, key policies and laws that govern the activities of the company, and to which our employees and others who work with or represent us directly or indirectly must adhere.

The Citibank Code of Conduct offers guidance for professional conduct guided by the following principles:

- Common Purpose – One team, with one goal: serving the clients and stakeholders.
- Responsible Finance – Conduct that is transparent, prudent and dependable.
- Ingenuity – Enhancing our clients' lives through innovation that harnesses the breadth and depth of information, global network and world-class products.
- Leadership – Talented people with the best training who thrive in a diverse meritocracy that demands excellence, initiative and courage.

In accordance with OJK Regulation (POJK) Number 18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomeration, Citibank N.A., Indonesia has been designated as the main entity of Citi Indonesia Financial Conglomeration. Citi Indonesia Financial Conglomeration consists of Citibank N.A., Indonesia as the main entity and PT Citigroup Sekuritas Indonesia as the member.

Citibank N.A., Indonesia as the Main Entity of Citi Indonesia Financial Conglomeration has established Integrated Good Corporate Governance Guidelines. These guidelines serve as a reference for the implementation of Integrated Good Corporate Governance. Citibank N.A., Indonesia management will continue to monitor and evaluate the implementation of the Integrated Good Corporate Governance Guidelines.

The Corporate Governance Report can be found at Citibank's website: [www.citibank.co.id](http://www.citibank.co.id).

Citibank memiliki Kode Etik yang menguraikan prinsip-prinsip, kebijakan kunci dan peraturan yang mengatur kegiatan perusahaan, yang mana karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan atau mewakili kami secara langsung atau tidak langsung harus mematuhi.

Citibank Kode Etik menyediakan panduan sikap profesional yang dipandu oleh prinsip-prinsip berikut:

- Tujuan yang Sama - Satu tim, dengan satu tujuan: melayani klien dan pemangku kepentingan.
- Keuangan yang Bertanggung Jawab - Praktik yang transparan, bijaksana dan dapat diandalkan.
- Ingenuity - Meningkatkan kehidupan klien melalui inovasi yang memanfaatkan keluasan dan kedalaman informasi, jaringan global dan produk kelas dunia.
- Kepemimpinan - Talenta terbaik dengan pelatihan unggul yang dapat berkembang dalam meritokrasi keberagaman yang menuntut keunggulan, inisiatif dan keberanian.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Citibank N.A., Indonesia telah ditunjuk sebagai entitas utama Konglomerasi Keuangan Citi Indonesia. Konglomerasi Keuangan Citi Indonesia terdiri dari Citibank N.A., Indonesia sebagai entitas utama dan PT Citigroup Sekuritas Indonesia sebagai anggota.

Citibank N.A., Indonesia sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Citi Indonesia juga telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Pedoman tersebut akan menjadi acuan dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi. Pimpinan Citibank N.A., Indonesia juga akan terus memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi tersebut.

Laporan Tata Kelola Perusahaan dapat ditemukan di situs web Citibank: [www.citibank.co.id](http://www.citibank.co.id)



## Human Resources Sumber Daya Manusia

Citi Indonesia has a strong commitment to grow and develop with the people of Indonesia and to play an active role in improving the quality of Indonesian human resources. During Citi's 51 years of service in Indonesia, Citi will continue to contribute and invest in Indonesia's best human resources to realize all their potential and opportunities to grow and prosper. This is in line with Citi's commitment to continue to be the best employer in Indonesia

Throughout the year, our human resource development programs remain one of the best, therefore making our talents as one of the most sought-after resources in the industry. Citi globally and in Indonesia frequently referred to as the "University of Bankers". We employed and developed leaders to become prominent business and organization leaders.

Most of our Board of Directors are groomed internally within Citi. Since 2017, at least 8 local and multinational banks in Indonesia are led by a Citi Alumni.

Currently, there are 124 Indonesian talents working in various countries, as either permanent transfer (13 employees), short-term assignment & long-term assignment (21 employees) or local hires (86 employees).

Citi Indonesia memiliki komitmen kuat untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia dan memainkan peran aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Telah melayani masyarakat Indonesia selama 51 tahun, Citi akan terus berkontribusi dan berinvestasi dalam sumber daya manusia terbaik di Indonesia untuk mewujudkan potensi dan peluang mereka untuk berkembang dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan komitmen Citi untuk terus menjadi pemberi kerja terbaik di Indonesia.

Sepanjang tahun 2019, program-program pengembangan sumber daya manusia kami masih merupakan yang terbaik, menjadikan pegawai-pegawai kami termasuk dalam sumber daya yang paling dicari dalam industri ini. Di tingkat global dan di Indonesia, Citi sering kali disebut sebagai "Universitas Bankir". Kami mempekerjakan dan mengembangkan banyak pemimpin untuk menjadi pemimpin bisnis dan organisasi ternama.

Hampir seluruh Dewan Direksi kami adalah hasil bimbingan secara internal oleh Citi. Sejak 2017, sedikitnya 8 pemimpin di bank lokal dan multinasional di Indonesia adalah Alumni Citi.

Saat ini ada sekitar 124 orang Indonesia yang bekerja di berbagai negara, baik sebagai karyawan transfer permanen (13 orang), penugasan jangka pendek & penugasan jangka panjang (21 orang), atau melalui perekrutan local (86 orang).

These numbers strengthen our belief that we are developing the best leaders, not just for the bank itself, but also for the industry and for the country.

### Recruiting

To deliver our commitment to "Be the best for our clients", Citi's focus to attract, engage and retain a high performing talent is always embedded into our recruiting efforts. We have a solid campus programs aimed to hire diverse campus talents from high reputable universities. Citi is known for its campus program called "Analyst Program". In 2019, we successfully hired 20 Summer Analysts for 10 weeks program started in June 2019 and also 11 Full Time Analyst.

In addition to that, our lateral hiring practice would continue to be a constant recruiting effort to enable Citi's growth and progress by prioritizing diversity and leverage diverse slates to ensure equal opportunity especially for senior position. One of our recruiting strategy to select the right talent whom fits Citi Mission Value Proposition's is by elevating our employee's branding through social media and Citi career site. Indonesia continues to be one of top countries who has the most followers on Citi career site Instagram, Facebook and Twitter. This would be an impactful recruitment marketing campaign for us especially in the integral part of our talent acquisition strategy.

In 2019, Citi successfully hired 326 employees for officer and above position, 53% or 174 position are filled by internal candidates and 47% or 152 positions are from external. While for senior positions (SVP and above), 58% or 7 positions are from internal and 42% or 5 positions are from external.

You can find more information about campus program via [oncampus.citi.com](https://oncampus.citi.com) and also visit our career site <https://jobs.citi.com/> for lateral hire's job vacancy.

### Compensation

Citi is committed to compensation practices that are appealing, competitive and designed to be able to retain the most talented professionals, while mitigating risk and supporting the best outcomes for clients and customers. Employee compensation is a critical tool in the successful execution of our corporate goals. As long-term value creation requires balancing strategic goals, so does developing compensation programs that incent balanced behaviors.

Our compensation objectives are outlined as follows:

- Align compensation programs, structures and decisions with shareholder and other stakeholder interests
- Reinforce a business culture based on the highest ethical standards
- Manage risks to Citi by encouraging prudent decision-making

Angka ini memperkuat keyakinan kami bahwa kami menciptakan pemimpin-pemimpin terbaik, tidak hanya untuk bank sendiri, namun juga untuk industri dan negara ini.

### Perekrutan

Untuk memberikan komitmen kami untuk "Menjadi yang terbaik bagi klien kami", fokus Citi untuk menarik, mendapatkan, dan mempertahankan sumber daya manusia berkinerja tinggi selalu tertanam dalam upaya merekrut kami. Kami memiliki program kampus yang sangat baik yang bertujuan untuk merekrut talenta kampus yang beragam dari universitas ternama. Citi dikenal dengan program kampusnya yang disebut "Analyst Program". Pada tahun 2019, kami merekrut 20 Summer Analyst untuk program 10 minggu yang dimulai pada bulan Juni 2019 dan 11 Full Time Analyst.

Selain itu, praktik perekrutan lateral kami tetap menjadi upaya perekrutan yang terus-menerus untuk memungkinkan pertumbuhan dan kemajuan Citi dengan memprioritaskan keanekaragaman dan mendayagunakan kandidat-kandidat beragam untuk memastikan peluang yang sama khususnya untuk posisi senior. Salah satu strategi perekrutan kami untuk memilih sumber daya manusia yang tepat yang cocok dengan Citi Mission Value Proposition adalah dengan meningkatkan branding karyawan kami melalui media sosial dan situs karier Citi. Indonesia tetap menjadi salah satu dari negara teratas yang memiliki pengikut terbanyak di situs karier Citi, Instagram, Facebook, dan Twitter. Ini akan menjadi kampanye pemasaran rekrutmen yang berdampak besar bagi kami terutama menjadi bagian integral dari strategi akuisisi sumber daya manusia kami.

Pada tahun 2019, Citi berhasil merekrut 326 karyawan untuk posisi officer dan di atasnya, sebesar 53% atau 174 posisi diisi oleh kandidat internal dan 47% atau 152 posisi berasal dari eksternal. Sementara untuk posisi senior (SVP ke atas), 58% atau 7 posisi diisi oleh internal dan 42% atau 5 posisi diisi oleh kandidat eksternal.

Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang program kampus melalui [oncampus.citi.com](https://oncampus.citi.com) dan kunjungi career site kami <https://jobs.citi.com/> untuk lowongan pekerjaan rekrutmen lateral.

### Kompensasi

Citi berkomitmen pada praktik kompensasi yang menarik, bersaing dan dirancang agar mampu mempertahankan talenta-talenta berbakat, dengan mendorong pengambilan resiko yang bertanggung jawab dan memberikan yang terbaik untuk klien dan pelanggan. Kompensasi karyawan merupakan alat yang sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kesuksesan tujuan perusahaan. Untuk menciptakan nilai jangka panjang di perlukan tujuan strategik yang seimbang, demikian halnya pengembangan program kompensasi yang menumbuhkan perilaku yang seimbang.

Tujuan kompensasi kami di jabarkan berikut ini:

- Menyelaraskan program, struktur dan keputusan kompensasi dengan tujuan pemegang saham.
- Memperkuat kultur bisnis berdasarkan standar etika tertinggi
- Menerapkan resiko di Citi dengan mendorong pelaksanaan pembuatan keputusan yang bertanggung jawab



- Reflect regulatory guidance in compensation programs
- Attract and retain the best talent to lead the Company to success

Pay equity is a very important principle at Citi. We have had a number of efforts in place to help us adhere to that principle, including continuously evaluating market conditions to help inform pay and conducting a rigorous review of pay recommendations across the company as part of our annual compensation process each year.

Following last year's program, this year pay equity review introduced new drivers of Pay over and above Experience, Role & Responsibility, Performance and Location. Pay equity is an issue that is rightly receiving a great deal of attention and scrutiny. At Citi, our continuing focus on pay equity furthers our goal of being the employer of choice for employees of diverse backgrounds, and it supports our efforts to attract and retain the best talent and reward performance consistent with our Leadership Standards. These are clear business imperatives for Citi, and we remain firmly committed to them.

#### Flexible Work

Citi proudly embraces a culture of flexible work. We strongly believe that providing flexibility in how, when and where our employees work allows all of us to achieve personal and business objectives while continuing to have meaningful work and career opportunities.

#### Development Programs

We also aim to ensure that our environment fosters opportunities for our employees' growth, by providing them exposure to our global businesses & products and continually enhancing the programs and resources available to them to support their careers. By embracing a variety of views and enabling employees to develop their skills, we drive growth and innovation for our clients and communities.

We have a range of internal programs focused on developing our leaders at all levels. We have several High Potential Talent Accelerator programs focused on developing leaders who have the potential to take on more complex leadership positions and critical roles in the future.

The programs are targeted at emerging leaders to executive-level leaders, each with a different focus, ranging from fostering greater cross-business/functional mobility to building innovation and customer-centricity skills, to providing individual executive assessment and coaching.

- Memperhatikan dan menampilkan aturan regulator dalam program kompensasi
- Menarik dan meretain talenta terbaik untuk memimpin perusahaan menuju kesuk

Kesetaraan pendapatan adalah prinsip yang sangat penting di Citi. Kami telah lama memiliki sejumlah upaya untuk membantu mematuhi prinsip tersebut, termasuk evaluasi kondisi pasar secara terus menerus untuk mencari informasi mengenai gaji dan melakukan kajian teliti mengenai rekomendasi gaji di seluruh perusahaan sebagai bagian dari proses kompensasi tahunan kami setiap tahun.

Melanjutkan program sebelumnya, pada tahun ini kesetaraan pendapatan mempertimbangkan beberapa tolak ukur baru terhadap pendapatan seperti faktor Pengalaman, Peran & Tanggung Jawab, Kinerja dan Lokasi karyawan. Kesetaraan pendapatan adalah isu yang perlu mendapat perhatian besar dan pemeriksaan ketat. Di Citi, fokus terus menerus pada kesetaraan gaji membawa kami mencapai tujuan untuk menjadi pemberi kerja terpilih bagi pegawai dengan latar belakang beragam, dan mendukung upaya kami untuk menarik dan mempertahankan bakat terbaik dan kinerja penghargaan yang konsisten dengan standar-standar Kepemimpinan kami. Hal-hal ini merupakan keharusan bisnis bagi Citi, dan kami tetap berkomitmen terhadap hal tersebut.'

#### Kerja Fleksibel

Citi dengan bangga menerapkan budaya kerja fleksibel. Kami sangat yakin fleksibilitas dalam bagaimana, kapan, dan di mana para pegawai kami bekerja memungkinkan kami semua untuk mewujudkan tujuan-tujuan personal dan usaha seraya terus memiliki peluang-peluang kerja dan karir yang berarti.

#### Program-program Pengembangan

Kami juga ingin memastikan bahwa lingkungan kami mendorong peluang-peluang pengembangan bagi semua karyawan, melalui pemaparan terhadap bisnis dan produk global serta penguatan terus menerus program dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung karir mereka. Dengan menerapkan beragam pandangan dan memungkinkan pegawai untuk mengembangkan kemampuan mereka, kami mendorong pertumbuhan dan inovasi untuk para klien dan komunitas.

Kami memiliki serangkaian program internal yang fokus pada pengembangan pemimpin-pemimpin kami di semua tingkat. Kami memiliki beberapa program High Potential Talent Accelerator yang fokus pada pengembangan pemimpin yang memiliki potensi untuk mengambil posisi-posisi kepemimpinan yang lebih kompleks dan peran penting di masa yang akan datang.

Program-program ini menasar pemimpin-pemimpin baru sampai pemimpin tingkat eksekutif, masing-masing dengan fokus yang berbeda, mulai dari mendorong mobilitas antar-bisnis/fungsi yang lebih besar sampai pembangunan inovasi dan kemampuan yang terpusat pada konsumen, serta memberikan penilaian eksekutif individual dan pembinaan.

Our Citi Women Leadership Development Program is a three-day event created to drive engagement and increase retention of women in Director-level positions globally across Citi. It aims to catalyse their leadership development through focused sessions on their personal leadership brand, executive presence and getting clarity on their own skill differentiators. Upon program completion, participants engage as part of an alumni community with ongoing experiences and development opportunities.

Our Asia Inspiring Women Leaders Program is a 6-month program designed to bring together and develop a key group of highly valued female leaders at the levels of Vice President and Senior Vice President by building their leadership capability.

Our EDGE Program is a six-month program designed to groom and develop a pipeline of female AVPs and provide insights into careers of senior women at Citi as the role model.

#### Diversity & Inclusion

At Citi, we are committed to being a truly diverse company where employees come to work every day at a place that recognizes and celebrates our diverse backgrounds and experiences. Our diversity strategy emphasizes a culture of embracing diversity that is embedded across all levels, from Junior employees to C-Suite. We engage with employees at all levels to encourage a diverse and inclusive workplace.

In building an inclusive culture at Citi, training program like Unconscious Bias aimed to help employees recognize unconscious bias and take actions to improve on the job decision making that supports Citi's culture of leadership, ethics and inclusion.

Women Chapter. Employee network chapter, like IWC (Indonesia Women Chapter), serves as an important part of the implementation of Citi diverse strategy. These grassroots organizations are initiated and led by employees and offer professional development, mentoring, networking and community engagement opportunities to members and colleagues.

Maternity Matters. At Citibank, we recognize that maternity and the responsibilities of becoming a mother are life changing. We understand that motherhood adds new commitments to life and work responsibilities and female employees may want to change the way they work to allow more time for their family as a result. Bank is committed to supporting, developing and retaining females to achieve this goal.

Program Citi Women Leadership Development Program adalah pelatihan selama tiga hari yang diciptakan untuk mendorong keterlibatan dan meningkatkan retensi perempuan di posisi-posisi tingkat Direktur secara global di seluruh Citi. Program ini ingin menjadi katalis bagi pengembangan kepemimpinan mereka melalui sesi-sesi yang terfokus pada kepemimpinan personal mereka, keberadaan eksekutif, dan kejelasan mengenai pembeda kemampuan mereka. Saat menyelesaikan program, para peserta terlibat sebagai bagian komunitas alumni dengan pengalaman yang terus berlanjut dan peluang-peluang pengembangan.

Program Asia Inspiring Women Leaders Program kami adalah program enam bulan yang dirancang untuk mengumpulkan dan mengembangkan para pemimpin perempuan yang sangat berpotensi pada tingkatan Vice President dan Senior Vice President dengan membangun kemampuan kepemimpinan mereka.

Program EDGE kami adalah program enam bulan yang dirancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan sekumpulan pemimpin perempuan di tingkat AVP dan memberikan pengetahuan mengenai pengembangan karir sebagai karyawan perempuan senior di Citi sebagai panutan.

#### Diversity & Inclusion

Di Citi, kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang beragam di mana karyawan bekerja di organisasi yang mengakui dan menghargai latar belakang dan pengalaman karyawan yang beragam. Strategi keanekaragaman kami menekankan budaya merangkul keragaman yang diciptakan di semua tingkatan, dari karyawan Junior hingga C-Suite. Kami terlibat dengan karyawan di semua tingkatan untuk mendorong tempat kerja yang beragam dan inklusif.

Dalam membangun budaya inklusif di Citi, program pelatihan seperti Unconscious Bias bertujuan untuk membantu karyawan mengenali bias yang tidak disadari dan mengambil tindakan untuk memperbaiki pengambilan keputusan pekerjaan yang mendukung budaya kepemimpinan, etika, dan inklusi Citi.

Women Chapter. Komunitas karyawan, seperti IWC (Indonesia Women Chapter), memegang peranan penting dalam implementasi strategi Citi dalam keanekaragaman. Organisasi akar rumput ini diinisiasi dan dipimpin oleh karyawan dan menawarkan pengembangan profesional, bimbingan, jejaring dan peluang keterlibatan masyarakat kepada anggota dan kolega.

Maternity Matters. Di Citibank, kami menyadari bahwa bersalin dan tanggung jawab menjadi seorang ibu mengubah hidup seorang karyawan perempuan. Kami memahami bahwa menjadi ibu menambah komitmen baru pada tanggung jawab kehidupan dan pekerjaan dan karyawan perempuan mungkin ingin mengubah cara mereka bekerja untuk memberikan lebih banyak waktu bagi keluarga mereka sebagai hasilnya. Bank berkomitmen untuk mendukung, mengembangkan dan mempertahankan karyawan perempuan untuk mencapai tujuan ini.



**Know Your Employee (KYE)**

Know-Your-Employee (KYE) has become a central focus and an integral part of the Citi's Risk Management priorities. We have a robust KYE program consisting of various processes, such as pre-employment screening and monitoring, aiming to ensure that we conduct an appropriate level of due diligence on our employees to maintain the highest level of integrity and minimize the possibility of fraud.

In accordance to Regulation of Bank Indonesia No. 12/7/PBI/2010 concerning risk management certification for management and officers of commercial banks; we have achieved a 100% certification completion rate in 2017.

**Know Your Employee (KYE)**

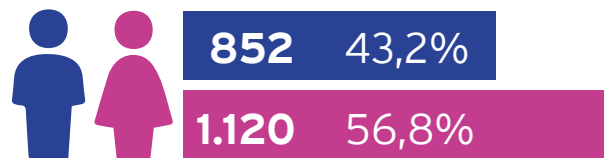
Know-Your-Employee (KYE) atau kenali pegawaimu telah menjadi fokus utama dan bagian integral prioritas-prioritas Manajemen Risiko Citi. Kami memiliki program KYE yang kuat yang terdiri dari beragam proses, seperti pemilihan dan pengawasan calon pegawai, untuk memastikan tingkat uji tuntas pegawai-pegawai kami untuk mempertahankan tingkat integritas tertinggi dan meminimalkan kemungkinan kecurangan.

Untuk mematuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/7/PBI/2010 mengenai Sertifikasi Manajemen Risiko untuk manajemen dan pejabat bank-bank komersial, kami telah mencapai tingkat penyelesaian sertifikasi 100% pada 2017.

**Workforce Data**

**Term of Employment**

|                  |                 |
|------------------|-----------------|
| <b>Permanent</b> | <b>Contract</b> |
| 1,972            | 590             |
| 77,0%            | 23,0%           |



**Workday and Service Now**

HR is preparing to position to Be the Best by making bold and courageous decisions to prepare for the Future of Work. We are driving a culture of empowerment at Citi for Manager and Employee enabled common global processes and a cutting edge technology.

In July 2019, we officially launched a leading HR platform called Workday, this is a cloud based Human Capital Management system that will be one stop shop for most HR related activities like Recruiting and Onboarding, Compensation, Payroll, Talent & Performance etc.

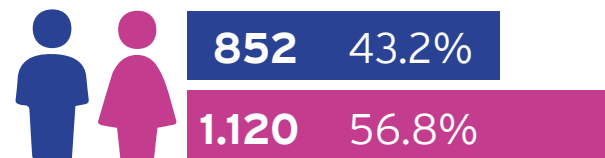
In addition to Workday, we also launched Service Now at the same time, a cloud based case and knowledge management system where employee can gain direct access to HR Policies and practices and offer convenient online experience with enhance search capability.

With Workday and Service Now, we are aiming to change the way we work and what we deliver through elimination of legacy application and deployment of the leading HR platform. Improving the HR experience for managers, employee and HR by providing real time access to human capital data and metrics for better insights and informed decision making. This allows us to simplify and align our global process.

**Data SDM**

**Masa Kerja**

|                 |                |
|-----------------|----------------|
| <b>Permanen</b> | <b>Kontrak</b> |
| 1.972           | 590            |
| 77.0%           | 23.0%          |



**Workday and Service Now**

HR tengah berusaha memposisikan perusahaan menjadi yang terbaik melalui keputusan-keputusan berani dan tegas demi terciptanya lingkungan kerja yang siap menghadapi masa depan. Kami mendorong budaya pemberdayaan di Citi untuk Manager dan Karyawan yang memungkinkan process global dan teknologi terdepan.

Pada bulan Juli 2019, kami telah menerapkan platform HR terkemuka yang disebut dengan Workday, ini adalah sistem sumber daya manusia berbasis cloud yang akan menjadi one stop shop untuk hampir seluruh kegiatan fungsi HR seperti Perekrutan dan Onboarding, Kompensasi, Penggajian, Talent and Management dll.

Selain Workday, kami juga menerapkan Service Now pada saat yang sama, berbasis cloud dan sistem Knowledge Management dimana karyawan dapat melakukan akses secara langsung terhadap praktek dan peraturan HR dan menawarkan pengalaman online yang nyaman dengan kemampuan pencarian yang terkini.

Dengan Workday dan Service Now, kami bertujuan untuk mengubah cara kami bekerja dan apa yang kami berikan melalui penghapusan aplikasi terdahulu dan penerapan platform HR terkemuka. Meningkatkan pengalaman HR bagi para manajer, karyawan dan HR dengan menyediakan akses real time ke data dan metric untuk wawasan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang tepat. Ini memungkinkan kami untuk menyederhanakan dan menyelaraskan proses global kami.

Information technology has now become a part of our daily lives and has been used in all lines of our activities such as information dissemination, financial transactions, transportation and other service services. With the rapid growth of information technology, Citi has committed to ensuring integrated and sustainable information technology support with banking product products offered to make it easier for our clients, faster, safer and comfortably. In addition to information technology-based products, Citi has also made radical changes in banking operations so that the banking process can be more quickly and efficiently.

With the development of technology-based banking products and financial technology, Citi through its business units in the Institutional Client Group (ICG) and Global Consumer Bank (GCB) has carried out digital transformation for banking products as well as automating the banking process. Open Banking using the Application Program Interface (API) is a feature that continues to be developed to be able to work with our partners and clients. By using the API, Citi can collaborate with partners and clients more quickly, flexibly and safely.

Citi as a global bank has experiences throughout the world to implement information technology that is required by regulators and government without compromising the integrity and security. We believe that Citi has the ability to support the rapid growth of information technology so that it can be leveraged by our clients and the financial community including regulators.

Teknologi informasi sekarang sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari dan telah digunakan untuk semua lini kegiatan kita seperti untuk penyebaran informasi, transaksi keuangan, transportasi dan layanan lainnya. Dengan pertumbuhan teknologi informasi yang sangat cepat, Citi berkomitmen untuk memastikan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan produk produk perbankan yang ditawarkan untuk mempermudah para klien kami untuk dapat melakukan transaksi dengan cepat, aman dan nyaman. Selain produk produk yang berbasis teknologi informasi, Citi juga melakukan perubahan perubahan yang radikal dalam pengoperasian perbankan untuk supaya proses proses perbankan dapat dilaksanakan lebih cepat dan efisien.

Dengan semakin berkembangnya produk produk perbankan berbasis teknologi dan *financial technology*, Citi melalui unit unit bisnis di Institutional Client Group (ICG) dan Global Consumer Bank (GCB) telah melakukan transformasi digital baik untuk produk produk perbankan maupun melakukan otomatisasi proses perbankan. *Open Banking* menggunakan *Application Program Interface* (API) adalah fitur yang terus dikembangkan untuk dapat bekerja sama dengan partner partner dan klien klien kami. Dengan menggunakan API, Citi dapat berkerjasama dengan partner partner dan klien klien dengan lebih cepat, fleksibel dan aman.

Citi sebagai global bank memiliki pengalaman pengalaman di seluruh dunia untuk mengimplementasikan teknologi informasi yang disyaratkan oleh regulator maupun instansi instansi pemerintah dan tanpa mengurangi sistim integritas dan keamanan. Kami percaya bahwa Citi memiliki kemampuan untuk mendukung pertumbuhan teknologi informasi yang cepat sehingga dapat dimanfaatkan oleh klien klien kami dan komunitas keuangan termasuk regulator.



# 16 SUSTAINABILITY REPORT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

Periode 2019  
Citibank N.A., Indonesia

## Citibank's Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance and Corporate Social Responsibilities

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Main Vision

Citibank N.A. (Citibank) vision in Indonesia is to be a good corporate citizen by providing innovative, responsible and customer oriented solution, with a solid team in the industry.

We also committed to comply with all regulations that have been established, including from the Indonesia Financial Authority and Bank Indonesia.

We conduct business with the highest ethical standards, report business results accurately and transparently in accordance with established regulations, and comply with all applicable laws and regulations.

Citibank is committed to serving and providing the best financial solutions for customers in various economic conditions. We also support economic growth by providing a number of comprehensive banking products and services. By doing so, we continue to support businesses in Indonesia to grow and we continue to support our clients to improve their living standards. Our focus on innovation will ensure best practices from various parts of the world, where Citibank is located, to be implemented in Indonesia.

### Our Vision in Implementing Sustainable Finance and Corporate Social Responsibility

Citibank strives to support environmental and social development and conduct business in a way that creates better value for our company and future generations.

### Main Mission

Our main mission globally is to enable growth and economic progress for our clients, customers and communities, including in Indonesia. We are committed on being a trusted partner that serves responsibly by providing financial services that provide added value. Our main activities are protecting assets, lending money, making payments, and accessing capital markets on behalf of clients. Our 200 years of experience globally, which also include more than 50 years dedication for Indonesia, helps clients overcome the world's toughest challenges and embrace the greatest opportunities. Citibank, a global bank, an institution that connects millions of people in hundreds of countries and cities.

### Visi Utama

Visi Citibank, N.A. ("Citibank") di Indonesia adalah untuk menjadi warga korporasi yang baik dengan memberikan solusi yang inovatif, bertanggung jawab dan berfokus kepada klien, dengan tim terbaik di industri.

Kami memiliki komitmen untuk menjadi good corporate citizen di Indonesia dan mematuhi seluruh peraturan yang ditetapkan, termasuk dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

Kami menjalankan bisnis dengan standard kode etik tertinggi, melaporkan hasil usaha dengan akurat dan transparan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, serta mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang berlaku.

Citibank memiliki komitmen untuk melayani dan memberikan solusi finansial terbaik bagi nasabah dalam berbagai kondisi perekonomian. Kami turut mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan sejumlah produk dan jasa perbankan yang komprehensif. Dengan menjalankan hal tersebut, kami terus mendukung bisnis di Indonesia untuk tumbuh dan kami terus mendukung para klien kami untuk meningkatkan standar kehidupan mereka. Fokus kami pada inovasi akan memastikan praktik terbaik dari berbagai belahan dunia, dimana Citibank berada, untuk dapat diterapkan di Indonesia.

### Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Citibank berupaya untuk mendukung perkembangan lingkungan dan sosial serta menjalankan bisnis dengan cara yang menciptakan nilai lebih baik bagi perusahaan kami maupun generasi mendatang.

### Misi Utama

Misi utama Citibank secara global adalah enabling growth and economic progress bagi klien dan nasabah serta komunitas, termasuk di Indonesia. Kami memiliki komitmen untuk menjadi mitra terpercaya yang melayani secara bertanggung jawab dengan menyediakan layanan-layanan keuangan yang memberikan nilai tambah. Aktivitas - aktivitas utama kami adalah menjaga aset, meminjamkan uang, melakukan pembayaran, dan mengakses pasar-pasar modal atas nama para klien. Pengalaman kami selama 200 tahun secara global, dimana lebih dari 50 tahun Citibank menunjukkan dedikasinya untuk Indonesia, membantu para klien mengatasi tantangan-tantangan terberat dunia dan merangkul peluang-peluang terbesar. Citibank, bank berskala global, sebuah institusi yang menghubungkan jutaan orang di ratusan negara dan kota.

We protect people's savings and help them make the purchases – from everyday transactions to buying a home – that improve the quality of their lives. We advise people on how to invest for future needs, such as their children's education and their own retirement, and help them buy securities such as stocks and bonds.

By lending to companies large and small, we help them grow, creating jobs and real economic value at home and in communities around the world. We provide financing and support to governments at all levels, so they can build sustainable infrastructure, such as housing, transportation, schools and other vital public works.

These capabilities create an obligation to act responsibly, do everything possible to create the best outcomes, and prudently manage risk.

We strive to earn and maintain the public's trust by constantly adhering to the highest ethical standards. We ask our colleagues to ensure that their decisions pass three tests:

1. They are in our clients' and customers interests,
2. Create economic value, and are
3. Always systemically responsible.

When we do these things well, we make a positive financial and social impact in the communities we serve and show what a global bank can do.

#### **Citibank's Main Mission in Implementing Sustainable Finance and Corporate Social Responsibility**

The primary mission of Citibank in implementing sustainable finance and corporate social responsibility is to enable economic growth and progress for clients, customers, environment and communities in which Citibank operates.

Kami melindungi simpanan dan membantu nasabah dan klien kami melakukan pembelian yang meningkatkan kualitas hidup mereka. Kami memberikan saran mengenai investasi untuk kebutuhan masa depan, seperti pendidikan anak dan biaya pension, dan membantu nasabah membeli sekuritas seperti saham dan obligasi.

Melalui pinjaman kepada perusahaan besar dan kecil, kami membantu dalam pertumbuhan mereka, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong nilai ekonomi nyata di dalam negeri maupun di komunitas-komunitas di mana Citibank beroperasi di seluruh dunia. Kami menyediakan pembiayaan dan dukungan untuk pemerintah di semua tingkatan, agar mereka dapat membangun infrastruktur yang berkelanjutan, seperti perumahan, transportasi, sekolah, dan pekerjaan umum lainnya.

Kemampuan-kemampuan ini menciptakan kewajiban untuk bertindak secara bertanggung jawab, melakukan hal sesuai peraturan yang berlaku guna mendapatkan hasil terbaik, serta mengelola risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Kami bertekad untuk terus meraih dan mempertahankan kepercayaan publik kepada kami dengan senantiasa mematuhi standar-standar etika tertinggi. Kami meminta para kolega Citibank untuk memastikan keputusan yang diambil memenuhi tiga hal, yaitu:

1. Untuk kepentingan terbaik bagi klien dan nasabah
2. Menciptakan nilai ekonomi, dan
3. Selalu bertanggung jawab secara sistemis.

Ketika ketiga hal ini dilakukan dengan baik, kami menciptakan dampak keuangan dan sosial yang positif dalam masyarakat serta komunitas dimana Citibank beroperasi, serta menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh sebuah bank berskala global.

#### **Misi Utama dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Misi utama dari Citibank dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah memungkinkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi bagi klien, nasabah, lingkungan dan komunitas di mana Citibank beroperasi.

**Table 7.1 Ikhtisar Kinerja Aset Ekonomi**

(dalam jutaan rupiah)

| Uraian/Tahun   | 2017       | 2018       | 2019       |
|--|------------|------------|------------|
| Pendapatan operasional bank (Gross)*   | 18.809.126 | 20.495.795 | 13.646.551 |
| Laba bersih bank (IDR)*  | 2.512.058  | 2.001.824  | 2.994.921  |
| <b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>                                     |            |            |            |
| Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan                       | 3          | 3          | 3          |
| Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR) | 1.095.498  | 1.149.723  | 819.801    |
| Persentase total portfolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portfolio (%)   | 1,2%       | 1,0%       | 0,8%       |
| a. Penghimpun Dana   | 10.722     | 21.511     | 5.014      |
| b. Penyaluran Dana   | 1.081.049  | 1.120.235  | 806.031    |
| <b>Kinerja Keuangan Inklusif**</b>   |            |            |            |
| Perkembangan laku pandai   | -          | -          | -          |
| a. Jumlah Agen   | -          | -          | -          |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh                                   | -          | -          | -          |

\*Data diambil dari Laporan Tahunan Bank

\*\* Data diambil dari Laporan Laku Pandai



### 7.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

(dalam jutaan rupiah)

| Uraian/Tahun   | 2017       | 2018       | 2019       |
|--|------------|------------|------------|
| Total Aset   | 75.060.407 | 82.659.330 | 78.565.687 |
| Aset Produktif   | 66.984.399 | 74.970.213 | 72.008.757 |
| Kredit/Pembiayaan Bank   | 39.600.205 | 49.892.773 | 44.777.477 |
| Dana Pihak Ketiga  | 53.319.382 | 58.525.295 | 54.826.016 |
| Pendapatan Operasional (Gross)   | 18.809.126 | 20.495.795 | 13.646.551 |
| Beban Operasional (Gross)  | 16.133.855 | 18.707.997 | 10.465.895 |
| Laba Bersih (IDR)  |            |            |            |
| <b>Rasio Kinerja</b>   |            |            |            |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)   | 27,48%     | 23,53%     | 26,68%     |
| Aset produktif yang bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan non-produktif | 1,14%      | 1,51%      | 1,66%      |
| Aset produktif yang bermasalah terhadap total aset produktif   | 1,11%      | 1,51%      | 1,52%      |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif                                   | 1,39%      | 1,64%      | 1,73%      |
| NPL gross  | 1,88%      | 2,27%      | 2,44%      |
| NPL net  | 0,54%      | 0,52%      | 0,41%      |
| Return on Asset (ROA)  | 4,34%      | 3,22%      | 4,67%      |
| Return on Equity (ROE)   | 15,51%     | 12,45%     | 17,87%     |
| Net Interest Margin (NIM)  | 6,36%      | 5,79%      | 5,91%      |
| Rasio Efisiensi (BOPO)   | 85,78%     | 91,28%     | 76,69%     |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)  | 71,35%     | 80,97%     | 81,42%     |
| Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)*  | 319,37%    | 211,98%    | 274,63%    |
| a. LCR secara individu   | 319,37%    | 211,98%    | 274,63%    |
| b. LCR secara Konsolidasi  | -          | -          | -          |

### 7.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasipada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

(dalam jutaan rupiah)

| Uraian/Tahun  | 2017      | 2018      | 2019    |
|---|-----------|-----------|---------|
| Jumlah produk yang memenuhi kegiatan usaha berkelanjutan  |           |           |         |
| a. Penghimpun Dana  | 10.722    | 21.511    | 5.014   |
| b. Penyaluran Dana  | 1.081.049 | 1.120.235 | 806.031 |
| a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)   | 1.081.049 | 1.120.235 | 806.031 |
| b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)   | 14.449    | 29.487    | 13.770  |
| Presentasi total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) | 3%        | 2%        | 2%      |

# Corporate Social Responsibility Activities Citibank N.A., Indonesia 2019 Period

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial  
Kemasyarakatan  
Citibank N.A., Indonesia  
Periode 2019

Citibank works to promote economic progress and improve the lives of people in low-income communities around the world, including in Indonesia. With our "More than Philanthropy" approach, we try to leverage the enormous expertise of Citi and our staff to fulfill our mission of enabling growth and economic progress.

Globally, Citibank focuses on three areas of corporate social responsibility namely, Economic Opportunity for Youths, Financial Inclusion and Sustainable Cities. In Indonesia, we put our efforts in which we can achieve the greatest impacts both for business as well as the communities. Our community programs and initiatives are in line with corporate governance/ethics of Citi and create added values to all of our stakeholders.

Under the umbrella of Citi Peka (Peduli dan Berkarya), our program focuses on the following areas: (1) education and financial literacy; (2) youth economic opportunities; (3) financial inclusion. In more than 20 years, Citi Citi Peka has disbursed grants more than USD 13 Million and worked with more than 56 non-profit organizations / NGOs in more than 34 programs, involving more than 77,000 young people, conducting empowerment programs for more than 4,500 women and reaching out to around 850 schools in Indonesia. In total, Citi Peka has reached more than one million individual beneficiaries. Align with our "More than Philanthropy" principle, Citi also succeeded to encourage volunteerism amongst its employees

Since the inception of Citi Peka in 1998, more than 50% of Citi employees have devoted their time and help the communities as Citi Volunteers.

Citibank berupaya untuk membantu kemajuan ekonomi serta meningkatkan kehidupan bagi komunitas berpenghasilan menengah ke bawah di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dengan pendekatan "Lebih dari Sekedar Filantropi", kami mencoba untuk memanfaatkan keahlian serta karyawan kami dalam rangka memenuhi misi kami untuk memungkinkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi.

Secara global, kami berfokus pada tiga pilar untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, yakni Kesempatan Ekonomi bagi Kaum Muda, Inklusi Finansial dan Kota Berkelanjutan. Di Indonesia, kami memberikan perhatian khusus pada upaya-upaya yang dapat memberikan manfaat yang besar dan positif tidak hanya pada kegiatan usaha kami tapi juga pada komunitas di mana kami beroperasi. Program dan inisiatif komunitas juga harus sesuai dengan prinsip tata kelola usaha yang bertanggung jawab dan beretika, juga dapat menciptakan nilai tambah yang positif bagi pemangku kepentingan Citi.

Dibawah payung Citi Peka (Peduli dan Berkarya) program kami berfokus pada area-area berikut: (1) edukasi dan literasi keuangan; (2) pemberdayaan kesempatan ekonomi bagi generasi muda; (3) serta wirausaha mikro. Selama lebih dari 20 tahun, Citi Peka telah menghibahkan lebih dari USD 13 Juta dan bekerja sama dengan lebih dari 56 organisasi nirlaba / NGO dalam lebih dari 34 program, dengan melibatkan lebih dari 77.000 generasi muda, melakukan program pemberdayaan terhadap lebih dari 4.500 wanita dan menjangkau sekitar 850 sekolah di Indonesia. Secara total, Citi Peka telah menjangkau lebih dari satu juta individu penerima manfaat.. Sejalan dengan prinsip "Lebih dari Filantropi", Citi juga telah berhasil mendorong kegiatan kesukarelaan diantara karyawannya.

Sejak awal Citi Peka tahun 1998, lebih dari 50% karyawan Citi telah menjadi Citi Volunteers dan berkontribusi waktunya untuk membantu masyarakat.



## Creative Youth at Indonesia's Heritage Sites: Youth Empowerment Program in Indonesia's New Tourist Destination

In supporting the development of new tourist destinations in Indonesia which had declared by President Joko Widodo in early 2016, Citi Indonesia works together with UNESCO to enhance the economic opportunities of youths who work in the creative industries in several destinations, namely Danau Toba in North Sumatera, Candi Prambanan, Candi Borobudur and Yogyakarta in Central Java and Kota Tua in Jakarta. The program has been implemented since 2017, and in 2019 was the 2nd year that the program being conducted.

During the period of 2019, the program has been able to give positive impact to around 400 youths, with details 200 youths from 5 districts around Lake Toba in North Sumatera (Samosir, Toba Samosir, Simalungun, Humbang Hasundutan and North Tapanuli) and Kota Tua, Jakarta. Another 200 youths were from Candi Borobudur, Candi Prambanan and Yogyakarta areas (Klaten, Sleman and Magelang) in Central Java.

## Creative Youth at Indonesia's Heritage Sites: Program Perberdayaan Ekonomi bagi Generasi Muda yang Berlokasi di Destinasi Wisata Baru di Indonesia

Dalam mendukung pengembangan tujuan wisata baru di Indonesia yang telah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo pada awal 2016, Citibank bekerja sama dengan UNESCO berusaha untuk meningkatkan peluang ekonomi kaum muda yang bekerja di industri kreatif di beberapa tujuan destinasi wisata, yaitu Danau Toba di Sumatera Utara, Candi Prambanan, Candi Borobudur dan Yogyakarta di Jawa Tengah, serta Kota Tua di Jakarta. Program ini telah dilaksanakan sejak 2017, dan pada tahun 2019 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan program

Selama periode 2019, program ini berhasil memberi dampak positif terhadap sekitar 400 anak muda, dengan rincian 200 anak muda dari 5 kabupaten di sekitar Danau Toba di Sumatera Utara (Samosir, Toba Samosir, Simalungun, Humbang Hasundutan dan Tapanuli Utara) dan Kota Tua, Jakarta. Sementara 200 pemuda lainnya berasal dari Candi Borobudur, Candi Prambanan dan daerah Yogyakarta (Klaten, Sleman, dan Magelang) di Jawa Tengah.





### Creative Youth Activity in Danau Toba Area

In 5 districts of Danau Toba, two major creative sectors from the region, ulos weaving and gorga carving, which are part of the larger industry of photography, fashion, culinary, performance art, and handicraft, were benefitted from this programme through various trainings and bootcamps. Beneficiaries were given materials such as business development and financial literacy, as well as marketing through social media and quality photography method using smartphone.

The event was also supported by local government, in which the Head of Samosir District, Mr. Rapidin Simbolon, MM, also gave an opening speech and had the opportunity to talk with some of the beneficiaries. "We really appreciate this boot camp by UNESCO and Citibank. Youths in Toba Lake areas have enormous potential and they need the assistance to advance their business and support their heritage. We hope that this activity can expand their network and provide them with the opportunities to meet the experts and practitioners in the field," stated him.

### Program Perberdayaan Ekonomi bagi Generasi Muda di Wilayah Danau Toba

Di 5 kabupaten yang berada di wilayah Danau Toba, dua sektor kreatif utama dari wilayah ini, yaitu tenun ulos dan ukiran gorga, yang merupakan bagian dari industri fotografi, mode, kuliner, seni pertunjukan, dan kerajinan tangan, berhasil mendapatkan manfaat dari program ini melalui berbagai pelatihan serta bootcamp. Penerima manfaat diberikan pelatihan pengembangan bisnis dan literasi keuangan, serta pemasaran melalui media sosial dan metode fotografi berkualitas dengan menggunakan smartphone.

Kegiatan ini juga didukung oleh pemerintah lokal, dimana Bupati Samosir, Bpk. Rapidin Simbolon MM berkesempatan untuk membuka acara serta berbincang dengan para penerima manfaat. "Kami sangat mengapresiasi kegiatan boot camp yang diadakan oleh UNESCO & Citi Indonesia, anak-anak muda di kawasan Danau Toba ini sungguh mempunyai potensi yang sangat luar biasa dan mereka perlu mendapatkan bimbingan untuk memajukan usaha mereka sekaligus melestarikan budaya yang ada. Kami berharap kegiatan ini bisa memperluas jejaring usaha mereka sekaligus memberikan kesempatan untuk bertemu dengan para praktisi dan ahli dalam bidang masing-masing.", demikian menurut beliau.



### Branding Bahagia Campaign for Youth Beneficiaries

In Candi Borobudur, Candi Prambanan and Yogyakarta, a collaborative campaign namely "Branding Bahagia", was also conducted in collaboration with six universities in Yogyakarta (Gadjah Mada University, Modern School of Design, STSRD Visi, Mercubuana University Yogyakarta, Atma Jaya University Yogyakarta, and Indonesian Art Institute/ISI Yogyakarta). The campaign provided training and technical assistances to the youth entrepreneurs related to branding, marketing and financial management.

This campaign was also supported by BEKRAF, and attended by Mr. Chandra Negara, Director of Foreign Affairs Partnership BEKRAF. During his opening speech, Mr. Chandra said, "BEKRAF welcomed positively this kind of initiative and is very supportive to this program. The training and technical assistance to the youth entrepreneurs is one of the strategic step for the development of human resources in Indonesia, especially for the youths in Indonesia which currently amounted 64 million youths in the country. BEKRAF is encouraging the implementation of capacity building type activities for the young entrepreneurs especially in the creative sectors, not only for them to develop their business but also on how they can market their product in the international level. We suggest the Branding Bahagia participants can start registering their businesses to the BEKRAF Information System on Mobile Application (BISMA), so they can follow various programs implemented by BEKRAF in the creative economy sectors,"

### Kampanye Branding Bahagia bagi Para Generasi Muda Penerima Manfaat

Di Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Yogyakarta, kampanye kolaborasi yaitu "Branding Bahagia", juga dilakukan bekerja sama dengan enam universitas di Yogyakarta (Universitas Gadjah Mada, Sekolah Desain Modern, STSRD Visi, Universitas Mercubuana Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan Institut Seni Indonesia / ISI Yogyakarta). Kampanye ini memberikan pelatihan dan bantuan teknis kepada para pengusaha muda terkait dengan branding, pemasaran dan manajemen keuangan.

Kampanye ini juga didukung oleh BEKRAF, dan dihadiri oleh Bpk. Chandra Negara, sebagai Director of Foreign Affairs Partnership BEKRAF. Dalam sambutannya beliau berkata, "BEKRAF menyambut baik dan memberikan dukungan kepada program-program semacam 'Branding Bahagia' ini. Pelatihan kepada para pengusaha muda merupakan langkah strategis bagi pengembangan sumber daya manusia, terutama generasi muda yang jumlahnya mencapai 64 juta di Indonesia. BEKRAF memberikan perhatian utama pada pengembangan kapasitas pengusaha muda, khususnya di sektor ekonomi kreatif, tidak hanya agar mereka berhasil mengembangkan usaha. Lebih dari itu, kami juga selalu mendorong agar pengusaha muda Indonesia juga bisa berjaya di pasar internasional,"





### Mini Expo at Bank Indonesia's Museum in KotaTua-Jakarta

Meanwhile in Kota Tua, Jakarta, beneficiaries were given the chance to showcase the wide range of products and services from creative industries in a 3 day expo located at Museum BI, Kota Tua, Jakarta as well as mini expo and training sessions. The beneficiaries benefitted from this program were from 10 creative industry sectors, including in culinary, music, crafts, performance arts, community-based tourism, product design, fine arts, traditional practices, fashion, and beauty products in areas of Glodok, Pekojan, Kotatua North Jakarta, Kotatua West Jakarta, as well as other young entrepreneurs who regularly conduct activities in Kotatua. Program ini juga didukung serta dihadiri oleh Plt. Deputi Gubernur Bidang Budaya & Pariwisata Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Bpk. Oswar Muadzin Mungkasa, dan Kepala Museum Bank Indonesia Bpk. Dandy Indarto Seno

### Pameran Produk di Museum Bank Indonesia, Kota Tua

Sementara itu di Kota Tua, Jakarta, penerima manfaat diberi kesempatan untuk memamerkan berbagai produk dan layanan dari industri kreatif dalam 3 hari pameran yang berlokasi di Museum BI, Kota Tua, Jakarta serta mini expo dan sesi pelatihan. Penerima manfaat dari program ini berasal dari 10 sektor industri kreatif, termasuk di bidang kuliner, musik, kerajinan, seni pertunjukan, pariwisata berbasis komunitas, desain produk, seni rupa, praktik tradisional, mode, dan produk kecantikan di wilayah Glodok, Pekojan, Kotatua Jakarta Utara, Kotatua Jakarta Barat, serta pengusaha muda lainnya yang secara rutin melakukan kegiatan di Kotatua. This program is also supported and attended by DKI Jakarta's Assistant to the Governor for Culture and Tourism Mr. Oswar Muadzin Mungkasa and Head of Bank Indonesia's Museum Division Mr. Dandy Indarto Seno.



### Citi Microentrepreneurship Awards (CMA)

The Citi Microentrepreneurship Awards (CMA) is a global initiative and flagship program of Citibank and implemented in 30 countries, including Indonesia. Since it was first held in Indonesia in 2005, CMA has received registrations from 13,000 Indonesian micro entrepreneurs and awarded more than 240 micro entrepreneurs and 12 microfinance institutions. The program is conducted by cooperating with Mercy Corps Indonesia as our implementation partner.

2019 was the 14th year that the event was being held, and this has attracted registrations from 817 microentrepreneurs, exceeding our target which was originally 800 microentrepreneurs.

CMA's winners were divided into 5 (five) categories: (1) Agriculture and Fishery, (2) Arts and Creative, (3) Culinary, (4) Green, and (5) Services and Innovations. There are also 3 (three) special awards categories: (1) Young Microentrepreneur, (2) Best Woman Microentrepreneur, and (3) Microentrepreneur of the Year. CMA also presented awards for Microfinance Institutions of the Year in appreciation of the support that microfinance institutions provide to CMA.

The awarding ceremony itself was attended by Citi Indonesia CEO Mr. Batara Sianturi, Mercy Corps Indonesia Executive Director Mr. Ade Soekadis, Indonesian Creative Economy Agency (BEKRAF)'s Director for Banking Access Ms. Yuke Sri Rahayu and Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Assistant Deputy for Entrepreneurship Development Mr. Budi Mustopo.

### Citi Microentrepreneurship Awards (CMA)

Citi Microentrepreneurship Awards (CMA) merupakan inisiatif global serta program unggulan dari Citibank dan dilaksanakan di 30 negara, termasuk Indonesia. Sejak pertama kali diadakan di Indonesia pada tahun 2005, CMA telah menerima pendaftaran dari 13.000 pengusaha mikro Indonesia dan memberikan penghargaan kepada lebih dari 240 pengusaha mikro dan 12 lembaga keuangan mikro. Program ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan Mercy Corps Indonesia sebagai mitra pelaksana

2019 merupakan tahun ke-14 dari kegiatan ini dilaksanakan, serta berhasil menerima pendaftaran dari 817 pengusaha mikro, melebihi target awal sebesar 800 pengusaha mikro.

Para pemenang dari CMA terbagi kedalam 5 kategori, antara lain: (1) Agriculture and Fishery, (2) Arts and Creative, (3) Culinary, (4) Green, serta (5) Services and Innovations. Terdapat pula penghargaan spesial, antara lain: (1) Young Microentrepreneur, (2) Best Woman Microentrepreneur and (3) Microentrepreneur of the Year. CMA juga memberikan penghargaan Mikrofinance Institution of the Year, sebagai bentuk dukungan terhadap Lembaga Keuangan Mikro sebagai bentuk apresiasi terhadap lembaga pendamping terbaik.

Acara puncak pemberian penghargaan dihadiri oleh CEO Citibank Indonesia Bpk. Batara Sianturi, Executive Director Mercy Corps Indonesia Bpk. Ade Soekadis, Direktur Akses Perbankan Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF) Ibu Yuke Sri Rahayu, serta Asisten Deputi Bidang Pengembangan Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Bpk. Budi Mustopo





BEKRAF's Director for Banking Access Ms. Yuke Sri Rahayu said, "BEKRAF supports and appreciates CMA activity which is jointly initiated by Mercy Corps Indonesia and Citibank. Through CMA we expect that participating MSMEs and Microfinance Institutions can benefit and grow their business."

Direktur Akses Perbankan BEKRAF Ibu Yuke Sri Rahayu mengatakan bahwa, "BEKRAF mendukung serta menghargai acara CMA ini, yang diinisiasi secara bersama oleh Citibank dan Mercy Corps Indonesia. Melalui kegiatan seperti ini, kami berharap bahwa para pengusaha mikro dan lembaga keuangan mikro yang berpartisipasi dapat menerima manfaatnya, serta membantu dalam hal pengembangan bisnis yang dimiliki."

Meanwhile the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Assistant Deputy for Entrepreneurship Development Mr. Budi Mustopo said, "Through CMA we can explore entrepreneurship potential and develop micro entrepreneurs in several regions of Indonesia. I hope that more participants in various categories will participate so that more potential entrepreneurs and MFIs can be better known by more stakeholders."

Sementara itu, Asisten Deputi Bidang Pengembangan Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia juga berpendapat bahwa, "Melalui CMA, kita dapat melihat potensi dari para pengusaha mikro serta mengembangkan mereka di beberapa wilayah di Indonesia. Saya berharap bahwa kedepannya akan semakin banyak yang berpartisipasi dalam beberapa kategori sehingga dapat lebih dikenal lagi oleh para pemangku kepentingan terkait."

Citibank Indonesia CEO Mr. Batara Sianturi also stated that, "As a global-scale bank operating in more than 160 countries and jurisdictions, we believe that micro businesses can be one of the most important elements in developing a nation's economy. This is true based on the development of micro enterprises in various provinces in Indonesia, which actively contribute to the growth of the regions, such as by providing employment opportunities, poverty alleviation and opening business opportunities in various industrial sectors. The Citi Microentrepreneurship Awards is the implementation of Citi's commitment to supporting the business development of micro entrepreneurs so that they can contribute positively, both locally and later at the national level."

CEO Citibank Indonesia Bpk. Batara Sianturi juga mengatakan bahwa, "Sebagai bank berskala global yang beroperasi di lebih dari 160 negara dan yurisdiksi, kami percaya bahwa usaha mikro mampu menjadi salah satu instrumen yang sangat penting dalam pengembangan kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini berdasarkan atas tumbuh kembangnya usaha mikro di berbagai provinsi di Indonesia, yang secara aktif turut membantu mendorong pertumbuhan daerah tersebut melalui berbagai hal, seperti penyerapan tenaga kerja, penanggulangan kemiskinan serta terbukanya kesempatan usaha dalam berbagai bidang industri. Citi Microentrepreneurship Awards merupakan salah satu program Citi dalam komitmennya untuk mendukung pengembangan usaha para pengusaha mikro sehingga mampu memberikan kontribusi positif, baik secara lokal maupun nantinya secara nasional."



### Digital Financial Literacy for Children

Digital Financial Literacy for Children merupakan program edukasi dan literasi finansial yang diinisiasi oleh Citibank Indonesia bekerjasama dengan mitra pelaksana Prestasi Junior Indonesia. Program ini menargetkan siswa SD kelas 3,4 dan 5. Dengan menggunakan metode digital, yaitu melalui gawai, para siswa diberikan pengetahuan mengenai pentingnya menabung, memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, mengenali bermacam metode pembayaran yang tersedia di masyarakat, serta pengetahuan mengenai kewirausahaan tingkat dasar dengan cara pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Terdapat tiga modul kegiatan yang dapat diikuti oleh para siswa sesuai dengan tingkatannya, antara lain: 1). Keluarga Kami, 2). Daerah Kami, dan 3). Kota Kami.

Diadakan pertama kali pada 2017, hingga laporan ini dibuat, program ini telah berhasil memberikan pendidikan edukasi dan literasi keuangan kepada hampir 9.000 siswa SD di 6 kota di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Denpasar hingga Jayapura, Papua.

Selain literasi dan pendidikan keuangan untuk para siswa, para guru juga diberikan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengenai pendidikan literasi keuangan melalui penggunaan teknologi untuk mengajar sehingga pada akhirnya diharapkan siswa/i serta guru akan menjadi duta literasi keuangan di rumah serta mampu mengajarkan konsep dasar pengajaran tersebut dengan keluarga.

Pada periode 2019, Citibank dan Prestasi Junior Indonesia berkunjung ke SD YPK Ebenhaezer Argapura yang berlokasi di Jayapura, Papua guna melaksanakan program ini kepada 200 siswa/i SD. Kegiatan ini juga guna dalam rangka merayakan Hari Anak Nasional.

### Digital Financial Literacy for Children: Program Literasi Keuangan Berbasis Digital untuk Anak-anak

Digital Financial Literacy for Children is an educational and financial literacy program initiated by Citi Indonesia in collaboration with Prestasi Junior Indonesia as the implementing partners. The program targets elementary school students grades 3,4 and 5. By using digital methods, students are given knowledge about importance of saving, understanding the difference between needs and wants, recognizing the various payment methods available in the community, as well as knowledge about basic entrepreneurship skill with interactive and fun learning. There are three activity modules that can be followed by students according to their level, namely : 1). Our Family, 2). Our Area, and 3). Our City.

Diadakan pertama kali pada 2017, hingga saat ini program ini telah berhasil memberikan pendidikan edukasi dan literasi keuangan kepada hampir 9.000 siswa SD di 6 kota di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Denpasar hingga Jayapura, Papua.

Selain literasi dan pendidikan keuangan untuk para siswa, para guru juga diberikan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengenai pendidikan literasi keuangan melalui penggunaan teknologi untuk mengajar sehingga pada akhirnya diharapkan siswa/i serta guru akan menjadi duta literasi keuangan di rumah serta mampu mengajarkan konsep dasar pengajaran tersebut dengan keluarga.

In 2019, Citibank and Prestasi Junior Indonesia visited YPK Ebenhaezer Argapura in Jayapura, Papua, to conduct this program for 200 elementary school students. The activity was also to celebrate Indonesia's National Children's Day.





## Youth Sociopreneurship Initiative

Affirming Citibank's commitment in the development of youth financial education, we conducted a program called Youth Sociopreneurship Initiative to reach out for high school and vocational school students. Initially begun in 2012, Citibank collaborated with Prestasi Junior Indonesia (PJI) to implement the program, which focuses on building business and entrepreneurial skills of youths.

Through this program, students are guided to establish and operate a Student Company (SC) in schools. This includes creating product ideas, planning business strategies, selling products, and liquidating companies. During the program period, students will also get intensive business mentoring from PJI mentors and Citibank employees who are members of Citi Volunteers.

Since the inception, the program has reached over than 45.000 students from 138 high schools and vocational schools in Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Denpasar. Meanwhile in 2019, Citi Indonesia and Prestasi Junior Indonesia were able to give entrepreneurship guidance to 9.115 students across 5 cities, namely Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Denpasar.

## Youth Sociopreneurship Initiative: Inisiatif Kewirausahaan Sosial bagi Generasi Muda

Mempertegas komitmen Citibank dalam membangun edukasi keuangan bagi generasi muda, Citi Indonesia melalui Citi Peka menyelenggarakan program Youth Sociopreneurship Initiative yang menargetkan kepada siswa SMA dan SMK. Pertama kali dimulai di 2012, Citibank bekerjasama dengan Prestasi Junior Indonesia untuk menerapkan sebuah program yang berfokus untuk membangun keahlian dalam berbisnis serta berwirausaha bagi para generasi muda.

Melalui program ini, para pelajar dibina untuk mendirikan dan mengoperasikan sebuah perusahaan (SC-Student Company) di sekolah. Hal ini termasuk menciptakan ide produk, merencanakan strategi bisnis, melakukan penjualan produk, hingga likuidasi perusahaan. Selama periode program, para pelajar juga akan mendapatkan pendampingan bisnis secara intensif dari mentor PJI dan karyawan Citibank yang tergabung dalam Citi Volunteers.

Sejak diterapkan, program ini berhasil memberikan dampak positif kepada lebih dari 45.000 siswa dari 138 pelajar SMA dan SMK di Medan, Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya. Sementara di tahun 2019, Citi Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia berhasil memberikan bimbingan berwirausaha kepada 9.115 siswa di 5 kota, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

In 2017, the student company from SMAN 3, Semarang competed in the Asia Pacific Student Company Competition in Tokyo, Japan with an honorable achievement of achieving as Runner-Ups. In 2018, students from SMAN 1 Cisarua were sent to 2018 Asia Pacific Student Company of the Year competition in Beijing, China and won "Belt and Road Award" with their "Super Lacto" fertilizer product which considered to show great potential in benefitting communities of Belt and Road Initiative. In 2019, students from SMAN 4 Denpasar and SMAN 3 Semarang were sent to 2019 Asia Pacific Student Company Competition in the Philippines. The result was able to receive second place winner for SMAN 4 Denpasar, and third place winner for SMAN 3 Semarang as well as Best Financial Management Award.

Pada tahun 2017, perusahaan siswa/student company dari SMAN 3 Semarang dikirim untuk berkompetisi dalam ajang Asia Pacific Company of the Year Competition di Tokyo, Jepang dan berhasil meraih prestasi sebagai Runner-up/Juara II. Di 2018, pelajar dari SMAN 1 Cisarua dikirim untuk bertanding dalam 2018 Asia Pacific Student Company Competition di Beijing, China dan berhasil meraih "Belt and Road Award" dengan produk pupuk "Super Lacto". Produk ini dinilai berhasil memberikan manfaat bagi komunitas yang terlibat dalam "Belt and Road Initiative". Di 2019, para pelajar dari SMAN 4 Denpasar dan SMAN 3 Semarang dikirim untuk berkompetisi dalam ajang 2019 Asia Pacific Student Company Competition di Filipina. Hasilnya, mereka berhasil meraih juara II untuk SMAN 4 Denpasar, dan juara III serta Best Financial Management Award untuk SMAN 3 Semarang.



## Youth Sociopreneur Talks

As part of the Youth Sociopreneur Initiative, Citibank held a sociopreneur discussion for the younger generation, which is attended by hundreds of high school / vocational high school students who are the program's beneficiaries. This discussion provided insight and knowledge on how an entrepreneur develops a successful business individually, solving social problems while providing a positive impact on the community through developing strategies to engage the surrounding community and empower local potential.

In 2019, this activity was held at @america and attended by participants including Governor Emeritus AmCham Indonesia Mr. Peter Meyer, Citi Indonesia CEO Mr. Batara Sianturi and Waste4Change's Business Development Ms. Hana Aulia.

## Youth Sociopreneur Talks: Diskusi Sociopreneur bagi Generasi Muda

Sebagai bagian dari Youth Sociopreneur Initiative, Citibank menggelar diskusi sociopreneur bagi generasi muda yang diikuti oleh ratusan siswa SMU/SMK penerima manfaat program. Diskusi ini memberi pandangan khusus serta pengetahuan bagaimana seorang pengusaha mengembangkan bisnis yang sukses secara individu, menyelesaikan masalah sosial sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui pengembangan strategi untuk melibatkan komunitas sekitar dan memberdayakan potensi lokal.

Pada tahun 2019, kegiatan ini diadakan bertempat di @america serta dihadiri oleh partisipan-partisipan antara lain Governor Emeritus AmCham Indonesia Bpk. Peter Meyer, CEO Citi Indonesia Bpk. Batara Sianturi serta Business Development Waste4Change Ibu Hana Aulia.





### Skilled Youth Program

Collaborating with Indonesia Business Links (IBL), Citibank held Skilled Youth Program as a form of corporate social responsibility to help youths improve their abilities and work to achieve financial independence in the future. This program was held in five regions in West Java area, namely Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung and Purwakarta regencies, and successfully reached 468 young people and vocational students in the region in 2019.

In total the Skilled Youth Program has been running for 3 years and succeeded in providing positive benefits and impacts on more than 800 youths in the area.

During its implementation, the third stage of the Skilled Youth Program embraced young people by presenting a series of activities in a planned manner, including financial literacy, character and behavior strengthening, technical skills and entrepreneurship training, as well as job search assistance and business mentoring. The program also involved various parties, including training institutions, the government, local business players, communities, and of course Citi Indonesia to create a conducive environment for the empowerment of the young people.

### Skilled Youth Program: Program Pengembangan Keahlian bagi Generasi Muda

Berkolaborasi dengan Indonesia Business Links (IBL), Citibank mengadakan Skilled Youth Program sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan guna membantu generasi muda meningkatkan kemampuan diri serta dapat berkarya demi meraih kemandirian finansial di masa mendatang. Program ini diadakan di lima wilayah di Jawa Barat, antara lain Bekasi, Cikarang, Karawang, Kabupaten Bandung dan Purwakarta, serta berhasil menjangkau 468 generasi muda serta siswa/i SMK di wilayah tersebut di 2019.

Secara total Skilled Youth Program telah dijalankan selama 3 tahun dan berhasil memberikan manfaat dan dampak positif terhadap lebih dari 800 generasi muda di kawasan tersebut.

Selama periode penyelenggaraan, Skilled Youth Program merangkul kalangan muda dengan menghadirkan rangkaian aktivitas secara terencana - yang meliputi literasi finansial, penguatan karakter dan perilaku, pelatihan keterampilan teknis dan kewirausahaan, serta pendampingan pencarian kerja dan mentoring usaha. Pelaksanaan program juga melibatkan berbagai pihak, antara lain lembaga pelatihan, pemerintah, pelaku bisnis lokal, komunitas, dan tentunya Citibank, guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemberdayaan kalangan muda.



The closing ceremony of 2019's Skilled Youth Program was attended by the Minister of the National Development Planning/Head of the National Development Planning Agency, Mr. Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro, as a keynote speaker. "In an effort to utilize the demographic bonus, the government will focus on human capital and capital investment. Policy interventions are based on the life cycle. Human capital is driven towards: (1) upgrading health insurance and improving nutrition; (2) expansion of universal secondary education; (3) improving access and quality of higher education; and (4) increasing the productivity of workforce and old age. Capital investment is driven in the direction of: (1) development of savings, deposits, stocks, and other types of long-term investments; (2) political and economic stability; (3) capable banking and investment system; and (4) a sustainable pension system. Special interventions are also needed to solve the problem of young age NEET2 rate, women's work participation, quality employment, human resource development, financial system literacy, and investment," said Mr. Bambang on his keynote speech.

Penutupan Skilled Youth Program di 2019 juga turut menghadirkan Menteri PPN/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Bpk Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro sebagai keynote speaker. Dalam pemaparannya, beliau mengatakan, "Dalam upaya pemanfaatan bonus demografi, pemerintah akan berfokus pada investasi SDM dan kapital. Intervensi kebijakan dilakukan berdasarkan siklus hidup. Investasi SDM didorong ke arah: (1) peningkatan jaminan kesehatan dan perbaikan nutrisi; (2) perluasan pendidikan menengah universal; (3) peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi; dan (4) peningkatan produktivitas angkatan kerja dan usia lanjut. Investasi kapital didorong ke arah: (1) pengembangan produk tabungan, deposito, saham, dan jenis investasi jangka panjang lainnya; (2) stabilitas politik dan ekonomi; (3) sistem perbankan dan investasi yang mumpuni; dan (4) sistem pensiun yang berkesinambungan. Intervensi khusus juga diperlukan untuk menyelesaikan persoalan tingkat NEET2 usia muda, partisipasi kerja perempuan, lapangan kerja berkualitas, pengembangan SDM, literasi sistem keuangan dan investasi."





### Global Community Day: Be Wise with Your Waste Campaign

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) together with more than 2,000 Citi employees and their families in six cities once again held Citi Global Community Day (GCD). 2019 marked the 14th running of the event, which was carried out in 90 countries and regions where Citibank operates. In Indonesia, the theme of this year's GCD, "Be Wise with Your Waste", was closely related to the 13th UN Sustainable Development Goal (SDG), which is Climate Action.

Citibank Indonesia's Global Community Day also invited guest speakers, namely Director General of Waste Management, Hazardous Waste and Toxic Materials, Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Ms. Rosa Vivien Ratnawati, Expert Staff to the Minister for Equity and Regional Affairs, Ministry of National Development Planning / Bappenas, Republic of Indonesia, Mr. Drs. Oktorialdi, MA, Ph.D green behavior activists, including Deasy Esterina, Founder & CEO of Kreskros, a fashion brand using plastic bags as its main material, Melando Tampubolon, Founder Composter Project, utilization of organic waste for fertilizer and cleaning products, Nezatullah Ramadhan, Founder of the Nara Kreatif Foundation, a sociopreneur engaged in waste management and education for disadvantaged children, and Sonia Fergina Citra, Putri Indonesia 2018

### Global Community Day: Kampanye Be Wise with Your Waste

Citibank N.A., Indonesia (Citibank) bersama dengan lebih dari 2.000 karyawan beserta keluarga di 6 kota kembali mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan/Corporate Social Responsibility (CSR) Citi Global Community Day (GCD). Kegiatan yang dilaksanakan untuk ke-14 kalinya pada tahun 2019 ini secara global juga dilakukan di 90 negara and wilayah dimana Citibank beroperasi. Di Indonesia, tema yang diusung tahun ini, yaitu "Be Wise with Your Waste" berkaitan erat dengan UN Sustainable Development Goals (SDGs) ke-13 yaitu Climate Action.

Global Community Day dari Citibank Indonesia juga turut menghadirkan pembicara tamu yaitu Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ibu Rosa Vivien Ratnawati, Staf Ahli Menteri Bidang Pemerataan dan Wilayah, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Republik Indonesia, Bapak Drs. Oktorialdi, MA, Ph.D, para penggiat green behavior antara lain Deasy Esterina Founder & CEO Kreskros, produk fashion dengan memanfaatkan kantung plastik sebagai bahan utamanya, Melando Tampubolon Founder Composter Project, pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk dan produk pembersih, Nezatullah Ramadhan Founder Yayasan Nara Kreatif, sociopreneur yang bergerak di bidang pengelolaan sampah dan edukasi bagi anak-anak yang kurang beruntung serta Sonia Fergina Citra Putri Indonesia 2018.



In her speech, Ms. Rosa Vivien said that, "The issue of waste - especially plastic waste - is a major concern for many parties and stakeholders. We are therefore grateful that we have many friends working on this issue and we welcome this initiative from Citi Indonesia to take an active role in helping the government to solve the waste problem. I hope that GCD will provide a strong momentum to build a public movement to reduce waste, starting from its source as well as through the 3R principle of Reduce, Reuse, Recycle. At the same time we hope it translates into clear a understanding, awareness and concern by the community, including employees of Citibank Indonesia, in waste management."

Several activities under the themed of "Be Wise with Your Waste" were:

- Partnering with building management and all employees from sorting waste down to final processing.
- Helping manage Citibank office waste to turn it into economically valuable products for the community, including paper, plastic bottles and garbage for reuse.
- Campaigning to reduce the use of garbage and plastic straws by, among others, distributing stainless steel straws to employees at the 2019 Global Community Day event.
- Helping provide education and understanding about waste and its impact on the environment and community to street children at the Community Reading Park (TBM) under the Ciputat-South Tangerang overpass.

Dalam sambutannya Ibu Rosa Vivien mengatakan, "Kami sangat senang dan bersyukur karena isu sampah sekarang menjadi perhatian banyak pihak, kami jadi memiliki banyak kawan dalam menyelesaikan persoalan sampah, khususnya sampah plastik. Yang lebih membanggakan ternyata Citibank Indonesia ikut pula berperan aktif membantu pemerintah menyelesaikan permasalahan sampah. Saya berharap kegiatan Global Community Day menjadi bagian penting dalam membangun gerakan publik dalam pengurangan sampah di sumber melalui penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) dan sekaligus langkah nyata meningkatkan pemahaman, kesadaran dan kepedulian masyarakat, khususnya warga Citibank Indonesia, dalam pengelolaan sampah."

Berbagai kegiatan dan inisiatif "Be Wise with Your Waste" yang dilakukan antara lain:

- Bermitra dengan building management dan seluruh karyawan dalam melakukan pemilahan sampah hingga proses di hilir.
- Membantu mengelola sampah perkantoran Citibank menjadi produk bernilai ekonomis bagi masyarakat, antara lain kertas, botol plastik dan sampah-sampah untuk proses reuse (penggunaan ulang).
- Melakukan kampanye pengurangan penggunaan sampah dan sedotan plastik, antara lain dengan pembagian berbagai sedotan stainless kepada karyawan di acara Global Community Day 2019.
- Membantu memberikan pengajaran serta pemahaman mengenai sampah dan dampaknya terhadap lingkungan hidup dan komunitas kepada anak-anak jalanan yang berlokasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kolong di Jalan Layang Ciputat-Tangerang Selatan.





- Storytelling with themes around the environment and the dangers of waste, as well as providing music lessons using instruments made from nature, for children with special needs at the Ceria Down Syndrome-Pejaten House, Pasar Minggu, Jakarta.
- Green Action and Waste Management Talkshow for employees of Citibank Indonesia
- Waste Management Workshop for Citibank Indonesia employee participants to provide an understanding of the impact of waste on the environment, in collaboration with Nara Kreatif Foundation and Waste for Change Nature Indonesia.

- Membantu bercerita/story telling dengan tema lingkungan serta bahaya sampah serta memberikan pelajaran bermusik dengan menggunakan alat-alat musik yang berasal dari alam kepada anak-anak berkebutuhan khusus di Rumah Ceria Down Syndrome-Pejaten, Pasar Minggu Jakarta.
- Green Action and Waste Management Talkshow kepada para karyawan Citibank Indonesia
- Waste Management Workshop dengan partisipan karyawan Citibank Indonesia guna memberikan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap lingkungan, bekerjasama dengan Yayasan Nara Kreatif dan Waste for Change Alam Indonesia.

Selain di Jakarta, (5) kota di Indonesia dimana cabang Citibank berada juga telah melakukan kegiatan terkait dengan tema GCD di tahun ini, antara lain:

Beside Jakarta, Citibank branches in five cities in Indonesia were also carrying out activities within the context of the GCD, such as:

- Garbage exchange with an eco bag at Citibank Medan branch
- Beach cleanup and education about the littering ban in coastal areas by Citibank Surabaya branch
- Seed planting on the riverbank to prevent erosion by Citibank Semarang branch
- Turtle conservation by Citibank Denpasar branch, and
- Waste bank introduction and education by Citibank Bandung branch

- Penukaran sampah dengan eco bag di Citibank cabang Medan
- Membersihkan pantai serta edukasi mengenai larangan membuang sampah di kawasan pantai oleh Citibank cabang Surabaya
- Penanaman bibit tanaman di wilayah sungai guna pencegahan erosi oleh Citibank cabang Semarang
- Pelestarian konservasi penyu oleh Citibank cabang Denpasar, serta
- Pengenalan dan edukasi mengenai bank sampah oleh Citibank Bandung

Citibank Indonesia also donated Rp. 100,000,000 (100 million rupiah) to the Nara Kreatif Foundation to support street children and underprivileged children to stay in school through the Waste Management program.

Citibank Indonesia juga mendonasikan Rp. 100.000.000 (100 juta rupiah) kepada Yayasan Nara Kreatif sebagai dukungan terhadap anak-anak jalanan dan prasejahtera untuk dapat tetap bersekolah melalui program Waste Management/pengelolaan sampah.

This year, Citi volunteers in more than 400 cities in 90 countries are involved in more than 1,500 volunteering projects, ranging from helping to address various community needs, revitalizing schools for better learning activities and preparing young people to get better working opportunities. The various volunteer projects carried out by Citi are very closely related to the SDGs, including: Zero Hunger (SDG No. 2); Good Health and Well-Being (No. 3); Quality Education (No. 4); Decent Work and Economic Growth (No. 8); Sustainable Cities and Communities (No. 11); and Climate Action (No. 13).

Pada tahun ini, Citi volunteers di lebih dari 400 kota di 90 negara terlibat dalam lebih dari 1,500 volunteering projects, mulai dari membantu mengatasi berbagai kebutuhan masyarakat, merevitalisasi sekolah untuk kegiatan pembelajaran serta mempersiapkan kaum muda untuk kesempatan bekerja yang lebih baik. Berbagai proyek sukarelawan yang dilakukan oleh Citi tersebut sangat berkaitan erat dengan SDGs, antara lain: Zero Hunger (No. 2); Good Health and Well-Being (No. 3); Quality Education (No. 4); Decent Work and Economic Growth (No. 8); Sustainable Cities and Communities (No. 11); dan Climate Action (No. 13).



### Citi Indonesia Disburses USD 695,000 in Grants to Implement CSR Programs which Focus on Education and Financial Literacy, Economic Empowerment and Youth Entrepreneurs

Citi Indonesia through Citi Peka (Peduli dan Berkarya), the umbrella for all Corporate Social Responsibility (CSR) program activities of Citi Indonesia, announced grants disbursement of USD 695,000 from Citi Foundation to three selected partners, namely the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Prestasi Junior Indonesia, and Indonesia Business Links to carry out various social community program activities from Citi Indonesia.

### Citi Indonesia Salurkan Dana Hibah USD 695.000 untuk Program Edukasi dan Literasi Finansial serta Pemberdayaan Ekonomi bagi Generasi Muda

Citi Indonesia melalui Citi Peka (Peduli dan Berkarya) sebagai payung seluruh kegiatan program Corporate Social Responsibility (CSR) mengumumkan penyerahan dana hibah senilai USD 695.000 dari Citi Foundation kepada tiga mitra terpilih, yaitu United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Prestasi Junior Indonesia, dan Indonesia Business Links untuk melaksanakan berbagai kegiatan program sosial kemasyarakatan dari Citi Indonesia.

The grants were symbolically handed over by Citi Indonesia CEO Batara Sianturi to partner's representatives, and witnessed by Ms. Fransiska Heni, Bank Indonesia's Consumer Handling and Protection, Indonesia's Financial Services Authority Director of Financial Inclusion Development, Mr. Edwin Nurhadi, and Mr. Fadjar Hutomo, Deputy of Capital Access to the Ministry of Tourism and Creative Economy / Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia.

Penyerahan dana hibah ini secara simbolis dilakukan oleh CEO Citi Indonesia Batara Sianturi kepada para perwakilan mitra, dan disaksikan oleh Ibu Fransiska Heni, Penanganan dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia, Bapak Edwin Nurhadi, Direktur Pengembangan Inklusi Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, serta Bapak Fadjar Hutomo, Deputi Akses Permodalan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

These grants will be utilized to carry out community social programs for the next one year until 2020 which focuses on financial education and literacy, empowering economic opportunities and developing micro entrepreneurship for youths.

Dana hibah ini nantinya akan dimanfaatkan untuk melaksanakan program sosial kemasyarakatan periode satu tahun ke depan hingga 2020 yang berfokus pada edukasi dan literasi finansial, pemberdayaan kesempatan ekonomi serta pengembangan kewirausahaan mikro bagi generasi muda

# 17 CAPITAL AND RISK EXPOSURE DISCLOSURE TABLE AND IMPLEMENTATION OF BANK'S RISK MANAGEMENT

Tabel Pengungkapan Permodalan Serta Pengungkapan Eksposur Risiko Dan Penerapan Manajemen Risiko Bank



**Tabel Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Asing**  
**Table Quantitative Disclosure Capital Structure Foreign Bank**

**Important Disclosures**

Below are some notes regarding capital and risk exposure disclosure and implementation of Bank's risk management:

1. Citibank Indonesia is branch of foreign bank which has no subsidiary in Indonesia. Thus we only disclose capital risk exposure and the implementation of Bank's risk management as an individual bank.
2. Bank has no Repo, Reverse Repo, Securitization exposure, exposure in Sharia unit and settlement risk for financial year ended as of 31 December 2019 and 2018. Hence, tables which are relating to above exposures are not included.
3. Risk weighted asset for market risk is calculated using standard method. Due to this, market risk internal model disclosure table is not included.

**Pengungkapan Penting**

Di bawah ini beberapa penjelasan mengenai table pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko bank:

1. Citibank Indonesia merupakan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri yang beroperasi di Indonesia yang tidak mempunyai perusahaan anak. Sehingga dalam pengungkapan ini hanya mencantumkan pengungkapan permodalan serta pengungkapan risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara individu.
2. Bank tidak memiliki eksposur Repo, Reverse Repo, Sekuritisasi, eksposur di unit syariah dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada akhir tahun buku 31 Desember 2019 dan 2018. Oleh karena itu tabel berhubungan dengan pengungkapan eksposur-eksposur tersebut tidak kami cantumkan.
3. Perhitungan aset tertimbang menurut risiko pasar menggunakan metode standar. Oleh karena itu table pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan model internal tidak kami cantumkan.

| Komponen Modal<br>Capital Components   |   | 31 Desember/<br>December 2019 | 31 Desember/<br>December 2018   |
|--|---|-------------------------------|---|
| (2)  |   | (3)                           | (4)   |
| 1  | Dana Usaha<br>Operating Funds   |                               |   |
| 1  | Dana Usaha<br>Operating Funds   | 6.941.250                     | 7.190.000   |
| 2  | Modal Disetor<br>Paid in capital  | 141.760                       | 141.760   |
| 2  | Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu yang Dapat Diperhitungkan<br>Unremitted Profit From Prior Years  | 7.596.365                     | 7.291.557   |
| 3  | Laba (Rugi) Tahun-Tahun Berjalan yang Dapat Diperhitungkan<br>Current Year Net Income   | 2.994.921                     | 2.001.824   |
| 4  | Cadangan Umum<br>General Reserve  | 0                             | 0   |
| 5  | Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap<br>Balance surplus Revaluation of Fixed Asset  | 0                             | 0   |
| 6  | Pendapatan Komprehensif Lainnya: Potensi Keuntungan dari Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual<br>Other Comprehensive Income: Potential Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investment                    | 61.120                        | 0   |
| 7  | Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas Aset Produktif yang Wajib dibentuk (paling tinggi 1.25% ATMR Risiko Kredit)<br>General Reserve for Allowance for Losses on Productive Assets, Compulsory to be Established (maximum 1.25% RWA Credit Risk) | 478.171                       | 567.268   |
| 8  | Faktor Pengurang Modal<br>Capital Charge (Deduction)  |                               |   |
| 8.1  | Pendapatan Komprehensif lainnya<br>Other Comprehensive Income   |                               |   |
| 8.1.1  | Selisih Kurang Karena Penjabaran Laporan Keuangan<br>Differences Due to Financial Statements Translation  | 0                             | 0   |
| 8.1.2  | Potensi Kerugian dari Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual<br>Potential Loss on Decrease in Fair Value of Available for Sale Investment   | 0                             | (146.743)   |
| 8.2  | Selisih Kurang Antara PPA Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Produktif<br>Differences between allowance For Losses and Impairment Losses of Productive Assets  | (385.192)                     | (517.404)   |
| 8.3  | Selisih Kurang Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan Dalam Trading Book<br>Differences on Adjustment of Fair Value on Financial Instrument in Trading Book   | 0                             | 0   |
| 8.4  | PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk<br>Allowance for Loss on Non Productive Assets Compulsory to be Established   | 0                             | 0   |
| 8.5  | Perhitungan Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax Assets  | (95.794)                      | (154.459)   |
| 8.6  | Goodwill<br>Goodwill  | 0                             | 0   |
| 8.7  | Seluruh Aset tak Berwujud Lainnya<br>Other Intangible Asset   | (16.447)                      | (17.038)  |
| 8.8  | Kekurangan Modal pada Perusahaan Anak Asuransi<br>Shortage of Capital in Insurance Subsidiaries   | 0                             | 0   |
| 8.9  | Eksposur Sekuritisasi<br>Securitization Exposure  | 0                             | 0   |
| 8.10   | Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain<br>Placement in instrument AT 1 and/or Tier 2 issued by other banks   | 0                             | 0   |
| 8.11   | Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang diperoleh Berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat<br>Cross-ownership in Other Entity Obtained from the Transition due to the Law, Grants, or Will.   | 0                             | 0   |
| 8.12   | Lainnya<br>Others   | 0                             | 0   |
| TOTAL MODAL<br>TOTAL CAPITAL   |   | 17.716.154                    | 16.356.765  |
|  |   | 31 Desember/<br>December 2019 | 31 Desember/<br>December 2018   |
| ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)<br>RISK WEIGHTED ASSET (RWA)                                       |   |                               | Rasio KPMR (%)<br>CAR Ratio (%)   |
|  |   |                               | 26,68%  |
|  |   |                               | 23,53%  |
| ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT<br>RISK WEIGHTED ASSET - CREDIT RISK           |   | 50.262.783                    | 55.468.503  |
|  |   |                               | Dana Usaha Untuk Buffer (%)<br>Buffer (%)   |
|  |   |                               | 7,96%   |
|  |   |                               | 8,12%   |
| ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR<br>RISK WEIGHTED ASSET - MARKET RISK            |   | 3.083.493                     | 1.426.771   |
|  |   |                               | Persentase Buffer yang Wajib dipenuhi oleh Bank (%)<br>Buffer Percentage Required to Maintain (%) |
|  |   |                               |   |
| ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL<br>RISK WEIGHTED ASSET - OPERATIONAL RISK |   | 13.066.153                    | 12.625.428  |
|  |   |                               | Capital Conservation Buffer (%)   |
|  |   |                               | 2,500%  |
|  |   |                               | 1,875%  |
| TOTAL ATMR<br>TOTAL RWA  |   | 66.412.429                    | 69.520.702  |
|  |   |                               | Countercyclical Buffer (%)  |
|  |   |                               | 0,00%   |
|  |   |                               | 0,00%   |
| RASIO KPMR SESUAI DENGAN PROFIL RISIKO (%)<br>CAR RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)                    |   | 9,9999%                       | 9,9999%   |
|  |   |                               | Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)   |

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual Table  
Net Amount Based On Geography - Bank Only**

| No.          | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | 31 Desember/December 2019  |                     |                     |                     |                     |                     | 31 Desember/December 2018  |                     |                     |                     |                     |                     |                     |            |
|--------------|---|--|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------|
|              |   | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/Net Amount Based on Geography |                     |                     |                     |                     |                     | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/Net Amount Based on Geography |                     |                     |                     |                     |                     |                     |            |
|              |   | Wilayah 1<br>Zone 1  | Wilayah 2<br>Zone 2 | Wilayah 3<br>Zone 3 | Wilayah 4<br>Zone 4 | Wilayah 5<br>Zone 5 | Wilayah 6<br>Zone 6 | Total  | Wilayah 1<br>Zone 1 | Wilayah 2<br>Zone 2 | Wilayah 3<br>Zone 3 | Wilayah 4<br>Zone 4 | Wilayah 5<br>Zone 5 | Wilayah 6<br>Zone 6 | Total      |
| (a)          | (b)   | (c)  | (d)                 | (e)                 | (f)                 | (g)                 | (h)                 | (i)  | (j)                 | (k)                 | (l)                 | (m)                 | (n)                 | (o)                 | (p)        |
| 1            | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 26.608.790   | -                   | -                   | -                   | -                   | 26.608.790          | 22.846.411   | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | 22.846.411 |
| 2            | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector   | 1.759.102  | -                   | -                   | -                   | -                   | 1.759.102           | 4.465.250  | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | 4.465.250  |
| 3            | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution | 3.230  | -                   | -                   | -                   | -                   | 3.230               | 1.492  | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | 1.492      |
| 4            | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Bank   | 6.130.520  | 41.447              | 1.930               | -                   | -                   | 6.173.797           | 10.028.753   | 57.766              | 613                 | -                   | -                   | -                   | 10.087.132          |            |
| 5            | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | 112.779  | -                   | -                   | -                   | -                   | 112.779             | 121.157  | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | 121.157    |
| 6            | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -  | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -  | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -          |
| 7            | Kredit Pegawai / Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -  | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -  | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -                   | -          |
| 8            | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and retail Portfolio                       | 12.016.229   | 1.414.446           | 2.728.147           | 582.273             | 375.012             | 17.412.108          | 12.038.276   | 1.493.958           | 2.920.912           | 606.700             | 404.307             | 319.564             | 17.784.317          |            |
| 9            | Tagihan Kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 34.131.131   | 279.421             | 49.514              | 138.259             | 5.023               | 34.997.577          | 35.775.936   | 229.893             | 48.940              | 178.409             | 6.090               | 229                 | 36.238.997          |            |
| 10           | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 504.938  | 11.890              | 23.547              | 5.132               | 3.410               | 551.563             | 461.026  | 15.315              | 32.097              | 5.092               | 4.780               | 3.717               | 522.027             |            |
| 11           | Aset Lainnya<br>Other Assets  | 1.769.352  | 35.205              | 25.788              | 27.459              | 18.100              | 1.892.566           | 1.733.502  | 39.983              | 26.900              | 15.161              | 16.510              | 22.599              | 1.854.655           |            |
| <b>Total</b> |   | <b>83.036.071</b>  | <b>1.776.409</b>    | <b>2.828.826</b>    | <b>753.123</b>      | <b>401.545</b>      | <b>89.111.512</b>   | <b>87.471.803</b>  | <b>1.836.415</b>    | <b>3.029.462</b>    | <b>805.362</b>      | <b>432.287</b>      | <b>346.109</b>      | <b>93.921.438</b>   |            |

Keterangan  
 Wilayah 1 : DKI Jakarta dan Sekitarnya  
 Wilayah 2 : Surabaya dan Sekitarnya  
 Wilayah 3 : Bandung dan Sekitarnya  
 Wilayah 4 : Medan dan Sekitarnya  
 Wilayah 5 : Semarang dan Sekitarnya

Remark  
 I01 : DKI Jakarta and Surrounding Areas  
 I02 : Surabaya and Surrounding Areas  
 I03 : Bandung and Surrounding Areas  
 I04 : Medan and Surrounding Areas

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual  
Table Net Amount Based on Contractual Remaining Maturity - Bank Only**

| No.          | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | 31 Desember/December 2019  |                            |                            |                    |                                    |                   | 31 Desember/December 2018  |                            |                            |                    |                                    |                   |
|--------------|---|--|----------------------------|----------------------------|--------------------|------------------------------------|-------------------|--|----------------------------|----------------------------|--------------------|------------------------------------|-------------------|
|              |   | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak<br>Net Amount Based on Contractual Remaining Maturity |                            |                            |                    |                                    |                   | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak<br>Net Amount Based on Contractual Remaining Maturity |                            |                            |                    |                                    |                   |
|              |   | ≤ 1 tahun<br>≤ 1 year  | >1 - 3 thn<br>>1 - 3 years | >3 - 5 thn<br>>3 - 5 years | >5 thn<br>>5 years | Non-Kontraktual<br>Non-Contractual | Total             | ≤ 1 tahun<br>≤ 1 year  | >1 - 3 thn<br>>1 - 3 years | >3 - 5 thn<br>>3 - 5 years | >5 thn<br>>5 years | Non-Kontraktual<br>Non-Contractual | Total             |
| (a)          | (b)   | (c)  | (d)                        | (e)                        | (f)                | (g)                                | (h)               | (i)  | (j)                        | (k)                        | (l)                | (m)                                | (n)               |
| 1            | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 14.790.799   | 9.309.043                  | 1.598.826                  | 910.122            | -                                  | 26.608.790        | 6.471.679  | 7.383.315                  | 2.759.464                  | 1.419.224          | 4.812.730                          | 22.846.412        |
| 2            | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector   | 510.281  | 797.994                    | -                          | 450.827            | -                                  | 1.759.102         | 2.306.343  | 2.158.714                  | -                          | -                  | 193                                | 4.465.250         |
| 3            | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution | 3.230  | -                          | -                          | -                  | -                                  | 3.230             | 1.492  | -                          | -                          | -                  | -                                  | 1.492             |
| 4            | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Bank   | 4.516.940  | 1.191.058                  | 38.553                     | 257                | 431.989                            | 6.173.797         | 8.283.232  | 448.836                    | 53.586                     | 17.804             | 1.283.273                          | 10.087.131        |
| 5            | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | -  | 420                        | 5.576                      | 106.784            | -                                  | 112.779           | 159  | 849                        | 2.352                      | 117.797            | -                                  | 121.157           |
| 6            | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -  | -                          | -                          | -                  | -                                  | -                 | -  | -                          | -                          | -                  | -                                  | -                 |
| 7            | Kredit Pegawai / Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -  | -                          | -                          | -                  | -                                  | -                 | -  | -                          | -                          | -                  | -                                  | -                 |
| 8            | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and retail Portfolio                       | 174.741  | 106.615                    | 34.007                     | 80.844             | 17.015.841                         | 17.412.108        | 333.085  | 118.452                    | 34.626                     | 91.764             | 17.206.389                         | 17.784.316        |
| 9            | Tagihan Kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 25.806.419   | 4.140.500                  | 4.021.431                  | 601.397            | 27.810                             | 34.997.577        | 27.549.313   | 4.639.368                  | 3.261.736                  | 620.307            | 168.213                            | 36.238.997        |
| 10           | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 407.137  | 25.892                     | 3.876                      | 417                | 114.241                            | 551.563           | 349.709  | 41.030                     | 21.687                     | 394                | 109.208                            | 522.028           |
| 11           | Aset Lainnya<br>Other Assets  | 691.820  | -                          | -                          | -                  | 1.200.746                          | 1.892.566         | 1.500  | -                          | -                          | -                  | 1.853.155                          | 1.854.655         |
| <b>Total</b> |   | <b>46.901.367</b>  | <b>15.571.522</b>          | <b>5.697.348</b>           | <b>2.150.648</b>   | <b>18.796.627</b>                  | <b>89.111.512</b> | <b>46.296.512</b>  | <b>14.790.564</b>          | <b>6.133.851</b>           | <b>2.327.330</b>   | <b>25.433.161</b>                  | <b>93.921.438</b> |



Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual  
Table Net Amount Based on Economic Sector - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million

| No. | Sektor Ekonomi<br>Economic Sector   | 31 Desember/December 2019                        |   |  |                                       |  |   |   |  |   |   |                              |
|-----|---|--|---|--|---------------------------------------|--|---|---|--|---|---|------------------------------|
|     |   | (A)  | (B)   | (C)  | (D)                                   | (E)  | (F)   | (G)   | (H)  | (I)   | (J)   | (K)                          |
|     |   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector | Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Bank | Kredit Beragen Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property | Kredit Beragen Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail<br>Claims on Micro and Small Enterprise and retail Portfolio | Tagihan Kepada Korporasi<br>Claims on Corporate | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims | Aset Lainnya<br>Other Assets |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan<br>Agriculture, Hunting and Forestry   | -  | -   | -  | 6.315,00                              | -  | -   | -   | 10,403   | 2.248,808                                       | -   | -                            |
| 2   | Perikanan<br>Fishery  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | -   | -                            |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian<br>Mining and Excavation  | -  | 623,882   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 1.922,808                                       | 14,432  | -                            |
| 4   | Industri Pengolahan<br>Manufacturing  | -  | 450,827   | -  | 1,382                                 | -  | -   | -   | 41,669   | 14,463,509                                      | 30,073  | -                            |
| 5   | Listrik, Gas dan Air<br>Electricity, Gas and Water  | -  | 174,102   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 38,931  | -   | -                            |
| 6   | Konstruksi<br>Construction  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 31,276   | 6,836   | -   | -                            |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran<br>Wholesale and Retail Trading  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 15,948   | 4,967,324                                       | 14,282  | -                            |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum<br>Accommodation and Food Providers   | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 10,195   | 23,814  | -   | -                            |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi<br>Transportation, Warehouse and Communication   | -  | 510,083   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 43,602   | 1,975,643                                       | -   | -                            |
| 10  | Perantara Keuangan<br>Financial Brokerage   | 10,714,572                                       | 188   | 3,220  | 5,734,472                             | -  | -   | -   | -  | 8,014,638                                       | 344,416   | -                            |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan<br>Real Estate, Leasing and Corporate Services   | 278  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 563,535   | -   | -                            |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib<br>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security             | 15,893,940                                       | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | -   | -                            |
| 13  | Jasa Pendidikan<br>Education Services   | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 954   | -   | -                            |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial<br>Health and Social Services  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 12,426  | -   | -                            |
| 15  | Jasa Kearsafakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya<br>Social Services, Social Culture, Entertainment and Individual Services | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 87,870  | -   | -                            |
| 16  | Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga<br>Individual Services for Housing   | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | -   | -                            |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya<br>International Agency and Other International Extra Agency                     | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | -   | -                            |
| 18  | Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya<br>Other Services  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | -   | -                            |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha<br>Non Business Activity   | -  | -   | -  | -                                     | 112,779  | -   | -   | 17,259,015   | 72,571  | 148,360   | -                            |
| 20  | Lainnya<br>Others   | -  | -   | -  | 431,828                               | -  | -   | -   | -  | 196,930   | -   | 1,892,586                    |
|     | <b>Total</b>  | <b>26,608,790</b>                                | <b>1,759,102</b>  | <b>3,220</b>   | <b>6,173,797</b>                      | <b>112,779</b>   | <b>-</b>  | <b>-</b>  | <b>17,412,108</b>  | <b>34,597,577</b>                               | <b>551,583</b>                                    | <b>1,892,586</b>             |

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual  
Table Net Amount Based on Economic Sector - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million

| No. | Sektor Ekonomi<br>Economic Sector   | 31 Desember/December 2018                        |   |  |                                       |  |   |   |  |   |   |                              |
|-----|---|--|---|--|---------------------------------------|--|---|---|--|---|---|------------------------------|
|     |   | (A)  | (B)   | (C)  | (D)                                   | (E)  | (F)   | (G)   | (H)  | (I)   | (J)   | (K)                          |
|     |   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector | Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Bank and International Institution | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Bank | Kredit Beragen Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property | Kredit Beragen Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail<br>Claims on Micro and Small Enterprise and retail Portfolio | Tagihan Kepada Korporasi<br>Claims on Corporate | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims | Aset Lainnya<br>Other Assets |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan<br>Agriculture, Hunting and Forestry   | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 10,407   | 2,075,620                                       | -   | -                            |
| 2   | Perikanan<br>Fishery  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | -   | -                            |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian<br>Mining and Excavation  | -  | 3,065,293   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 2,282,351                                       | 85,241  | -                            |
| 4   | Industri Pengolahan<br>Manufacturing  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 43,239   | 13,717,164                                      | 73,806  | -                            |
| 5   | Listrik, Gas dan Air<br>Electricity, Gas and Water  | -  | 381,945   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 417,174   | -   | -                            |
| 6   | Konstruksi<br>Construction  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 32,358   | 38,829  | -   | -                            |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran<br>Wholesale and Retail Trading  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 20,097   | 4,845,366                                       | 5,840   | -                            |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum<br>Accommodation and Food Providers   | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 158,196  | 36,505  | -   | -                            |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi<br>Transportation, Warehouse and Communication   | -  | 1,018,119   | -  | -                                     | -  | -   | -   | 45,197   | 2,204,396                                       | -   | -                            |
| 10  | Perantara Keuangan<br>Financial Brokerage   | 5,708,163  | 193   | 1,492  | 9,726,603                             | -  | -   | -   | -  | 9,510,191                                       | 178,345   | -                            |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan<br>Real Estate, Leasing and Corporate Services   | 480  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 698,940   | -   | -                            |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib<br>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security             | 17,137,569                                       | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | 0   | -                            |
| 13  | Jasa Pendidikan<br>Education Services   | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 653   | -   | -                            |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial<br>Health and Social Services  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 10,180  | -   | -                            |
| 15  | Jasa Kearsafakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya<br>Social Services, Social Culture, Entertainment and Individual Services | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 2,818   | -   | -                            |
| 16  | Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga<br>Individual Services for Housing   | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | -   | -   | -                            |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya<br>International Agency and Other International Extra Agency                     | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 58  | -   | -                            |
| 18  | Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya<br>Other Services  | -  | -   | -  | -                                     | -  | -   | -   | -  | 5,446   | -   | -                            |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha<br>Non Business Activity   | -  | -   | -  | -                                     | 121,157  | -   | -   | 17,474,733   | 89,122  | 178,777   | -                            |
| 20  | Lainnya<br>Others   | -  | -   | -  | 360,528                               | -  | -   | -   | -  | 304,163   | -   | 1,854,655                    |
|     | <b>Total</b>  | <b>22,846,111</b>                                | <b>4,465,250</b>  | <b>1,492</b>   | <b>10,087,132</b>                     | <b>121,157</b>   | <b>-</b>  | <b>-</b>  | <b>17,784,317</b>  | <b>36,238,997</b>                               | <b>522,028</b>                                    | <b>1,854,655</b>             |

**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**  
**Table - Bank secara Individual Gross Financial Assets and Provision Based on Geography - Bank Only**

| No. | Keterangan<br>Description                             | 31 Desember/December 2019  |                            |                            |                            |                            |                            | 31 Desember/December 2018 |                            |                            |                            |                            |                            |                            |              |
|-----|---|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
|     |   | Wilayah/Geography          |                            |                            |                            |                            |                            | Wilayah/Geography         |                            |                            |                            |                            |                            |                            |              |
|     |   | Wilayah 1<br>Zone 1<br>(a) | Wilayah 2<br>Zone 2<br>(b) | Wilayah 3<br>Zone 3<br>(c) | Wilayah 4<br>Zone 4<br>(d) | Wilayah 5<br>Zone 5<br>(e) | Wilayah 6<br>Zone 6<br>(f) | Total<br>(g)              | Wilayah 1<br>Zone 1<br>(a) | Wilayah 2<br>Zone 2<br>(b) | Wilayah 3<br>Zone 3<br>(c) | Wilayah 4<br>Zone 4<br>(d) | Wilayah 5<br>Zone 5<br>(e) | Wilayah 6<br>Zone 6<br>(f) | Total<br>(g) |
| 1   | Tagihan Gross Financial Assets                        | 76.180.193                 | 1.242.585                  | 1.954.632                  | 530.759                    | 278.632                    | 226.778                    | 80.413.579                | 78.227.265                 | 1.421.523                  | 2.144.642                  | 647.965                    | 302.310                    | 252.698                    | 82.996.403   |
| 2   | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired)     | -                          | -                          | -                          | -                          | -                          | -                          | -                         | -                          | -                          | -                          | -                          | -                          | -                          | -            |
| a.  | Belum Jatuh Tempo/Current                             | -                          | -                          | -                          | -                          | -                          | -                          | 0                         | 71.748                     | 10.674                     | 25.933                     | -                          | -                          | -                          | 108.355      |
| a.  | Telah Jatuh Tempo/Past Due                            | 934.434                    | 35.105                     | 43.276                     | 68.761                     | 6.807                      | 4.678                      | 1.093.061                 | 906.345                    | 119.786                    | 58.079                     | 69.421                     | 9.228                      | 7.037                      | 1.169.896    |
| 3   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual | 666.153                    | 7.239                      | -                          | 58.714                     | -                          | -                          | 732.106                   | 503.721                    | 94.023                     | 25.933                     | 59.014                     | -                          | -                          | 682.691      |
| 4   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif   | 431.344                    | 48.370                     | 83.562                     | 18.615                     | 11.815                     | 9.729                      | 603.435                   | 443.134                    | 56.387                     | 100.059                    | 19.208                     | 14.869                     | 12.245                     | 645.902      |
| 5   | Tagihan yang Dihapus Buku                             | 565.212                    | 163.051                    | 164.535                    | 24.554                     | 21.030                     | 14.628                     | 953.010                   | 645.842                    | 86.411                     | 153.229                    | 27.064                     | 25.182                     | 19.045                     | 956.773      |

**Keterangan**

Wilayah 1 : DKI Jakarta dan Sekitarnya  
 Wilayah 2 : Surabaya dan Sekitarnya  
 Wilayah 3 : Bandung dan Sekitarnya  
 Wilayah 4 : Medan dan Sekitarnya  
 Wilayah 5 : Semarang dan Sekitarnya  
 Wilayah 6 : Bali dan Sekitarnya

**Remark**

Zone 1 : DKI Jakarta and Surrounding Areas  
 Zone 2 : Surabaya and Surrounding Areas  
 Zone 3 : Bandung and Surrounding Areas  
 Zone 4 : Medan and Surrounding Areas  
 Zone 5 : Semarang and Surrounding Areas  
 Zone 6 : Bali and Surrounding Areas

**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**  
**Table Gross Financial Assets and Provision Based on Economic Sector - Bank Only**

| No. | Sektor Ekonomi<br>Economic Sector  | 31 Desember/December 2019                             |                               | 31 Desember/December 2018                           |                                |                   |         |
|-----|--|---|-------------------------------|---|--------------------------------|-------------------|---------|
|     |  | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Asset |                               | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif |                                |                   |         |
|     |  | Belum Jatuh Tempo<br>Current                          | Telah Jatuh Tempo<br>Past Due | Individual Impairment Provision                     | Portfolio Impairment Provision | Write-Off<br>Buku |         |
| (a) | (b)  | (c)   | (d)                           | (e)   | (f)                            | (g)               |         |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan<br>Agriculture, Hunting and Forestry  | -   | -                             | -   | -                              | 5.237             | -       |
| 2   | Perikanan<br>Fishery   | -   | -                             | -   | -                              | -                 | -       |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian<br>Mining and Excavation   | -   | 115.056                       | 100.623   | 5.122                          | -                 | -       |
| 4   | Industri Pengolahan<br>Manufacturing   | -   | 563.944                       | 533.871   | 21.353                         | 86.278            | -       |
| 5   | Listrik, Gas dan Air<br>Electricity, Gas and Water   | -   | -                             | -   | 210                            | -                 | -       |
| 6   | Konstruksi<br>Construction   | -   | -                             | -   | 58                             | -                 | -       |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran<br>Wholesale and Retail Trading   | -   | 110.601                       | 85.518  | 7.099                          | 25.934            | -       |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman<br>Accommodation and Food Providers  | -   | -                             | -   | 16                             | -                 | -       |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi<br>Transportation, Warehouse and Communication  | -   | -                             | -   | 8.778                          | -                 | -       |
| 10  | Perantara Keuangan<br>Financial Brokerage  | -   | -                             | -   | 13.747                         | -                 | -       |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan<br>Real Estate, Leasing and Corporate Services  | -   | -                             | -   | 475                            | 2                 | -       |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib<br>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security              | -   | -                             | -   | -                              | -                 | -       |
| 13  | Jasa Pendidikan<br>Education Services  | -   | -                             | -   | 0                              | -                 | -       |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial<br>Health and Social Services   | -   | -                             | -   | 83                             | -                 | -       |
| 15  | Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya<br>Social Services, Social Culture, Entertainment and Individual Services | -   | -                             | -   | 75                             | -                 | -       |
| 16  | Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga<br>Individual Services for Housing  | -   | -                             | -   | -                              | -                 | -       |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya<br>International Agency and Other International Agency                            | -   | -                             | -   | -                              | -                 | -       |
| 18  | Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya<br>Other Services   | -   | -                             | -   | -                              | -                 | -       |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha<br>Non Business Activity  | -   | 303.460                       | -   | -                              | 541.180           | 840.196 |
| 20  | Lainnya<br>Others  | -   | -                             | 12.093  | -                              | -                 | -       |
|     | <b>Total</b>   | <b>0</b>  | <b>1.093.061</b>              | <b>732.106</b>                                      | <b>603.435</b>                 | <b>953.010</b>    |         |



**Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**  
**Table Gross Financial Assets and Provision Based on Economic Sector - Bank Only**

| No. | Sektor Ekonomi<br>Economic Sector  | Tagihan<br>Gross Financial Assets | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai<br>Impaired Asset |                               | Cadangan Kerugian<br>Penurunan Nilai (CKPN)<br>- Individual<br>Provision | Cadangan Kerugian<br>Penurunan Nilai (CKPN)<br>- Kolektif<br>Portfolio Impairment<br>Provision | Tagihan yang Dihapus<br>Buku<br>Write-Off |     |     |     |
|-----|--|-----------------------------------|--|-------------------------------|--|--|---|-----|-----|-----|
|     |  |                                   | Belum Jatuh Tempo<br>Current                             | Telah Jatuh Tempo<br>Past Due |  |  |   | (6) | (7) | (8) |
|     |  |                                   |  |                               |  |  |   |     |     |     |
| (1) | (2)  | (3)                               | (4)  | (5)                           | (6)  | (7)  | (8)                                       |     |     |     |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan<br>Agriculture, Hunting and Forestry  | 1.757.282                         | -  | -                             | -  | 1.331  | -   |     |     |     |
| 2   | Perikanan<br>Fishery   | -                                 | -  | -                             | -  | -  | -   |     |     |     |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian<br>Mining and Excavation   | 4.728.761                         | -  | 134.109                       | 48.868   | 7.800  | -   |     |     |     |
| 4   | Industri Pengolahan<br>Manufacturing   | 12.470.995                        | -  | 655.239                       | 556.316  | 16.910   | -   |     |     |     |
| 5   | Listrik, Gas dan Air<br>Electricity, Gas and Water   | 495.639                           | -  | -                             | -  | 2.284  | -   |     |     |     |
| 6   | Konstruksi<br>Construction   | 67.976                            | 35.530   | -                             | 2.740  | 58   | -   |     |     |     |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran<br>Wholesale and Retail Trading   | 4.060.858                         | 62.152   | 39.380                        | 62.674   | 5.813  | 73.517                                    |     |     |     |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum<br>Accommodation and Food Providers  | 171.562                           | -  | -                             | -  | 1.054  | -   |     |     |     |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi<br>Transportation, Warehouse and Communication  | 3.007.549                         | -  | -                             | -  | 6.873  | -   |     |     |     |
| 10  | Perantara Keuangan<br>Financial Brokerage  | 23.978.381                        | -  | -                             | -  | 15.223   | -   |     |     |     |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan<br>Real Estate, Leasing and Corporate Services  | 469.946                           | -  | -                             | -  | 692  | -   |     |     |     |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib<br>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security              | 17.137.569                        | -  | -                             | -  | -  | -   |     |     |     |
| 13  | Jasa Pendidikan<br>Education Services  | 67                                | -  | -                             | -  | 1  | -   |     |     |     |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial<br>Health and Social Services   | 4.318                             | -  | -                             | -  | 67   | -   |     |     |     |
| 15  | Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya<br>Social Services, Social Culture, Entertainment and Individual Services | 548                               | -  | -                             | -  | 9  | -   |     |     |     |
| 16  | Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga<br>Individual Services for Housing  | -                                 | -  | -                             | -  | -  | -   |     |     |     |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya<br>International Agency and Other International Extra Agency                      | 58                                | -  | -                             | -  | -  | -   |     |     |     |
| 18  | Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya<br>Other Services   | -                                 | -  | -                             | -  | -  | -   |     |     |     |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha<br>Non Business Activity  | 12.113.798                        | -  | 351.842                       | -  | 587.787  | 883.256                                   |     |     |     |
| 20  | Lainnya<br>Others  | 2.531.096                         | -  | -                             | 12.093   | -  | -   |     |     |     |
|     | <b>Total</b>   | <b>82.996.403</b>                 | <b>97.682</b>  | <b>1.180.570</b>              | <b>682.691</b>   | <b>645.902</b>   | <b>956.773</b>                            |     |     |     |

**Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**  
**Table Detail of Impairment Provision Movement - Bank Only**

| No. | Keterangan<br>Description  | 31 Desember/December 2019    |  |                | 31 Desember/December 2018    |  |     |
|-----|--|------------------------------|--|----------------|------------------------------|--|-----|
|     |  | CKPN Individual<br>Provision | CKPN Kolektif<br>Portfolio Impairment<br>Provision | (3)            | CKPN Individual<br>Provision | CKPN Kolektif<br>Portfolio Impairment<br>Provision | (4) |
|     |  |                              |  |                |                              |  |     |
| (1) | (2)  | (3)                          | (4)  | (3)            | (4)                          | (4)  |     |
| 1   | Saldo Awal CKPN<br>Beginning Balance of Impairment Provision   | 682.690                      | 645.902  | 682.691        | 353.742                      | 687.150  |     |
| 2   | Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net)<br>Charge/Release of Impairment Provision for the Current Year (Net)        | -                            | -  | -              | -                            | -  |     |
| 2.a | Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan<br>Charge of Impairment Provision for the Current Year (Net)                                  | 183.169                      | 784.341  | 183.169        | 383.265                      | 851.704  |     |
| 2.b | Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan<br>Release of Impairment Provision for the Current Year (Net)                                   | -                            | -  | -              | -                            | -  |     |
| 3   | CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku Atas Tagihan pada Periode Berjalan<br>Impairment Provision for Write Off Current Year | (112.812)                    | (840.198)  | (112.812)      | (73.517)                     | (883.256)  |     |
| 4   | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan<br>Other Charge/Release for the Current Year                                   | (20.941)                     | 13.390   | (20.941)       | 19.201                       | (9.696)  |     |
|     | <b>Saldo Akhir CKPN/Ending Balance of Impairment Provision</b>   | <b>732.106</b>               | <b>603.435</b>                                     | <b>682.691</b> | <b>682.691</b>               | <b>645.902</b>                                     |     |





**Tabel Pengungkapan Resiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif**  
**Table Counterparty Credit Risk : Derivative Transactions**

| No.                                       | Variabel yang Mendasarkan / Underlying Financial Instrument | Notional Amount       |   |                       | Tagihan Derivatif / Derivative Receivable | Kewajiban Derivatif / Derivative Payable | Tagihan Bersih sebelum MRK / Net Amount before CRM | MRK (Mitigasi Risiko Kredit) / CRM (Credit Risk Mitigation) | Tagihan Bersih setelah MRK / Net Amount after CRM |
|---|---|-----------------------|---|-----------------------|---|--|--|---|---|
|   |   | ≤ 1 Tahun / ≤ 1 Years | > 1 Tahun - ≤ 5 Tahun / > 1 Years - ≤ 5 Years | > 5 Tahun / > 5 Years |   |  |  |   |   |
| <b>31 Desember / December 2019</b>        |   |                       |   |                       |   |  |  |   |   |
| <b>BANK SECARA INDIVIDUAL / Bank Only</b> |   |                       |   |                       |   |  |  |   |   |
| 1   | Suku Bunga / Interest Rate                                  | 1.866.143             | 9.721.308                                     | -                     | 414.205                                   | 354.139                                  | 1.075.682  | 1.075.682   |   |
| 2   | Nilai Tukar / Foreign Exchange                              | 28.111.500            | 4.368.308                                     | -                     | 207.541                                   | 118.969                                  | 457.174  | 457.174   |   |
| 3   | Lainnya / Others  | 29.977.643            | 14.089.616                                    | -                     | 621.746                                   | 473.108                                  | 1.532.856  | 1.532.856   |   |
| <b>TOTAL</b>                              |   |                       |   |                       |   |  |  |   |   |
| <b>31 Desember / December 2018</b>        |   |                       |   |                       |   |  |  |   |   |
| <b>BANK SECARA INDIVIDUAL / Bank Only</b> |   |                       |   |                       |   |  |  |   |   |
| 1   | Suku Bunga / Interest Rate                                  | 3.587.248             | 4.980.764                                     | -                     | 570.981                                   | 459.793                                  | 1.443.083  | 1.443.083   |   |
| 2   | Nilai Tukar / Foreign Exchange                              | 36.640.647            | 4.395.498                                     | -                     | 109.221                                   | 112.165                                  | 310.187  | 310.187   |   |
| 3   | Lainnya / Others  | 40.227.895            | 9.376.262                                     | -                     | 680.202                                   | 571.958                                  | 1.753.271  | 1.753.271   |   |
| <b>TOTAL</b>                              |   |                       |   |                       |   |  |  |   |   |

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**  
**Table Net Amount based on Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only**

| No.  | Kategori Portofolio / Portfolio Category   | 31 Desember / December 2019  |                  |                |          |          |          |                  |                   |                   |                |                   | ATM RWA          | Beban Modal / Capital Charge |
|--|--|--|------------------|----------------|----------|----------|----------|------------------|-------------------|-------------------|----------------|-------------------|------------------|------------------------------|
|  |  | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Amount after Credit Risk Mitigation |                  |                |          |          |          |                  |                   |                   |                |                   |                  |                              |
|  |  | 0%   | 20%              | 25%            | 35%      | 40%      | 45%      | 50%              | 75%               | 100%              | 150%           | Lainnya / Others  |                  |                              |
| (1)  | (2)  | (3)  | (4)              | (5)            | (6)      | (7)      | (8)      | (9)              | (10)              | (11)              | (12)           | (13)              | (14)             |                              |
| <b>A Eksposur Neraca / On Balance Sheet</b>  |  |  |                  |                |          |          |          |                  |                   |                   |                |                   |                  |                              |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Sovereign  | 26.585.727   | -                | -              | -        | -        | -        | -                | 154               | -                 | -              | 154               | 15               |                              |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity  | -  | 960.508          | -              | -        | -        | -        | 798.192          | -                 | -                 | -              | 591.198           | 59.061           |                              |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -  | -                | -              | -        | -        | 306      | -                | -                 | -                 | -              | 153               | 15               |                              |
| 4  | Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks  | 559.310  | 3.171.974        | -              | -        | -        | -        | 1.539.163        | -                 | -                 | -              | 1.403.976         | 140.257          |                              |
| 5  | Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property  | -  | -                | 112.779        | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | 30.875            | 3.084            |                              |
| 6  | Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Commercial Real Estate   | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                |                              |
| 7  | Kredit Pegawai / Employee Loan/Pension   | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                |                              |
| 8  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 61.776   | -                | -              | -        | -        | -        | 55.527           | 11.348.782        | -                 | -              | 8.539.350         | 853.081          |                              |
| 9  | Tagihan kepada Korporasi / Claims on Corporate   | 185.763  | 2.557.243        | -              | -        | -        | -        | 294.437          | 28.058.671        | 96.562            | -              | 28.862.182        | 2.883.332        |                              |
| 10   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Claims   | 66   | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | 537.629           | -              | 806.444           | 80.564           |                              |
| 11   | Aset Lainnya / Other Assets  | 397.365  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | 1.493.701         | 1.500             | -              | 1.495.948         | 149.446          |                              |
| <b>Total Eksposur Neraca / Total on Balance Sheet</b>  |  | <b>27.790.007</b>  | <b>6.689.725</b> | <b>112.779</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>2.687.625</b> | <b>11.348.782</b> | <b>29.552.526</b> | <b>635.691</b> | <b>41.730.280</b> | <b>4.168.855</b> |                              |
| <b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif / Off Balance Sheet</b> |  |  |                  |                |          |          |          |                  |                   |                   |                |                   |                  |                              |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Sovereign  | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | 125               | -                 | -              | 125               | 12               |                              |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity  | -  | -                | -              | -        | -        | -        | 400              | -                 | -                 | -              | 200               | 20               |                              |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -  | 2.924            | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | 1.462             | 146              |                              |
| 4  | Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks  | 2.098  | 668              | -              | -        | -        | -        | 154.083          | -                 | -                 | -              | 77.175            | 7.710            |                              |
| 5  | Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property  | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                |                              |
| 6  | Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Commercial Real Estate   | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                |                              |
| 7  | Kredit Pegawai / Employee Loan/Pension   | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                |                              |
| 8  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 164  | -                | -              | -        | -        | -        | 5.945.835        | -                 | -                 | -              | 4.459.377         | 445.492          |                              |
| 9  | Tagihan kepada Korporasi / Claims on Corporate   | 21.348   | 741              | -              | -        | -        | -        | 10.295           | 2.608.822         | 150               | -              | 2.614.342         | 261.173          |                              |
| 10   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past Due Claims   | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | 13.868            | -              | 20.798            | 2.078            |                              |
| <b>Total Eksposur TRA / Total Off Balance Sheet</b>  |  | <b>23.610</b>  | <b>4.333</b>     | <b>-</b>       | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>164.778</b>   | <b>5.945.835</b>  | <b>2.608.947</b>  | <b>14.018</b>  | <b>7.173.479</b>  | <b>716.631</b>   |                              |
| <b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>                                |  |  |                  |                |          |          |          |                  |                   |                   |                |                   |                  |                              |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Sovereign  | 22.784   | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                |                              |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity  | -  | -                | -              | -        | -        | -        | 2                | -                 | -                 | -              | 1                 | 0                |                              |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                |                              |
| 4  | Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks  | -  | 127.971          | -              | -        | -        | -        | 618.530          | -                 | -                 | -              | 334.859           | 33.452           |                              |
| 5  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | -  | -                | -              | -        | -        | -        | -                | 24                | -                 | -              | 18                | 2                |                              |
| 6  | Tagihan kepada Korporasi / Claims on Corporate   | -  | 96.134           | -              | -        | -        | -        | 3.415            | 663.996           | -                 | -              | 684.931           | 68.425           |                              |
| <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Counterparty Credit Risk</b>                          |  | <b>22.784</b>  | <b>224.105</b>   | <b>-</b>       | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>621.947</b>   | <b>24</b>         | <b>663.996</b>    | <b>-</b>       | <b>1.019.809</b>  | <b>101.879</b>   |                              |

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah  
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**  
**Table Net Amount based on Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank Only**

| No.  | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | 31 Desember/December 2018   |                  |                |     |     |     |                  |                   |                   |                |                   | ATMR<br>RWA       | Beban Modal<br>Capital Charge |
|--|---|---|------------------|----------------|-----|-----|-----|------------------|-------------------|-------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
|  |   | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit<br>Net Amount after Credit Risk Mitigation |                  |                |     |     |     |                  |                   |                   |                |                   |                   |                               |
|  |   | 0%  | 20%              | 25%            | 35% | 40% | 45% | 50%              | 75%               | 100%              | 150%           | Lainnya<br>Others |                   |                               |
| (1)  | (2)   | (3)   | (4)              | (5)            | (6) | (7) | (8) | (9)              | (10)              | (11)              | (12)           | (13)              | (14)              |                               |
| <b>A Eksposur Neraca<br/>On Balance Sheet</b>  |   |   |                  |                |     |     |     |                  |                   |                   |                |                   |                   |                               |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 22.760.363  | -                | -              | -   | -   | -   | -                | 182               | -                 | -              | -                 | 182               | 18                            |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | -   | -                | -              | -   | -   | -   | 4.261.845        | -                 | -                 | -              | -                 | 2.130.923         | 210.961                       |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 4  | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | -   | 3.552.243        | -              | -   | -   | -   | 4.531.931        | 925.771           | -                 | -              | -                 | 3.902.185         | 386.316                       |
| 5  | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | -   | -                | 121.157        | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | 33.069            | 3.274                         |
| 6  | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 7  | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 8  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 64.830  | -                | -              | -   | -   | -   | 216.025          | 11.583.914        | -                 | -              | -                 | 8.795.948         | 870.799                       |
| 9  | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 190.451   | 3.508.888        | -              | -   | -   | -   | 188.419          | 27.087.958        | 88.622            | -              | -                 | 28.016.877        | 2.773.671                     |
| 10   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 75  | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | 512.707           | -              | -                 | 769.060           | 76.137                        |
| 11   | Aset Lainnya<br>Other Assets  | 399.605   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | 1.453.550         | 1.500             | -              | -                 | 1.455.800         | 144.124                       |
| <b>Total Eksposur Neraca<br/>Total on Balance Sheet</b>  |   | <b>23.415.324</b>   | <b>7.061.131</b> | <b>121.157</b> | -   | -   | -   | <b>9.198.220</b> | <b>11.583.914</b> | <b>29.467.461</b> | <b>602.829</b> | -                 | <b>45.104.044</b> | <b>4.465.300</b>              |
| <b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif<br/>Off Balance Sheet</b> |   |   |                  |                |     |     |     |                  |                   |                   |                |                   |                   |                               |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | 298               | -                 | -              | -                 | 297               | 29                            |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | -   | -                | -              | -   | -   | -   | 203.405          | -                 | -                 | -              | -                 | 101.702           | 10.069                        |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -   | 1.492            | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | 746               | 74                            |
| 4  | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 2.157   | -                | -              | -   | -   | -   | 30.916           | 41.330            | -                 | -              | -                 | 56.788            | 5.622                         |
| 5  | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 6  | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 7  | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 8  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 282   | -                | -              | -   | -   | 5   | 5.919.255        | -                 | -                 | -              | -                 | 4.439.443         | 439.505                       |
| 9  | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 21.807  | 13.476           | -              | -   | -   | -   | 139.826          | 4.315.832         | 18.604            | -              | -                 | 4.416.346         | 437.218                       |
| 10   | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | 9.246             | -              | -                 | 13.869            | 1.373                         |
| <b>Total Eksposur TBA<br/>Total Off Balance Sheet</b>  |   | <b>24.246</b>   | <b>14.968</b>    | -              | -   | -   | -   | <b>374.152</b>   | <b>5.919.255</b>  | <b>4.357.460</b>  | <b>27.850</b>  | -                 | <b>9.029.191</b>  | <b>893.890</b>                |
| <b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>                                  |   |   |                  |                |     |     |     |                  |                   |                   |                |                   |                   |                               |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 85.568  | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | -   | -                | -              | -   | -   | 1   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | -                 | -                 | -              | -                 | -                 | -                             |
| 4  | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | -   | 92.395           | -              | -   | -   | -   | 842.036          | 68.353            | -                 | -              | -                 | 507.850           | 50.277                        |
| 5  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | -   | -                | -              | -   | -   | -   | -                | 7                 | -                 | -              | -                 | 5                 | -                             |
| 6  | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | -   | 48.940           | -              | -   | -   | -   | 20               | 615.951           | -                 | -              | -                 | 625.749           | 61.949                        |
| <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk<br/>Total Counterparty Credit Risk</b>                          |   | <b>85.568</b>   | <b>141.335</b>   | -              | -   | -   | -   | <b>842.057</b>   | <b>7</b>          | <b>684.304</b>    | -              | -                 | <b>1.133.604</b>  | <b>112.326</b>                |

**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**  
**Table Net Amount and Credit Risk Mitigation Technique - Bank Only**

| No.   | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | Tagihan Bersih<br>Net Amount | 31 Desember/December 2019               |                      |                                     |                   | Bagian Yang Tidak Dijamin<br>Unsecured Exposure |
|---|---|------------------------------|---|----------------------|-------------------------------------|-------------------|---|
|   |   |                              | Bagian Yang Dijamin<br>Secured Exposure |                      |                                     |                   |   |
|   |   |                              | Agunan<br>Cash Collateral               | Garansi<br>Guarantee | Asuransi Kredit<br>Credit Insurance | Lainnya<br>Others |   |
| (1)   | (2)   | (3)                          | (4)                                     | (5)                  | (6)                                 | (7)               | (8) = (3)-(4)-(5)-(6)+(7)                       |
| <b>A Eksposur Neraca<br/>On Balance Sheet</b>   |   |                              |   |                      |                                     |                   |   |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 26.585.881                   | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 26.585.881                                      |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 1.758.700                    | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 1.758.700                                       |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | 306                          | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 306   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 5.270.447                    | 559.310                                 | -                    | -                                   | -                 | 4.711.137                                       |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | 112.779                      | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 112.779   |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -                            | -                                       | -                    | -                                   | -                 | -   |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -                            | -                                       | -                    | -                                   | -                 | -   |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 11.466.085                   | 61.776                                  | 55.527               | -                                   | -                 | 11.348.782                                      |
| 9   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 31.192.676                   | 185.763                                 | 755.552              | -                                   | -                 | 30.251.361                                      |
| 10  | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 537.695                      | 66                                      | -                    | -                                   | -                 | 537.629   |
| 11  | Aset Lainnya<br>Other Assets  | 1.892.566                    | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 1.892.566                                       |
| <b>Total Eksposur Neraca<br/>Total on Balance Sheet</b>   |   | <b>78.817.135</b>            | <b>806.915</b>                          | <b>811.079</b>       | -                                   | -                 | <b>77.199.141</b>                               |
| <b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif<br/>Commitment and Contingency Liabilities of Off Balance Sheet Transactions</b> |   |                              |   |                      |                                     |                   |   |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 125                          | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 125   |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 400                          | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 400   |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | 2.924                        | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 2.924   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 156.849                      | 2.098                                   | 79.711               | -                                   | -                 | 75.040  |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | -                            | -                                       | -                    | -                                   | -                 | -   |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -                            | -                                       | -                    | -                                   | -                 | -   |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -                            | -                                       | -                    | -                                   | -                 | -   |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 5.945.999                    | 164                                     | -                    | -                                   | -                 | 5.945.835                                       |
| 9   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 2.641.356                    | 21.348                                  | 9.646                | -                                   | -                 | 2.610.362                                       |
| 10  | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 13.868                       | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 13.868  |
| <b>Total Eksposur TRA<br/>Total Exposure of Off Balance Sheet</b>   |   | <b>8.761.521</b>             | <b>23.610</b>                           | <b>89.357</b>        | -                                   | -                 | <b>8.648.554</b>                                |
| <b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>   |   |                              |   |                      |                                     |                   |   |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 22.784                       | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 22.784  |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 2                            | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 2   |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -                            | -                                       | -                    | -                                   | -                 | -   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 746.501                      | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 746.501   |
| 5   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 24                           | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 24  |
| 6   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 763.545                      | -                                       | -                    | -                                   | -                 | 763.545   |
| <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk<br/>Total Counterparty Credit Risk</b>   |   | <b>1.532.856</b>             | -                                       | -                    | -                                   | -                 | <b>1.532.856</b>                                |
| <b>Total (A+B+C)</b>  |   | <b>88.998.733</b>            | <b>830.525</b>                          | <b>900.436</b>       | -                                   | -                 | <b>87.267.772</b>                               |



**Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**  
**Table Net Amount and Credit Risk Mitigation Technique - Bank Only**

| No.   | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | Tagihan Bersih<br>Net Amount | 31 Desember/December 2018               |                  |          |          | Bagian Yang Tidak Dijamin<br>Unsecured Exposure |
|---|---|------------------------------|---|------------------|----------|----------|---|
|   |   |                              | Bagian Yang Dijamin<br>Secured Exposure |                  |          |          |   |
| (1)   | (2)   | (3)                          | (4)                                     | (5)              | (6)      | (7)      | (8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]                     |
| <b>A Eksposur Neraca</b><br><i>On Balance Sheet</i>   |   |                              |   |                  |          |          |   |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 22.760.546                   | -                                       | -                | -        | -        | 22.760.546                                      |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 4.261.845                    | -                                       | -                | -        | -        | 4.261.845                                       |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -                            | -                                       | -                | -        | -        | -   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 9.009.945                    | -                                       | -                | -        | -        | 9.009.945                                       |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | 121.157                      | -                                       | -                | -        | -        | 121.157   |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -                            | -                                       | -                | -        | -        | -   |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -                            | -                                       | -                | -        | -        | -   |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 11.864.769                   | 64.830                                  | 216.025          | -        | -        | 11.583.914                                      |
| 9   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 31.064.541                   | 190.451                                 | 752.302          | -        | -        | 30.121.788                                      |
| 10  | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 512.782                      | 75                                      | -                | -        | -        | 512.707   |
| 11  | Aset Lainnya<br>Other Assets  | 1.854.655                    | -                                       | -                | -        | -        | 1.854.655                                       |
| <b>Total Eksposur Neraca</b><br><i>Total on Balance Sheet</i>   |   | <b>81.450.239</b>            | <b>255.356</b>                          | <b>968.327</b>   | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>80.226.556</b>                               |
| <b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b><br><i>Commitment and Contingency Liabilities of Off Balance Sheet Transactions</i> |   |                              |   |                  |          |          |   |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 297                          | -                                       | -                | -        | -        | 297   |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 203.405                      | -                                       | -                | -        | -        | 203.405   |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | 1.492                        | -                                       | -                | -        | -        | 1.492   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 74.403                       | 2.157                                   | 71               | -        | -        | 72.175  |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | -                            | -                                       | -                | -        | -        | -   |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -                            | -                                       | -                | -        | -        | -   |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -                            | -                                       | -                | -        | -        | -   |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 5.919.541                    | 282                                     | 5                | -        | -        | 5.919.254                                       |
| 9   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 4.509.546                    | 21.807                                  | 144.064          | -        | -        | 4.343.675                                       |
| 10  | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 9.246                        | 0                                       | -                | -        | -        | 9.246   |
| <b>Total Eksposur TRA</b><br><i>Total Exposure of Off Balance Sheet</i>   |   | <b>10.717.930</b>            | <b>24.246</b>                           | <b>144.140</b>   | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>10.549.544</b>                               |
| <b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>   |   |                              |   |                  |          |          |   |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 85.568                       | -                                       | -                | -        | -        | 85.568  |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 1                            | -                                       | -                | -        | -        | 1   |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -                            | -                                       | -                | -        | -        | -   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 1.002.784                    | -                                       | -                | -        | -        | 1.002.784                                       |
| 5   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 7                            | -                                       | -                | -        | -        | 7   |
| 6   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 664.911                      | -                                       | -                | -        | -        | 664.911   |
| <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b><br><i>Total Counterparty Credit Risk</i>   |   | <b>1.753.271</b>             | <b>-</b>                                | <b>-</b>         | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>1.753.271</b>                                |
| <b>Total (A+B+C)</b>  |   | <b>93.921.440</b>            | <b>279.602</b>                          | <b>1.112.468</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>92.529.370</b>                               |

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual**  
**Credit RWA Calculation under Standardized Approach - Bank Only**

**Tabel Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**  
**Table Asset Exposure on Balance Sheet**

| No.          | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | 31 Desember/December 2019    |                                    |                                   | 31 Desember/December 2018    |                                    |                                   |
|--------------|---|------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
|              |   | Tagihan Bersih<br>Net Amount | ATMR Sebelum MRK<br>RWA Before CRM | ATMR Setelah MRK<br>RWA After CRM | Tagihan Bersih<br>Net Amount | ATMR Sebelum MRK<br>RWA Before CRM | ATMR Setelah MRK<br>RWA After CRM |
| (1)          | (2)   | (3)                          | (4)                                | (5)                               | (6)                          | (7)                                |                                   |
| 1            | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 26.585.881                   | 154                                | 154                               | 22.760.546                   | 182                                |                                   |
| 2            | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 1.758.700                    | 591.198                            | 591.198                           | 4.261.845                    | 2.130.923                          |                                   |
| 3            | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | 306                          | 153                                | 153                               | -                            | -                                  |                                   |
| 4            | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 5.270.447                    | 1.403.976                          | 1.403.976                         | 9.009.945                    | 3.902.185                          |                                   |
| 5            | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | 112.779                      | 30.875                             | 30.875                            | 121.157                      | 33.069                             |                                   |
| 6            | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -                            | -                                  | -                                 | -                            | -                                  |                                   |
| 7            | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -                            | -                                  | -                                 | -                            | -                                  |                                   |
| 8            | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 11.466.085                   | 8.539.564                          | 8.539.564                         | 11.864.769                   | 8.898.577                          |                                   |
| 9            | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 31.192.676                   | 29.608.166                         | 28.862.182                        | 31.064.338                   | 28.016.877                         |                                   |
| 10           | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 537.695                      | 806.542                            | 806.444                           | 512.782                      | 769.173                            |                                   |
| 11           | Aset Lainnya<br>Other Assets  | 1.892.566                    | 1.495.951                          | 1.495.948                         | 1.854.655                    | 1.455.800                          |                                   |
| <b>TOTAL</b> |   | <b>78.817.135</b>            | <b>42.816.234</b>                  | <b>41.730.280</b>                 | <b>81.450.037</b>            | <b>45.104.044</b>                  |                                   |

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual  
Credit RWA Calculation under Standardized Approach - Bank Only**

**Tabel Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen / Kotinjensi pada Transaksi Rekening Administratif  
Table Exposure on Commitment/Contingent Liabilities in Administrative Accounts**

| No. | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | 31 Desember/December 2019    |                                    |                                   | 31 Desember/December 2018    |                                    |                                   |
|-----|---|------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
|     |   | Tagihan Bersih<br>Net Amount | ATMR Sebelum MRK<br>RWA Before CRM | ATMR Setelah MRK<br>RWA After CRM | Tagihan Bersih<br>Net Amount | ATMR Sebelum MRK<br>RWA Before CRM | ATMR Setelah MRK<br>RWA After CRM |
| (1) | (2)   | (3)                          | (4)                                | (5)                               | (3)                          | (4)                                | (5)                               |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 125                          | 125                                | 125                               | 298                          | 297                                | 297                               |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 400                          | 200                                | 200                               | 203.405                      | 101.702                            | 101.702                           |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | 2.924                        | 1.462                              | 1.462                             | 1.492                        | 746                                | 746                               |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 156.849                      | 78.333                             | 77.175                            | 74.403                       | 57.866                             | 56.788                            |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal<br>Claims Secured by Residential Property  | -                            | -                                  | -                                 | -                            | -                                  | -                                 |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Claims Secured by Commercial Real Estate   | -                            | -                                  | -                                 | -                            | -                                  | -                                 |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan<br>Employee Loan/Pension   | -                            | -                                  | -                                 | -                            | -                                  | -                                 |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 5.945.999                    | 4.459.499                          | 4.459.377                         | 5.919.542                    | 4.439.656                          | 4.439.443                         |
| 9   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 2.641.356                    | 2.640.513                          | 2.614.342                         | 4.509.545                    | 4.511.948                          | 4.416.346                         |
| 10  | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Claims   | 13.868                       | 20.801                             | 20.798                            | 9.246                        | 13.869                             | 13.869                            |
|     | <b>TOTAL</b>  | <b>8.761.521</b>             | <b>7.200.933</b>                   | <b>7.173.479</b>                  | <b>10.717.931</b>            | <b>9.126.084</b>                   | <b>9.029.191</b>                  |

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual  
Credit RWA Calculation under Standardized Approach - Bank Only**

**Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)  
Table Counterparty Credit Risk**

| No. | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category   | 31 Desember/December 2019    |                                    |                                   | 31 Desember/December 2018    |                                    |                                   |
|-----|---|------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
|     |   | Tagihan Bersih<br>Net Amount | ATMR Sebelum MRK<br>RWA Before CRM | ATMR Setelah MRK<br>RWA After CRM | Tagihan Bersih<br>Net Amount | ATMR Sebelum MRK<br>RWA Before CRM | ATMR Setelah MRK<br>RWA After CRM |
| (1) | (2)   | (3)                          | (4)                                | (5)                               | (3)                          | (4)                                | (5)                               |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah<br>Claims on Sovereign  | 22.784                       | -                                  | -                                 | 85.568                       | -                                  | -                                 |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik<br>Claims on Public Sector Entity  | 2                            | 1                                  | 1                                 | 1                            | -                                  | -                                 |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions | -                            | -                                  | -                                 | -                            | -                                  | -                                 |
| 4   | Tagihan Kepada Bank<br>Claims on Banks  | 746.501                      | 334.859                            | 334.859                           | 1.002.784                    | 507.850                            | 507.850                           |
| 5   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel<br>Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio                         | 24                           | 18                                 | 18                                | 7                            | 5                                  | 5                                 |
| 6   | Tagihan kepada Korporasi<br>Claims on Corporate   | 763.545                      | 684.931                            | 684.931                           | 664.911                      | 625.749                            | 625.749                           |
| 7   | Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)<br>Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA)                            | -                            | -                                  | 266.712                           | -                            | -                                  | 201.456                           |
|     | <b>TOTAL</b>  | <b>1.532.856</b>             | <b>1.019.809</b>                   | <b>1.286.521</b>                  | <b>1.753.271</b>             | <b>1.133.604</b>                   | <b>1.335.060</b>                  |

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual  
Credit RWA Calculation under Standardized Approach - Bank Only**

**Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menyebabkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)  
Table Settlement Risk**

| No. | Jenis Transaksi<br>Transaction Type | 31 Desember/December 2019        |  |               | 31 Desember/December 2018        |  |             |
|-----|-------------------------------------|----------------------------------|--|---------------|----------------------------------|--|-------------|
|     |                                     | Nilai Eksposur<br>Exposure Value | Faktor Pengurang Modal<br>Reducing Capital Factors | ATMR<br>RWA   | Nilai Eksposur<br>Exposure Value | Faktor Pengurang Modal<br>Reducing Capital Factors | ATMR<br>RWA |
| (1) | (2)                                 | (3)                              | (4)  | (5)           | (3)                              | (4)  | (5)         |
| 1   | Delivery versus payment             | 72.503                           | -  | 72.503        | 203                              | -  | 208         |
| 2   | Non-delivery versus payment         | -                                | -  | -             | -                                | -  | -           |
|     | <b>TOTAL</b>                        | <b>72.503</b>                    | <b>-</b>   | <b>72.503</b> | <b>203</b>                       | <b>-</b>   | <b>208</b>  |

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual  
Credit RWA Calculation under Standardized Approach - Bank Only**

**Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit  
Table Total Credit Risk**

|                              | Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah |                               |
|------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
|                              | 31 Desember/<br>December 2019         | 31 Desember/<br>December 2018 |
| TOTAL ATMR RISIKO KREDIT     | 50.262.783                            | 55.468.503                    |
| TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL | 0                                     | 0                             |

**Tabel Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar**  
Table Market Risk under the Standardized Approach

| No. | Jenis Risiko<br>Type of Risk                | 31 Desember/December 2019            |                    | 31 Desember/December 2018            |                    |
|-----|---|--------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|--------------------|
|     |   | Bank<br>Bank                         |                    | Bank<br>Bank                         |                    |
|     |   | Beban Modal<br>Capital Charge<br>(3) | ATMR<br>RWA<br>(4) | Beban Modal<br>Capital Charge<br>(5) | ATMR<br>RWA<br>(6) |
| (1) |   |                                      |                    |                                      |                    |
| 1   | Risiko Suku Bunga<br>Interest Rate Risk     |                                      |                    |                                      |                    |
|     | a. Risiko Spesifik<br>Specific Risk         | 0                                    | 0                  | 0                                    | 0                  |
|     | b. Risiko Umum<br>General Risk              | 76.283                               | 953.538            | 96.108                               | 1.201.349          |
| 2   | Risiko Nilai Tukar<br>Foreign Exchange Risk | 170.396                              | 2.129.955          | 18.034                               | 225.422            |
| 3   | Risiko Ekuitas *)<br>Equity Risk *)         |                                      |                    |                                      |                    |
| 4   | Risiko Komoditas *)<br>Commodity Risk *)    |                                      |                    |                                      |                    |
| 5   | Risiko Option<br>Option Risk                | 0                                    | 0                  | 0                                    | 0                  |
|     | <b>TOTAL</b>                                | <b>246.679</b>                       | <b>3.083.493</b>   | <b>114.142</b>                       | <b>1.426.771</b>   |

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

**Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual**  
Table Operational Risk under Basic Indicator Approach - Bank Only

| No. | Pendekatan /<br>Approach                               | 31 Desember/December 2019  |                               |                   | 31 Desember/December 2018  |                               |                   |
|-----|--|--|-------------------------------|-------------------|--|-------------------------------|-------------------|
|     |  | Pendapatan Bruto<br>(Rata-rata 3 tahun<br>Gross Income<br>(Average of last 3<br>years) | Beban Modal<br>Capital Charge | ATMR<br>RWA       | Pendapatan Bruto<br>(Rata-rata 3 tahun<br>Gross Income<br>(Average of last 3<br>years) | Beban Modal<br>Capital Charge | ATMR<br>RWA       |
|     |  | (3)  | (4)                           | (5)               | (6)  | (7)                           | (8)               |
| (1) |  |  |                               |                   |  |                               |                   |
| 1   | Pendekatan Indikator Dasar<br>Basic Indicator Approach | 6.968.615  | 1.045.292                     | 13.066.153        | 6.733.562  | 1.010.034                     | 12.625.428        |
|     | <b>TOTAL</b>   | <b>6.968.615</b>   | <b>1.045.292</b>              | <b>13.066.153</b> | <b>6.733.562</b>   | <b>1.010.034</b>              | <b>12.625.428</b> |

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah



**Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual**  
**Table Maturity Profile Rupiah - Bank Only**

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

| 31 Desember/December 2019 |  |                   |                         |   |  |  |                         |
|---------------------------|--|-------------------|-------------------------|---|--|--|-------------------------|
| No.                       | Rekening Account   | Saldo Balance     | Jatuh Tempo             |   |  |  |                         |
|                           |  |                   | ≤ 1 bulan<br>≤ 1 months | > 1 bln s.d 3 bln<br>> 1 month s.d 3 months | > 3 bln s.d. 6 bln<br>> 3 months to 6 months | > 6 bln s.d. 12 bln<br>> 6 months to 12 months | > 12 bln<br>> 12 months |
| (1)                       | (2)  | (3)               | (4)                     | (5)   | (6)  | (7)  | (8)                     |
| I                         | <b>NERACA</b><br>On Balance Sheet  |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | <b>A</b><br>Aset<br>Asset  |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Kas<br>Cash   | 226.278           | 226.278                 | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 2. Penempatan pada Bank Indonesia<br>Placement to BI   | 2.862.059         | 1.210.493               | 311   | -  | -  | 1.651.255               |
|                           | 3. Penempatan pada bank lain<br>Placement to Other Bank  | 1.468.860         | 1.468.843               | -   | -  | -  | 17                      |
|                           | 4. Surat Berharga<br>Marketable Securities   | 12.268.205        | 81.402                  | 1.597.109                                   | 14.018                                       | 705.168  | 9.870.508               |
|                           | 5. Kredit yang diberikan<br>Loans  | 33.742.623        | 8.475.271               | 4.247.495                                   | 2.773.652                                    | 2.098.729                                      | 16.147.476              |
|                           | 6. Tagihan lainnya<br>Other Receivables  | 10.561            | -                       | 314   | 10.247                                       | -  | -                       |
|                           | 7. Lain-lain<br>Others   | 1.861.319         | -                       | -   | -  | -  | 1.861.319               |
|                           | <b>Total Aset</b><br><b>Total Assets</b>   | <b>52.439.905</b> | <b>11.462.287</b>       | <b>5.845.229</b>                            | <b>2.797.917</b>                             | <b>2.803.897</b>                               | <b>29.530.575</b>       |
|                           | <b>B</b><br>Kewajiban<br>Liabilities   |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Dana Pihak Ketiga<br>Third-party Funds  | 35.747.501        | 6.624.672               | 3.211.651                                   | 3.538.623                                    | 693.971  | 21.678.584              |
|                           | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia<br>Liabilities to BI  | -                 | -                       | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 3. Kewajiban pada bank lain<br>Liabilities to other bank   | 424.362           | 424.362                 | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 4. Surat Berharga yang Diterbitkan<br>Issued Marketable Securities   | -                 | -                       | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 5. Pinjaman yang Diterima<br>Borrowing   | 2.000.000         | -                       | -   | -  | -  | 2.000.000               |
|                           | 6. Kewajiban lainnya<br>Other Liabilities  | 12.466            | 1.905                   | 314   | 10.247                                       | -  | -                       |
|                           | 7. Lain-lain<br>Others   | 2.750.976         | 1.191.872               | -   | -  | -  | 1.559.104               |
|                           | <b>Total Kewajiban</b><br><b>Total Liabilities</b>   | <b>40.935.305</b> | <b>8.242.811</b>        | <b>3.211.965</b>                            | <b>3.548.870</b>                             | <b>693.971</b>                                 | <b>25.237.688</b>       |
|                           | Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca<br>Asset - Liabilities  | 11.504.600        | 3.219.476               | 2.633.264                                   | (750.953)                                    | 2.109.926                                      | 4.292.887               |
| II                        | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b><br>Off Balance Sheet   |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | <b>A</b><br>Tagihan Rekening Administratif<br>Off Balance Sheet Receivable   |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Komitmen<br>Commitment  | -                 | -                       | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 2. Kontijensi<br>Contigent   | 892.412           | 6.087                   | 4.725                                       | 9.983  | 60.088   | 811.529                 |
|                           | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Receivable</b>                                     | <b>892.412</b>    | <b>6.087</b>            | <b>4.725</b>                                | <b>9.983</b>                                 | <b>60.088</b>                                  | <b>811.529</b>          |
|                           | <b>B</b><br>Kewajiban Rekening Administratif<br>Off Balance Sheet Payable  |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Komitmen<br>Commitment  | 50.123.228        | 22.191.739              | 12.052.311                                  | 7.942.354                                    | 7.936.824                                      | -                       |
|                           | 2. Kontijensi<br>Contigent   | 1.230.198         | 131.862                 | 251.136                                     | 142.057                                      | 315.364  | 389.779                 |
|                           | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Payable</b>                                      | <b>51.353.426</b> | <b>22.323.601</b>       | <b>12.303.447</b>                           | <b>8.084.411</b>                             | <b>8.252.188</b>                               | <b>389.779</b>          |
|                           | Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening<br>Administratif<br>Off Balance Sheet Receivable - Off Balance Sheet<br>Payable | (50.461.014)      | (22.317.514)            | (12.298.722)                                | (8.074.428)                                  | (8.192.100)                                    | 421.750                 |
|                           | Selisih [(IA-IB)+(IIA- IIB)]<br>Difference [(IA-IB)+(IIA- IIB)]  | (38.956.414)      | (19.098.038)            | (9.665.458)                                 | (8.825.381)                                  | (6.082.174)                                    | 4.714.637               |
|                           | Selisih Kumulatif<br>Cummulative Difference  | 0                 | (19.098.038)            | (28.763.496)                                | (37.588.877)                                 | (43.671.051)                                   | (38.956.414)            |

**Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual**  
**Table Maturity Profile Rupiah - Bank Only**

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

| 31 Desember/December 2018 |  |                   |                         |   |  |  |                         |
|---------------------------|--|-------------------|-------------------------|---|--|--|-------------------------|
| No.                       | Rekening Account   | Saldo Balance     | Jatuh Tempo             |   |  |  |                         |
|                           |  |                   | ≤ 1 bulan<br>≤ 1 months | > 1 bln s.d 3 bln<br>> 1 month s.d 3 months | > 3 bln s.d. 6 bln<br>> 3 months to 6 months | > 6 bln s.d. 12 bln<br>> 6 months to 12 months | > 12 bln<br>> 12 months |
| (1)                       | (2)  | (3)               | (4)                     | (5)   | (6)  | (7)  | (8)                     |
| I                         | <b>NERACA</b><br>On Balance Sheet  |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | <b>A</b><br>Aset<br>Asset  |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Kas<br>Cash   | 196.182           | 196.182                 | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 2. Penempatan pada Bank Indonesia<br>Placement to BI   | 3.422.655         | 1.135.694               | -   | -  | 377.492  | 1.909.469               |
|                           | 3. Penempatan pada bank lain<br>Placement to Other Bank  | 521.147           | 521.044                 | -   | -  | -  | 103                     |
|                           | 4. Surat Berharga<br>Marketable Securities   | 14.781.582        | 128.829                 | 643.784                                     | 3.218.994                                    | 347.156  | 10.442.819              |
|                           | 5. Kredit yang diberikan<br>Loans  | 34.183.952        | 7.692.499               | 5.405.343                                   | 2.524.653                                    | 2.122.648                                      | 16.438.809              |
|                           | 6. Tagihan lainnya<br>Other Receivables  | 44.991            | 30.325                  | 11.638                                      | 3.028  | -  | -                       |
|                           | 7. Lain-lain<br>Others   | 2.036.639         | -                       | -   | -  | -  | 2.036.639               |
|                           | <b>Total Aset</b><br><b>Total Assets</b>   | <b>55.187.148</b> | <b>9.704.573</b>        | <b>6.060.765</b>                            | <b>5.746.675</b>                             | <b>2.847.296</b>                               | <b>30.827.839</b>       |
|                           | <b>B</b><br>Kewajiban<br>Liabilities   |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Dana Pihak Ketiga<br>Third-party Funds  | 38.853.750        | 10.347.489              | 5.238.575                                   | 4.643.369                                    | 711.059  | 17.913.258              |
|                           | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia<br>Liabilities to BI  | -                 | -                       | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 3. Kewajiban pada bank lain<br>Liabilities to other bank   | 3.106.561         | 2.106.561               | -   | -  | -  | 1.000.000               |
|                           | 4. Surat Berharga yang Diterbitkan<br>Issued Marketable Securities   | -                 | -                       | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 5. Pinjaman yang Diterima<br>Borrowing   | -                 | -                       | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 6. Kewajiban lainnya<br>Other Liabilities  | 48.274            | 33.608                  | 11.638                                      | 3.028  | -  | -                       |
|                           | 7. Lain-lain<br>Others   | 3.473.052         | 1.708.286               | -   | -  | -  | 1.764.766               |
|                           | <b>Total Kewajiban</b><br><b>Total Liabilities</b>   | <b>45.481.637</b> | <b>14.195.944</b>       | <b>5.250.213</b>                            | <b>4.646.397</b>                             | <b>711.059</b>                                 | <b>20.678.024</b>       |
|                           | Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca<br>Asset - Liabilities  | 9.705.511         | (4.491.371)             | 810.552                                     | 1.100.278                                    | 2.136.237                                      | 10.149.815              |
| II                        | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b><br>Off Balance Sheet   |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | <b>A</b><br>Tagihan Rekening Administratif<br>Off Balance Sheet Receivable   |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Komitmen<br>Commitment  | 16.720            | 16.720                  | -   | -  | -  | -                       |
|                           | 2. Kontijensi<br>Contigent   | 710.104           | 1.585                   | 49.144                                      | 11.265                                       | 1.006  | 647.104                 |
|                           | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Receivable</b>                                     | <b>726.824</b>    | <b>18.305</b>           | <b>49.144</b>                               | <b>11.265</b>                                | <b>1.006</b>                                   | <b>647.104</b>          |
|                           | <b>B</b><br>Kewajiban Rekening Administratif<br>Off Balance Sheet Payable  |                   |                         |   |  |  |                         |
|                           | 1. Komitmen<br>Commitment  | 49.879.733        | 22.085.451              | 11.987.080                                  | 7.912.352                                    | 7.894.850                                      | -                       |
|                           | 2. Kontijensi<br>Contigent   | 1.271.567         | 249.182                 | 278.561                                     | 162.846                                      | 326.533  | 254.445                 |
|                           | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Payable</b>                                      | <b>51.151.300</b> | <b>22.334.633</b>       | <b>12.265.641</b>                           | <b>8.075.198</b>                             | <b>8.221.383</b>                               | <b>254.445</b>          |
|                           | Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening<br>Administratif<br>Off Balance Sheet Receivable - Off Balance Sheet<br>Payable | (50.424.476)      | (22.316.328)            | (12.216.497)                                | (8.063.933)                                  | (8.220.377)                                    | 392.659                 |
|                           | Selisih [(IA-IB)+(IIA- IIB)]<br>Difference [(IA-IB)+(IIA- IIB)]  | (40.718.965)      | (26.807.699)            | (11.405.945)                                | (6.963.655)                                  | (6.084.140)                                    | 10.542.474              |
|                           | Selisih Kumulatif<br>Cummulative Difference  | 0                 | (26.807.699)            | (38.213.644)                                | (45.177.299)                                 | (51.261.439)                                   | (40.718.965)            |

**Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual**  
**Table Maturity Profile Foreign Currency - Bank Only**

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

| No.  | Rekening Account    | Saldo Balance      | Jatuh Tempo             |   |  |  |                         |
|--|---------------------|--------------------|-------------------------|---|--|--|-------------------------|
|  |                     |                    | ≤ 1 bulan<br>≤ 1 months | > 1 bln s.d 3 bln<br>> 1 month s.d 3 months | > 3 bln s.d. 6 bln<br>> 3 months to 6 months | > 6 bln s.d. 12 bln<br>> 6 months to 12 months | > 12 bln<br>> 12 months |
| (1)  | (2)                 | (3)                | (4)                     | (5)   | (6)  | (7)  | (8)                     |
| <b>I</b> <b>NERACA</b><br><b>On Balance Sheet</b>  |                     |                    |                         |   |  |  |                         |
| <b>A</b> <b>Aset</b><br><b>Asset</b>   |                     |                    |                         |   |  |  |                         |
| 1. Kas<br>Cash   | 171.088             | 171.088            | -                       | -   | -  | -  | -                       |
| 2. Penempatan pada Bank Indonesia<br>Placement to BI   | 7.829.730           | 6.495.552          | -                       | -   | -  | -  | 1.334.178               |
| 3. Penempatan pada bank lain<br>Placement to Other Bank  | 1.449.291           | 893.950            | -                       | -   | -  | -  | 555.342                 |
| 4. Surat Berharga<br>Marketable Securities   | 5.205.701           | 236.669            | 2.045.947               | 800.881                                     | -  | -  | 2.122.204               |
| 5. Kredit yang diberikan<br>Loans  | 10.245.271          | 2.585.741          | 2.147.095               | 1.345.339                                   | 1.016.879                                    | 3.150.217                                      | -                       |
| 6. Tagihan lainnya<br>Other Receivables  | 593.824             | 89.251             | 122.555                 | 14.618                                      | 66.816                                       | 300.584  | -                       |
| 7. Lain-lain<br>Others   | 1.302.539           | 805.254            | 48.158                  | 8.441                                       | 10.301                                       | 430.385  | -                       |
| <b>Total Aset</b><br><b>Total Assets</b>   | <b>26.797.445</b>   | <b>11.277.504</b>  | <b>4.363.756</b>        | <b>2.169.279</b>                            | <b>1.093.997</b>                             | <b>7.892.909</b>                               |                         |
| <b>B</b> <b>Kewajiban</b><br><b>Liabilities</b>  |                     |                    |                         |   |  |  |                         |
| 1. Dana Pihak Ketiga<br>Third-party Funds  | 19.078.498          | 3.394.688          | 537.877                 | 424.902                                     | 111.782                                      | 14.609.249                                     | -                       |
| 2. Kewajiban pada Bank Indonesia<br>Liabilities to BI  | -                   | -                  | -                       | -   | -  | -  | -                       |
| 3. Kewajiban pada bank lain<br>Liabilities to other bank   | 149.237             | 147.030            | -                       | -   | 2.082  | 125  | -                       |
| 4. Surat Berharga yang Diterbitkan<br>Issued Marketable Securities   | -                   | -                  | -                       | -   | -  | -  | -                       |
| 5. Pinjaman yang Diterima<br>Borrowing   | -                   | -                  | -                       | -   | -  | -  | -                       |
| 6. Kewajiban lainnya<br>Other Liabilities  | 256.923             | 82.656             | 123.166                 | 26.474                                      | 23.364                                       | 1.263  | -                       |
| 7. Lain-lain<br>Others   | 8.372.786           | 7.975.121          | 83                      | 28  | 28   | 397.525  | -                       |
| <b>Total Kewajiban</b><br><b>Total Liabilities</b>   | <b>27.857.444</b>   | <b>11.599.495</b>  | <b>661.126</b>          | <b>451.403</b>                              | <b>137.256</b>                               | <b>15.008.163</b>                              |                         |
| <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b><br><b>Asset - Liabilities</b>  | <b>(1.059.998)</b>  | <b>(321.991)</b>   | <b>3.702.629</b>        | <b>1.717.876</b>                            | <b>956.740</b>                               | <b>(7.115.253)</b>                             |                         |
| <b>II</b> <b>REKENING ADMINISTRATIF</b><br><b>Off Balance Sheet</b>  |                     |                    |                         |   |  |  |                         |
| <b>A</b> <b>Tagihan Rekening Administratif</b><br><b>Off Balance Sheet Receivable</b>  |                     |                    |                         |   |  |  |                         |
| 1. Komitmen<br>Commitment  | 4.125.893           | 2.729.494          | 1.273.039               | 49.200                                      | 74.160                                       | -  | -                       |
| 2. Kontijensi<br>Contingent  | 1.782.666           | 837.934            | 79.283                  | 292.393                                     | 462.607                                      | 110.449  | -                       |
| <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Receivable</b>   | <b>5.908.559</b>    | <b>3.567.428</b>   | <b>1.352.322</b>        | <b>341.593</b>                              | <b>536.767</b>                               | <b>110.449</b>                                 |                         |
| <b>B</b> <b>Kewajiban Rekening Administratif</b><br><b>Off Balance Sheet Payable</b>   |                     |                    |                         |   |  |  |                         |
| 1. Komitmen<br>Commitment  | 29.183.500          | 13.081.133         | 7.440.465               | 4.308.823                                   | 4.177.633                                    | 175.447  | -                       |
| 2. Kontijensi<br>Contingent  | 1.068.494           | 132.689            | 68.413                  | 125.762                                     | 152.194                                      | 589.437  | -                       |
| <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Payable</b>  | <b>30.251.994</b>   | <b>13.213.822</b>  | <b>7.508.878</b>        | <b>4.434.584</b>                            | <b>4.329.827</b>                             | <b>764.884</b>                                 |                         |
| <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening</b><br><b>Administratif</b><br><b>Off Balance Sheet Receivable - Off Balance Sheet Payable</b> | <b>(24.343.436)</b> | <b>(9.646.394)</b> | <b>(6.156.556)</b>      | <b>(4.092.991)</b>                          | <b>(3.793.060)</b>                           | <b>(654.435)</b>                               |                         |
| <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-III B)]</b><br><b>Difference [(IA-IB)+(IIA-III B)]</b>  | <b>(25.403.434)</b> | <b>(9.968.385)</b> | <b>(2.453.926)</b>      | <b>(2.375.115)</b>                          | <b>(2.836.320)</b>                           | <b>(7.769.688)</b>                             |                         |
| <b>Selisih Kumulatif</b><br><b>Cummulative Difference</b>  | <b>0</b>            | <b>(9.968.385)</b> | <b>(12.422.311)</b>     | <b>(14.797.426)</b>                         | <b>(17.633.746)</b>                          | <b>(25.403.434)</b>                            |                         |

**Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual**  
**Table Maturity Profile Foreign Currency - Bank Only**

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

| No.  | Rekening Account    | Saldo Balance       | Jatuh Tempo             |   |  |  |                         |
|--|---------------------|---------------------|-------------------------|---|--|--|-------------------------|
|  |                     |                     | ≤ 1 bulan<br>≤ 1 months | > 1 bln s.d 3 bln<br>> 1 month s.d 3 months | > 3 bln s.d. 6 bln<br>> 3 months to 6 months | > 6 bln s.d. 12 bln<br>> 6 months to 12 months | > 12 bln<br>> 12 months |
| (1)  | (2)                 | (3)                 | (4)                     | (5)   | (6)  | (7)  | (8)                     |
| <b>I</b> <b>NERACA</b><br><b>On Balance Sheet</b>  |                     |                     |                         |   |  |  |                         |
| <b>A</b> <b>Aset</b><br><b>Asset</b>   |                     |                     |                         |   |  |  |                         |
| 1. Kas<br>Cash   | 203.419             | 203.419             | 0                       | 0   | 0  | 0  | 0                       |
| 2. Penempatan pada Bank Indonesia<br>Placement to BI   | 2.200.140           | 153.521             | 0                       | 0   | 0  | 0  | 2.046.619               |
| 3. Penempatan pada bank lain<br>Placement to Other Bank  | 4.500.293           | 4.499.588           | 0                       | 0   | 0  | 0  | 705                     |
| 4. Surat Berharga<br>Marketable Securities   | 4.455.787           | 95.368              | 1.774.909               | 58.368                                      | 4.904  | 2.522.238                                      | -                       |
| 5. Kredit yang diberikan<br>Loans  | 14.782.439          | 4.750.289           | 2.581.095               | 2.638.543                                   | 1.704.260                                    | 3.108.251                                      | -                       |
| 6. Tagihan lainnya<br>Other Receivables  | 681.324             | 292.144             | 115.356                 | 79.234                                      | 44.405                                       | 150.185  | -                       |
| 7. Lain-lain<br>Others   | 1.111.862           | 598.697             | 5.206                   | 28.242                                      | 30.917                                       | 448.800  | -                       |
| <b>Total Aset</b><br><b>Total Assets</b>   | <b>27.935.264</b>   | <b>10.593.027</b>   | <b>4.476.566</b>        | <b>2.804.388</b>                            | <b>1.784.486</b>                             | <b>8.276.797</b>                               |                         |
| <b>B</b> <b>Kewajiban</b><br><b>Liabilities</b>  |                     |                     |                         |   |  |  |                         |
| 1. Dana Pihak Ketiga<br>Third-party Funds  | 19.671.552          | 4.008.684           | 532.089                 | 602.968                                     | 72.101                                       | 14.455.711                                     | -                       |
| 2. Kewajiban pada Bank Indonesia<br>Liabilities to BI  | 0                   | 0                   | 0                       | 0   | 0  | 0  | 0                       |
| 3. Kewajiban pada bank lain<br>Liabilities to other bank   | 204.455             | 202.197             | 0                       | 0   | 2.157  | 101  | -                       |
| 4. Surat Berharga yang Diterbitkan<br>Issued Marketable Securities   | 0                   | 0                   | 0                       | 0   | 0  | 0  | -                       |
| 5. Pinjaman yang Diterima<br>Borrowing   | 0                   | 0                   | 0                       | 0   | 0  | 0  | -                       |
| 6. Kewajiban lainnya<br>Other Liabilities  | 615.148             | 159.661             | 147.352                 | 80.327                                      | 192.893                                      | 34.915   | -                       |
| 7. Lain-lain<br>Others   | 8.231.275           | 553.203             | 6.687                   | 6.974                                       | 14   | 7.664.396                                      | -                       |
| <b>Total Kewajiban</b><br><b>Total Liabilities</b>   | <b>28.722.430</b>   | <b>4.923.746</b>    | <b>686.127</b>          | <b>690.269</b>                              | <b>267.166</b>                               | <b>22.155.122</b>                              |                         |
| <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b><br><b>Asset - Liabilities</b>  | <b>(787.166)</b>    | <b>5.669.281</b>    | <b>3.790.439</b>        | <b>2.114.119</b>                            | <b>1.517.320</b>                             | <b>(13.878.325)</b>                            |                         |
| <b>II</b> <b>REKENING ADMINISTRATIF</b><br><b>Off Balance Sheet</b>  |                     |                     |                         |   |  |  |                         |
| <b>A</b> <b>Tagihan Rekening Administratif</b><br><b>Off Balance Sheet Receivable</b>  |                     |                     |                         |   |  |  |                         |
| 1. Komitmen<br>Commitment  | 1.968.076           | 1.404.006           | 470.039                 | 50.301                                      | 43.730                                       | 0  | -                       |
| 2. Kontijensi<br>Contingent  | 3.286.650           | 766.526             | 284.551                 | 284.293                                     | 1.904.502                                    | 46.778   | -                       |
| <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Receivable</b>   | <b>5.254.725</b>    | <b>2.170.532</b>    | <b>754.591</b>          | <b>334.594</b>                              | <b>1.948.231</b>                             | <b>46.778</b>                                  |                         |
| <b>B</b> <b>Kewajiban Rekening Administratif</b><br><b>Off Balance Sheet Payable</b>   |                     |                     |                         |   |  |  |                         |
| 1. Komitmen<br>Commitment  | 28.152.891          | 12.163.352          | 7.584.041               | 4.373.159                                   | 4.023.927                                    | 8.412  | -                       |
| 2. Kontijensi<br>Contingent  | 1.910.901           | 328.353             | 199.537                 | 467.983                                     | 479.487                                      | 435.541  | -                       |
| <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b><br><b>Total Off Balance Sheet Payable</b>  | <b>30.063.791</b>   | <b>12.491.705</b>   | <b>7.783.578</b>        | <b>4.841.142</b>                            | <b>4.503.413</b>                             | <b>443.954</b>                                 |                         |
| <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening</b><br><b>Administratif</b><br><b>Off Balance Sheet Receivable - Off Balance Sheet Payable</b> | <b>(24.809.066)</b> | <b>(10.321.173)</b> | <b>(7.028.987)</b>      | <b>(4.506.548)</b>                          | <b>(2.555.182)</b>                           | <b>(397.176)</b>                               |                         |
| <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-III B)]</b><br><b>Difference [(IA-IB)+(IIA-III B)]</b>  | <b>(25.596.232)</b> | <b>(4.651.892)</b>  | <b>(3.238.549)</b>      | <b>(2.392.429)</b>                          | <b>(1.037.862)</b>                           | <b>(14.275.501)</b>                            |                         |
| <b>Selisih Kumulatif</b><br><b>Cummulative Difference</b>  | <b>0</b>            | <b>(4.651.892)</b>  | <b>(7.890.442)</b>      | <b>(10.282.872)</b>                         | <b>(11.320.733)</b>                          | <b>(25.596.233)</b>                            |                         |



Tabel Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)  
Table Liquidity Coverage Ratio (LCR)

| 31 Desember/December 2019         |                         |                           |                             |                           |
|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Nilai LCR (%)                     |                         |                           |                             |                           |
| LCR (%)                           |                         |                           |                             |                           |
| (1)                               | Triwulan 1<br>Quarter 1 | Triwulan II<br>Quarter II | Triwulan III<br>Quarter III | Triwulan IV<br>Quarter IV |
|                                   | (2)                     | (3)                       | (4)                         | (5)                       |
| Bank Secara Individu<br>Bank Only | 249,99%                 | 218,76%                   | 231,36%                     | 274,63%                   |

Tabel Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)  
Table Liquidity Coverage Ratio (LCR)

| 31 Desember/December 2018         |                         |                           |                             |                           |
|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Nilai LCR (%)                     |                         |                           |                             |                           |
| LCR (%)                           |                         |                           |                             |                           |
| (1)                               | Triwulan 1<br>Quarter 1 | Triwulan II<br>Quarter II | Triwulan III<br>Quarter III | Triwulan IV<br>Quarter IV |
|                                   | (2)                     | (3)                       | (4)                         | (5)                       |
| Bank Secara Individu<br>Bank Only | 328,72%                 | 266,39%                   | 221,46%                     | 211,98%                   |



# 18 AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan  
yang telah Diaudit





**CITIBANK, N.A.,  
CABANG INDONESIA / *INDONESIA BRANCH***

**LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 /  
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

**CITIBANK, N.A.,  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCH**

---

| <b>ISI</b>   | <b>HAL/<br/>PAGE</b> | <b>CONTENTS</b>   |
|--|----------------------|---|
| SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN   |                      | <i>MANAGEMENT'S STATEMENT</i>   |
| LAPORAN KEUANGAN<br>TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019:   |                      | <i>FINANCIAL STATEMENTS<br/>YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019:</i>  |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN<br>31 DESEMBER 2019 -----  | 1                    | <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION<br/>----- 31 DECEMBER 2019</i>   |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN<br>KOMPREHENSIF LAIN<br>TAHUN BERAKHIR<br>31 DESEMBER 2019 ----- | 2                    | <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND<br/>OTHER COMPREHENSIVE INCOME<br/>YEAR ENDED<br/>----- 31 DECEMBER 2019</i> |
| LAPORAN PERUBAHAN REKENING<br>KANTOR PUSAT<br>TAHUN BERAKHIR<br>31 DESEMBER 2019 -----             | 3                    | <i>STATEMENT OF CHANGES IN<br/>HEAD OFFICE ACCOUNTS<br/>YEAR ENDED<br/>----- 31 DECEMBER 2019</i>               |
| LAPORAN ARUS KAS<br>TAHUN BERAKHIR<br>31 DESEMBER 2019 -----                                       | 4 - 5                | <i>STATEMENT OF CASH FLOWS<br/>YEAR ENDED<br/>----- 31 DECEMBER 2019</i>  |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN<br>TAHUN BERAKHIR<br>31 DESEMBER 2019 -----                          | 6 - 88               | <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS<br/>YEAR ENDED<br/>----- 31 DECEMBER 2019</i>                              |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN   |                      | <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>   |



**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**

**MANAGEMENT'S STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned

- Nama** : Batara Sianturi  
**Alamat kantor** : Pacific Century Place, Lantai 9 - SCBD Lot 10, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190  
**Nomor telepon** : (021) 5290 8383  
**Jabatan** : Citi Country Officer
- Nama** : Warren Huang  
**Alamat kantor** : Pacific Century Place, Lantai 9 - SCBD Lot 10, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190  
**Nomor telepon** : (021) 5290 8605  
**Jabatan** : Country Chief Financial Officer

- Name** : Batara Sianturi  
**Office address** : Pacific Century Place, 9<sup>th</sup> floor - SCBD Lot 10, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190  
**Telephone** : (021) 5290 8383  
**Title** : Citi Country Officer
- Name** : Warren Huang  
**Office address** : Pacific Century Place, 9<sup>th</sup> floor - SCBD Lot 10, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190  
**Telephone** : (021) 5290 8605  
**Title** : Country Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Citibank, N.A., Cabang Indonesia;
- Laporan keuangan Citibank, N.A., Cabang Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua pengungkapan dalam laporan keuangan Citibank, N.A., Cabang Indonesia telah dibuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan Citibank, N.A., Cabang Indonesia tidak mengandung informasi tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Citibank, N.A., Cabang Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Citibank, N.A., Indonesia Branch;
- The financial statements of Citibank, N.A., Indonesia Branch have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- The disclosures in the financial statements of Citibank, N.A., Indonesia Branch are complete and appropriately disclosed;
  - The financial statements of Citibank, N.A., Indonesia Branch do not contain misleading information and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
- We are responsible for the internal control of Citibank, N.A., Indonesia Branch;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya


This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2020

Atas nama dan mewakili Manajemen / For and on behalf of the Management

  
**Batara Sianturi**  
 Citi Country Officer



  
**Warren Huang**  
 Country Chief Financial Officer

## CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>2019 | 31 December<br>2018 |   |
|--|-------------------|----------------------|---------------------|---|
| <b>ASET</b>  |                   |                      |                     | <b>ASSETS</b>   |
| Kas  |                   | 397,365              | 399,605             | Cash  |
| Giro pada Bank Indonesia                               | 7                 | 3,852,526            | 4,803,367           | Demand deposits with<br>Bank Indonesia                |
| Giro pada bank-bank lain                               |                   | 1,710,379            | 1,566,151           | Demand deposits with other banks                      |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan<br>bank-bank lain   | 8                 | 8,843,168            | 4,431,010           | Placements with Bank Indonesia and<br>other banks     |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                     | 9                 | 1,020,437            | 2,307,502           | Financial assets held for trading                     |
| Tagihan akseptasi                                      |                   | 63,731               | 151,423             | Acceptance receivables                                |
| Kredit yang diberikan                                  | 10                | 45,273,800           | 49,848,281          | Loans and advances                                    |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                       | 11                | 15,686,938           | 17,240,851          | Investment securities                                 |
| Aset tetap, bersih                                     |                   | 789,816              | 618,231             | Fixed assets, net                                     |
| Aset pajak tangguhan, bersih                           | 16                | 95,794               | 154,459             | Deferred tax assets, net                              |
| Aset lain-lain, bersih                                 |                   | 1,853,436            | 2,007,883           | Other assets, net                                     |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                     |                   | <b>79,587,390</b>    | <b>83,528,763</b>   | <b>TOTAL ASSETS</b>                                   |
| <b>LIABILITAS DAN REKENING<br/>KANTOR PUSAT</b>        |                   |                      |                     | <b>LIABILITIES AND HEAD<br/>OFFICE ACCOUNTS</b>       |
| <b>LIABILITAS</b>                                      |                   |                      |                     | <b>LIABILITIES</b>                                    |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                       | 12                | 54,897,197           | 58,647,363          | Deposits from non-bank customers                      |
| Simpanan dari bank-bank lain                           | 13                | 2,587,454            | 4,609,146           | Deposits from other banks                             |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan               | 9                 | 417,365              | 589,638             | Financial liabilities held for trading                |
| Utang akseptasi  |                   | 63,981               | 152,076             | Acceptance payables                                   |
| Liabilitas pajak kini                                  | 16                | 34,196               | 92,116              | Current tax liabilities                               |
| Pinjaman yang diterima                                 | 14                | 2,002,515            | 1,002,879           | Borrowings  |
| Liabilitas kepada Kantor Pusat                         | 15                | 6,941,250            | 7,190,000           | Due to Head Office                                    |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas<br>lainnya    |                   | 1,849,303            | 1,955,231           | Accrued expenses and other<br>liabilities             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                               |                   | <b>68,793,261</b>    | <b>74,238,449</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                              |
| <b>REKENING KANTOR PUSAT</b>                           |                   |                      |                     | <b>HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>                           |
| Penyertaan kantor pusat                                | 18                | 385                  | 385                 | Statutory investment                                  |
| Penyertaan tambahan                                    | 19                | 141,375              | 141,375             | Additional investments                                |
| Cadangan nilai wajar, bersih                           | 11                | 61,120               | (146,743)           | Fair value reserves, net                              |
| Laba yang belum dipindahkan ke kantor<br>pusat         |                   | 10,591,249           | 9,295,297           | Unremitted profit                                     |
| <b>JUMLAH REKENING KANTOR PUSAT</b>                    |                   | <b>10,794,129</b>    | <b>9,290,314</b>    | <b>TOTAL HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>                     |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>REKENING KANTOR PUSAT</b> |                   | <b>79,587,390</b>    | <b>83,528,763</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES AND HEAD<br/>OFFICE ACCOUNTS</b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

|  | Catatan/<br>Notes | 2019             | 2018             |  |
|--|-------------------|------------------|------------------|--|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:</b>   |                   |                  |                  | <b>OPERATING INCOME AND EXPENSES:</b>  |
| Pendapatan bunga   | 21                | 5,968,454        | 5,614,688        | Interest income  |
| Beban bunga  | 22                | (1,649,192)      | (1,529,418)      | Interest expenses  |
| Pendapatan bunga, bersih   |                   | 4,319,262        | 4,085,270        | Net interest income  |
| Pendapatan provisi dan komisi  | 23                | 2,037,252        | 2,084,970        | Fees and commissions income  |
| Beban provisi dan komisi   | 23                | (10,909)         | (12,147)         | Fees and commissions expenses  |
| Pendapatan provisi dan komisi, bersih  |                   | 2,026,343        | 2,072,823        | Net fees and commissions income  |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA:</b>   |                   |                  |                  | <b>OTHER OPERATING INCOME:</b>   |
| Pendapatan transaksi perdagangan, bersih   | 24                | 750,786          | 546,072          | Net trading income   |
| Keuntungan atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi, bersih   |                   | 314,872          | 59,105           | Gain on sale of investment securities, net   |
| Pendapatan lainnya   |                   | 928,573          | 812,277          | Other income   |
|  |                   | 1,994,231        | 1,417,454        |  |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA:</b>  |                   |                  |                  | <b>OTHER OPERATING EXPENSES:</b>   |
| Beban personalia   | 25                | (1,150,610)      | (1,150,610)      | Personnel expenses   |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan, bersih  | 26                | (967,508)        | (1,234,970)      | Addition of allowance for impairment losses on financial assets, net   |
| Beban umum dan administrasi  | 27                | (2,284,507)      | (2,508,878)      | General and administrative expenses  |
|  |                   | (4,402,625)      | (4,894,458)      |  |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>  |                   | 3,937,211        | 2,681,089        | <b>INCOME BEFORE TAX</b>   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>   | 16                | (942,290)        | (679,265)        | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>  |
| <b>LABA BERSIH</b>   |                   | 2,994,921        | 2,001,824        | <b>NET INCOME</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>  |                   |                  |                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>   |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>  |                   |                  |                  | <b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>   |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti neto  | 17                | (2,604)          | 57,240           | Remeasurements of net defined benefit liability  |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi   | 16                | 651              | (14,310)         | Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss  |
|  |                   | (1,953)          | 42,930           |  |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>  |                   |                  |                  | <b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>   |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: |                   |                  |                  | Available-for-sale financial assets and investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income: |
| Perubahan nilai wajar bersih   | 11                | 340,063          | (250,900)        | Net changes in fair value  |
| Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan - bersih  |                   | (62,913)         | 25,324           | Fair value changes transferred to profit or loss on disposal - net   |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi   | 16                | (69,287)         | 56,394           | Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss  |
|  |                   | 207,863          | (169,182)        |  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>  |                   | 205,910          | (126,252)        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>   |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>  |                   | <b>3,200,831</b> | <b>1,875,572</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR**  
**PUSAT**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**STATEMENT OF CHANGES IN HEAD OFFICE**  
**ACCOUNTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

|  | Catatan/<br>Notes | Penyertaan<br>kantor<br>pusat/<br>Statutory<br>investment | Penyertaan<br>tambahan/<br>Additional<br>investments | Cadangan nilai<br>wajar, bersih/<br>Fair value<br>reserves, net | Laba<br>yang<br>belum<br>dipindahkan<br>ke Kantor<br>Pusat/<br>Unremitted<br>profit | Jumlah<br>rekening<br>kantor<br>pusat/<br>Total<br>head<br>office<br>accounts |  |
|--|-------------------|---|--|---|---|---|--|
| <b>Saldo, 31 Desember 2017</b>   |                   | <b>385</b>  | <b>141,375</b>                                       | <b>22,439</b>   | <b>9,704,980</b>  | <b>9,869,179</b>  | <b>Balance, 31 December 2017</b>   |
| Laba komprehensif tahun berjalan:  |                   |   |  |   |   |   | <i>Comprehensive income for the year:</i>  |
| Laba bersih tahun berjalan   |                   | -   | -  | -   | 2,001,824   | 2,001,824   | <i>Net income for the year</i>   |
| Penghasilan komprehensif lain,<br>setelah pajak penghasilan:                         |                   |   |  |   |   |   | <i>Other comprehensive income,<br/>net of income tax:</i>                        |
| Cadangan nilai wajar, bersih:  |                   |   |  |   |   |   | <i>Fair value reserves, net:</i>   |
| Perubahan nilai wajar, bersih  |                   | -   | -  | (188,175)   | -   | (188,175)   | <i>Changes in fair value, net</i>  |
| Perubahan nilai wajar yang<br>ditransfer ke laba rugi pada<br>saat penjualan, bersih |                   | -   | -  | 18,993  | -   | 18,993  | <i>Fair value changes<br/>transferred to profit or loss<br/>on disposal, net</i> |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan pasti neto,<br>bersih                  | 17                | -   | -  | -   | 42,930  | 42,930  | <i>Remeasurements of net<br/>defined benefit liability</i>                       |
| Jumlah laba komprehensif tahun<br>berjalan   |                   | -   | -  | (169,182)   | 2,044,754   | 1,875,572   | <i>Total comprehensive income<br/>for the year</i>                               |
| Pemindahan laba ke Kantor Pusat  |                   | -   | -  | -   | (2,454,437)   | (2,454,437)   | <i>Profit remitted to Head Office</i>  |
| <b>Saldo, 31 Desember 2018</b>   |                   | <b>385</b>  | <b>141,375</b>                                       | <b>(146,743)</b>  | <b>9,295,297</b>  | <b>9,290,314</b>  | <b>Balance, 31 December 2018</b>   |
| Laba komprehensif tahun berjalan:  |                   |   |  |   |   |   | <i>Comprehensive income for the year:</i>  |
| Laba bersih tahun berjalan   |                   | -   | -  | -   | 2,994,921   | 2,994,921   | <i>Net income for the year</i>   |
| Penghasilan komprehensif lain,<br>setelah pajak penghasilan:                         |                   |   |  |   |   |   | <i>Other comprehensive income,<br/>net of income tax:</i>                        |
| Cadangan nilai wajar, bersih:  |                   |   |  |   |   |   | <i>Fair value reserves, net:</i>   |
| Perubahan nilai wajar, bersih  |                   | -   | -  | 255,048   | -   | 255,048   | <i>Changes in fair value, net</i>  |
| Perubahan nilai wajar yang<br>ditransfer ke laba rugi pada<br>saat penjualan, bersih |                   | -   | -  | (47,185)  | -   | (47,185)  | <i>Fair value changes<br/>transferred to profit or loss<br/>on disposal, net</i> |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan pasti neto,<br>bersih                  | 17                | -   | -  | -   | (1,953)   | (1,953)   | <i>Remeasurements of net<br/>defined benefit liability</i>                       |
| Jumlah laba komprehensif tahun<br>berjalan   |                   | -   | -  | 207,863   | 2,992,968   | 3,200,831   | <i>Total comprehensive income<br/>for the year</i>                               |
| Pemindahan laba ke Kantor Pusat  |                   | -   | -  | -   | (1,697,016)   | (1,697,016)   | <i>Profit remitted to Head Office</i>  |
| <b>Saldo, 31 Desember 2019</b>   |                   | <b>385</b>  | <b>141,375</b>                                       | <b>61,120</b>   | <b>10,591,249</b>   | <b>10,794,129</b>   | <b>Balance, 31 December 2019</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



## CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

|  | Catatan/<br>Notes | 2019             | 2018             |   |
|--|-------------------|------------------|------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>  |                   |                  |                  | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>  |
| Laba bersih  |                   | 2,994,921        | 2,001,824        | Net income  |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi: |                   |                  |                  | Adjustments to reconcile net income to net cash (used in) provided by operating activities: |
| Amortisasi <i>goodwill</i> dan aset takberwujud lainnya  |                   | 15,590           | 12,027           | Amortization of goodwill and other intangible assets  |
| Beban imbalan pasca-kerja  | 25                | 49,795           | 62,242           | Post-employment benefit expenses  |
| Penyusutan aset tetap  | 27                | 179,620          | 175,665          | Depreciation of fixed assets  |
| Kerugian penjualan aset tetap  |                   | 23,368           | 24,889           | Loss on sale of fixed assets  |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan, bersih                       |                   | (1,835)          | (357)            | Unrealized gain from changes in fair value of trading securities, net                       |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan   | 26                | 967,508          | 1,234,970        | Addition of allowance for impairment losses on financial assets                             |
| Kerugian (keuntungan) selisih kurs, bersih   |                   | 270,452          | (270,497)        | Foreign exchange loss (gain), net   |
| Pendapatan bunga   |                   | (5,962,187)      | (5,612,513)      | Interest income   |
| Beban bunga  | 22                | 1,649,192        | 1,529,418        | Interest expenses   |
| Beban pajak penghasilan  | 16                | 942,290          | 679,265          | Income tax expense  |
| Perubahan pada aset dan liabilitas operasi:  |                   |                  |                  | Changes in operating assets and liabilities:  |
| Penempatan pada bank-bank lain   |                   | (559,310)        | 678,513          | Placements with other banks   |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan   |                   | 1,288,900        | (651,208)        | Financial assets held for trading   |
| Tagihan akseptasi  |                   | 88,095           | 295,713          | Acceptance receivables  |
| Kredit yang diberikan  |                   | 3,606,890        | (10,842,402)     | Loans and advances  |
| Aset lain-lain   |                   | 5,543            | 62,681           | Other assets  |
| Simpanan dari nasabah bukan bank   |                   | (3,699,279)      | 5,205,913        | Deposits from non-bank customers  |
| Simpanan dari bank-bank lain   |                   | (2,021,471)      | 2,246,392        | Deposits from other banks   |
| Pinjaman yang diterima   |                   | 999,636          | 814              | Borrowings  |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan   |                   | (172,273)        | 494,686          | Financial liabilities held for trading  |
| Utang akseptasi  |                   | (88,095)         | (295,713)        | Acceptance payables   |
| Liabilitas kepada Kantor Pusat   |                   | (248,750)        | 406,250          | Due to Head Office  |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya   |                   | (96,604)         | 51,046           | Accrued expenses and other liabilities  |
| Pembayaran beban bunga   |                   | (1,700,301)      | (1,492,632)      | Payments of interest expenses   |
| Penerimaan pendapatan bunga  |                   | 5,145,650        | 4,678,602        | Receipts of interest income   |
| Pembayaran terkait imbalan pasca-kerja   |                   | (61,723)         | (62,175)         | Payments related to post-employment benefits  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan   |                   | (1,080,930)      | (728,638)        | Payments of corporate income tax  |
| Pembayaran klaim pengembalian pajak  | 16                | (121,838)        | -                | Payments of claims for tax refund   |
| Penerimaan klaim pengembalian pajak  | 16                | 198,290          | -                | Receipts of claims for tax refund   |
| Penerimaan bunga atas klaim pengembalian pajak   | 16                | 70,749           | -                | Receipts of interest on claims for tax refund   |
| <b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>   |                   | <b>2,681,893</b> | <b>(115,225)</b> | <b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>                                  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

|   | Catatan/<br>Notes | 2019               | 2018               |   |
|---|-------------------|--------------------|--------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>   |                   |                    |                    | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>  |
| Perolehan aset tetap  |                   | (393,542)          | (273,649)          | <i>Acquisition of fixed assets</i>  |
| Perolehan aset takberwujud  |                   | (14,999)           | -                  | <i>Acquisition of intangible assets</i>   |
| Hasil penjualan aset tetap  |                   | 1,903              | 1,718              | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>   |
| Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual dan investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain |                   | (29,817,065)       | (20,837,710)       | <i>Purchase of available-for-sale investment securities and investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income</i> |
| Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual dan investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain |                   | 31,648,129         | 23,694,133         | <i>Disposal of available-for-sale investment securities and investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income</i> |
| Penerimaan pendapatan bunga dan hasil dari efek-efek untuk tujuan investasi   |                   | 912,682            | 710,175            | <i>Receipts of interest income and margin from investment securities</i>  |
| <b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>  |                   | <b>2,337,108</b>   | <b>3,294,667</b>   | <b>Net cash provided by investing activities</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>   |                   |                    |                    | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>  |
| Pemindahan laba ke Kantor Pusat   |                   | (1,697,016)        | (2,454,437)        | <i>Profit remitted to Head Office</i>   |
| <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>   |                   | <b>(1,697,016)</b> | <b>(2,454,437)</b> | <b>Net cash used in financing activities</b>  |
| <b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>   |                   | <b>3,321,985</b>   | <b>725,005</b>     | <b>Net increase in cash and cash equivalents</b>  |
| <b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>   |                   | <b>11,200,133</b>  | <b>10,195,123</b>  | <b>Cash and cash equivalents, beginning of the year</b>   |
| <b>Pengaruh fluktuasi kurs valuta asing pada kas dan setara kas</b>   |                   | <b>(277,990)</b>   | <b>280,005</b>     | <b>Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents</b>   |
| <b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>  |                   | <b>14,244,128</b>  | <b>11,200,133</b>  | <b>Cash and cash equivalents, end of the year</b>   |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>   |                   |                    |                    | <b>Cash and cash equivalents consist of:</b>  |
| Kas   |                   | 397,365            | 399,605            | <i>Cash</i>   |
| Giro pada Bank Indonesia  | 7                 | 3,852,526          | 4,803,367          | <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>  |
| Giro pada bank-bank lain  |                   | 1,710,379          | 1,566,151          | <i>Demand deposits with other banks</i>   |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain   |                   | 8,283,858          | 4,431,010          | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>   |
|   |                   | <b>14,244,128</b>  | <b>11,200,133</b>  |   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**1. UMUM**

- a. Citibank, N.A., Indonesia ("Bank") mulai beroperasi di Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 4/9/KEP.DIR tanggal 14 Juni 1968 untuk melakukan kegiatan bank umum dan aktivitas devisa. Aktivitas utama Bank mencakup perbankan untuk korporasi dan konsumen. Bank berkedudukan di Pacific Century Place, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya di Indonesia, Bank pada dasarnya diatur oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 7/1992 mengenai Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10/1998. Aktivitas operasional Bank dilakukan di kantor cabang di Jakarta dan delapan kantor cabang pembantu di Jakarta maupun di kota-kota lain di Indonesia, serta dua kantor kas di Jakarta. Bank merupakan kantor cabang dari Citibank, N.A., yang berkantor pusat di New York ("Kantor Pusat"). Citibank, N.A. merupakan bagian dari Citigroup Inc., yang merupakan induk perusahaan penyedia jasa keuangan global yang menawarkan berbagai ragam jasa keuangan kepada nasabah korporasi dan konsumen.
- b. Susunan manajemen Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

- a. Citibank, N.A., Indonesia ("the Bank") started its operations in Indonesia by virtue of Decision Letter of the Ministry of Finance No. D.15.6.3.22 dated 14 June 1968 and the Decision Letter of Bank Indonesia in its letter No. 4/9/KEP.DIR dated 14 June 1968 to conduct general banking and foreign exchange activities. The main activities of the Bank include corporate and consumer banking. The Bank is located at Pacific Century Place, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. In performing its activities in Indonesia, the Bank is principally governed by Law of the Republic of Indonesia No. 7/1992 regarding Banking as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 10/1998. The Bank's operational activities are conducted through the Jakarta branch and its eight sub-branches in Jakarta and other cities in Indonesia and also two cash office in Jakarta. The Bank is a branch of Citibank, N.A., with its headquarter in New York ("Head Office"). Citibank, N.A. is ultimately part of Citigroup Inc., which is a diversified global financial services holding company whose business provides a broad range of financial services to corporate and consumer customers.
- b. The composition of the Bank's management as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

**2019**

*Citi Country Officer*  
Direktur Kepatuhan  
*Country Chief Financial Officer*  
*Head of Consumer Banking*  
*Head of Human Resources*  
*Head of Operations and Technology*  
*Head of Markets and Securities Services*

Batara Sianturi  
Ardhi Wibowo<sup>1)</sup>  
Warren Huang  
Cristina Teh Tan  
Yardley<sup>2)</sup>  
Sharat Mavinker<sup>3)</sup>  
Franziska Wagiu

*Citi Country Officer*  
*Compliance Director*  
*Country Chief Financial Officer*  
*Head of Consumer Banking*  
*Head of Human Resources*  
*Head of Operations and Technology*  
*Head of Markets and Securities Services*

**2018**

*Citi Country Officer*  
Direktur Kepatuhan  
*Country Chief Financial Officer*  
*Head of Consumer Banking*  
*Head of Human Resources*  
*Head of Operations and Technology*  
*Head of Markets and Securities Services*

Batara Sianturi  
Ardhi Wibowo  
Warren Huang  
Cristina Teh Tan  
Yardley  
Vacant<sup>4)</sup>  
Franziska Wagiu

*Citi Country Officer*  
*Compliance Director*  
*Country Chief Financial Officer*  
*Head of Consumer Banking*  
*Head of Human Resources*  
*Head of Operations and Technology*  
*Head of Markets and Securities Services*

<sup>1)</sup> Efektif mengundurkan diri per tanggal 1 Maret 2020.

<sup>2)</sup> Merangkap sebagai pejabat sementara Direktur Kepatuhan sejak tanggal 1 Maret 2020.

<sup>3)</sup> Efektif menjabat per tanggal 1 Maret 2019.

<sup>4)</sup> Pejabat yang ditunjuk sedang dalam proses pengajuan persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

<sup>1)</sup> Effectively resigned since 1 March 2020.

<sup>2)</sup> Acted as Director who supervise Compliance since 1 March 2020.

<sup>3)</sup> Effectively acted since 1 March 2019.

<sup>4)</sup> Appointed Officer is in the process of applying for *Fit and Proper Test* from OJK.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

**b. Laporan keuangan Bank merupakan gabungan dari akun-akun kantor cabang utama dan seluruh kantor cabang pembantu. Saldo dan transaksi antar cabang telah dieliminasi.**

Laporan keuangan Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 8 April 2020.

**c. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

**d. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**e. Laporan arus kas**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 6.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**a. Statement of compliance**

*The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").*

**b. The Bank's financial statements are combined from the accounts of the main branch and all sub-branches. Interbranch balances and transactions have been eliminated.**

*The Bank's financial statements were authorized for issue by the management on 8 April 2020.*

**c. Basis of measurement**

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**d. Functional and presentation currency**

*These financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except when otherwise indicated, all figures in these financial statements have been rounded to millions of Rupiah.*

**e. Statement of cash flows**

*The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is presented using the indirect method.*

**f. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 6.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

**a. Setara kas**

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, setara kas meliputi giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**b. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada akhir tahun dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

|                               | <b>2019</b> |
|-------------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 13,882.50   |
| 1 Dolar Australia (AUD)       | 9,725.39    |
| 1 Dolar Singapura (SGD)       | 10,315.05   |
| 1 Dolar Hong Kong (HKD)       | 1,782.75    |
| 1 Poundsterling Inggris (GBP) | 18,238.14   |
| 100 Yen Jepang (JPY)          | 12,781.00   |
| 1 Euro (EUR)                  | 15,570.61   |
| 1 Dolar New Zealand (NZD)     | 9,335.29    |
| 1 Baht Thailand (THB)         | 465.15      |

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi, dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.*

**a. Cash equivalents**

*For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash equivalents consist of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

**b. Foreign currency transactions and balances translation**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.*

*Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.*

*The exchange gains or losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

*The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.*

*The major foreign exchange rates as of 31 December 2019 and 2018 were as follows (in full amount):*

|                               | <b>2019</b> |                                     | <b>2018</b> |
|-------------------------------|-------------|-------------------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 13,882.50   | 1 United States Dollar (USD)        | 14,380.00   |
| 1 Dolar Australia (AUD)       | 9,725.39    | 1 Australian Dollar (AUD)           | 10,162.35   |
| 1 Dolar Singapura (SGD)       | 10,315.05   | 1 Singapore Dollar (SGD)            | 10,554.91   |
| 1 Dolar Hong Kong (HKD)       | 1,782.75    | 1 Hong Kong Dollar (HKD)            | 1,836.28    |
| 1 Poundsterling Inggris (GBP) | 18,238.14   | 1 Great British Poundsterling (GBP) | 18,311.50   |
| 100 Yen Jepang (JPY)          | 12,781.00   | 100 Japanese Yen (JPY)              | 13,062.00   |
| 1 Euro (EUR)                  | 15,570.61   | 1 Euro (EUR)                        | 16,440.66   |
| 1 Dolar New Zealand (NZD)     | 9,335.29    | 1 New Zealand Dollar (NZD)          | 9,659.05    |
| 1 Baht Thailand (THB)         | 465.15      | 1 Baht Thailand (THB)               | 443.62      |

**c. Financial assets and financial liabilities**

*The Bank's financial assets consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, acceptance receivables, loans and advances, investment securities, and other receivables (which are presented as part of other assets).*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari nasabah bukan bank, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, liabilitas kepada Kantor Pusat, dan utang lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya).

**c.1. Klasifikasi**

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut berdasarkan sifat dan tujuannya:

- a) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual;
- e) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan dengan kategori untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

*The Bank's financial liabilities consist of deposits from non-bank customers, deposits from other banks, financial liabilities held for trading, acceptance payables, borrowings, due to Head Office and other payables (which are presented as part of accrued expenses and other liabilities).*

**c.1. Classification**

*The Bank classifies its financial assets and financial liabilities into the following measurement categories based on their nature and purpose:*

- a) *Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets and financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial assets and financial liabilities classified as held for trading;*
- b) *Held-to-maturity investments;*
- c) *Loans and receivables;*
- d) *Available-for-sale financial assets;*
- e) *Financial liabilities measured at amortized cost.*

*Held for trading financial instruments are those financial instruments that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging other elements of the trading book.*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

*The available-for-sale category are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**c.1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang dimiliki Bank tidak untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak memiliki investasi dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo.

**c.2. Pengakuan**

Bank mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

**c.1. Classification (Continued)**

*Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated as fair value through profit or loss.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Bank did not have any financial assets and financial liabilities designated as fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Bank did not have any investments which were classified as held-to-maturity.*

**c.2. Recognition**

*The Bank recognizes loans and deposits on the date of origination.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date when the Bank commits to purchase or sell those assets.*

*All other financial assets and financial liabilities are initially recognized on the trade date when the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

c.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3c.2) dan seluruh imbalan serta poin (Catatan 3t) yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tingkat suku bunga efektif.

c.4. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

c.3. Amortized cost measurement

*Amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus allowance for impairment losses.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.*

*The calculation of effective interest rate includes transaction costs (Note 3c.2) and all fees and points (Note 3t) paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

c.4. Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**c.4. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi devisa bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

**c.4. Fair value measurement (Continued)**

*If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**c.5. Penghentian pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga debitur tersebut tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan, yang diakui dalam laba rugi, disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

**c.5. Derecognition**

*The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.*

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if the Bank does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Bank writes off a financial asset balance and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial assets are uncollectible. This determination is made after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the borrowers such that the borrowers can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to repay back the entire exposure. Recoveries from financial assets previously written-off, recognized in profit or loss, are presented as part of other income.*

*The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled or expired.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**c.6. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**d. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan terdiri dari efek-efek utang dan derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Seluruh perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih transaksi perdagangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan atau penyelesaian instrumen keuangan untuk diperdagangkan diakui pada laba rugi.

**g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

**c.6. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**d. Demand deposits with Bank Indonesia and other banks**

*Subsequent to initial recognition, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**e. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**f. Financial assets and financial liabilities held for trading**

*Financial assets and financial liabilities held for trading consist of debt securities and derivatives that are not designated as hedging instruments.*

*Financial assets and financial liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognized directly in profit or loss.*

*All changes in fair value are recognized as part of net trading income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial instruments held for trading are sold or settled are recognized in profit or loss.*

**g. Securities purchased under resale agreements**

*Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognized in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Efek-efek untuk tujuan investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi, selain obligasi pemerintah - sukuk (investasi pada sukuk), diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi berdasarkan metode identifikasi spesifik.

Laba atau rugi, yang direalisasi pada saat efek-efek untuk tujuan investasi dijual, diakui pada laba rugi.

**i. Investasi pada sukuk**

Bank dapat menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika:

- a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan
- b. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Bank tidak mengubah klasifikasi investasi pada sukuk kecuali terjadi perubahan model usaha.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali jika investasi tersebut diklasifikasikan sebagai diakui pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Investment securities**

*Investment securities, other than government bonds - sukuk (investment in sukuk), are classified as available-for-sale and are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequent to initial recognition are measured at their fair value.*

*Interest income is recognized in profit or loss using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities investment are recognized in profit or loss.*

*Other fair value changes are recognized directly in other comprehensive income until the investment is sold or impaired, whereupon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment based on the specific identification method.*

*Gains or losses, which are realized when the investment securities are sold, are recognized in profit or loss.*

**i. Investment in sukuk**

*The Bank can determine the classification of investment in sukuk as measured at acquisition cost, measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.*

*Investment in sukuk is classified as measured at acquisition cost if:*

- a. Such investment is held in a business model whose objective is to collect contractual cash flows; and*
- b. The contractual terms state specified dates to payments of principals and/or the margin.*

*Investment in sukuk is classified as measured at fair value through other comprehensive income if:*

- a. Such investment is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the sukuk; and*
- b. The contractual terms state specified dates to payments of principals and/or the margin.*

*The Bank does not change classification of investment in sukuk unless there is a change in the business model.*

*Investment in sukuk is classified as measured at fair value through profit or loss unless it is classified as measured at acquisition costs or measured at fair value through other comprehensive income.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Investasi pada sukuk (Lanjutan)**

Investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari efek-efek untuk tujuan investasi. Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

**j. Tagihan dan utang akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Investment in sukuk (Continued)**

*Investment in sukuk classified as measured at acquisition cost is initially recognized at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment in sukuk classified as measured at acquisition cost is stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.*

*Investment in sukuk classified as measured at fair value through profit or loss is initially recognized at acquisition cost. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is stated at fair value. All changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Investment in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income is initially recognized at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income is stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income.*

*Investment in sukuk measured at acquisition cost and fair value through other comprehensive income are presented in the statement of financial position as part of investment securities. Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is presented in the statement of financial position as part of financial assets held for trading.*

*For investment in sukuk measured at acquisition cost and measured at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, then the Bank measures their recoverable amounts. If the recoverable amounts are less than their carrying amounts, then the Bank recognizes impairment loss in its profit or loss. For investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income, impairment loss recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount which will be received from principal outstanding without taking into account its present value.*

**j. Acceptance receivables and payables**

*Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi aset keuangan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Loans and advances**

*Subsequent to initial measurement, loans and advances are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the proportion of risks borne by the Bank.*

**l. Identification and measurement of impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired includes default or delinquency by a borrower, restructuring of a financial asset by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic conditions that correlate with its defaults.*

*The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both a specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.*

*All individually significant financial assets which are not individually impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari tren *probability of default* dimasa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**1. Identification and measurement of impairment of financial assets (Continued)**

*In assessing collective impairment, the Bank uses statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*Impairment losses are recognized in profit or loss and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through current year profit or loss.*

*Impairment losses on available-for-sale investment securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss. Changes in allowance for impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Jika nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat pada periode berikutnya, dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Jika persyaratan kredit atau piutang dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**m. Simpanan dari bank-bank lain dan nasabah bukan bank**

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain dan nasabah bukan bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**n. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan setelah pengukuran awal diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

|                              | Tahun/Years |
|------------------------------|-------------|
| Instalasi                    | 5 - 10      |
| Perabot dan peralatan kantor | 2 - 10      |
| Kendaraan bermotor           | 5           |

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban operasional lainnya dalam laba rugi tahun berjalan.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset dibebankan pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**l. Identification and measurement of impairment of financial assets (Continued)**

*If the fair value of an impaired available-for-sale debt instrument increases in a subsequent period, and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in current year profit or loss.*

*If the terms of a loan or receivable are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of the terms.*

**m. Deposits from other banks and non-bank customers**

*Subsequent to initial recognition, deposits from other banks and non-bank customers are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**n. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at acquisition cost and are subsequently measured using the cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Depreciation is calculated from the month the asset is placed into service, based on straight-line method over the estimated useful lives as follows:*

|                                 | Installations                   |
|---------------------------------|---------------------------------|
| Office furnitures and equipment | Office furnitures and equipment |
| Motor vehicles                  | Motor vehicles                  |

*Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets, which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized as other operating income or expense in the current year profit or loss.*

*If the carrying amount of fixed assets exceeds its recoverable amount, the carrying amount of fixed assets shall be reduced to its recoverable amount and the impairment losses are charged to profit or loss.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba kena pajak atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan pada perhitungan laba kena pajak mendatang.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Bank telah menetapkan bahwa bunga dan penalti terkait dengan pajak penghasilan, termasuk perlakuan pajak penghasilan yang tidak pasti, memenuhi definisi pajak penghasilan, dan oleh karena itu dicatat berdasarkan PSAK 46, Pajak Penghasilan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Klaim pengembalian pajak yang telah dibayarkan atas kasus pajak yang masih berlangsung diakui sebagai bagian dari aset lain-lain.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Income taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or refundable on the taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.*

*Current tax payable or refundable is measured using the best estimate at the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reduction are reversed when the probability of future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. The Bank has determined that interest and penalties related to income taxes, including uncertain income tax treatments, meet the definition of income taxes, and therefore are accounted for under PSAK 46, Income Taxes.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied when the results of the objection or appeal are received.*

*Claims for tax refunds paid for ongoing tax cases are recognized as part of other assets.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti neto, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan atas aset program dana pensiun (tidak termasuk bunga) dan efek dari batas atas aset (jika ada, tidak termasuk bunga), diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank menentukan (beban) pendapatan bunga-bersih dari (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti neto atas periode tersebut dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan manfaat pasti pada awal periode tahunan menjadi (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti neto, dengan memperhitungkan perubahan atas (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti neto selama periode tersebut sebagai hasil dari kontribusi dan pembayaran manfaat. Beban bunga-bersih dan beban lainnya yang terkait dengan imbalan kerja manfaat pasti diakui dalam beban personalia dalam laba rugi.

Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Bank mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti ketika terjadinya penyelesaian.

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto disajikan sebagai bagian dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan, sedangkan aset imbalan manfaat pasti neto disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan Bank.

**q. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laba rugi tahun berjalan meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Post-employment benefits liability**

*The net defined benefit liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability, which comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the asset ceiling (if any, excluding interest), are recognized immediately in other comprehensive income.*

*The Bank determines the net interest (expense) income on the net defined benefit (liability) asset for the period by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the net defined benefit (liability) asset, taking into account any changes in the net defined benefit (liability) asset during the period as a result of contributions and benefit payments. Net interest expense and other expenses related to defined benefit plans are recognized in personnel expenses in profit or loss.*

*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. The Bank recognizes gains and losses on the settlement of a defined benefit plan when the settlement occurs.*

*Net defined benefit liability is presented as part of accrued and expenses and other liabilities in the statement of financial position, while net defined benefit asset is presented as part of other assets in the statement of financial position.*

**q. Interest income and expenses**

*Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

*Interest income and expenses presented in the current year profit or loss include:*

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated using the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale investment securities calculated using the effective interest method.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)**

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**r. Provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam pengukuran suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor/impor, provisi atas manajemen kas dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen kredit.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

**s. Pendapatan bersih transaksi perdagangan**

Pendapatan bersih transaksi perdagangan terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, termasuk seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi.

**t. Program loyalitas pelanggan**

Bank secara berkala mengkaji kecukupan provisi yang dibentuk atas program loyalitas pelanggan (disajikan sebagai bagian beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya).

Provisi ini diakui bila Bank memiliki kewajiban untuk memberikan penghargaan kredit (disebut sebagai 'point') dalam bentuk barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga kepada nasabah di masa depan. Bank mengidentifikasi komponen poin penghargaan secara terpisah pada saat transaksi penjualan terjadi. Bank mengalokasikan sejumlah tertentu atas imbalan yang diterima dari nasabah untuk provisi poin penghargaan dengan mengacu pada nilai wajarnya, dan juga menanggung pengakuan porsi pendapatan terkait.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Interest income and expenses (Continued)**

*Interest income on financial assets held for trading are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.*

*Interest on impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.*

**r. Fees and commissions**

*Significant fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.*

*Other fees and commissions income, including export/import related fees, cash management fees and service fees are recognized as the related services are rendered. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the loan commitment period.*

*Other fees and commission expenses related mainly to inter-bank transaction fees are expensed as the services are received.*

**s. Net trading income**

*Net trading income comprises net gains or losses related to financial assets and liabilities held for trading, and it includes all realized and unrealized fair value changes.*

**t. Customer loyalty program**

*The Bank regularly reviews the adequacy of provision on customer loyalty programs (presented as part of accrued expenses and other liabilities).*

*This provision is recognized when the Bank has an obligation to grant award credits (called as 'point') in the form of free or discounted goods and services to customers in the future. The Bank separately identifies the point reward components when sales transactions occurred. The Bank allocates a certain portion of fees received from customers as provision for point rewards by reference to their fair value, and defers the respective income portion as well.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Program loyalitas pelanggan (Lanjutan)**

Bank mengakui beban maupun pendapatan secara penuh hanya jika Bank telah menyelesaikan kewajibannya atas poin penghargaan.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**a. Kerangka manajemen risiko**

Para Pejabat Eksekutif (*Executive Officer*) Bank di bawah koordinasi *Citi Country Officer* memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank.

Fungsi manajemen risiko Bank dijalankan oleh *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kredit, dan Komite Risiko Operasional, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas areanya masing-masing.

Semua komite tersebut mempunyai jalur pelaporan formal dan melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Pejabat-Pejabat Eksekutif (*Executive Officers*) Bank yang bertanggung jawab.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang terpadu dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Customer loyalty program (Continued)**

*The Bank fully recognizes both income and expense only when the Bank has completed its obligation on the point rewards.*

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:*

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

*The following note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing those risks.*

**a. Risk management framework**

*The Bank's Executive Officers under the coordination of Citi Country Officer have the overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework.*

*The Bank's risk management functions were performed by the Assets and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, and Operational Risk Committees, which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas.*

*All committees have formal reporting lines and report their activities regularly to the responsible Bank's Executive Officers.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits.*

*Risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its various trainings and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk memastikan bahwa penurunan kualitas kredit dapat diketahui dengan cepat, portofolio kredit dimonitor secara aktif melalui *review* tahunan/interim bagi seluruh obligor individu dan pelaksanaan *review* portofolio untuk obligor dengan jumlah fasilitas yang signifikan; dan risiko tersebut akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi-strategi perbaikan.

Komite Kredit mempunyai tanggung jawab tertinggi atas pengawasan risiko kredit. Bank mematuhi Panduan Kebijakan Manajemen Risiko, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan struktur otorisasi untuk persetujuan dan perpanjangan fasilitas kredit, kebijakan penilaian peringkat risiko (*risk rating*) debitur, kebijakan penyelamatan kredit, dokumentasi dan prosedur-prosedur hukum. Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan perundang-undangan lokal diatur secara terpisah di dalam "*Indonesian Local Credit Policy*". Persetujuan atas batasan-batasan otorisasi diberikan kepada *Credit Officer* unit Bisnis bersama-sama dengan *Risk Credit Officer* dan *Senior Credit Officer*.
- Mengkaji ulang dan menilai risiko kredit. Analis Kredit Bank menilai semua eksposur kredit sebelum fasilitas-fasilitas kredit disetujui oleh Pejabat Kredit (*Credit Officer*) yang bersangkutan. Pembaharuan dan pengkajian ulang atas fasilitas-fasilitas kredit harus melalui proses pengkajian ulang yang sama.
- Membatasi konsentrasi eksposur kredit dari pihak-pihak lawan, letak geografis dan industri untuk kredit yang diberikan; dan berdasarkan penerbit, peringkat kredit (*credit rating*), likuiditas pasar dan negara untuk efek-efek untuk tujuan investasi.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management**

*Credit risk is the risk of financial loss arising from counterparties not being able to fulfill their contractual obligations. To ensure credit deterioration is detected at early stage, credit portfolios are actively monitored through the annual/interim review of all individual obligors and portfolio review for obligors with significant amount of facilities approved; and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.*

*Credit Committee has the ultimate responsibility for the oversight of credit risk. The Bank adheres to the Risk Management Policy, which covers the following areas:*

- *Establishing the authorization structure for approval and renewal of credit facilities, debtor's risk rating policies, remedial management policies, credit assessment, risk reporting, documentation and legal procedures. Compliance with local regulatory and statutory requirements are separately documented in the "Indonesian Local Credit Policy". Approval of authorization limits are assigned to Business Credit Officers in conjunction with Risk Credit Officers and Senior Credit Officers.*
- *Reviewing and assessing credit risk. The Bank's Credit Analysts assesses all credit exposures prior to credit facilities being approved by the respective Credit Officers. Renewal and review of credit facilities are subject to the same review process.*
- *Limiting concentrations of credit exposure from counterparties, geographic locations and industries for loans and advances; and by issuer, credit rating, market and country liquidity for investment securities.*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

- Mengembangkan dan memelihara peringkat risiko (*risk rating*) Bank untuk mengkategorikan eksposur berdasarkan tingkat kerugian keuangan yang dihadapi dan untuk memfokuskan pemantauan atas risiko-risiko yang dihadapi. Sistem pemeringkat risiko (*risk rating system*) digunakan dalam membedakan risiko kredit nasabah individu. Susunan peringkat risiko saat ini terdiri dari sepuluh tingkat (*grade*) yang mencerminkan tingkat yang berbeda-beda atas *probability of default* dan adanya agunan yang dijaminan atau mitigasi risiko kredit lainnya. Tanggung jawab untuk menetapkan peringkat risiko (*risk rating*) dimiliki oleh Komite Kredit yang melakukan persetujuan terakhir sebagaimana ditentukan oleh kebijakan kredit global. Penilaian peringkat risiko (*risk rating*) akan dikaji pada saat *review* persetujuan kredit tahunan, atau saat *review* interim untuk permintaan perubahan yang material.
- Manajemen risiko kredit ritel menggunakan skor kredit untuk menilai risiko kredit calon nasabah perorangan. Skor Aplikasi (*Application Score*) mengukur probabilitas gagal bayar calon nasabah pada saat pengajuan fasilitas. Skor Perilaku (*Behavior Score*) memprediksi kemungkinan gagal bayar dari individu yang telah menjadi nasabah bank melalui evaluasi perilaku kredit sekarang dan perilaku historis. Kinerja skor kredit secara rutin dan berkala dikaji dan divalidasi ulang melalui proses pengawasan yang ketat dan rinci.
- Manajemen penyelamatan kredit (*remedial management*) mengatur kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur klasifikasi kredit untuk menangani nasabah-nasabah dimana kredit bermasalah telah diidentifikasi. Kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur tersebut mencakup kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai yang mungkin diperlukan atas eksposur kredit yang bermasalah.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- Developing and maintaining the Bank's risk ratings in order to categorize exposures according to the degree of exposed risk of financial losses and to focus on the management of risks being faced. The risk rating system is used to determine differentiation of individual customer's credit risk. The current risk rating framework consists of ten grades reflecting varying degrees of probability of default and the availability of collateral or other credit risk mitigation. The responsibility for setting risk ratings lies with the final approving Credit Committee as determined by the global credit policy. Risk ratings are reviewed during the annual credit approval reviews, or interim reviews for material change requests.
- Consumer credit risk management uses credit score to assess individual customer's credit risk. Application Score measures individual customer's probability of default at the time of application. Behavior Score predicts likelihood of default from the bank's existing customer by evaluation of current and historical credit behaviors. Performance of credit score is regularly reviewed and revalidated through rigorous and detail monitoring.
- Remedial management regulates credit classification policies and procedures and focus on customers which credit issues have been identified. The policies and procedures include impairment provision policies that may be required against specific adversely classified credit exposures.



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

- Menelaah kepatuhan unit-unit bisnis terhadap batasan-batasan eksposur yang disetujui, termasuk eksposur-eksposur atas industri-industri tertentu, risiko negara, dan tipe-tipe produk. Laporan berkala atas kualitas kredit dari masing-masing portofolio tersebut dan tindakan perbaikan yang tepat yang akan dilakukan disediakan kepada *Country Risk Manager*.
- Memberikan masukan, panduan dan keahlian spesialis kepada unit-unit bisnis untuk meningkatkan praktik yang terbaik di Bank dalam melaksanakan manajemen risiko kredit.

Audit secara berkala terhadap unit bisnis dan proses manajemen risiko kredit dilakukan oleh Audit Internal.

Untuk tujuan manajemen risiko, risiko kredit yang timbul dari instrumen dengan tujuan untuk diperdagangkan (efek-efek dan derivatif dalam kategori untuk diperdagangkan) dikelola secara independen. Risiko atas perubahan nilai aset-aset yang diperdagangkan yang disebabkan karena perubahan *credit spreads* atas instrumen utang dan derivatif yang termasuk dalam aset-aset yang diperdagangkan dikelola sebagai bagian dari risiko pasar.

Risiko gagal bayar dari pihak lawan untuk instrumen yang diperdagangkan dipantau secara berkesinambungan. Dalam pemantauan eksposur risiko kredit, pertimbangan diberikan untuk instrumen yang diperdagangkan dengan nilai wajar yang positif dan tingkat kerentanan terhadap nilai wajar atas instrumen yang diperdagangkan tersebut.

Untuk menjaga tingkat risiko kredit, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak lawan yang memiliki reputasi kredit yang baik, melakukan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto bila memungkinkan, dan jika sesuai, mendapatkan jaminan.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management (Continued)**

- *Reviewing compliance of business units with agreed exposure limits, including those for selected industries, country risk and product types. Regular reports on the credit quality of respective portfolio and appropriate corrective action to be taken are provided to the Country Risk Manager.*
- *Providing advice, guidance and specialist skills to business units to promote best practices throughout the Bank in implementing credit risk management.*

*Regular audits of business units and credit risk management processes are undertaken by Internal Audit.*

*For risk management purposes, credit risk arising on trading instruments (trading securities and derivative held for trading) is managed independently. Risk in respect of changes in value of trading assets arising from changes in credit spreads applied to debt securities and derivatives included in trading assets is managed as a component of market risk.*

*The risk that counterparties to trading instruments might default on their obligations is monitored on an ongoing basis. In monitoring credit risk exposure, consideration is given to trading instruments with a positive fair value and to the volatility of the fair value of trading instruments.*

*To manage the level of credit risk, the Bank deals with counterparties with good credit standing, enters into master netting agreements whenever possible, and when appropriate, holds collateral.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah jumlah maksimum yang harus dibayar oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen atas kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah yang belum ditarik dari jumlah fasilitas kredit yang telah diberikan (*committed*) kepada nasabah.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

|   | <u>2019</u>               | <u>2018</u>               |
|---|---------------------------|---------------------------|
| <u>Posisi keuangan:</u>   |                           |                           |
| Giro pada Bank Indonesia  | 3,852,526                 | 4,803,367                 |
| Giro pada bank-bank lain  | 1,710,379                 | 1,566,151                 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain               | 8,843,168                 | 4,431,010                 |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                              | 1,020,437                 | 2,307,502                 |
| Tagihan akseptasi   | 63,731                    | 151,423                   |
| Kredit yang diberikan   | 45,273,800                | 49,848,281                |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                                | 15,686,938                | 17,240,851                |
| Aset lain-lain  | 309,474                   | 504,947                   |
| <u>Rekening administratif:</u>                                  |                           |                           |
| Bank garansi yang diterbitkan                                   | 2,298,685                 | 3,182,482                 |
| Fasilitas kredit bersifat <i>committed</i> yang belum digunakan | 33,133,750                | 34,575,748                |
| Fasilitas <i>letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan   | 172,620                   | 555,682                   |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>112,365,508</u></b> | <b><u>119,167,444</u></b> |

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management (Continued)**

**i. Maximum exposure to credit risk**

*For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.*

*The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.*

|  | <u>2019</u>               | <u>2018</u>               |
|--|---------------------------|---------------------------|
| <u>Financial position:</u>                     |                           |                           |
| Demand deposits with Bank Indonesia            | 3,852,526                 | 4,803,367                 |
| Demand deposits with other banks               | 1,710,379                 | 1,566,151                 |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | 8,843,168                 | 4,431,010                 |
| Financial assets held for trading              | 1,020,437                 | 2,307,502                 |
| Acceptance receivables                         | 63,731                    | 151,423                   |
| Loans and advances                             | 45,273,800                | 49,848,281                |
| Investment securities                          | 15,686,938                | 17,240,851                |
| Other assets                                   | 309,474                   | 504,947                   |
| <u>Off-balance sheet accounts:</u>             |                           |                           |
| Bank guarantees issued                         | 2,298,685                 | 3,182,482                 |
| Unused committed loan facilities               | 33,133,750                | 34,575,748                |
| Irrevocable letters of credit facilities       | 172,620                   | 555,682                   |
| <b>Total</b>                                   | <b><u>112,365,508</u></b> | <b><u>119,167,444</u></b> |

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

**ii. Analisis risiko konsentrasi kredit**

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi secara serupa oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis pihak lawan (*counterparty*) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management (Continued)**

**ii. Concentration of credit risk analysis**

*Concentration of credit risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

*The following table presents concentration of credit risk by type of counterparty as of 31 December 2019 and 2018:*

|  | 2019                            |  |                            |                   |                    |   |
|--|---------------------------------|--|----------------------------|-------------------|--------------------|---|
|  | Korporasi/<br><i>Corporates</i> | Pemerintah<br>dan Bank<br>Indonesia/<br><i>Government<br/>and Bank<br/>Indonesia</i> | Bank-bank/<br><i>Banks</i> | Ritel/Retail      | Jumlah/Total       |   |
| Giro pada Bank Indonesia                             | -                               | 3,852,526  | -                          | -                 | 3,852,526          | <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>            |
| Giro pada bank-bank lain                             | -                               | -  | 1,710,379                  | -                 | 1,710,379          | <i>Demand deposits with other banks</i>               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain    | -                               | 6,839,194  | 2,003,974                  | -                 | 8,843,168          | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                   | 334,408                         | 398,691  | 287,333                    | 5                 | 1,020,437          | <i>Financial assets held for trading</i>              |
| Tagihan akseptasi                                    | 63,731                          | -  | -                          | -                 | 63,731             | <i>Acceptance receivables</i>                         |
| Kredit yang diberikan                                | 32,491,230                      | 153  | 1,513,846                  | 11,268,571        | 45,273,800         | <i>Loans and advances</i>                             |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                     | -                               | 15,686,938   | -                          | -                 | 15,686,938         | <i>Investment securities</i>                          |
| Aset lain-lain                                       | 30,428                          | 213,053  | 10,906                     | 55,087            | 309,474            | <i>Other assets</i>                                   |
| Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit | 5,530,478                       | 624  | 308,651                    | 29,765,302        | 35,605,055         | <i>Commitments and contingencies with credit risk</i> |
| <b>Jumlah</b>  | <b>38,450,275</b>               | <b>26,991,179</b>  | <b>5,835,089</b>           | <b>41,088,965</b> | <b>112,365,508</b> | <b>Total</b>  |
| Persentase (%)                                       | 34.22                           | 24.02  | 5.19                       | 36.57             | 100.00             | Percentage (%)  |



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

**b. Credit risk management (Continued)**

|  | 2018                     |   |                     |                   |                    |  |
|--|--------------------------|---|---------------------|-------------------|--------------------|--|
|  | Korporasi/<br>Corporates | Pemerintah<br>dan Bank<br>Indonesia/<br>Government<br>and Bank<br>Indonesia | Bank-bank/<br>Banks | Ritel/Retail      | Jumlah/Total       |  |
| Giro pada Bank Indonesia                             | -                        | 4,803,367   | -                   | -                 | 4,803,367          | Demand deposits with Bank Indonesia            |
| Giro pada bank-bank lain                             | -                        | -   | 1,566,151           | -                 | 1,566,151          | Demand deposits with other banks               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain    | -                        | 441,936   | 3,989,074           | -                 | 4,431,010          | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                   | 288,817                  | 1,628,499   | 390,186             | -                 | 2,307,502          | Financial assets held for trading              |
| Tagihan akseptasi                                    | 151,423                  | -   | -                   | -                 | 151,423            | Acceptance receivables                         |
| Kredit yang diberikan                                | 35,065,404               | 181   | 3,256,685           | 11,526,011        | 49,848,281         | Loans and advances                             |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                     | -                        | 17,240,851  | -                   | -                 | 17,240,851         | Investment securities                          |
| Aset lain-lain                                       | 130,238                  | 301,953   | 72,756              | -                 | 504,947            | Other assets                                   |
| Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit | 8,492,672                | 595   | 154,059             | 29,666,586        | 38,313,912         | Commitments and contingencies with credit risk |
| <b>Jumlah</b>  | <b>44,128,554</b>        | <b>24,417,382</b>   | <b>9,428,911</b>    | <b>41,192,597</b> | <b>119,167,444</b> | <b>Total</b>                                   |
| Persentase (%)                                       | 37.03                    | 20.50   | 7.90                | 34.57             | 100.00             | Percentage (%)                                 |

Seluruh efek-efek untuk tujuan diperdagangkan diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *sovereign rating* Republik Indonesia adalah BBB, sesuai dengan yang diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional, Fitch. Peringkat Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia mengikuti *sovereign rating* Republik Indonesia.

All trading securities were issued by the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia. As of 31 December 2019 and 2018, *sovereign rating* of the Republic of Indonesia was BBB, as assigned by international rating agency, Fitch. The rating for the Government of Indonesia and Bank Indonesia follows the *sovereign rating* of the Republic of Indonesia.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10.

The concentration of loans and advances by type of loan and economic sector is disclosed in Note 10.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

**iii. Analisis risiko kredit**

Dalam mengelola risiko kredit, Bank menggunakan indikator dalam bentuk peringkat kredit internal (*internal credit rating*) dan hari keterlambatan pembayaran (*days past due*) untuk beberapa jenis aset keuangan. Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan tersebut di atas yang diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management (Continued)**

**iii. Credit risk analysis**

In managing the credit risk, the Bank uses indicators in the form of internal credit ratings and days past due for several types of financial assets. The following table presents the above mentioned financial assets classified into the categories as follows:

|   | 2019  |  |  |
|---|---|--|--|
|   | Tagihan akseptasi/<br><i>Acceptance<br/>receivables</i> | Kredit yang<br>diberikan/<br><i>Loans and<br/>advances</i> |  |
| <b>Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual:</b>                  |   |  | <b>Individually impaired financial assets:</b>                         |
| Peringkat kredit 8 - 10: <i>non-performing</i>  | -   | 789,601  | Credit rating 8 - 10: <i>non-performing</i>                            |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai individual                                 | -   | (720,013)  | Less: individual impairment losses                                     |
|   | -   | 69,588   |  |
| <b>Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif:</b>                   |   |  | <b>Financial assets which the impairment is collectively assessed:</b> |
| <b>Kredit korporasi dan komersial</b>   |   |  | <b>Corporate and commercial loans</b>                                  |
| Aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:            |   |  | <i>Past due but not impaired financial assets:</i>                     |
| Peringkat kredit 1 - 7: <i>performing</i>   | -   | 300  | Credit rating 1 - 7: <i>performing</i>                                 |
| Peringkat kredit 8 - 10: dinilai secara individu tetapi tidak mengalami penurunan nilai | -   | -  | Credit rating 8 - 10: individually assessed but not impaired           |
|   | -   | 300  |  |
| Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:               |   |  | <i>Neither past due nor impaired financial assets:</i>                 |
| Peringkat kredit 1 - 7: <i>performing</i>   | 63,981  | 33,997,346   | Credit rating 1 - 7: <i>performing</i>                                 |
| Peringkat kredit 8 - 10: dinilai secara individu tetapi tidak mengalami penurunan nilai | -   | -  | Credit rating 8 - 10: individually assessed but not impaired           |
|   | 63,981  | 33,997,346   |  |
| <b>Kredit konsumsi (termasuk kartu kredit)</b>  |   |  | <b>Consumer loans (including credit card loans)</b>                    |
| Belum jatuh tempo   | -   | 10,643,617   | <i>Not past due</i>  |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari   | -   | 688,172  | <i>Past due up to 29 days</i>  |
| Telah jatuh tempo 30 - 59 hari  | -   | 145,070  | <i>Past due 30 - 59 days</i>   |
| Telah jatuh tempo 60 - 89 hari  | -   | 95,467   | <i>Past due 60 - 89 days</i>   |
| Telah jatuh tempo 90 - 179 hari   | -   | 194,551  | <i>Past due 90 - 179 days</i>  |
| Telah jatuh tempo di atas 180 hari  | -   | 42,874   | <i>Past due more than 180 days</i>                                     |
|   | -   | 11,809,751   |  |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai kolektif                                   | (250)   | (603,185)  | Less: collective impairment losses                                     |
|   | 63,731  | 45,204,212   |  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>63,731</b>   | <b>45,273,800</b>  | <b>Total</b>   |

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

**iii. Analisis risiko kredit (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management (Continued)**

**iii. Credit risk analysis (Continued)**

| 2018  |  |  |
|---|--|--|
| Tagihan akseptasi/<br><i>Acceptance<br/>receivables</i>                                 | Kredit yang<br>diberikan/<br><i>Loans and<br/>advances</i> |  |
| <b>Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual:</b>                  |  | <b>Individually impaired financial assets:</b>                         |
| Peringkat kredit 8 - 10: <i>non-performing</i>  | -  | 817,364  |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai individual                                 | -  | (662,194)  |
|   | -  | 155,170  |
| <b>Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif:</b>                   |  | <b>Financial assets which the impairment is collectively assessed:</b> |
| <b>Kredit korporasi dan komersial</b>   |  | <b>Corporate and commercial loans</b>                                  |
| Aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:            |  | <i>Past due but not impaired financial assets:</i>                     |
| Peringkat kredit 1 - 7: <i>performing</i>   | -  | 2,266  |
| Peringkat kredit 8 - 10: dinilai secara individu tetapi tidak mengalami penurunan nilai | -  | 73,560   |
|   | -  | 75,826   |
| Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:               |  | <i>Neither past due nor impaired financial assets:</i>                 |
| Peringkat kredit 1 - 7: <i>performing</i>   | 152,076  | 38,121,558   |
| Peringkat kredit 8 - 10: dinilai secara individu tetapi tidak mengalami penurunan nilai | -  | 35,582   |
|   | 152,076  | 38,157,140   |
| <b>Kredit konsumsi (termasuk kartu kredit)</b>  |  | <b>Consumer loans (including credit card loans)</b>                    |
| Belum jatuh tempo   | -  | 10,911,816   |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari   | -  | 659,743  |
| Telah jatuh tempo 30 - 59 hari  | -  | 169,986  |
| Telah jatuh tempo 60 - 89 hari  | -  | 115,726  |
| Telah jatuh tempo 90 - 179 hari   | -  | 213,270  |
| Telah jatuh tempo di atas 180 hari  | -  | 43,257   |
|   | -  | 12,113,798   |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai kolektif                                   | (653)  | (653,653)  |
|   | 151,423  | 49,693,111   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>151,423</b>   | <b>49,848,281</b>  |
|   |  | <b>Total</b>   |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank juga memiliki tagihan lainnya kepada pihak lawan (disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain) yang mengalami penurunan nilai secara individual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 12.093 dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait masing-masing sebesar Rp 12.093.

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank also had other receivables to counterparties (presented as part of other assets) which were individually impaired with nominal value of Rp 12,093 and the corresponding allowance for impairment losses of Rp 12,093, respectively.



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

**iii. Analisis risiko kredit (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, dan efek-efek untuk tujuan investasi termasuk dalam kategori “belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai”.

*Obligor Risk Rating (ORR)* mencerminkan probabilitas wanprestasi debitur yang berasal dari penggunaan model statistik yang telah disetujui (divalidasi secara berkala), penilaian agensi eksternal (diatur untuk kondisi tertentu), atau metodologi skoring yang telah disetujui.

*Facility Risk Rating (FRR)* menggambarkan peringkat kredit dari fasilitas kredit dengan mempertimbangkan keberadaan agunan atau dukungan. *FRR* ditelaah paling sedikit setahun sekali dan perubahannya diimplementasikan dengan segera.

*FRR* dimulai dari 1 sampai dengan 10. Peringkat fasilitas yang lebih rendah mengindikasikan kemungkinan kerugian yang lebih rendah. *FRR* 1 sampai dengan 7 diterapkan untuk fasilitas yang *performing*.

**Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai**

*FRR* 8 sampai dengan 10 diterapkan kepada fasilitas yang bermasalah atau yang mengalami gagal bayar atau penurunan nilai, dimana Bank tidak mengharapkan untuk mendapatkan pengembalian atas seluruh pokok dan bunga yang jatuh tempo sesuai dengan persyaratan perjanjian kredit.

**Aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai**

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan yang pembayaran bunga dan pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Bank berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas kelayakan kredit dari nasabah.

**iv. Agunan**

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit sebagai sumber kedua pembayaran kembali apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management (Continued)**

**iii. Credit risk analysis (Continued)**

As of 31 December 2019 and 2018, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, and investment securities were included in the category of “neither past due nor impaired”.

*Obligor Risk Rating (“ORR”)* reflects the estimated probability of default for an obligor, and is derived primarily through the use of approved statistical models (validated periodically), external rating agencies (under defined circumstances), or approved scoring methodologies.

*Facility Risk Rating (“FRR”)* represents the credit rating of the facility taking into account the existence of collateral or support. *FRR* is reviewed at the minimum annually and any amendments are implemented promptly.

The *FRR* ranges from 1 to 10. The lower facility rating indicates a lower likelihood of loss. *FRR* 1 to 7 are assigned to performing facilities.

**Individually impaired financial assets**

*FRR* 8 to 10 are assigned to non-performing, defaulted, impaired facilities, of which the Bank does not expect to collect all principal and interest due according to the contractual terms of the loan agreements.

**Past due but not impaired financial assets**

*Past due but not impaired financial assets* are those, which their contractual interest or principal payments are past due, but the Bank believes that there is no impairment yet on the basis of the value of credit worthiness of customers.

**iv. Collateral**

*Collateral* is used to mitigate credit risk, as the secondary source of repayment in case the counterparty cannot meet its contractual repayment obligations.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
*(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)*

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

**iv. Agunan (Lanjutan)**

Bank memegang jaminan atas kredit yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, hak hipotik atas properti, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, dan obligasi pemerintah. Jaminan umumnya tidak diperlukan untuk penempatan pada bank-bank lain (kecuali ketika surat berharga dipegang sebagai bagian dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali), efek-efek untuk tujuan diperdagangkan, dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Agunan non-fisik, seperti jaminan perusahaan, jaminan pribadi dan *Standby Letters of Credit (SBLC)*, juga dimiliki Bank untuk eksposur kredit korporasi.

Untuk jenis eksposur tertentu seperti *letters of credit* dan garansi, Bank dapat memperoleh agunan tergantung pada penilaian internal risiko kredit untuk eksposur tersebut. Dalam hal terjadi gagal bayar, Bank dapat memiliki hak hukum atas agunan tersebut.

Persyaratan agunan bukanlah merupakan pengganti faktor kemampuan debitur dalam hal pembayaran kembali kredit, di mana hal ini menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit. Dalam menentukan dampak keuangan agunan terhadap kredit yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai, Bank menilai signifikansi agunan terkait dengan jenis pembiayaan yang diberikan.

Jaminan penuh atau sebagian bergantung dari nilai wajar agunan tersebut, baik berdasarkan penilaian pada saat kredit diberikan atau penilaian terakhir, apakah sama atau lebih besar dari jumlah kredit/jumlah kredit pada saat awal pemberian kredit.

Tabel di bawah ini memperlihatkan kredit yang diberikan yang dijamin dengan agunan:

|                              | <b>Kredit yang diberikan dengan agunan/<br/>Loans and advances with collateral</b> |                  |
|------------------------------|--|------------------|
|                              | <b>2019</b>  | <b>2018</b>      |
| <b>Kredit yang diberikan</b> |  |                  |
| - Modal kerja                | 2,654,591  | 3,848,655        |
| - Investasi                  | -  | 158,196          |
| - Konsumsi                   | 30,587   | 61,101           |
| - Pinjaman karyawan          | 277,544  | 288,451          |
| <b>Jumlah</b>                | <b>2,962,722</b>   | <b>4,356,403</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak memiliki agunan yang diambil alih.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Credit risk management (Continued)**

**iv. Collateral (Continued)**

The Bank holds collateral against loans and advances in the form of cash collateral, mortgage interests over property, land and buildings, motor vehicles and government bonds. Collateral generally is not held over placements with other banks (except when securities are held as part of securities purchased under resale agreements), trading securities, and investment securities.

Non-tangible collaterals, such as corporate and personal guarantees and *Standby Letters of Credit (SBLC)*, may also be held against corporate credit exposures.

For certain types of exposures such as *letters of credit* and guarantees, the Bank may obtain collateral depending on its internal credit risk assessments. In the case of a default, the Bank may hold the legal title on the collateral itself.

The requirement for collaterals is not a substitute for the debtor's ability in loan repayment factor, which is the primary consideration for any lending decisions. In determining the financial effect of collateral held against loans which are neither past due nor impaired, the Bank assessed the significance of the collateral held in relation to the type of lending.

The designation of either fully or partially secured depends on whether the fair value of the collateral, either based on the appraised value at the time of loans disbursement or latest appraisal, is equal to or greater than the outstanding loan/loan at the time of origination.

The table below sets out loans and advances with collaterals:

|  | <b>Jenis agunan/<br/>Type of collateral</b>   |                                       |
|--|---|---------------------------------------|
|  |   |                                       |
|  | <b>Loans and advances</b>   |                                       |
|  | Deposito berjangka, tanah dan bangunan dan SBLC/<br><i>Time deposits, land and buildings and SBLC</i>   | <b>Working capital - Investment -</b> |
|  | Deposito berjangka, SBLC, efek-efek, tanah dan bangunan dan kendaraan bermotor /<br><i>Time deposits, SBLC, securities, land and buildings and motor vehicles</i> | <b>Consumer -</b>                     |
|  | Tanah dan bangunan dan kendaraan bermotor/<br><i>Land and buildings and motor vehicles</i>  | <b>Employee loans -</b>               |
|  |   | <b>Total</b>                          |

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank did not have any foreclosed assets.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana perubahan harga pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang dan *credit spread* (tidak berhubungan dengan perubahan pada keberadaan kredibilitas dari pemilik liabilitas) akan mempengaruhi pendapatan atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengatur dan mengontrol eksposur risiko pasar dengan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang bersamaan mengoptimalkan tingkat pengembalian risiko.

Manajemen risiko pasar didukung oleh sebuah batasan yang komprehensif dan kerangka kebijakan untuk mengontrol jumlah risiko yang dapat diterima oleh Bank. Batasan risiko pasar dialokasikan ke berbagai level dan dilaporkan serta dimonitor oleh Unit Kerja Risiko Pasar setiap hari. Detil kerangka batasan dialokasikan ke batasan individual untuk mengatur dan mengontrol jenis-jenis aset (contoh: tingkat suku bunga, ekuitas), faktor-faktor risiko (contoh: tingkat suku bunga, volatilitas) dan batasan pada laba rugi (untuk mengawasi dan mengatur kinerja portofolio untuk tujuan diperdagangkan).

Kewenangan secara keseluruhan atas risiko pasar ditetapkan di dalam ALCO. Unit Kerja Risiko Pasar bertanggung jawab atas pengembangan kebijakan manajemen risiko secara detil (untuk diperiksa dan disetujui oleh ALCO) dan pemeriksaan sehari-hari atas pelaksanaannya.

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

**i. Risiko mata uang**

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan setiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran atas transaksi serta aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market risk management**

*Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments.*

*The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

*The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Bank will accept. Market risk limits are allocated at various levels and are reported and monitored by the Market Risk Unit on a daily basis. The detailed limit framework allocates individual limits to manage and control asset classes (e.g. interest rates, equities), risk factors (e.g. interest rates, volatilities) and profit or loss limits (to monitor and manage the performance of the trading portfolios).*

*Overall authority for market risk is vested in ALCO. The Market Risk Unit is responsible for the development of detailed risk management policies (subject to review and approval by ALCO) and for the day-to-day review of their implementation.*

*In overall, market risk is divided into:*

**i. Currency risk**

*The Bank is exposed to currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into Rupiah.*

*The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate NOP at a maximum of 20% of its capital.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)**

**i. Risiko mata uang (Lanjutan)**

Selain memantau batasan PDN, Bank juga mengawasi risiko valuta asing melalui pemantauan tingkat kerugian valuta asing dalam keadaan krisis (*stress*).

Eksposur risiko mata uang juga diikutsertakan dalam perhitungan *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi kerugian dari posisi terakhir berdasarkan pada tingkat keyakinan tertentu.

PDN secara keseluruhan seperti yang tertera di tabel di bawah ini merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam neraca untuk setiap valuta asing, ditambah dengan selisih bersih aset dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam ekuivalen Rupiah.

Rasio PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market risk management (Continued)**

**i. Currency risk (Continued)**

In addition to the NOP limit monitoring, the Bank also monitors foreign exchange risk through foreign currency stress loss trigger.

The currency risk exposure is also included in the Value at Risk (VaR) calculation to compute the potential loss from the existing position based on certain confidence level.

The NOP aggregate as shown in the following table is the aggregation of absolute amounts of net foreign exchange position between on-balance sheets assets and liabilities for each foreign currencies, and the net difference between off-balance sheet assets and liabilities both in form of commitments and contingencies for each foreign currencies, all of which are stated in Rupiah equivalent.

The Bank's NOP ratio as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

| <b>2019</b>                    |                                    |  |                      |                              |
|--------------------------------|------------------------------------|--|----------------------|------------------------------|
| <b>Aset/<br/>Assets</b>        | <b>Liabilitas/<br/>Liabilities</b> | <b>PDN secara<br/>keseluruhan<br/>(nilai absolut)/<br/>Aggregate NOP<br/>(absolute amount)</b> |                      |                              |
| Dolar Amerika Serikat          | 47,686,525                         | (49,812,190)   | 2,125,665            | United States Dollar         |
| Dolar Kanada                   | 8,677                              | (8,604)  | 73                   | Canadian Dollar              |
| Dolar Australia                | 350,716                            | (350,727)  | 11                   | Australian Dollar            |
| Dolar Singapura                | 315,838                            | (316,700)  | 862                  | Singapore Dollar             |
| Dolar New Zealand              | 6,198                              | (6,591)  | 393                  | New Zealand Dollar           |
| Dolar Hong Kong                | 7,727                              | (7,726)  | 1                    | Hong Kong Dollar             |
| Euro                           | 1,819,907                          | (1,819,859)  | 48                   | Euro                         |
| Franc Swiss                    | 135,977                            | (135,975)  | 2                    | Swiss Franc                  |
| Poundsterling Inggris          | 58,413                             | (58,049)   | 364                  | British Poundsterling        |
| Rupee India                    | -                                  | (11)   | 11                   | India Rupee                  |
| Yen Jepang                     | 305,286                            | (307,359)  | 2,073                | Japanese Yen                 |
| Krone Swedia                   | 30                                 | -  | 30                   | Swedish Krone                |
| Ringgit Malaysia               | 33                                 | -  | 33                   | Malaysian Ringgit            |
| Yuan China                     | 166,966                            | (166,946)  | 20                   | Chinese Yuan                 |
| Baht Thailand                  | 75,821                             | (75,451)   | 370                  | Thailand Baht                |
| Jumlah                         | <u>50,938,114</u>                  | <u>(53,066,188)</u>  | <u>2,129,956</u>     | Total                        |
| Jumlah modal (Catatan 5)       |                                    |  | 17,716,154           | Total capital (Note 5)       |
| <b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b> |                                    |  | <u><b>12.02%</b></u> | <b>NOP ratio (Aggregate)</b> |

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**  
**c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)**  
**i. Risiko mata uang (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**  
**c. Market risk management (Continued)**  
**i. Currency risk (Continued)**

| 2018                           |                   |                            |   |                              |
|--------------------------------|-------------------|----------------------------|---|------------------------------|
|                                | Aset/<br>Assets   | Liabilitas/<br>Liabilities | PDN secara<br>keseluruhan<br>(nilai absolut)/<br>Aggregate NOP<br>(absolute amount) |                              |
| Dolar Amerika Serikat          | 50,103,407        | (50,323,928)               | 220,521   | United States Dollar         |
| Dolar Kanada                   | 12,911            | (12,841)                   | 70  | Canadian Dollar              |
| Dolar Australia                | 434,570           | (433,946)                  | 624   | Australian Dollar            |
| Dolar Singapura                | 310,684           | (311,148)                  | 464   | Singapore Dollar             |
| Dolar New Zealand              | 22,799            | (22,801)                   | 2   | New Zealand Dollar           |
| Dolar Hong Kong                | 4,741             | (4,389)                    | 352   | Hong Kong Dollar             |
| Euro                           | 2,040,724         | (2,040,853)                | 129   | Euro                         |
| Franc Swiss                    | 63,554            | (63,467)                   | 87  | Swiss Franc                  |
| Poundsterling Inggris          | 87,862            | (86,922)                   | 940   | British Poundsterling        |
| Rupiah India                   | -                 | (14)                       | 14  | India Rupee                  |
| Yen Jepang                     | 178,159           | (179,952)                  | 1,793   | Japanese Yen                 |
| Krone Swedia                   | 5,323             | (5,283)                    | 40  | Swedish Krone                |
| Ringgit Malaysia               | 34                | -                          | 34  | Malaysian Ringgit            |
| Yuan China                     | 260,065           | (260,065)                  | -   | Chinese Yuan                 |
| Baht Thailand                  | 41,069            | (40,717)                   | 352   | Thailand Baht                |
| Jumlah                         | <u>53,565,902</u> | <u>(53,786,326)</u>        | <u>225,422</u>  | Total                        |
| Jumlah modal (Catatan 5)       |                   |                            | 16,356,765  | Total capital (Note 5)       |
| <b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b> |                   |                            | <u>1.38%</u>  | <b>NOP ratio (Aggregate)</b> |

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, penempatan berjangka pada Bank Indonesia dalam valuta asing dapat menjadi pengurang PDN secara keseluruhan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, setelah memperhitungkan penempatan berjangka pada Bank Indonesia dalam valuta asing, rasio PDN Bank masing-masing adalah sebesar 7,02% dan 1,38%.

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, foreign currency placements in term deposit with Bank Indonesia can be deducted from aggregate NOP. As of 31 December 2019 and 2018, after deducting foreign currency placements in term deposit with Bank Indonesia, the Bank's NOP ratio was 7.02% and 1.38%, respectively.*

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Kegiatan operasional Bank terekspos oleh risiko fluktuasi tingkat suku bunga dimana aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau ditinjau kembali (*repriced*) pada waktu atau dalam jumlah yang berbeda.

Pengelolaan manajemen risiko aset dan liabilitas dilakukan berdasarkan sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, posisi Bank adalah liabilitas sensitif karena aset-aset berbunga mempunyai durasi yang lebih panjang dan peninjauan kembali suku bunga (*repricing*) kurang sering dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Hal ini berarti dalam kondisi tingkat suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil seiring dengan *repricing* atas liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga selama periode *repricing* dan di antara berbagai mata uang.

**ii. Interest rate risk**

*The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or repriced at different times or in different amounts.*

*Asset-liability risk management activities are conducted in the context of the Bank's sensitivity to interest rate changes. In general, the Bank is liability sensitive because its interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environment, margin earned will narrow as liabilities reprice. However, the actual effect will depend on a number of factors, including the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)**

**ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatatnya, yang dikategorikan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

|   | 2019                                 |  |                         |  |                          |  |
|---|--------------------------------------|--|-------------------------|--|--------------------------|--|
|   | Nilai tercatat*/<br>Carrying amount* | Suku bunga mengambang/<br>Floating interest rate |                         | Suku bunga tetap/<br>Fixed interest rate         |                          |  |
|   |                                      | Kurang dari<br>3 bulan/<br>Less than<br>3 months | ≥ 3 bulan/<br>months    | Kurang dari<br>3 bulan/<br>Less than<br>3 months | ≥ 3 bulan/<br>months     |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 8,843,168                            | -  | 559,310                 | 8,283,858  | -                        | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan                             | 45,512,063                           | 759,804  | 4,318,470               | 18,378,828                                       | 22,054,961               | Loans and advances                             |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | 15,686,938                           | -  | -                       | 3,345,761  | 12,341,177               | Investment securities                          |
|   | <u>70,042,169</u>                    | <u>759,804</u>                                   | <u>4,877,780</u>        | <u>30,008,447</u>                                | <u>34,396,138</u>        |  |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                  | (30,855,320)                         | (4,030,326)                                      | -                       | (21,913,083)                                     | (4,911,911)              | Deposits from non-bank customers               |
| Simpanan dari bank-bank lain                      | (2,587,454)                          | -  | -                       | (2,585,372)                                      | (2,082)                  | Deposits from other banks                      |
| Pinjaman yang diterima                            | (2,002,515)                          | -  | (2,002,515)             | -  | -                        | Borrowings                                     |
|   | <u>(35,445,289)</u>                  | <u>(4,030,326)</u>                               | <u>(2,002,515)</u>      | <u>(24,498,455)</u>                              | <u>(4,913,993)</u>       |  |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b><u>34,596,880</u></b>             | <b><u>(3,270,522)</u></b>                        | <b><u>2,875,265</u></b> | <b><u>5,509,992</u></b>                          | <b><u>29,482,145</u></b> | <b>Total</b>                                   |

|   | 2018                                 |  |                          |  |                          |  |
|---|--------------------------------------|--|--------------------------|--|--------------------------|--|
|   | Nilai tercatat*/<br>Carrying amount* | Suku bunga mengambang/<br>Floating interest rate |                          | Suku bunga tetap/<br>Fixed interest rate         |                          |  |
|   |                                      | Kurang dari<br>3 bulan/<br>Less than<br>3 months | ≥ 3 bulan/<br>months     | Kurang dari<br>3 bulan/<br>Less than<br>3 months | ≥ 3 bulan/<br>months     |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 4,431,010                            | -  | -                        | 4,431,010  | -                        | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan                             | 50,287,505                           | 1,213,102  | 11,212,043               | 21,335,536                                       | 16,526,824               | Loans and advances                             |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | 17,240,851                           | -  | -                        | 1,950,058  | 15,290,793               | Investment securities                          |
|   | <u>71,959,366</u>                    | <u>1,213,102</u>                                 | <u>11,212,043</u>        | <u>27,716,604</u>                                | <u>31,817,617</u>        |  |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                  | (31,527,799)                         | (3,347,802)                                      | -                        | (22,554,714)                                     | (5,625,283)              | Deposits from non-bank customers               |
| Simpanan dari bank-bank lain                      | (4,609,146)                          | -  | -                        | (4,606,989)                                      | (2,157)                  | Deposits from other banks                      |
| Pinjaman yang diterima                            | (1,002,879)                          | -  | (1,002,879)              | -  | -                        | Borrowings                                     |
|   | <u>(37,139,824)</u>                  | <u>(3,347,802)</u>                               | <u>(1,002,879)</u>       | <u>(27,161,703)</u>                              | <u>(5,627,440)</u>       |  |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b><u>34,819,542</u></b>             | <b><u>(2,134,700)</u></b>                        | <b><u>10,209,164</u></b> | <b><u>554,901</u></b>                            | <b><u>26,190,177</u></b> | <b>Total</b>                                   |

\* Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

\* Before allowance for impairment losses



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)**

**ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk tabel diatas berdasarkan pada profil risiko tingkat suku bunga dari setiap produk dan perspektif unit *Treasury* Bank. Produk dengan risiko tingkat suku bunga mengambang dikategorikan sebagai instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang dan produk dengan tingkat suku bunga tetap dikategorikan sebagai instrumen keuangan dengan tingkat suku bunga tetap.

Selain itu, pengertian tingkat suku bunga mengambang hanya berlaku pada instrumen keuangan yang memiliki tanggal jatuh tempo spesifik. Suku bunga mengambang tidak berlaku untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai tanggal jatuh tempo spesifik atau sewaktu-waktu bisa dieksekusi, seperti tabungan reguler, giro, cerukan, kartu kredit dan *ready credit*.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk masing-masing instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

| <u>Aset</u>                                       | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|-------------|-------------|
| <b>Rupiah:</b>                                    |             |             |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 4.74%       | 6.15%       |
| Kredit yang diberikan*                            | 13.31%      | 14.00%      |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  |             |             |
| - Sertifikat Bank Indonesia                       | 6.84%       | 6.94%       |
| - Obligasi pemerintah                             | 7.42%       | 7.35%       |
| <b>Valuta asing:</b>                              |             |             |
| Penempatan pada bank-bank lain                    | 1.59%       | 2.38%       |
| Kredit yang diberikan                             | 3.25%       | 3.63%       |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  |             |             |
| - Obligasi pemerintah                             | 5.10%       | 7.70%       |

\* Termasuk tagihan kartu kredit

Rata-rata tertimbang bagi hasil untuk investasi dalam sukuk dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 6,56% dan 6,42%.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market risk management (Continued)**

**ii. Interest rate risk (Continued)**

*The assumptions used for the above table are based on the interest risk profile of each product and point of view of the Bank's Treasury. The products with floating rate risk are classified as floating rate instruments and products with fixed rate risk are classified under fixed rate instruments.*

*In addition, definition of floating rate only applies to financial instruments which has specific maturity date. Floating rate is not applied for financial instruments which has no specific maturity date or can be executed at any time, such as regular saving accounts, current accounts, overdraft, credit cards and ready credit.*

*The table below summarizes the weighted average effective interest rate for each financial instrument as of 31 December 2019 and 2018:*

| <u>Assets</u>                                       |        |
|---|--------|
| <b>Rupiah:</b>                                      |        |
| Placements with Bank Indonesia and other banks      | 6.15%  |
| Loans and advances*                                 | 14.00% |
| Investment securities                               |        |
| Certificates of Bank Indonesia - Government bonds - | 6.94%  |
|   | 7.35%  |
| <b>Foreign currencies:</b>                          |        |
| Placements with other banks                         | 2.38%  |
| Loans and advances                                  | 3.63%  |
| Investment securities                               |        |
| Government bonds -                                  | 7.70%  |

*Include credit card receivables\**

*The weighted average of profit distribution for investment in sukuk denominated in Rupiah as of 31 December 2019 and 2018 was 6.56% and 6.42%, respectively.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)**

**ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

| <u>Liabilitas</u>                                | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|-------------|-------------|
| <b>Rupiah:</b>                                   |             |             |
| Simpanan dari bank-bank lain                     |             |             |
| - Giro   | 0.44%       | 0.78%       |
| - Interbank call money                           | -           | 5.84%       |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                 |             |             |
| - Giro   | 1.07%       | 1.53%       |
| - Tabungan                                       | 0.38%       | 0.41%       |
| - Deposito berjangka dan deposito <i>on-call</i> | 5.79%       | 3.75%       |
| Pinjaman yang diterima                           | 6.46%       | 8.63%       |
| <b>Valuta asing:</b>                             |             |             |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                 |             |             |
| - Giro   | 0.18%       | 0.08%       |
| - Tabungan                                       | 0.03%       | 0.03%       |
| - Deposito berjangka dan deposito <i>on-call</i> | 1.07%       | 1.71%       |

**Analisis Value at Risk ("VaR") atas portofolio trading**

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar, Bank menggunakan VaR untuk memantau eksposur risiko secara teratur. VaR mengestimasi potensi penurunan nilai suatu posisi atau suatu portofolio, pada kondisi pasar normal, dengan tingkat keyakinan tertentu selama *holding period* tertentu.

Seluruh posisi perdagangan dari portofolio trading termasuk dalam perhitungan VAR trading. Kegiatan trading yang paling aktif di Bank didominasi oleh produk valuta asing, produk-produk suku bunga termasuk efek-efek yang diterbitkan oleh Pemerintah serta produk-produk derivatif *plain vanilla* yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dari posisi perdagangan.

Parameter-parameter di bawah ini digunakan dalam simulasi statistik VaR:

- Periode historis '*look-back*' yang digunakan untuk menghitung volatilitas historis dan korelasi adalah tiga tahun.
- Holding period*, yaitu jumlah hari dari perubahan faktor-faktor risiko pasar dimana portofolio akan diperhitungkan. Bank menggunakan *holding period* selama satu hari.
- Tingkat keyakinan untuk memperkirakan potensi kerugian untuk tujuan manajemen risiko Bank adalah sebesar 99%.

Metode perhitungan VaR yang menggunakan data historis dan tingkat keyakinan tertentu menggambarkan masih adanya kemungkinan dimana kerugian aktual dari peristiwa di masa depan lebih besar dari kerugian potensial yang dihasilkan dari VaR, terutama pada peristiwa-peristiwa luar biasa yang memiliki dampak besar.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market risk management (Continued)**

**ii. Interest rate risk (Continued)**

| <u>Liabilities</u>               |  |
|----------------------------------|--|
| <b>Rupiah:</b>                   |  |
| Deposits from other banks        |  |
| - Demand deposits -              |  |
| - Interbank call money -         |  |
| Deposits from non-bank customers |  |
| - Current accounts -             |  |
| - Saving accounts -              |  |
| - Time deposits -                |  |
| - and on-call deposits           |  |
| Borrowings                       |  |
| <b>Foreign currencies:</b>       |  |
| Deposits from non-bank customers |  |
| - Current accounts -             |  |
| - Saving accounts -              |  |
| - Time deposits -                |  |
| - and on-call deposits           |  |

**Value at Risk ("VaR") analysis on trading portfolio**

As part of the market risk management, the Bank uses VaR to monitor its risk exposure on regular basis. VaR estimates the potential decline in the value of a position or a portfolio, under normal market conditions, within a defined confidence level over a specific holding period.

All trading positions from various trading portfolio are included in trading VAR calculation. The most active trading activities in the Bank are dominated by foreign currency products, interest rate products including government securities and also plain vanilla derivative products as hedging instruments of trading position.

The following parameters are used in a statistical simulation of VaR:

- Historical '*look-back*' period used to calculate historical volatilities and correlations is three years.
- The holding period, i.e. the number of days of changes in market risk factors the portfolio is subjected to. The Bank uses holding period of one day.
- Confidence level to estimate the potential loss for the Bank's risk management purposes is at 99%.

VaR calculation method that uses historical data and certain confidence level reflects that there is still a possibility of a situation in which the actual losses resulted from future events are higher than potential estimated losses generated from VaR, in particular on extraordinary high impact events.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)**

**ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

**Analisis Value at Risk ("VaR") atas portofolio trading (Lanjutan)**

Hasil perhitungan VaR selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam ribuan USD):

|                          | 2019  | 2018  |                   |
|--------------------------|-------|-------|-------------------|
| Pada tanggal 31 Desember | 1,125 | 1,375 | As of 31 December |
| Rata-rata                | 1,054 | 1,113 | Average           |
| Maksimum                 | 2,430 | 2,353 | Maximum           |
| Minimum                  | 375   | 279   | Minimum           |

VaR dimonitor dalam mata uang USD. Semua batasan-batasan risiko pasar, termasuk batasan VaR, ditinjau kembali setiap tahun dan disetujui oleh tim manajemen risiko pasar independen dan ALCO.

Bank melakukan validasi atas akurasi model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba atau rugi aktual harian sebulan sekali.

**Analisis sensitivitas atas portofolio non-trading**

Sensitivitas faktor merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur eksposur risiko pasar dengan mengambil sensitivitas atas nilai posisi Bank saat ini terhadap perubahan faktor pasar dengan skala tertentu. Analisis sensitivitas dimonitor dalam mata uang USD.

Analisis sensitivitas atas pendapatan bunga bersih

Manajemen risiko tingkat suku bunga juga dilengkapi dengan pengawasan sensitivitas atas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario suku bunga, baik yang standar maupun yang tidak standar. Skenario standar mencakup 100 basis poin (bp) pergerakan paralel naik turunnya seluruh kurva imbal hasil. Bank menggunakan metrik *12-month Interest Rate Exposure (12-month IRE)*. *12-month IRE* merupakan analisis atas sensitivitas Bank terhadap pendapatan bunga bersih dengan menggunakan dampak yang tidak didiskontokan dari laba akuntansi terhadap perubahan tingkat suku bunga untuk 12 bulan kedepan, dengan asumsi tidak terdapat pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan (aset/liabilitas bersih) tidak berubah. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut (dalam ribuan USD):

|                               | Kenaikan paralel<br>100bp/100bp<br>parallel increase | Penurunan paralel<br>100bp/100bp<br>parallel decrease |                        |
|-------------------------------|--|---|------------------------|
| Pada tanggal 31 Desember 2019 | (6,745)  | 6,506   | As of 31 December 2019 |
| Rata-rata selama tahun 2019   | (8,903)  | 8,725   | Average for 2019       |
| Pada tanggal 31 Desember 2018 | (8,595)  | 9,238   | As of 31 December 2018 |
| Rata-rata selama tahun 2018   | (9,033)  | 8,891   | Average for 2018       |

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market risk management (Continued)**

**ii. Interest rate risk (Continued)**

**Value at Risk ("VaR") analysis on trading portfolio (Continued)**

The results of VaR calculation during the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows (in thousands of USD):

VaR is monitored in USD. All market risk limits, including VaR limit, are reviewed annually and approved by an independent market risk management team and ALCO.

The Bank validates the accuracy of VaR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results on monthly basis.

**Sensitivity analysis on non-trading portfolio**

Factor sensitivity is one of the measurement tools used to quantify the market risk exposure by taking the sensitivity of the present value of the Bank's position to a certain scaled changes in market factors. Sensitivity analysis is monitored in USD.

Sensitivity analysis of net interest income

The management of interest rate risk is also supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves. The Bank uses 12-month Interest Rate Exposure metrics (12-month IRE). 12-month IRE is an analysis of the Bank's sensitivity of net interest income using the undiscounted impact of accounting earnings from a shift in interest rates for the next 12-months, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position (net assets/liabilities). The results were as follows (in thousands of USD):



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)**

**ii. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

**Analisis sensitivitas atas portofolio non-trading (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas atas cadangan nilai wajar

Bank memantau sensitivitas atas nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual dengan menggunakan skenario pasar yang standar, yang mencakup kenaikan dan penurunan kurva imbal hasil sebesar 1 bp secara paralel. Tabel di bawah ini menunjukkan dampak sensitivitas atas cadangan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual dari perubahan tersebut (dalam ribuan USD):

|                               | <u>Kenaikan paralel<br/>1bp/1bp parallel<br/>increase</u> |
|-------------------------------|---|
| Pada tanggal 31 Desember 2019 | (191.20)  |
| Pada tanggal 31 Desember 2018 | (189.34)  |

**d. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank.

Perbedaan waktu antara arus kas masuk dan arus kas keluar serta risiko yang terkait dengan likuiditas merupakan risiko bawaan di seluruh kegiatan operasional bank, dan mungkin dipengaruhi oleh kejadian internal dan/atau eksternal, termasuk: risiko kredit atau risiko operasional, gangguan pasar, atau gangguan pada sistem. Manajemen likuiditas serta posisi dan risiko pendanaan diawasi oleh ALCO.

Kebijakan manajemen likuiditas Bank menetapkan tanggung jawab, manajemen dan pendekatan strategi yang diambil untuk memastikan kecukupan likuiditas dipelihara untuk memenuhi kewajiban Bank secara kontraktual atau peraturan perundang-undangan. Seluruh kebijakan dan prosedur likuiditas akan selalu ditinjau dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkasan yang mencakup beberapa pengecualian dan tindakan perbaikan yang diambil, disampaikan secara berkala oleh ALCO kepada manajemen.

Posisi likuiditas harian Bank dimonitor dan stress testing/analisis skenario likuiditas dilakukan secara reguler dengan menerapkan berbagai macam skenario yang mencakup kondisi pasar yang normal dan yang sulit.

*Stress-testing/analisis skenario* dimaksudkan untuk menghitung dampak yang mungkin terjadi atas suatu peristiwa pada laporan posisi keuangan dan posisi likuiditas dan untuk mengidentifikasi alternatif-alternatif yang dapat digunakan dalam keadaan krisis.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market risk management (Continued)**

**ii. Interest rate risk (Continued)**

**Sensitivity analysis on non-trading portfolio (Continued)**

Sensitivity analysis of fair value reserves

The Bank monitors the sensitivity of fair value of available-for-sale securities using standard market scenarios, that is parallel increase and decrease of 1 bp in all yield curves. The table below describes the impact sensitivity of fair value reserves of available-for-sale securities to these movements (in thousands of USD):

|  | <u>Penurunan paralel<br/>1bp/1bp parallel<br/>decrease</u> |                        |
|--|--|------------------------|
|  | 191.20   | As of 31 December 2019 |
|  | 189.34   | As of 31 December 2018 |

**d. Liquidity risk management**

Liquidity risk is the risk that the Bank will encounter difficulty in meeting obligations associated with its financial liabilities.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk.

The timing mismatch of cash flows and the related liquidity risk is inherent in all banking operations, and may be impacted by internal and/or external events, including: credit or operational risks, market disruptions, or systemic shocks. The management of the liquidity and funding positions and risks are overseen by ALCO.

The Bank's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations. All liquidity policies and procedures are subject to review and approval by ALCO. A summary report, including any exceptions and remedial action taken, is submitted regularly by ALCO to management.

The Bank's daily liquidity position is monitored and regular liquidity stress testing/scenario analysis is conducted under a variety of scenarios covering both normal and severe market conditions.

Stress testing/scenario analysis is intended to quantify the likely impact of an event on the statement of financial position and liquidity position and to identify viable alternatives that can be utilized in a crisis event.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Eksposur terhadap risiko likuiditas**

Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) berdasarkan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|  | 2019                               |   |   |                      |                         |                       |                     |   |
|--|------------------------------------|---|---|----------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------|---|
|  | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/<br>Gross nominal cash inflow (outflow) | Kurang dari 1 bulan/<br>Less than one month | 1-3 bulan/<br>months | > 3-12 bulan/<br>months | > 1-2 tahun/<br>years | > 2 tahun/<br>years |   |
| <b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>         |                                    |   |   |                      |                         |                       |                     | <b>Non-derivative financial liabilities</b> |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                 | (54,897,197)                       | (55,436,660)  | (45,537,725)                                | (3,035,322)          | (4,007,446)             | (1,095,849)           | (1,760,318)         | Deposits from non-bank customers            |
| Simpanan dari bank-bank lain                     | (2,587,454)                        | (2,587,453)   | (2,585,371)                                 | -                    | (2,082)                 | -                     | -                   | Deposits from other banks                   |
| Utang akseptasi                                  | (63,981)                           | (63,981)  | (9,957)                                     | (43,777)             | (10,247)                | -                     | -                   | Acceptance payables                         |
| Pinjaman yang diterima                           | (2,002,515)                        | (2,231,700)   | -   | -                    | -                       | (1,076,429)           | (1,155,271)         | Borrowings                                  |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya | (91,683)                           | (91,683)  | (91,683)                                    | -                    | -                       | -                     | -                   | Accrued expenses and other liabilities      |
|  | (59,642,830)                       | (60,411,477)  | (48,224,736)                                | (3,079,099)          | (4,019,775)             | (2,172,278)           | (2,915,589)         |   |
| <b>Liabilitas derivatif</b>                      |                                    |   |   |                      |                         |                       |                     | <b>Derivative liabilities</b>               |
| Diperdagangkan:                                  | (417,365)                          |   |   |                      |                         |                       |                     | Trading:                                    |
| Arus kas masuk                                   | -                                  | 14,790,910  | 6,939,275                                   | 4,299,650            | 2,212,915               | 1,111,127             | 227,943             | Cash inflow                                 |
| Arus kas keluar                                  | -                                  | (15,296,574)  | (7,023,713)                                 | (4,426,627)          | (2,361,959)             | (1,174,327)           | (309,948)           | Cash outflow                                |
|  | (417,365)                          | (505,664)   | (84,438)                                    | (126,977)            | (149,044)               | (63,200)              | (82,005)            |   |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>(60,060,195)</b>                | <b>(60,917,141)</b>   | <b>(48,309,174)</b>                         | <b>(3,206,076)</b>   | <b>(4,168,819)</b>      | <b>(2,235,478)</b>    | <b>(2,997,594)</b>  | <b>Total</b>                                |
|  | 2018                               |   |   |                      |                         |                       |                     |   |
|  | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/<br>Gross nominal cash inflow (outflow) | Kurang dari 1 bulan/<br>Less than one month | 1-3 bulan/<br>months | > 3-12 bulan/<br>months | > 1-2 tahun/<br>years | > 2 tahun/<br>years |   |
| <b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>         |                                    |   |   |                      |                         |                       |                     | <b>Non-derivative financial liabilities</b> |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                 | (58,647,363)                       | (58,885,933)  | (46,776,427)                                | (5,867,649)          | (6,225,678)             | (3,947)               | (12,232)            | Deposits from non-bank customers            |
| Simpanan dari bank-bank lain                     | (4,609,146)                        | (4,609,261)   | (4,607,104)                                 | -                    | (2,157)                 | -                     | -                   | Deposits from other banks                   |
| Utang akseptasi                                  | (152,076)                          | (152,076)   | (56,661)                                    | (79,550)             | (15,865)                | -                     | -                   | Acceptance payables                         |
| Pinjaman yang diterima                           | (1,002,879)                        | (1,101,758)   | -   | -                    | -                       | (1,101,758)           | -                   | Borrowings                                  |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya | (197,259)                          | (197,259)   | (197,259)                                   | -                    | -                       | -                     | -                   | Accrued expenses and other liabilities      |
|  | (64,608,723)                       | (64,946,287)  | (51,637,451)                                | (5,947,199)          | (6,243,700)             | (1,105,705)           | (12,232)            |   |
| <b>Liabilitas derivatif</b>                      |                                    |   |   |                      |                         |                       |                     | <b>Derivative liabilities</b>               |
| Diperdagangkan:                                  | (589,638)                          |   |   |                      |                         |                       |                     | Trading:                                    |
| Arus kas masuk                                   | -                                  | 22,309,569  | 8,829,350                                   | 3,611,888            | 8,094,956               | 471,829               | 1,301,546           | Cash inflow                                 |
| Arus kas keluar                                  | -                                  | (22,784,578)  | (8,984,555)                                 | (3,700,573)          | (8,400,647)             | (513,119)             | (1,185,684)         | Cash outflow                                |
|  | (589,638)                          | (475,009)   | (155,205)                                   | (88,685)             | (305,691)               | (41,290)              | 115,862             |   |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>(65,198,361)</b>                | <b>(65,421,296)</b>   | <b>(51,792,656)</b>                         | <b>(6,035,884)</b>   | <b>(6,549,391)</b>      | <b>(1,146,995)</b>    | <b>103,630</b>      | <b>Total</b>                                |

#### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

###### Eksposur terhadap risiko likuiditas (Lanjutan)

Liabilitas pada Kantor Pusat tidak disertakan pada tabel di atas karena sifat dan tujuan dana tersebut secara substansi merupakan penempatan modal dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 mengenai persyaratan dan tata cara pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor perwakilan dari bank yang berkedudukan di luar negeri, serta Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang menyatakan bahwa modal bagi kantor cabang dari bank yang kantor pusatnya berkedudukan di luar negeri adalah Dana Usaha yang ditempatkan pada kantor cabang oleh Kantor Pusatnya.

Untuk liabilitas keuangan non-derivatif, arus kas keluar yang diungkapkan dalam tabel di atas menunjukkan arus kas yang tidak terdiskontokan dari pokok dan bunga.

Pengungkapan liabilitas derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto secara bersamaan dan jumlah neto arus kas keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara neto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank adalah penting untuk memahami waktu arus kas.

Selain tabel di atas, Bank menggunakan laporan *stress test*, rasio-rasio likuiditas dan konsentrasi eksposur untuk mengendalikan risiko likuiditas.

Analisis likuiditas bank menggunakan laporan S2 (*Highly Stressed Market Disruption Scenario*) yang merupakan alat utama dalam mengawasi posisi likuiditas Bank dalam jangka waktu 12 bulan dalam keadaan krisis. S2 mengukur potensi akan adanya kesenjangan di berbagai jangka waktu dalam kondisi krisis. Kondisi kesenjangan pada jangka waktu tertentu menunjukkan potensi kebutuhan dana dari pasar yang dibutuhkan, atau penempatan ke pasar (baik internal maupun eksternal) dengan jangka waktu yang diharapkan.

Rasio-rasio likuiditas digunakan oleh Bank untuk mengukur dan mengawasi struktur likuiditas pada laporan posisi keuangan dan konsentrasi pendanaan.

- Deposito/kredit yang diberikan: mengukur kemampuan untuk mendanai kredit yang diberikan kepada nasabah dengan deposito dari nasabah;
- Lima (5) sumber pendanaan terbesar/jumlah liabilitas pihak ketiga;

#### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### d. Liquidity risk management (Continued)

###### Exposure to liquidity risk (Continued)

*Due to Head Office is not included in the above table since the nature and purpose of this fund in substance contemplates capital placement and in accordance with Decree of the Directors of Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR dated 12 May 1999 concerning the requirements and procedures for the opening of branch offices, auxiliary branch offices and representative offices of foreign banks, as well as OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Requirement which states that capital for a branch of foreign bank in Indonesia is the Operational Funds placed in the branch by its Head Office.*

*For non-derivative financial liabilities, the cash outflow as disclosed in the above table represents the undiscounted contractual cash flows from principal and interest.*

*The disclosure for derivatives liabilities shows the gross inflows and outflows for derivatives that have simultaneous gross settlement and the net cash outflows for derivatives that are net settled. The cash flows of derivative liabilities in the table represents the cash flows based on contractual maturities which the Bank believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.*

*Other than the above table, Bank used stress test report, liquidity ratios, and exposures concentration for managing liquidity risk.*

*Liquidity analysis used by the Bank, i.e. S2 (Highly Stressed Market Disruption Scenario) is a key tool in monitoring the liquidity position of the Bank during 12 months of crisis condition. S2 measures potential funding gaps over various time horizons in a stress environment. The gap for any given tenor bucket represents the potential required funds from the market, or placements to the market (internal or external) over designated tenors.*

*Liquidity ratios are used by the Bank to measure and monitor the structural liquidity of the statement of financial position and concentration of funding.*

- *Deposit/loans and advances: measures the ability to fund customer loans and advances with customer's deposits;*
- *Top five (5) large funds providers/total third party liabilities;*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Eksposur terhadap risiko likuiditas (Lanjutan)**

- Jumlah pendanaan jangka pendek / jumlah dana pihak ketiga: mengukur resiko konsentrasi dari pendanaan kontraktual jangka pendek (sampai dengan 90 hari) yang didapat di pasar;
- Aset likuid berkualitas tinggi/total arus kas keluar bersih: mengukur rasio kecukupan likuiditas Bank;
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih yaitu perbandingan antara Pendanaan Stabil yang Tersedia dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan: mengukur proporsi aset jangka panjang yang didanai oleh pendanaan stabil jangka panjang;
- Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat perubahan batasan pada rasio likuiditas rupiah yaitu pada lima sumber pendanaan terbesar/jumlah liabilitas pihak ketiga menjadi 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, posisi rasio-rasio likuiditas Bank adalah sebagai berikut:

|   | 2019                      |               | 2018                      |               |   |
|---|---------------------------|---------------|---------------------------|---------------|---|
|   | Batasan/Limit             | Aktual/Actual | Batasan/Limit             | Aktual/Actual |   |
| Deposito/kredit yang diberikan  |                           |               |                           |               | Deposits/loans and advances   |
| Rupiah  | minimum/<br>minimum 100%  | 108.80%       | minimum/<br>minimum 100%  | 116.25%       | Rupiah  |
| Valuta asing  | minimum/<br>minimum 110%  | 166.71%       | minimum/<br>minimum 110%  | 131.73%       | Foreign currency  |
| Lima (5) sumber pendanaan terbesar/jumlah liabilitas pihak ketiga                         |                           |               |                           |               | Top five (5) large funds providers/total third party liabilities        |
| Rupiah  | maksimum/<br>maksimum 20% | 10.95%        | maksimum/<br>maksimum 15% | 11.22%        | Rupiah  |
| Valuta asing  | maksimum/<br>maksimum 20% | 3.83%         | maksimum/<br>maksimum 20% | 0.00%         | Foreign currency  |
| Jumlah pendanaan jangka pendek/jumlah dana pihak ketiga*                                  | maksimum/<br>maksimum 5%  | 0.02%         | maksimum/<br>maksimum 5%  | 2.14%         | Total short term contractual funding/total third party funds*           |
| Aset likuid berkualitas tinggi/total arus kas keluar bersih* (Rasio kecukupan likuiditas) | minimum/<br>minimum 100%  | 280.77%       | minimum/<br>minimum 100%  | 279.16%       | High quality liquid assets/net cash outflow* (Liquidity Coverage Ratio) |
| Rasio Pendanaan Stabil Bersih*  | minimum/<br>minimum 100%  | 139.07%       | minimum/<br>minimum 100%  | 132.67%       | Net Stable Funding Ratio*   |

\* Rasio ini diukur untuk keseluruhan portofolio, mencakup eksposur Rupiah maupun valuta asing.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Liquidity risk management (Continued)**

**Exposure to liquidity risk (Continued)**

- Total short-term contractual funding / total third party funds: measures short-term concentration risks (up to 90 days) of contractual funding obtained in the markets;
- High quality liquid assets/net cash outflow: to measure liquidity coverage ratio;
- Net Stable Funding Ratio is the Available Stable Funding (ASF) relative to the amount of Required Stable Funding (RSF): measures the proportion of long term assets which are funded by long term stable funding;
- As of 31 December 2019, there was a change in Rupiah liquidity ratio limit, on the top five large funds providers/total third party liabilities which becomes 20%.

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's liquidity ratios position were as follows:

\* This ratio is measured for the entire portfolio, including Rupiah and foreign currency exposures.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

**Eksposur terhadap risiko likuiditas (Lanjutan)**

Rasio likuiditas dan konsentrasi eksposur diwajibkan untuk dihitung paling sedikit sekali setiap sebulan. Rasio-rasio dan eksposur risiko konsentrasi tersebut harus ditelaah oleh ALCO dan dilaporkan kepada Regional Market Risk Manager.

*Limit/trigger* harus ditetapkan dan disetujui untuk setiap rasio likuiditas standar dan eksposur konsentrasi sebagai bagian dari pendanaan posisi keuangan dan perencanaan likuiditas. *Limit/trigger* pada umumnya adalah untuk memicu dilaksanakannya diskusi manajemen. Dalam kasus-kasus tertentu, *limit/trigger* mungkin merupakan suatu "target" yang ditetapkan dengan tujuan mengawasi suatu rencana untuk mengubah struktur likuiditas. Dalam kasus lain, "*limit*" mungkin diperlukan ketika hal ini penting untuk menentukan batasan. *Treasurer* Bank dapat menentukan *limit/trigger* rasio likuiditas untuk Bank. *Limit/trigger* ini disetujui oleh ALCO dan *Regional Market Risk* dan *Regional Treasurer* serta tim *Global Liquidity Management*.

Ketika terdapat pelanggaran terhadap *limit/trigger*, ALCO, *Regional Market Risk Manager*, *Regional Treasurer* dan *Citi Global Liquidity Management & Analytics* harus diberitahu secepatnya dan tindakan-tindakan disepakati. Perubahan sementara pada *limit/trigger* untuk Bank harus disetujui oleh *Regional Market Risk Manager* atau setaranya untuk jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan. Persetujuan tambahan dari *Treasurer* Bank atau *designee* diperlukan untuk perubahan *limit/trigger* dan eksposur konsentrasi yang melebihi jangka waktu tiga bulan. *Treasurer* harus melaporkan semua perubahan terhadap rasio dan *limit/trigger* eksposur konsentrasi kepada *Regional Treasurer* and *Bank's Global Liquidity Management*, setelah disetujui.

**Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)**

Bank menekankan pentingnya rekening giro dan rekening tabungan inti sebagai sumber dana untuk membiayai pemberian pinjaman kepada nasabah dan tidak menganjurkan ketergantungan pendanaan profesional jangka pendek. Hal ini dicapai dengan memberikan batasan untuk membatasi kemampuan dalam meningkatkan kredit yang diberikan kepada nasabah tanpa diikuti dengan pertumbuhan rekening giro dan tabungan. Batasan ini disebut Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

RIM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dihitung berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku adalah masing-masing sebesar 81,42% dan 80,97%.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management (Continued)

**Exposure to liquidity risk (Continued)**

*Liquidity ratios and exposures concentration are required to be calculated at a minimum on a monthly basis. These ratios and concentration risk exposures must be reviewed by ALCO and reported to the Regional Market Risk Manager.*

*Limit/trigger must be established and approved for each of the standard liquidity ratios and concentration exposure as part of the balance sheet funding and liquidity plan. Limit/trigger is generally trigger for management discussion. In certain cases, this limit/trigger may be a "target" that is set in order to monitor a plan for altering structural liquidity. In other cases, "limit" may be required where it is essential to dictate a boundary. The Bank's Treasurer may establish liquidity ratio limit/trigger for the Bank. This limit/trigger is approved by ALCO and Regional Market Risk and Regional Treasurer and Global Liquidity Management team.*

*When a limit/trigger is breached, ALCO, the Regional Market Risk Manager, the Regional Treasurer and Citi Global Liquidity Management & Analytics must be notified as soon as possible and a course of action is agreed. Interim changes in limit/trigger for the Bank must be approved by the Regional Market Risk Manager or equivalent for duration less than three months. Additional approval of the Bank's Treasurer or designee is required for changes in limit/trigger and concentration exposure exceeding three months in duration. The Treasurer must report all changes in ratio and concentration exposure limit/trigger to the Regional Treasurer and Bank's Global Liquidity Management, as they have been approved.*

**Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)**

*The Bank emphasizes the importance of core current accounts and saving accounts as a source of funds to finance lending to customers and discourages reliance on short-term professional funding. This is achieved by placing limits which restrict the ability to increase loans to customers without corresponding growth in current accounts and saving accounts. This measure is referred to the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).*

*The RIM as of 31 December 2019 and 2018, calculated based on the prevailing Otoritas Jasa Keuangan regulations, were 81.42% and 80.97%, respectively.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas kontinjensi**

Dalam kegiatan bisnis yang lazim, Bank melalui persetujuan Grup menyediakan fasilitas yang bersifat *committed* dan fasilitas siaga kepada nasabah korporasi. Fasilitas ini meningkatkan kebutuhan pendanaan Bank apabila nasabah memilih untuk menaikkan tingkat penarikan kredit di atas tingkat penggunaan normal mereka. Konsekuensi risiko likuiditas dari meningkatnya tingkat penarikan kredit dianalisis dalam bentuk proyeksi arus kas berdasarkan skenario *stress* yang berbeda-beda.

Batasan yang ditetapkan untuk komitmen pendanaan kontinjensi yang tidak dapat dibatalkan diajukan oleh Bank dan disetujui oleh Grup setelah mempertimbangkan kemampuan Bank dalam pendanaannya. Batasan dibagi berdasarkan peminjam dan besarnya komitmen fasilitas yang diberikan.

Analisis jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Liquidity risk management (Continued)**

**Contingent liquidity risk**

In the normal course of business, the Bank through Group approval provides customers with committed facilities and standby facilities to corporate customers. These facilities increase the funding requirements of the Bank when customers choose to raise drawdown levels over and above their normal utilization rates. The consequences of liquidity risk from increased levels of drawdown are analysed in the form of projected cash flows under different stress scenarios.

Limits which are set for non-cancellable contingent funding commitments are proposed by the Bank and approved by the Group after due consideration of the Bank's ability to fund them. The limits are assigned according to the borrower and the size of the committed line.

The maturity analysis of financial assets and liabilities based on their remaining period to contractual maturity as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

|   |                                      | 2019   |   |                        |                           |                         |                     |  |
|---|--------------------------------------|--|---|------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------|--|
|   | Nilai tercatat*/<br>Carrying amount* | Kontrak tanpa tanggal jatuh tempo/<br>Contract without maturity date | Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month | 1 - 3 bulan/<br>months | > 3 - 12 bulan/<br>months | > 1 - 2 tahun/<br>years | > 2 tahun/<br>years |  |
| <b>Aset keuangan</b>                              |                                      |  |   |                        |                           |                         |                     | <b>Financial assets</b>                        |
| Kas   | 397,365                              | 397,365  | -   | -                      | -                         | -                       | -                   | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                          | 3,852,526                            | 3,852,526  | -   | -                      | -                         | -                       | -                   | Demand deposits with Bank Indonesia            |
| Giro pada bank-bank lain                          | 1,710,379                            | 1,710,379  | -   | -                      | -                         | -                       | -                   | Demand deposits with other banks               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 8,843,168                            | -  | 8,283,858                                 | -                      | -                         | -                       | 559,310             | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                | 1,020,437                            | -  | 93,896                                    | 168,628                | 136,712                   | 187,217                 | 433,984             | Financial assets held for trading              |
| Tagihan akseptasi                                 | 63,981                               | -  | 9,957                                     | 43,777                 | 10,247                    | -                       | -                   | Acceptance receivables                         |
| Kredit yang diberikan                             | 46,596,998                           | 5,693,686  | 11,402,705                                | 7,869,814              | 11,320,077                | 4,163,895               | 6,146,821           | Loans and advances                             |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | 15,686,938                           | -  | -   | 3,345,761              | 667,773                   | 4,360,205               | 7,313,199           | Investment securities                          |
| Aset lain-lain                                    | 321,567                              | 12,093   | 170,173                                   | 81,800                 | 57,444                    | -                       | 57                  | Other assets                                   |
|   | <b>78,493,359</b>                    | <b>11,666,049</b>  | <b>19,960,589</b>                         | <b>11,509,780</b>      | <b>12,192,253</b>         | <b>8,711,317</b>        | <b>14,453,371</b>   |  |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                        |                                      |  |   |                        |                           |                         |                     | <b>Financial liabilities</b>                   |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                  | (54,897,197)                         | (40,904,086)   | (5,277,622)                               | (3,916,214)            | (4,791,463)               | (2,900)                 | (4,912)             | Deposits from non-bank customers               |
| Simpanan dari bank-bank lain                      | (2,587,454)                          | (2,585,372)  | -   | -                      | (2,082)                   | -                       | -                   | Deposits from other banks                      |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan          | (417,365)                            | -  | (74,881)                                  | (85,944)               | (62,161)                  | (88,544)                | (105,835)           | Financial liabilities held for trading         |
| Utang akseptasi                                   | (63,981)                             | -  | (9,957)                                   | (43,777)               | (10,247)                  | -                       | -                   | Acceptance payables                            |
| Pinjaman yang diterima                            | (2,002,515)                          | -  | -   | -                      | -                         | (1,002,157)             | (1,000,358)         | Borrowings                                     |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya  | (91,683)                             | -  | (91,683)                                  | -                      | -                         | -                       | -                   | Accrued expenses and other liabilities         |
|   | <b>(60,060,195)</b>                  | <b>(43,489,458)</b>  | <b>(5,454,143)</b>                        | <b>(4,045,935)</b>     | <b>(4,865,953)</b>        | <b>(1,093,601)</b>      | <b>(1,111,105)</b>  |  |
| <b>Selisih</b>                                    | <b>18,433,164</b>                    | <b>(31,823,409)</b>  | <b>14,506,446</b>                         | <b>7,463,845</b>       | <b>7,326,300</b>          | <b>7,617,716</b>        | <b>13,342,266</b>   | <b>Difference</b>                              |

\* Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

\* Before allowance for impairment losses



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)**

**d. Liquidity risk management (Continued)**

**Eksposur terhadap risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Exposure to liquidity risk (Continued)**

|  |  | 2018   |   |                        |                              |                         |                     |   |
|--|--|--|---|------------------------|------------------------------|-------------------------|---------------------|---|
|  | Nilai<br>tercatat*/<br>Carrying<br>amount* | Kontrak<br>tanpa<br>tanggal<br>jatuh tempo/<br>Contract<br>without<br>maturity<br>date | Kurang dari<br>1 bulan/<br>Less than<br>1 month | 1 - 3 bulan/<br>months | > 3 - 12<br>bulan/<br>months | > 1 - 2 tahun/<br>years | > 2 tahun/<br>years |   |
| <b>Aset keuangan</b>                                     |  |  |   |                        |                              |                         |                     | <b>Financial assets</b>                           |
| Kas  | 399,605                                    | 399,605  | -   | -                      | -                            | -                       | -                   | Cash  |
| Giro pada Bank<br>Indonesia                              | 4,803,367                                  | 4,803,367  | -   | -                      | -                            | -                       | -                   | Demand deposits with<br>Bank Indonesia            |
| Giro pada bank-bank lain                                 | 1,566,151                                  | 1,566,151  | -   | -                      | -                            | -                       | -                   | Demand deposits with<br>other banks               |
| Penempatan pada Bank<br>Indonesia dan bank-<br>bank lain | 4,431,010                                  | -  | 4,431,010                                       | -                      | -                            | -                       | -                   | Placements with Bank<br>Indonesia and other banks |
| Aset keuangan<br>untuk diperdagangkan                    | 2,307,502                                  | -  | 222,511   | 124,788                | 204,283                      | 166,686                 | 1,589,234           | Financial assets<br>held for trading              |
| Tagihan akseptasi  | 152,076                                    | -  | 56,661  | 79,550                 | 15,865                       | -                       | -                   | Acceptance receivables                            |
| Kredit yang diberikan                                    | 51,164,128                                 | 5,175,430  | 13,013,504                                      | 10,065,879             | 12,442,332                   | 5,041,783               | 5,425,200           | Loans and advances                                |
| Efek-efek untuk tujuan<br>investasi                      | 17,240,851                                 | -  | 9,361   | 1,948,999              | 3,902,379                    | 5,146,388               | 6,233,724           | Investment securities                             |
| Aset lain-lain   | 517,040                                    | 12,093   | 254,503   | 177,414                | 73,030                       | -                       | -                   | Other assets                                      |
|  | <b>82,581,730</b>                          | <b>11,956,646</b>  | <b>17,987,550</b>                               | <b>12,396,630</b>      | <b>16,637,889</b>            | <b>10,354,857</b>       | <b>13,248,158</b>   |   |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                               |  |  |   |                        |                              |                         |                     | <b>Financial liabilities</b>                      |
| Simpanan dari nasabah<br>bukan bank                      | (58,647,363)                               | (36,373,921)   | (10,245,922)                                    | (5,948,458)            | (6,064,910)                  | (3,666)                 | (10,486)            | Deposits from non-bank<br>customers               |
| Simpanan dari bank-<br>bank lain                         | (4,609,146)                                | (3,241,767)  | (1,365,222)                                     | -                      | (2,157)                      | -                       | -                   | Deposits from<br>other banks                      |
| Liabilitas keuangan untuk<br>diperdagangkan              | (589,638)                                  | -  | (158,557)                                       | (86,512)               | (267,367)                    | (25,216)                | (51,986)            | Financial liabilities<br>held for trading         |
| Utang akseptasi  | (152,076)                                  | -  | (56,661)  | (79,550)               | (15,865)                     | -                       | -                   | Acceptance payables                               |
| Pinjaman yang diterima                                   | (1,002,879)                                | -  | -   | -                      | -                            | (1,002,879)             | -                   | Borrowings  |
| Beban masih harus<br>dibayar dan liabilitas<br>lainnya   | (197,259)                                  | -  | (197,259)                                       | -                      | -                            | -                       | -                   | Accrued expenses and<br>other liabilities         |
|  | <b>(65,198,361)</b>                        | <b>(39,615,688)</b>  | <b>(12,023,621)</b>                             | <b>(6,114,520)</b>     | <b>(6,350,299)</b>           | <b>(1,031,761)</b>      | <b>(62,472)</b>     |   |
| <b>Selisih</b>   | <b>17,383,369</b>                          | <b>(27,659,042)</b>  | <b>5,963,929</b>                                | <b>6,282,110</b>       | <b>10,287,590</b>            | <b>9,323,096</b>        | <b>13,185,686</b>   | <b>Difference</b>                                 |

\* Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

\* Before allowance for impairment losses

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang spesifik seperti tabungan reguler, giro, cerukan, kartu kredit dan *ready credit* diklasifikasikan ke dalam kategori "kontrak tanpa jatuh tempo".

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as regular saving accounts, current accounts, overdraft, credit cards and *ready credit* are classified in the category of "contract without maturity date".

**e. Manajemen risiko operasional**

**e. Operational risk management**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang berasal dari ketidakcukupan atau kegagalan dari proses internal, sistem, atau faktor manusia, atau kejadian-kejadian dari eksternal. Risiko Operasional termasuk risiko reputasi dan risiko *franchise* yang berhubungan dengan praktik bisnis pada Bank ataupun yang berlaku di pasar, risiko dari kegagalan dalam mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, standar etika, tindakan administratif dari regulator atau kebijakan-kebijakan Bank. Risiko operasional tidak mencakup risiko stratejik atau risiko kerugian yang berasal dari pertimbangan yang disetujui atas risiko kredit, pasar, likuiditas, atau asuransi.

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, systems, or human factors, or from external events. It includes reputational and franchise risks associated with the Bank's business practices or market conduct, the risk of failing to comply with applicable laws, regulations, ethical standards, regulatory administrative actions or the Bank's policies. Operational Risk does not encompass strategic risk or the risk of loss resulting solely from authorized judgments made with respect to taking credit, market, liquidity, or insurance risk.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Manajemen risiko operasional (Lanjutan)**

Bank mempertahankan kerangka kerja manajemen risiko operasional dengan struktur tata kelola yang mendukung aktivitas dasar pengelolaan risiko operasional dalam antisipasi, mitigasi, dan pemulihan. Untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif di Bank, struktur tata kelola dibagi menjadi 3 (tiga) lini pertahanan, yaitu:

- **Lini pertahanan pertama:** unit bisnis memiliki risikonya sendiri, dan bertanggung jawab dalam pengelolaannya. Unit Bisnis Manajemen Risiko yang ada di dalam bisnis bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan melaporkan risiko operasional yang muncul, dan mengkomunikasikan risiko tersebut kepada unit-unit independen yang memegang fungsi-fungsi pengendalian, yang dapat memberikan pandangan yang komprehensif atas risiko Bank di bisnis yang dikelola secara tradisional. Unit bisnis dapat mengandalkan spesialis fungsional dalam mengimplementasikan tanggung jawab tertentu di dalam Kerangka Manajemen Risiko Operasional. Para spesialis ini beroperasi di dalam dan/atau di bisnis-bisnis yang dikelola, bertanggung jawab untuk memberikan pendapat, kontribusi, menjalankan, dan/atau mengawasi kunci-kunci pengendalian dalam menunjang pengelolaan risiko operasional yang efisien dan efektif.
- **Lini pertahanan kedua:** fungsi-fungsi pengendalian di Bank membentuk lini pertahanan kedua untuk meningkatkan efektifitas pengendalian dan pengelolaan risiko operasional di berbagai produk dan lini bisnis. Fungsi-fungsi pengendalian di lini pertahanan kedua dalam Risiko & Strategi Bank ini termasuk *Compliance, Operational Risk Management and Risk Management, Finance, Human Resources* dan *Legal*. *Compliance* dan *Legal* sebagai tambahan memberikan saran terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan hukum dan peraturan yang mempengaruhi risiko dan lingkungan pengendalian Bank serta memberikan informasi tertentu terkait dengan risiko yang muncul.
- **Lini pertahanan ketiga:** audit internal memberikan rekomendasi perbaikan secara terus-menerus dan melakukan penilaian dan evaluasi secara independen terhadap pengendalian internal.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Operational risk management (Continued)**

*The Bank maintains an operational risk management framework with a governance structure to support its core operational risk management activities of anticipation, mitigation, and recovery. To ensure effective management of operational risk across the Bank, the governance structure presents three lines of defense:*

- **First line of defense:** *the business unit owns its risks, and is responsible for its management. In Business Risk Management Unit which resides within Business is responsible for identifying and reporting of operational risks as they emerge, and communicate of these risks to independent control functions, who can create a comprehensive view of the Bank's risks across traditionally managed business. The business unit may rely on functional specialists to implement certain responsibilities under the Operational Risk Management Framework. These specialists operating within and/or across managed businesses are responsible for advising on, contributing to, executing, and/or overseeing key controls in support of efficient and effective management of operational risk.*
- **Second line of defense:** *the Bank's control functions establish the second line of defense to enhance the effectiveness of controls and manage operational risks across products and business lines. These second line of defense control functions within the Bank's Risk & Strategy includes Compliance, Operational Risk Management and Risk Management, Finance, Human Resources and Legal. Legal and Compliance additionally advise on legal and regulatory issues that affect the Bank's risk and control environment and provide certain information related to emerging risks.*
- **Third line of defense:** *internal audit provides recommendation on enhancements on an ongoing basis and provides independent assessment and evaluation of internal controls.*

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Manajemen risiko operasional (Lanjutan)**

Kerangka Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk memastikan terdapat pengelolaan risiko-risiko operasional dan eksposur yang ada pada Bank dalam pengembangan dan penyampaian produk dan jasa kepada nasabah. Tujuan dari kerangka manajemen risiko operasional adalah sebagai berikut:

- Mempromosikan kemajuan pengelolaan risiko operasional di Bank melalui aktivitas-aktivitas antisipasi, mitigasi, dan pemulihan yang efektif untuk mengurangi frekuensi dan tingkat keseriusan dari kejadian-kejadian risiko operasional secara proaktif;
- Membentuk landasan dimana aktivitas-aktivitas dari berbagai segmen, risiko operasional yang dihasilkan, dan pengendalian terkait diidentifikasi, dinilai secara berkala, dengan tindakan perbaikan didokumentasi dan dikomunikasikan secara memadai;
- Menjadi suplemen untuk praktek dan pertimbangan manajemen yang baik; manajer tetap bertanggung jawab untuk memastikan semua aktivitas dan risiko operasional terkait dikelola dengan tepat; dan
- Memfasilitasi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan, termasuk standar modal Basel II.

Kerangka manajemen risiko operasional meliputi standar-standar minimum berikut ini untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan, serta pengelolaan risiko operasional Bank yang konsisten. Proses pengelolaan risiko operasional termasuk langkah-langkah berikut :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang utama;
- Merencanakan pengendalian untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi;
- Menetapkan indikator risiko dan pengendalian yang utama;
- Menjalankan proses untuk pengenalan masalah lebih dini dan eskalasi secara tepat waktu;
- Menghasilkan laporan risiko operasional yang komprehensif; dan
- Memastikan sumber daya tersedia untuk secara aktif meningkatkan lingkungan risiko operasional dan memitigasi risiko-risiko yang muncul.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Operational risk management (Continued)**

*The Operational Risk Management Framework is intended to ensure management across the Bank of the operational risks and ongoing exposures in the development and delivery of products and services to our clients. Objectives of the operational risk management framework are as follows:*

- *Promote the advancement of operational risk management across the Bank through effective anticipation, mitigation, and recovery activities intended to proactive reduction of the frequency and severity of the Bank's operational risk events;*
- *Establish a foundation on which the activities of segments, the resulting operational risks, and the associated controls are identified, periodically assessed, subject to corrective action, appropriately documented, and communicated;*
- *Become a supplement to good management practices and judgment; managers remain accountable for ensuring that all activities and their associated operational risks are appropriately managed; and*
- *Facilitate the Bank's adherence to regulatory requirements, including Basel II capital standards.*

*The operational risk management framework includes the following minimum standards for consistent identification, measurement, monitoring and reporting, and management of operational risk across the Bank. The process for operational risk management includes the following steps :*

- *Identify and assess key operational risks;*
- *Design controls to mitigate identified risks;*
- *Establish key risk and control indicators;*
- *Implement a process for early problem recognition and timely escalation;*
- *Produce a comprehensive operational risk report; and*
- *Ensure that sufficient resources are available to actively improve the operational risk environment and mitigate emerging risks.*



#### **4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

##### **e. Manajemen risiko operasional (Lanjutan)**

Kerangka manajemen risiko operasional yang telah diformulasikan dengan baik, yang dipahami oleh seluruh karyawan adalah penting dalam keberhasilan manajemen risiko operasional di Bank. Kerangka ini menyediakan pendekatan yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan peranan dan tanggung jawab untuk mengelola risiko operasional dalam Bank. Tujuannya adalah untuk menempatkan akuntabilitas dalam mengelola risiko operasional kepada staf terkait serta pada saat bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas antara pemilik risiko, unit pengendalian risiko dan audit internal.

Manajemen risiko operasional didukung oleh sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai. Sebagai bagian dari antisipasi terhadap pengembangan dan perubahan lingkungan usaha, Bank secara berkesinambungan meningkatkan kebijakan dan prosedur. Bank menyadari bahwa mempromosikan kesadaran risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Kampanye kesadaran risiko reguler dan pelatihan diadakan untuk meningkatkan kesadaran risiko karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional sehari-hari dan menerapkan pengendalian terkait untuk mitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari aktivitas mitigasi risiko operasional.

#### **5. MANAJEMEN MODAL**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan OJK yang berlaku dalam hal modal yang ditetapkan oleh regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh ketentuan strategi dan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, keadaan ekonomi, dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank terutama meliputi: dana usaha, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan perbankan dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba tahun berjalan dan laba tahun-tahun lalu. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

#### **4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

##### **e. Operational risk management (Continued)**

*A well formulated operational risk management framework, which is understood by all employees is vital in the success of operational risk management across the Bank. The framework provides a formalized, transparent and consistent approach which clearly defines the roles and responsibilities for managing operational risk at the Bank. Its aim is to assign accountability for managing operational risk to relevant employees and simultaneously facilitates the segregation of duties between risk owners, risk control units and internal audit.*

*The management of operational risk is supported by adequate human resource and infrastructure. As part of anticipating the Bank's business development and business environment changes, the Bank continuously enhances its policies and procedures. The Bank realizes that promoting risk awareness to all employees is crucial. As such, regular risk awareness campaigns and trainings are held to increase all employees' risk awareness. All employees are responsible for managing day-to-day operational risk and implementing relevant controls to mitigate it as part of their operational risk mitigation activity.*

#### **5. CAPITAL MANAGEMENT**

*Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organizational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.*

*The Bank calculates its capital requirements using the prevailing banking regulation whereby the Bank's regulatory capital is mainly consist of operating funds, retained earnings, profit for the year, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to the banking guideline and allowance for impairment losses on productive assets.*

*Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings and profit for the year. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of capital.*

*The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined based on specific requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on OJK regulations, the Bank needs to take into consideration of its credit risk, market risk and operational risk in measuring the Bank's RWA.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**5. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan penggunaan modal secara efisien, adanya kecukupan aliran dana bagi Bank, adanya kecukupan cadangan untuk menyerap kerugian tak terduga, kesesuaian dengan peraturan pemerintah, dan juga untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang berhubungan dengan Bank yang menyebabkan pergerakan dana modal dapat diidentifikasi dengan baik, diperiksa, dilaporkan dan disetujui oleh pihak manajemen yang berwenang.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap aset tertimbang menurut risiko.

Sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku, Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 9% - < 10% berdasarkan hasil *self assessment* atas profil risiko Bank.

Selain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") berdasarkan profil risiko, Bank diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer (CCB)* sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank yang tergolong sebagai BUKU 3 dan BUKU 4 dan berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016 sebesar 0,625%, 1 Januari 2017 sebesar 1,25%, 1 Januari 2018 sebesar 1,875% dan 1 Januari 2019 dan seterusnya sebesar 2,5%.
- b. *Countercyclical Buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank dan diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2016 sesuai penetapan oleh OJK berdasarkan kondisi makro ekonomi Indonesia.
- c. *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Komponen penyangga ini tidak relevan karena Bank adalah kantor cabang bank asing di Indonesia.

Bank juga diwajibkan untuk membentuk Dana Usaha untuk *buffer*, yang merupakan bagian dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *buffer*.

Sepanjang tahun 2019 dan 2018, Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh regulator untuk bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**5. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

*The main purpose of capital management is to ensure efficient utilization of capital, availability of adequate cash flows to the Bank and availability of adequate buffer to absorb unexpected loss, compliance with the regulatory requirements and to ensure that actions relating to the Bank that will or can cause movements of capital funds are properly identified, reviewed, reported and approved by the appropriate management.*

*The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its risk weighted assets.*

*In accordance with prevailing OJK regulation, the Bank is required to provide minimum capital of 9% - < 10% based on the Bank's self assessment result on its risk profile.*

*In addition to the minimum Capital Adequacy Ratio ("CAR") based on risk profile, Bank is obliged to set aside additional capital for buffer as follows:*

- a. *Capital Conservation Buffer (CCB) of 2.5% from the Risk Weighted Assets for banks categorized as BUKU 3 and BUKU 4, and will be effective gradually starting on 1 January 2016 of 0.625%, 1 January 2017 of 1.25%, 1 January 2018 of 1.875% and 1 January 2019 onwards of 2.5%.*
- b. *Countercyclical Buffer in the range of 0% up to 2.5% from Risk Weighted Assets which are applicable to all banks and has been implemented starting 1 January 2016 by OJK depending on Indonesia macro economic condition.*
- c. *Capital Surcharge for Systemic Bank. This buffer is not applicable because the Bank is a branch of foreign bank in Indonesia.*

*The Bank is also obliged to set aside Operating Funds for Buffer, which is part of operating funds that placed in CEMA (presented as percentage of RWA) to meet buffer.*

*Throughout the year of 2019 and 2018, the Bank has complied with regulatory imposed capital requirements for banks categorized as Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**5. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Rasio KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dihitung berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

|  | <u>2019</u>              | <u>2018</u>              |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Komponen modal:  |                          |                          |
| Dana usaha (Catatan 20)  | 6,941,250                | 7,190,000                |
| Penyertaan Kantor Pusat  | 141,760                  | 141,760                  |
| Laba tahun-tahun lalu yang belum dipindahkan ke kantor pusat (100%)  | 7,596,365                | 7,291,557                |
| Laba bersih tahun berjalan (100%)  | 2,994,921                | 2,001,824                |
| Selisih kurang antara penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif                           | (385,192)                | (517,404)                |
| Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)   | 478,171                  | 567,268                  |
| Penghasilan komprehensif lain berupa potensi keuntungan yang berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual | 61,120                   | -                        |
| Faktor pengurang modal:  |                          |                          |
| Penghasilan komprehensif lain berupa potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual     | -                        | (146,743)                |
| Aset pajak tangguhan   | (95,794)                 | (154,459)                |
| Aset takberwujud lainnya   | (16,447)                 | (17,038)                 |
| <b>Jumlah modal</b>  | <b><u>17,716,154</u></b> | <b><u>16,356,765</u></b> |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko - untuk risiko kredit   | 50,262,783               | 55,468,503               |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko - untuk risiko pasar  | 3,083,493                | 1,426,771                |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko - untuk risiko operasional  | 13,066,153               | 12,625,428               |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - risiko kredit dan risiko pasar  | <u>33.21%</u>            | <u>28.75%</u>            |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional  | <u>26.68%</u>            | <u>23.53%</u>            |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan sebelum modal penyangga   | <u>9% - &lt; 10%</u>     | <u>9% - &lt; 10%</u>     |
| <b>Rasio modal penyangga:</b>  |                          |                          |
| Capital Conservation Buffer  | 2.5%                     | 1.875%                   |
| Countercyclical Buffer   | 0%                       | 0%                       |
| <b>Dana usaha untuk penyangga</b>  | <b><u>7.96%</u></b>      | <b><u>8.12%</u></b>      |

**5. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

The Bank's CAR as of 31 December 2019 and 2018, calculated in accordance with the prevailing Otoritas Jasa Keuangan regulations, was as follows:

|  |
|--|
| <i>Components of capital:</i>  |
| <i>Operating funds (Note 20)</i>   |
| <i>Head Office investment</i>  |
| <i>Unremitted profit from prior years (100%)</i>   |
| <i>Current year net income (100%)</i>  |
| <i>Shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets</i> |
| <i>General reserve for allowance for uncollectible productive assets (maximum 1.25% of RWA)</i>  |
| <i>Other comprehensive income in the form of potential gain from fair value changes of available-for-sale financial assets</i>   |
| <i>Capital charge (deduction):</i>   |
| <i>Other comprehensive income in the form of potential loss from fair value changes of available-for-sale financial assets</i>   |
| <i>Deferred tax assets</i>   |
| <i>Other intangible assets</i>   |
| <b>Total capital</b>   |
| <i>Risk Weighted Assets - for credit risk</i>  |
| <i>Risk Weighted Assets - for market risk</i>  |
| <i>Risk Weighted Assets - for operational risk</i>   |
| <i>Capital Adequacy Ratio - credit risk and market risk</i>  |
| <i>Capital Adequacy Ratio - credit risk, market risk and operational risk</i>  |
| <i>Required Capital Adequacy Ratio before capital buffer</i>   |
| <b>Capital buffer ratio:</b>   |
| <i>Capital Conservation Buffer</i>   |
| <i>Countercyclical Buffer</i>  |
| <b>Operating funds for buffer</b>  |



## **6. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 4).

### **a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

#### **a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 3l.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen disetujui oleh Unit Risiko.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang dibutuhkan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

#### **a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3c.4. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

## **6. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 4).*

### **a. Key sources of estimation uncertainty**

#### **a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 3l.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to receivables evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management establishes judgments about the counterparty's financial condition and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Unit.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model's assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

#### **a.2. Determining fair value**

*In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 3c.4. For financial instruments that trade infrequently and with less price transparency, fair value becomes less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**6. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**  
**(Lanjutan)**

a.3. Klaim pengembalian pajak

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi sehubungan dengan klaim pengembalian pajak dijelaskan dalam Catatan 16.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam**  
**menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3c.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menetapkan bahwa instrumen keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan seperti yang dijabarkan dalam Catatan 3c.c.1.

Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar, Bank telah menetapkan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 3i.

b.3. Klaim pengembalian pajak

Kebijakan akuntansi Bank untuk klaim pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 3.o.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**6. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**  
**(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty**  
**(Continued)**

a.3. *Claims for tax refund*

*Information about the assumptions and estimation uncertainties related to claims for tax refund is described in Note 16.*

**b. Critical accounting judgments in applying**  
**the Bank's accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:*

b.1. *Valuation of financial instruments*

*The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3c.4. Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 31.*

b.2. *Financial asset and liability classification*

*The Bank's accounting policies provide scope for financial assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.*

*In classifying financial assets and financial liabilities as "trading", the Bank has determined that the financial instrument meets the description of trading assets and liabilities as set out in Note 3c.c.1.*

*In classifying investment in sukuk as measured at acquisition cost or measured at fair value, the Bank has determined that it meets the requirement of such classification as set out in Note 3i.*

b.3. *Claims for tax refund*

*The Bank's accounting policy on claims for tax refund is disclosed in Note 3.o.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**7. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

|                       | <u>2019</u>             |
|-----------------------|-------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 1,929,667               |
| Rupiah                | 1,922,859               |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>3,852,526</u></b> |

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, giro Bank pada Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar 6,81% dan 7% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,68% dan 8,60% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang asing.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**

*This account consists of the following:*

|  | <u>2018</u>             |                             |
|--|-------------------------|-----------------------------|
|  | 2,200,140               | <i>United States Dollar</i> |
|  | 2,603,227               | <i>Rupiah</i>               |
|  | <b><u>4,803,367</u></b> | <b>Total</b>                |

*Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirement on minimum reserve requirements.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia were 6.81% and 7% of total third party deposits for Rupiah currency, and 8.68% and 8.60% of total third party deposits for foreign currency, respectively.*

*The Bank has fulfilled Bank Indonesia's prevailing requirements regarding Minimum Reserve Requirement ("MRR") of Commercial Banks as of 31 December 2019 and 2018.*

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN**

**a. Menurut valuta**

|                       | <u>2019</u>             |
|-----------------------|-------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 6,737,275               |
| Rupiah                | 2,105,893               |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>8,843,168</u></b> |

**b. Penempatan pada pihak-pihak berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada entitas Citigroup lainnya.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan bunga atas penempatan pada pihak-pihak berelasi adalah Rp nihil.

Informasi mengenai suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam masing-masing Catatan 4c dan 4d.

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

**a. By currency**

|  | <u>2018</u>             |                             |
|--|-------------------------|-----------------------------|
|  | 3,667,544               | <i>United States Dollar</i> |
|  | 763,466                 | <i>Rupiah</i>               |
|  | <b><u>4,431,010</u></b> | <b>Total</b>                |

**b. Placements with related parties**

*As of 31 December 2019 and 2018, there were no placements with other Citigroup entities.*

*During the years ended 31 December 2019 and 2018, the interest income on placements with related parties was Rp nil.*

*Information with regards to interest rate and maturities was disclosed in Notes 4c and 4d, respectively.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN**

**a. Aset keuangan untuk diperdagangkan**

|                                    | <b>2019</b>             |
|------------------------------------|-------------------------|
| Efek-efek utang                    |                         |
| Obligasi pemerintah                | 301,092                 |
| Obligasi pemerintah - Sukuk Ijarah | 97,599                  |
| Surat Perbendaharaan Negara        | -                       |
|                                    | <u>398,691</u>          |
| Instrumen derivatif                |                         |
| Forward valuta asing               | 273,960                 |
| Spot valuta asing                  | 1,057                   |
| Cross currency swap (CCS)          | 278,377                 |
| Swap suku bunga (IRS)              | 68,347                  |
| Opsi valuta asing                  | 5                       |
|                                    | <u>621,746</u>          |
| <b>Jumlah</b>                      | <b><u>1,020,437</u></b> |

**b. Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan**

|                           | <b>2019</b>             |
|---------------------------|-------------------------|
| Instrumen derivatif       |                         |
| Forward valuta asing      | (204,653)               |
| Spot valuta asing         | (2,268)                 |
| Cross currency swap (CCS) | (139,198)               |
| Swap suku bunga (IRS)     | (71,241)                |
| Opsi valuta asing         | (5)                     |
|                           | <u>(417,365)</u>        |
| <b>Jumlah</b>             | <b><u>(417,365)</u></b> |

**c. Transaksi derivatif dengan pihak-pihak berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah aset derivatif dan liabilitas derivatif dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|                           | <b>2019</b>                                  |   |
|---------------------------|--|---|
|                           | <b>Aset derivatif/<br/>Derivative assets</b> | <b>Liabilitas derivatif/<br/>Derivative liabilities</b> |
| Forward valuta asing      | 81,615                                       | (6,578)   |
| Spot valuta asing         | 313  | (143)   |
| Cross currency swap (CCS) | 1,305  | (135,626)   |
| Swap suku bunga (IRS)     | 277  | (69,629)  |
| Opsi valuta asing         | -  | (5)   |
| <b>Jumlah</b>             | <b><u>83,510</u></b>                         | <b><u>(211,981)</u></b>                                 |

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 4d.

**9. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR TRADING**

**a. Financial assets held for trading**

|               | <b>2018</b>             |
|---------------|-------------------------|
|               |                         |
|               | 1,573,615               |
|               | 50,014                  |
|               | 3,671                   |
|               | <u>1,627,300</u>        |
|               |                         |
|               | 461,010                 |
|               | 10,722                  |
|               | 198,603                 |
|               | 9,867                   |
|               | -                       |
|               | <u>680,202</u>          |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>2,307,502</u></b> |

*Debt securities*  
*Government bonds*  
*Government bonds - Sukuk Ijarah*  
*Indonesian Treasury Notes*

*Derivative instruments*  
*Foreign currency forward*  
*Foreign currency spot*  
*Cross currency swap (CCS)*  
*Interest rate swap (IRS)*  
*Foreign currency option*

**Total**

**b. Financial liabilities held for trading**

|               | <b>2018</b>             |
|---------------|-------------------------|
|               |                         |
|               | (402,522)               |
|               | (17,305)                |
|               | (164,696)               |
|               | (5,115)                 |
|               | -                       |
|               | <u>(589,638)</u>        |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>(589,638)</u></b> |

*Derivative instruments*  
*Foreign currency forward*  
*Foreign currency spot*  
*Cross currency swap (CCS)*  
*Interest rate swap (IRS)*  
*Foreign currency option*

**Total**

**c. Derivative transactions with related parties**

As of 31 December 2019 and 2018, the balances of derivative assets and derivative liabilities to related parties were as follows:

|                           | <b>2019</b>                                  |   | <b>2018</b>                                  |   |
|---------------------------|--|---|--|---|
|                           | <b>Aset derivatif/<br/>Derivative assets</b> | <b>Liabilitas derivatif/<br/>Derivative liabilities</b> | <b>Aset derivatif/<br/>Derivative assets</b> | <b>Liabilitas derivatif/<br/>Derivative liabilities</b> |
| Forward valuta asing      | 81,615                                       | (6,578)   | 62,615                                       | (31,425)  |
| Spot valuta asing         | 313  | (143)   | 297  | (3,214)   |
| Cross currency swap (CCS) | 1,305  | (135,626)   | 31,531                                       | (42,293)  |
| Swap suku bunga (IRS)     | 277  | (69,629)  | 9,867  | -   |
| Opsi valuta asing         | -  | (5)   | -  | -   |
| <b>Jumlah</b>             | <b><u>83,510</u></b>                         | <b><u>(211,981)</u></b>                                 | <b><u>104,310</u></b>                        | <b><u>(76,932)</u></b>                                  |

*Foreign currency forward*  
*Foreign currency spot*  
*Cross currency swap (CCS)*  
*Interest rate swap (IRS)*  
*Foreign Currency Option*

**Total**

Information with respect to maturities was disclosed in Note 4d.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a. Menurut jenis dan valuta**

|                                   | <b>2019</b>       | <b>2018</b>       |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah:                           |                   |                   |
| Modal kerja                       | 21,197,788        | 23,093,810        |
| Konsumsi                          | 11,512,245        | 11,800,369        |
| Investasi                         | 1,821,923         | 623,279           |
| Pinjaman karyawan                 | 289,993           | 302,259           |
|                                   | <u>34,821,949</u> | <u>35,819,717</u> |
| Valuta asing:                     |                   |                   |
| Modal kerja                       | 9,777,516         | 13,355,166        |
| Investasi                         | 1,990,020         | 1,978,075         |
| Konsumsi                          | 7,513             | 11,170            |
|                                   | <u>11,775,049</u> | <u>15,344,411</u> |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>46,596,998</b> | <b>51,164,128</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1,323,198)       | (1,315,847)       |
| <b>Nilai tercatat</b>             | <b>45,273,800</b> | <b>49,848,281</b> |

Rupiah:  
Working capital  
Consumer  
Investment  
Employee loans

Foreign currencies:  
Working capital  
Investment  
Consumer

**Total**

Allowance for impairment losses  
**Carrying amount**

**b. Menurut sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

|               | <b>2019</b>               |   |  |
|---------------|---------------------------|---|--|
|               | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> | <b>Cadangan<br/>kerugian<br/>penurunan nilai/<br/>Allowance for<br/>impairment<br/>losses</b> | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying amount</b> |
| Manufaktur    | 14,287,086                | (555,320)   | 13,731,766                                 |
| Perorangan    | 11,809,751                | (541,180)   | 11,268,571                                 |
| Keuangan      | 8,448,756                 | (13,645)  | 8,435,111                                  |
| Perdagangan   | 4,753,211                 | (92,575)  | 4,660,636                                  |
| Komunikasi    | 2,253,417                 | (7,954)   | 2,245,463                                  |
| Pertambangan  | 2,231,299                 | (105,741)   | 2,125,558                                  |
| Agribisnis    | 2,035,921                 | (5,158)   | 2,030,763                                  |
| Transportasi  | 156,588                   | (221)   | 156,367                                    |
| Perumahan     | 36,107                    | (58)  | 36,049                                     |
| Lainnya       | 584,862                   | (1,346)   | 583,516                                    |
| <b>Jumlah</b> | <b>46,596,998</b>         | <b>(1,323,198)</b>  | <b>45,273,800</b>                          |

Manufacturing  
Individual  
Finance  
Trading  
Communication  
Mining  
Agribusiness  
Transportation  
Real estate  
Others  
**Total**

|               | <b>2018</b>               |   |  |
|---------------|---------------------------|---|--|
|               | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> | <b>Cadangan<br/>kerugian<br/>penurunan nilai/<br/>Allowance for<br/>impairment<br/>losses</b> | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying amount</b> |
| Manufaktur    | 12,212,190                | (572,897)   | 11,639,293                                 |
| Keuangan      | 12,205,789                | (15,224)  | 12,190,565                                 |
| Perorangan    | 12,113,798                | (587,787)   | 11,526,011                                 |
| Pertambangan  | 4,669,871                 | (56,627)  | 4,613,244                                  |
| Perdagangan   | 4,173,815                 | (69,257)  | 4,104,558                                  |
| Komunikasi    | 2,750,001                 | (6,042)   | 2,743,959                                  |
| Agribisnis    | 1,757,283                 | (1,331)   | 1,755,952                                  |
| Transportasi  | 203,887                   | (601)   | 203,286                                    |
| Perumahan     | 67,976                    | (2,797)   | 65,179                                     |
| Lainnya       | 1,009,518                 | (3,284)   | 1,006,234                                  |
| <b>Jumlah</b> | <b>51,164,128</b>         | <b>(1,315,847)</b>  | <b>49,848,281</b>                          |

Manufacturing  
Finance  
Individual  
Mining  
Trading  
Communication  
Agribusiness  
Transportation  
Real estate  
Others  
**Total**

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- c. Menurut jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

|               | 2019              |   |                   |
|---------------|-------------------|---|-------------------|
|               | Rupiah/<br>Rupiah | Valuta<br>asing/<br>Foreign<br>currencies | Jumlah/<br>Total  |
| < 1 tahun     | 18,057,389        | 8,149,073                                 | 26,206,462        |
| 1 - 5 tahun   | 13,654,640        | 2,579,118                                 | 16,233,758        |
| > 5 tahun     | 3,109,920         | 1,046,858                                 | 4,156,778         |
| <b>Jumlah</b> | <b>34,821,949</b> | <b>11,775,049</b>                         | <b>46,596,998</b> |

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja, mencakup kredit dalam bentuk rekening koran dan cerukan, diberikan Bank kepada nasabah untuk mendukung kegiatan operasional dan kebutuhan barang modalnya.
- b. Kredit konsumsi terdiri dari kartu kredit dan kredit perorangan lainnya.
- c. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- d. Jumlah partisipasi Bank dalam kredit sindikasi bersama bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.956.921 dan Rp 4.296.896. Partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 1,43% - 59,38% dan 2,67% - 12,00% pada titik awal fasilitas kredit sindikasi. Bank bertindak selaku *arranger* dan/atau anggota dalam kredit sindikasi tersebut.
- e. Laporan Bank ke Bank Indonesia menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan ketentuan BMPK, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 42.332 dan Rp 105.343, dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 71 dan Rp 41.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan bunga atas kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 5.760 dan Rp 3.586.

**10. LOANS AND ADVANCES (Continued)**

- c. Maturity period based on loan agreement (before deducting allowance for impairment losses)

|              | 2018              |   |                   |              |
|--------------|-------------------|---|-------------------|--------------|
|              | Rupiah/<br>Rupiah | Valuta<br>asing/<br>Foreign<br>currencies | Jumlah/<br>Total  |              |
| < 1 year     | 17,806,135        | 10,239,472                                | 28,045,607        | < 1 year     |
| 1 - 5 years  | 12,729,747        | 3,608,140                                 | 16,337,887        | 1 - 5 years  |
| > 5 years    | 5,283,835         | 1,496,799                                 | 6,780,634         | > 5 years    |
| <b>Total</b> | <b>35,819,717</b> | <b>15,344,411</b>                         | <b>51,164,128</b> | <b>Total</b> |

Other significant information relating to loans and advances are as follows:

- a. Working capital loans, include current accounts and overdraft, extended to customers to support their operational activities and capital goods.
- b. Consumer loans consist of credit cards and other personal loans.
- c. Loans to the Bank's employees consist of car loans, housing loans and loans for other purposes with various terms of repayment which the repayment will be done through monthly salary deductions.
- d. The Bank's total participation in syndicated loans with other banks as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,956,921 and Rp 4,296,896, respectively. The Bank's participation on those syndicated loans as of 31 December 2019 and 2018 ranged from 1.43% - 59.38% and 2.67% - 12.00% at initial point of each syndicated loan facility, respectively. The Bank acted as an *arranger* and/or a member in those syndicated loans.
- e. The Bank's report submission to Bank Indonesia stated that its Legal Lending Limit ("LLL") as of 31 December 2019 and 2018 was in compliance with LLL requirements for both related parties and third parties.
- f. As of 31 December 2019 and 2018, the balance of loans and advances given to related parties amounted to Rp 42,332 and Rp 105,343, respectively, with the respective allowance for impairment losses amounted to Rp 71 and Rp 41, respectively.

During the year ended 31 December 2019 and 2018, interest income generated from loans and advances given to related parties amounted to Rp 5,760 and Rp 3,586, respectively.



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|  | 2019  |   |                      |   |
|--|---|---|----------------------|---|
|  | Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective allowance for impairment losses</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual allowance for impairment losses</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |   |
| Saldo, awal tahun  | (653,653)   | (662,194)   | (1,315,847)          | <i>Balance, beginning of year</i>   |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan, bersih (Catatan 26) | (776,325)   | (191,571)   | (967,896)            | <i>Addition of allowance for impairment losses during the year, net (Note 26)</i> |
| Penghapusbukuan kredit yang diberikan  | 840,198   | 112,812   | 953,010              | <i>Write-off of loans and advances</i>  |
| Selisih kurs   | (13,405)  | 20,940  | 7,535                | <i>Exchange rate difference</i>   |
| <b>Saldo, akhir tahun</b>  | <b>(603,185)</b>  | <b>(720,013)</b>  | <b>(1,323,198)</b>   | <b><i>Balance, end of year</i></b>  |

|  | 2018  |   |                      |   |
|--|---|---|----------------------|---|
|  | Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective allowance for impairment losses</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual allowance for impairment losses</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |   |
| Saldo, awal tahun  | (695,538)   | (332,024)   | (1,027,562)          | <i>Balance, beginning of year</i>   |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan, bersih (Catatan 26) | (851,094)   | (384,486)   | (1,235,580)          | <i>Addition of allowance for impairment losses during the year, net (Note 26)</i> |
| Penghapusbukuan kredit yang diberikan  | 883,256   | 73,517  | 956,773              | <i>Write-off of loans and advances</i>  |
| Selisih kurs   | 9,723   | (19,201)  | (9,478)              | <i>Exchange rate difference</i>   |
| <b>Saldo, akhir tahun</b>  | <b>(653,653)</b>  | <b>(662,194)</b>  | <b>(1,315,847)</b>   | <b><i>Balance, end of year</i></b>  |

- h. Rasio *non-performing loans* (NPL, yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet sesuai dengan peraturan OJK) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|           | 2019  | 2018  |           |
|-----------|-------|-------|-----------|
| NPL Bruto | 2.44% | 2.27% | Gross NPL |
| NPL Neto  | 0.45% | 0.52% | Net NPL   |

**10. LOANS AND ADVANCES (Continued)**

- g. The movement of allowance for impairment losses on loans and advances during the years ended 31 December 2019 and 2018 was as follows:

- h. The non-performing loans (NPL, classified as substandard, doubtful and loss in accordance with OJK regulation) ratios as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit bermasalah (*non-performing*) per sektor ekonomi berdasarkan klasifikasi kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

|               | 2019                |   |
|---------------|---------------------|---|
|               | Pokok/<br>Principal | Cadangan kerugian penurunan nilai/<br>Allowance for impairment losses |
| Manufaktur    | 563,944             | (533,871)   |
| Perorangan    | 303,463             | (191,418)   |
| Perdagangan   | 110,601             | (85,518)  |
| Pertambangan  | 115,056             | (100,623)   |
| <b>Jumlah</b> | <b>1,093,064</b>    | <b>(911,430)</b>  |

Informasi mengenai suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam masing-masing Catatan 4c dan 4d.

**11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis efek-efek adalah sebagai berikut:

|  | 2019  |  |                   |
|--|---|--|-------------------|
|  | Harga perolehan (setelah amortisasi premi/ diskonto)/<br>Acquisition cost (after amortization of premiums/ discounts) | Keuntungan yang belum direalisasi/<br>Unrealized gains | Jumlah/<br>Total  |
| Tersedia untuk dijual:   |   |  |                   |
| Obligasi pemerintah  | 8,502,545   | 55,456   | 8,558,001         |
| Sertifikat Bank Indonesia                                      | 310   | 1  | 311               |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: |   |  |                   |
| Obligasi pemerintah - Sukuk Ijarah                             | 7,102,590   | 26,036   | 7,128,626         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>15,605,445</b>   | <b>81,493</b>  | <b>15,686,938</b> |

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, Bank wajib memenuhi *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA) minimum sebesar 8% dari jumlah liabilitas Bank. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki untuk memenuhi ketentuan CEMA adalah masing-masing sebesar Rp 5.286.246 dan Rp 5.648.035.

**10. LOANS AND ADVANCES (Continued)**

- i. As of 31 December 2019 and 2018, details of non-performing loans per economic sector based on OJK collectability classification were as follows:

|                  | 2018                |   |  |
|------------------|---------------------|---|--|
|                  | Pokok/<br>Principal | Cadangan kerugian penurunan nilai/<br>Allowance for impairment losses |  |
| 655,239          | (556,316)           | Manufacturing   |  |
| 351,842          | (217,057)           | Individual  |  |
| 65,314           | (59,474)            | Trading   |  |
| 60,549           | (43,204)            | Mining  |  |
| <b>1,132,944</b> | <b>(876,051)</b>    | <b>Total</b>  |  |

Information with regard to interest rate and maturities was disclosed in Notes 4c and 4d, respectively.

**11. INVESTMENT SECURITIES**

Details of investment securities based on the type of securities were as follow:

|                   | 2018  |  |                        |  |
|-------------------|---|--|------------------------|--|
|                   | Harga perolehan (setelah amortisasi premi/ diskonto)/<br>Acquisition cost (after amortization of premiums/ discounts) | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/<br>Unrealized gains (losses) | Jumlah/<br>Total       |  |
| 10,458,722        | (131,015)   | 10,327,707   | Available-for-sale:    |  |
| 376,887           | 605   | 377,492  | Government bonds       |  |
|                   |   |  | Certificates of Bank   |  |
|                   |   |  | Indonesia              |  |
|                   |   |  | Measured at fair value |  |
|                   |   |  | through other          |  |
|                   |   |  | comprehensive          |  |
|                   |   |  | income:                |  |
| 6,600,899         | (65,247)  | 6,535,652  | Government bonds -     |  |
|                   |   |  | Sukuk Ijarah           |  |
| <b>17,436,508</b> | <b>(195,657)</b>  | <b>17,240,851</b>  | <b>Total</b>           |  |

In accordance with the prevailing OJK Regulation regarding the Bank's Minimum Capital Requirement, the Bank is obliged to fulfill the minimum Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA) of 8% of the Bank's total liabilities. As of 31 December 2019 and 2018, investment securities to fulfill CEMA requirement was Rp 5,286,246 and Rp 5,648,035, respectively.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**  
(Lanjutan)

Perubahan atas laba/(rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual dan investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>   | <b>2018</b>      |  |
|---|---------------|------------------|--|
| Saldo pada awal tahun, sebelum pajak penghasilan tangguhan  | (195,657)     | 29,919           | <i>Balance at the beginning of year, before deferred income tax</i>                  |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih   | 340,063       | (250,900)        | <i>Unrealized gain (loss) during the year - net</i>                                  |
| (Keuntungan) kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun berjalan - bersih | (62,913)      | 25,324           | <i>Realized (gain) loss from sale of investment securities during the year - net</i> |
| Jumlah, sebelum pajak penghasilan tangguhan   | 81,493        | (195,657)        | <i>Total, before deferred income tax</i>   |
| Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 16)  | (20,373)      | 48,914           | <i>Deferred income tax (Note 16)</i>   |
| <b>Saldo pada akhir tahun, bersih</b>   | <b>61,120</b> | <b>(146,743)</b> | <i>Balance at the end of year, net</i>   |

Informasi mengenai suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam masing-masing Catatan 4c dan 4d.

**11. INVESTMENT SECURITIES (Continued)**

*The movement of unrealized gain/(loss) from change in fair value of available-for-sale investment securities and investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income during the years ended 31 December 2019 and 2018 was as follows:*

*Information with respect to interest rate and maturities was disclosed in Notes 4c and 4d, respectively.*

**12. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK**

**a. Menurut jenis dan valuta**

|  | <b>2019</b>       | <b>2018</b>       |   |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Rupiah:  |                   |                   | <i>Rupiah:</i>                            |
| Giro   | 21,136,583        | 17,012,125        | <i>Demand deposits</i>                    |
| Tabungan                                       | 2,928,730         | 2,923,281         | <i>Saving accounts</i>                    |
| Deposito berjangka dan deposito <i>on-call</i> | 11,750,167        | 19,037,512        | <i>Time deposits and on-call deposits</i> |
|  | 35,815,480        | 38,972,918        |   |
| Valuta asing:                                  |                   |                   | <i>Foreign currencies:</i>                |
| Giro   | 11,522,490        | 10,912,690        | <i>Demand deposits</i>                    |
| Tabungan                                       | 5,327,466         | 5,539,582         | <i>Saving accounts</i>                    |
| Deposito berjangka dan deposito <i>on-call</i> | 2,231,761         | 3,222,173         | <i>Time deposits and on-call deposits</i> |
|  | 19,081,717        | 19,674,445        |   |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>54,897,197</b> | <b>58,647,363</b> | <b>Total</b>                              |

**b. Simpanan dari pihak-pihak berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah simpanan dari nasabah bukan bank yang merupakan pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 217.168 dan Rp 159.731.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga atas simpanan dari pihak-pihak berelasi (nasabah bukan bank), yang termasuk dalam jumlah beban bunga, masing-masing sebesar Rp 2.210 dan Rp 1.870.

Informasi mengenai suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam masing-masing Catatan 4c dan 4d.

**12. DEPOSITS FROM NON-BANK CUSTOMERS**

**a. By type and currency**

**b. Deposits from related parties**

*As of 31 December 2019 and 2018, balance of deposits from non-bank customers who are related parties amounted to Rp 217,168 and Rp 159,731, respectively.*

*During the years ended 31 December 2019 and 2018, interest expenses on deposits from related parties (non-bank customers), which were included in total interest expenses, amounted to Rp 2,210 and Rp 1,870, respectively.*

*Information with regards to interest rate and maturities was disclosed in Note 4c and 4d, respectively.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN**

**a. Menurut jenis dan valuta**

|                      | <b>2019</b>             |
|----------------------|-------------------------|
| Rupiah:              |                         |
| Giro                 | 1,616,346               |
| Interbank call money | -                       |
|                      | <u>1,616,346</u>        |
| Valuta asing:        |                         |
| Giro                 | 969,026                 |
| Deposito berjangka   | 2,082                   |
|                      | <u>971,108</u>          |
| <b>Jumlah</b>        | <b><u>2,587,454</u></b> |

**b. Simpanan dari pihak-pihak berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah simpanan dari bank-bank lain yang merupakan pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 2.169.996 dan Rp 2.529.521.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga atas simpanan dari pihak-pihak berelasi (bank-bank lain), yang termasuk dalam jumlah beban bunga, masing-masing sebesar Rp 21.818 dan Rp 9.880.

Informasi mengenai suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam masing-masing Catatan 4c dan 4d.

**14. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman yang diterima merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diperoleh masing-masing dari PT Bank Central Asia, Tbk. sebesar Rp 1.002.157 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2020 dan PT Bank Permata, Tbk. sebesar Rp 1.000.358 yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman yang diterima merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia, Tbk. yang akan jatuh tempo pada 20 Februari 2020.

Informasi mengenai suku bunga diungkapkan dalam Catatan 4c.

**15. LIABILITAS KEPADA KANTOR PUSAT**

Liabilitas kepada Kantor Pusat merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh Kantor Pusat, untuk tujuan modal kerja dan memenuhi persyaratan jumlah dana yang dilaporkan kepada OJK, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dana yang dilaporkan kepada OJK (*declared capital*) sesuai dengan peraturan yang berlaku masing-masing sebesar Rp 6.941.250 dan Rp 7.190.000. Dana tersebut selalu diperbaharui dan digunakan untuk perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum seperti yang diatur dalam peraturan OJK. Dana tersebut tidak dikenakan bunga sejak tanggal 23 September 2013.

**13. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. By type and currency**

|              | <b>2018</b>             |                      |
|--------------|-------------------------|----------------------|
|              |                         | Rupiah:              |
|              | 2,508,983               | Demand deposits      |
|              | 1,365,222               | Interbank call money |
|              | <u>3,874,205</u>        |                      |
|              |                         | Foreign currencies:  |
|              | 732,784                 | Demand deposits      |
|              | 2,157                   | Time deposits        |
|              | <u>734,941</u>          |                      |
| <b>Total</b> | <b><u>4,609,146</u></b> |                      |

**b. Deposits from related parties**

As of 31 December 2019 and 2018, balance of deposits from other banks who are related parties amounted to Rp 2,169,996 and Rp 2,529,521, respectively.

During the years ended 31 December 2019 and 2018, interest expenses on deposits from related parties (other banks), which were included in total interest expenses, amounted to Rp 21,818 and Rp 9,880, respectively.

Information with regards to interest rate and maturities was disclosed in Notes 4c and 4d, respectively.

**14. BORROWINGS**

As of 31 December 2019, borrowings represent loan without collateral received from PT Bank Central Asia, Tbk. by Rp 1,002,157 that will mature on 20 February 2020 and PT Bank Permata, Tbk. by Rp 1,000,358 that will mature on 27 May 2022, respectively.

As of 31 December 2018, borrowing represents loan without collateral received from PT Bank Central Asia, Tbk. that will mature on 20 February 2020.

Information with regards to interest rate was disclosed in Notes 4c.

**15. DUE TO HEAD OFFICE**

Due to Head Office represent funds placed in Indonesia by the Head Office for working capital purposes and in meeting the requirements of funds declared to OJK, which are rolled-over on a periodical basis.

As of 31 December 2019 and 2018, funds declared to OJK in accordance with the prevailing regulation amounted to Rp 6,941,250 and Rp 7,190,000, respectively. These funds are always renewed and are used in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio as required under OJK regulation. These funds became non-interest bearing since 23 September 2013.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**16. PERPAJAKAN**

- a. Liabilitas pajak kini merupakan utang pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 34.196 dan Rp 92.116 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

|  | <b>2019</b>    |
|--|----------------|
| Beban pajak kini:                              |                |
| Tahun berjalan                                 | 1,023,010      |
| Penyesuaian beban pajak tahun-tahun sebelumnya | (70,749)       |
| Penghasilan pajak tangguhan:                   |                |
| Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer   | (9,971)        |
|  | <b>942,290</b> |

- c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>    |
|--|----------------|
| Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan       | 3,937,211      |
| Tarif pajak                                    | 25%            |
|  | 984,303        |
| Penyesuaian beban pajak tahun-tahun sebelumnya | (70,749)       |
| Lain-lain                                      | 17,687         |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan             | 11,049         |
| <b>Beban pajak</b>                             | <b>942,290</b> |

- d. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Posisi Bank atas perpajakan dapat dipertanyakan oleh Fiskus. Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Bank yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa provisi untuk perpajakan adalah memadai untuk semua tahun pajak terbuka berdasarkan kajian beberapa faktor, termasuk interpretasi atas undang-undang perpajakan dan pengalaman masa lalu. Kajian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi serta pertimbangan mengenai kejadian masa depan. Informasi baru mungkin saja tersedia dan dapat menyebabkan manajemen untuk mengubah pertimbangannya mengenai kecukupan provisi untuk perpajakan. Perubahan atas provisi untuk perpajakan akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

**16. TAXATION**

- a. *Current tax liabilities represent corporate income tax payable amounted to Rp 34,196 and Rp 92,116 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.*

- b. *Income tax expense consists of:*

|  | <b>2018</b>    |
|--|----------------|
| <i>Current tax expense:</i>                              |                |
| <i>Current year</i>                                      | 590,055        |
| <i>Adjustment to prior years' tax expense</i>            | -              |
| <i>Deferred income tax:</i>                              |                |
| <i>Origination and reversal of temporary differences</i> | 89,210         |
|  | <b>679,265</b> |

- c. *The reconciliation between accounting income before tax and tax expense was as follows:*

|  | <b>2018</b>    |   |
|--|----------------|---|
| Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan       | 2,681,089      | <i>Accounting income before income tax</i>    |
| Tarif pajak                                    | 25%            | <i>Tax rate</i>                               |
|  | 670,272        |   |
| Penyesuaian beban pajak tahun-tahun sebelumnya | -              | <i>Adjustment to prior years' tax expense</i> |
| Lain-lain                                      | -              | <i>Others</i>                                 |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan             | 8,993          | <i>Non-deductible expenses</i>                |
| <b>Beban pajak</b>                             | <b>679,265</b> | <b><i>Tax expense</i></b>                     |

- d. *Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits its tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.*

*The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Bank's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the provisions for taxation are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax provisions. Such changes to tax provisions will impact tax expense in the period in which such determination is made.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- e. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset/(liabilitas) pajak tangguhan dan perubahan yang terkait, pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|  | 31 Desember/<br>December 2018 | Diakui pada<br>laba rugi/<br>Recognized<br>in profit or<br>loss | Diakui pada<br>pendapatan<br>komprehensif<br>lain/Recognized<br>in other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 2019 |   |
|--|-------------------------------|---|---|-------------------------------|---|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan:               |                               |   |   |                               | Deferred tax assets (liabilities):                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan  | (43,373)                      | 36,222  | -   | (7,151)                       | Allowance for impairment losses of financial assets |
| Imbalan pasca-kerja                              | (7,698)                       | (3,911)   | 651   | (10,958)                      | Post-employment benefits                            |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya | 98,561                        | (2,956)   | -   | 95,605                        | Accrued expenses and other liabilities              |
| Efek-efek untuk diperdagangkan                   | (88)                          | (369)   | -   | (457)                         | Trading securities                                  |
| Aset tetap                                       | (46,193)                      | (20,376)  | -   | (66,569)                      | Fixed assets  |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                 | 48,914                        | -   | (69,287)  | (20,373)                      | Investment securities                               |
| Cadangan lainnya                                 | 104,336                       | 1,361   | -   | 105,697                       | Other reserves                                      |
| <b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>              | <b>154,459</b>                | <b>9,971</b>  | <b>(68,636)</b>   | <b>95,794</b>                 | <b>Deferred tax assets, net</b>                     |

|  | 31 Desember/<br>December 2017 | Diakui pada<br>laba rugi/<br>Recognized<br>in profit or<br>loss | Diakui pada<br>pendapatan<br>komprehensif<br>lain/Recognized<br>in other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 2018 |   |
|--|-------------------------------|---|---|-------------------------------|---|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan:               |                               |   |   |                               | Deferred tax assets (liabilities):                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan  | 37,460                        | (80,833)  | -   | (43,373)                      | Allowance for impairment losses of financial assets |
| Imbalan pasca-kerja                              | 6,579                         | 33  | (14,310)  | (7,698)                       | Post-employment benefits                            |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya | 98,348                        | 213   | -   | 98,561                        | Accrued expenses and other liabilities              |
| Efek-efek untuk diperdagangkan                   | (2,551)                       | 2,463   | -   | (88)                          | Trading securities                                  |
| Aset tetap                                       | (37,458)                      | (8,735)   | -   | (46,193)                      | Fixed assets  |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                 | (7,480)                       | -   | 56,394  | 48,914                        | Investment securities                               |
| Cadangan lainnya                                 | 106,687                       | (2,351)   | -   | 104,336                       | Other reserves                                      |
| <b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>              | <b>201,585</b>                | <b>(89,210)</b>   | <b>42,084</b>   | <b>154,459</b>                | <b>Deferred tax assets, net</b>                     |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan bersih yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total net deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

- f. Bank dikenakan pajak atas laba cabang sebesar 10%. Pajak atas laba cabang dikurangkan dari laba yang dipindahkan ke Kantor Pusat.

- f. The Bank is subject to branch profit tax at 10%. This branch profit tax is deducted from any profits remitted to the Head Office.



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 22 dan 23 Februari 2012, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar I menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan tahun fiskal 2005 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 119.824 dan Rp 108.970. Pada tanggal 21 Maret 2012, Bank telah melunasi SKPKB dan STP tersebut. Setelah itu, Bank mengajukan surat keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 21 Mei 2012. Pada tanggal 20 Februari, 14 Maret dan 13 Mei 2013, Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar I menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak untuk menolak surat keberatan yang telah diajukan oleh Bank. Bank telah mengajukan surat banding pada Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Mei dan 26 Juli 2013 masing-masing sebesar Rp 101.422 dan Rp 105.682 untuk tahun fiskal 2005 dan 2006. Pada tanggal 20 Oktober 2017, Bank menerima hasil putusan Pengadilan Pajak yang menolak pengajuan banding Bank. Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank telah mengajukan Permohonan/Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank sudah mendapatkan keputusan peninjauan kembali atas sebagian sengketa pajak dari Mahkamah Agung yang menerima permohonan Peninjauan Kembali dan Bank telah menerima klaim pengembalian pajak sebesar Rp 198.290 selama 2019. Sementara atas sengketa pajak lainnya sedang dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 23 dan 30 Desember 2013, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar I menerbitkan beberapa SKPKB sehubungan dengan tahun fiskal 2007 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 140.847 dan Rp 68.525. Bank telah melunasi SKPKB tersebut pada 21 Januari 2014 dan 27 Januari 2014. Setelah itu, Bank telah mengajukan surat keberatan kepada DJP pada tanggal 20 dan 28 Maret 2014 masing-masing sebesar Rp 140.847 dan Rp 68.525 untuk tahun fiskal 2007 dan 2008. Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar I pada tanggal 23, 26 dan 27 Februari 2015 telah menerbitkan keputusan yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh Bank. Bank telah mengajukan surat banding pada Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Mei 2015 masing-masing sebesar Rp 134.886 dan Rp 70.482 untuk tahun fiskal 2007 dan 2008. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan seluruh keputusan yang menerima permohonan banding yang diajukan oleh Bank dan Bank telah menerima klaim pengembalian pajak sebesar Rp 205.368 pada tanggal 17 Januari 2020. DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas keputusan banding tersebut ke Mahkamah Agung. Hasil dari Peninjauan Kembali belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

Pada tanggal 25 Mei 2015, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar I menerbitkan beberapa SKPKB sehubungan dengan tahun fiskal 2010 sebesar Rp 1.066.624. Sesuai dengan peraturan yang berlaku Bank telah melunasi sebagian SKPKB tersebut pada tanggal 24 Agustus 2015 sebesar Rp 43.601. Bank telah mengajukan surat keberatan kepada DJP pada tanggal 24 Agustus 2015.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**16. TAXATION (Continued)**

- g. On 22 and 23 February 2012, the Large Taxpayers Office ("LTO") I issued various assessment letters of Tax Underpayment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") relating to fiscal years 2005 and 2006 amounting to Rp 119,824 and Rp 108,970, respectively. The Bank fully paid those SKPKB and STP underpayments on 21 March 2012. Subsequently, the Bank filed objection letters to the Director General of Taxation ("DGT") on 21 May 2012. On 20 February, 14 March and 13 May 2013, the LTO I District Office issued Decision Letters, rejecting the Bank's objection letters. On 16 May and 26 July 2013, the Bank filed appeal letters to the Tax Court for the amount of Rp 101,422 and Rp 105,682 relating to fiscal years 2005 and 2006, respectively. On 20 October 2017, the Bank received Tax Court decisions that rejected the Bank's appeals. On 20 December 2017, the Bank filed an Appeal/Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court and the favorable judicial review results from Supreme Court have been obtained for some cases and the Bank have received claim for tax refund of Rp 198,290 during 2019. Other cases are still on going.

On 23 and 30 December 2013, the LTO I issued various assessment letters SKPKB relating to fiscal years 2007 and 2008 amounting to Rp 140,847 and Rp 68,525, respectively. The Bank fully paid those SKPKB on 21 January 2014 and 27 January 2014. Subsequently, the Bank filed objection letters to the DGT on 20 and 28 March 2014 for the amount of Rp 140,847 and Rp 68,525 relating to fiscal years 2007 and 2008, respectively. On 23, 26 and 27 February 2015, the objection request had been rejected by LTO I District Office. On 22 May 2015, the Bank filed appeal letters to the Tax Court for the amount of Rp 134,886 and Rp 70,482 relating to fiscal years 2007 and 2008, respectively. The tax court has issued favorable decision for all appeals submitted by the Bank and the Bank have received claim for tax refund of Rp 205,368 on 17 January 2020. The DGT has filed an Appeal/Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. The Judicial Review result is still unknown as of the date of these financial statements.

On 25 May 2015, the LTO I issued various assessment letters of SKPKB relating to fiscal year 2010 amounting to Rp 1,066,624. Based on prevailing tax regulation, the Bank has partially paid the SKPKB on 24 August 2015 amounting to Rp 43,601. The Bank filed objection letter to DGT on 24 August 2015.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Atas keberatan yang diajukan oleh Bank, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan tertanggal 15 Agustus 2016 dan 19 Agustus 2016 untuk menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank sebesar Rp 960.778. Atas keputusan tersebut Bank menerima pengembalian pajak yang telah dibayarkan sebesar Rp 938. Bank kemudian mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 15 November 2016. Pada tanggal 21 November 2018, Bank menerima hasil putusan Pengadilan Pajak atas salah satu sengketa pajak yang menolak pengajuan banding Bank. Bank telah mengajukan Permohonan/Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 3 Desember 2019, Bank telah menerima keputusan dari Mahkamah Agung yang menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank dan pada tanggal 10 Maret 2020, Bank telah menerima klaim pengembalian pajak sebesar Rp 3.453. Pada tanggal 8 April 2019, Bank menerima hasil putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak lainnya yang menolak pengajuan banding Bank dan Bank telah melunasi sebesar Rp 121.838 atas putusan tersebut. Bank telah mengajukan Permohonan/Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Hasil dari Peninjauan Kembali belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

Pada tanggal 14 dan 23 Desember 2016, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar I menerbitkan SKPKB sehubungan dengan tahun fiskal 2011 sebesar Rp 284.507. Bank telah mengajukan surat keberatan kepada DJP pada tanggal 13 Maret 2017. Atas keberatan yang diajukan oleh Bank, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan tertanggal 21 Februari 2018 dan 27 Februari 2018 untuk menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank sebesar Rp 499. Bank telah mengajukan surat banding pada Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Mei 2018 sebesar Rp 284.008 untuk tahun fiskal 2011. Hasil dari permohonan banding belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

Pada tanggal 19 dan 21 Desember 2016, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar I juga menerbitkan SKPKB sehubungan dengan tahun fiskal 2013 sebesar Rp 412.244. Bank telah mengajukan surat keberatan kepada DJP pada tanggal 16 Maret 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 dan 21 Februari 2018, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan untuk menolak surat keberatan yang telah diajukan oleh Bank dengan tambahan ketetapan pajak sebesar Rp 114. Bank telah mengajukan surat banding pada Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Mei 2018 sebesar Rp 412.358 untuk tahun fiskal 2013. Hasil dari permohonan banding belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

Pada tanggal 27 Juli 2018 dan 11 Oktober 2018, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Besar I dan Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung juga menerbitkan SKPKB sehubungan dengan tahun fiskal 2014 sebesar Rp 252.001. Bank telah mengajukan surat keberatan kepada DJP pada tanggal 26 Oktober 2018 dan 1 November 2018. DJP telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank sebesar Rp 20.000. Bank telah mengajukan surat banding pada Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Desember 2019 dan 22 Januari 2020 sebesar Rp 231.872.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**16. TAXATION (Continued)**

*For the tax objection submitted by the Bank, DGT has issued Objection Decision Letter dated 15 August 2016 and 19 August 2016 to approve a portion of the objection submitted by the Bank with total amount of Rp 960,778. Based on the decision, the Bank received tax refunds of Rp 938. The Bank then submitted tax appeal to the tax court on 15 November 2016. On 21 November 2018, the Bank received Tax Court decision result on one of the tax cases which rejected the Bank's appeal. The Bank filed an Appeal/Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court and on 3 December 2019, the Bank received favorable decision from Supreme Court and on 10 March 2020, the Bank have received claim from tax refund of Rp 3,453. On 8 April 2019, the Bank received unfavorable Decision from Tax Court on the other cases and the Bank have paid amounting of Rp 121,838. The Bank filed Appeal/Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. The Judicial Review result is still unknown as of the date of these financial statements.*

*On 14 and 23 December 2016, LTO I issued SKPKB related to the fiscal year 2011 with total amount of Rp 284,507. Bank has filed objection letters to the DGT on 13 March 2017. For the tax objection submitted by the Bank, DGT has issued Objection Decision Letter dated 21 February 2018 and 27 February 2018 to approve a portion of the objection submitted by the Bank with total amount of Rp 499. The Bank filed appeal letters to Tax Court on 18 May 2018 for the amount of Rp 284,008 for fiscal year 2011. The Tax Appeal result is still unknown as of the date of these financial statements.*

*On 19 and 21 December 2016, LTO I also issued SKPKB related to fiscal year 2013 with total amount of Rp 412,244. Bank has filed objection letters to the DGT on 16 March 2017. On 29 December 2017 and 21 February 2018, DGT has issued Objection Decision Letters, rejecting the Bank's objection letters with additional assessment of Rp 114. The Bank filed appeal letters to Tax Court on 18 May 2018 for the amount of Rp 412,358 for fiscal year 2013. The Tax Appeal result is still unknown as of the date of these financial statements.*

*On 27 July 2018 and 11 October 2018, LTO I and Bandung Medium Tax Office also issued SKPKB related to fiscal year 2014 with total amount of Rp 252,001. The Bank filed appeal letters to DJP on 26 October 2018 and 1 November 2018. DGT has issued Objection Decision Letter to approve a portion of the objection submitted by the Bank with total amount of Rp 20,000. The Bank filed appeal letters to Tax Court on 10 December 2019 and 22 January 2020 for the amount of Rp 231,872.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Januari 2020, Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar I menerbitkan beberapa SKPKB sehubungan dengan tahun fiskal 2015 sebesar Rp 41.243. Bank akan mengajukan surat keberatan kepada DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, klaim pengembalian pajak sebagai bagian dari aset lain-lain masing-masing sebesar Rp 378.683 dan Rp 455.135.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Citibank, N.A.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, iuran yang dibayarkan oleh Bank adalah sebesar 10,20% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2019 dan 2018, iuran yang sudah dibayarkan Bank kepada Dana Pensiun Citibank, N.A. masing-masing sebesar Rp 47.299 dan Rp 51.356. Bank memperkirakan untuk tidak perlu membayar kontribusi kepada program imbalan manfaat pasti di tahun 2020.

Bank juga diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 (UU Ketenagakerjaan), yang merupakan liabilitas imbalan manfaat pasti. Jika imbalan pasca-kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pasca-kerja secara keseluruhan.

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program yang ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaria independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Program imbalan manfaat pasti memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti: risiko investasi, risiko suku bunga dan risiko inflasi.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**16. TAXATION (Continued)**

*On 30 January 2020, LTO I issued SKPKB related to the fiscal year 2015 with total amount of Rp 41,243. Bank will file Objection Letter to DGT.*

*As of 31 December 2019 and 2018, claims for tax refund as part of other assets amounted to Rp 378,683 and Rp 455,135, respectively.*

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

*The Bank has a defined benefits pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by Dana Pensiun Citibank, N.A.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's contributions were 10.20% of the employees' basic salaries.*

*During 2019 and 2018, contributions paid by the Bank to Dana Pensiun Citibank, N.A. amounted to Rp 47,299 and Rp 51,356, respectively. The Bank expects to pay no contributions to its defined benefit plan in 2020.*

*The Bank is also required to provide a minimum post-employment benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 (Labor Law), which is a defined benefits obligation. If the pension benefits based on Labour Law are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall post-employment benefits obligation.*

*The net defined benefits liability is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary, PT Towers Watson Purbajaga by using the projected-unit-credit method.*

*The defined benefits plan provides actuarial risk exposures to the Bank, e.g. investment risk, interest rate risk and inflation risk.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan saldo liabilitas imbalan manfaat pasti neto pada tanggal pelaporan, perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, dan perubahan nilai wajar aset program untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

|  | <b>2019</b>                           |  |                          |  |
|--|---------------------------------------|--|--------------------------|--|
|  | <b>Dana Pensiun/<br/>Pension Fund</b> | <b>Undang-undang<br/>Ketenaga-<br/>kerjaan/<br/>Labour Law</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |  |
| Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti                       | (529,121)                             | (113,236)  | (642,357)                | <i>Present value of defined benefit obligation</i>                         |
| Nilai wajar aset program   | 691,839                               | -  | 691,839                  | <i>Fair value of plan asset</i>  |
| Surplus (defisit)  | 162,718                               | (113,236)  | 49,482                   | <i>Surplus (deficit)</i>   |
| Efek dari batas atas aset  | (5,187)                               | -  | (5,187)                  | <i>Effect of asset ceiling</i>   |
| <b>Aset/(liabilitas) imbalan manfaat pasti neto, akhir tahun</b> | <b>157,531</b>                        | <b>(113,236)</b>   | <b>44,295</b>            | <b><i>Net defined benefit asset/(liability), end of year</i></b>           |
| <b>Perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti:</b>     |                                       |  |                          | <b><i>Movement in the present value of defined benefit obligation:</i></b> |
| Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun           | (491,871)                             | (118,380)  | (610,251)                | <i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>      |
| <b>Termasuk dalam laba rugi</b>                                  |                                       |  |                          | <b><i>Included in profit or loss</i></b>                                   |
| Beban jasa kini  | (40,133)                              | (14,681)   | (54,814)                 | <i>Current service cost</i>  |
| Beban bunga  | (37,604)                              | (9,471)  | (47,075)                 | <i>Interest expense</i>  |
| <b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>              |                                       |  |                          | <b><i>Included in other comprehensive income</i></b>                       |
| Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:                  |                                       |  |                          | <i>Actuarial losses/gains arising from:</i>                                |
| - Asumsi keuangan  | (32,395)                              | (4,911)  | (37,306)                 | <i>Financial assumptions -</i>   |
| - Penyesuaian pengalaman   | 11,767                                | 19,783   | 31,550                   | <i>Experience adjustment -</i>   |
| <b>Lain-lain</b>   |                                       |  |                          | <b><i>Others</i></b>   |
| Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan             | 61,115                                | 14,424   | 75,539                   | <i>Benefits paid during the year</i>                                       |
| <b>Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, akhir tahun</b>   | <b>(529,121)</b>                      | <b>(113,236)</b>   | <b>(642,357)</b>         | <b><i>Present value of net defined benefit obligation, end of year</i></b> |

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The following table reflects the balance of net defined benefits liability as of the reporting dates, the movement in the present value of defined benefits obligation, and movement in the fair value of plan assets for the years ended 31 December 2019 and 2018:

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)**

|  | 2018                                 |   |                         |  |
|--|--------------------------------------|---|-------------------------|--|
|  | Dana Pensiun/<br><i>Pension Fund</i> | Undang-undang Ketenagakerjaan/<br><i>Labour Law</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
| Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti                       | (491,871)                            | (118,380)   | (610,251)               | <i>Present value of defined benefit obligation</i>                         |
| Nilai wajar aset program   | 651,528                              | -   | 651,528                 | <i>Fair value of plan asset</i>  |
| Surplus (defisit)  | 159,657                              | (118,380)   | 41,277                  | <i>Surplus (deficit)</i>   |
| Efek dari batas atas aset  | (6,306)                              | -   | (6,306)                 | <i>Effect of asset ceiling</i>   |
| <b>Aset/(liabilitas) imbalan manfaat pasti neto, akhir tahun</b> | <b>153,351</b>                       | <b>(118,380)</b>                                    | <b>34,971</b>           | <b><i>Net defined benefit asset/(liability), end of year</i></b>           |
| <b>Perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti:</b>     |                                      |   |                         | <b><i>Movement in the present value of defined benefit obligation:</i></b> |
| Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun           | (547,541)                            | (124,349)   | (671,890)               | <i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>      |
| <b>Termasuk dalam laba rugi</b>                                  |                                      |   |                         | <b><i>Included in profit or loss</i></b>                                   |
| Beban jasa kini  | (46,517)                             | (16,220)  | (62,737)                | <i>Current service cost</i>  |
| Beban bunga  | (35,622)                             | (8,059)   | (43,681)                | <i>Interest expense</i>  |
| <b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>              |                                      |   |                         | <b><i>Included in other comprehensive income</i></b>                       |
| Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:                  |                                      |   |                         | <i>Actuarial losses/gains arising from:</i>                                |
| - Asumsi keuangan  | 59,731                               | 9,720   | 69,451                  | <i>Financial assumptions -</i>   |
| - Penyesuaian pengalaman   | 21,159                               | 9,708   | 30,867                  | <i>Experience adjustment -</i>   |
| <b>Lain-lain</b>   |                                      |   |                         | <b><i>Others</i></b>   |
| Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan             | 56,919                               | 10,820  | 67,739                  | <i>Benefits paid during the year</i>                                       |
| <b>Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, akhir tahun</b>   | <b>(491,871)</b>                     | <b>(118,380)</b>                                    | <b>(610,251)</b>        | <b><i>Present value of net defined benefit obligation, end of year</i></b> |
|  | <b>2019</b>                          | <b>2018</b>   |                         |  |
| <b>Perubahan nilai wajar aset program:</b>                       |                                      |   |                         | <b><i>Movement in the fair value of plan assets:</i></b>                   |
| Nilai wajar aset program, awal tahun                             | 651,528                              | 655,373   |                         | <i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>                        |
| <b>Termasuk dalam laba rugi</b>                                  |                                      |   |                         | <b><i>Included in profit or loss</i></b>                                   |
| Pendapatan bunga atas aset program                               | 52,598                               | 44,561  |                         | <i>Interest income on plan assets</i>                                      |
| <b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>              |                                      |   |                         | <b><i>Included in other comprehensive income</i></b>                       |
| Pengembalian aset program di luar pendapatan bunga               | 1,529                                | (42,842)  |                         | <i>Return on plan assets excluding interest income</i>                     |
| <b>Lain-lain</b>   |                                      |   |                         | <b><i>Others</i></b>   |
| Kontribusi dibayarkan kepada program                             | 47,299                               | 51,355  |                         | <i>Contributions paid into the plan</i>                                    |
| Imbalan yang dibayarkan oleh program                             | (61,115)                             | (56,919)  |                         | <i>Benefits paid by the plan</i>   |
| <b>Nilai wajar aset program, akhir tahun</b>                     | <b>691,839</b>                       | <b>651,528</b>                                      |                         | <b><i>Fair value of plan assets, end of year</i></b>                       |

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

|   | 2019                  | 2018                  |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <b>Perubahan batas atas aset:</b>   |                       |                       |
| Batas atas aset, awal tahun   | (6,306)               | (5,685)               |
| Perubahan selama tahun berjalan yang termasuk dalam laba rugi                     | (504)                 | (385)                 |
| Perubahan selama tahun berjalan yang termasuk dalam penghasilan komprehensif lain | 1,623                 | (236)                 |
| Batas atas aset, akhir tahun  | <u>(5,187)</u>        | <u>(6,306)</u>        |
|   | <b>2019</b>           | <b>2018</b>           |
| Aset program terdiri dari:  |                       |                       |
| Obligasi pemerintah   | 268,406               | 221,677               |
| Efek ekuitas  | 127,361               | 145,074               |
| Obligasi korporasi  | 138,853               | 129,776               |
| Deposito berjangka  | 148,888               | 148,826               |
| Lainnya   | 8,331                 | 6,175                 |
|   | <u><b>691,839</b></u> | <u><b>651,528</b></u> |

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

|   | 2019  | 2018  |
|---|-------|-------|
| Tingkat diskonto per tahun                      | 7.25% | 8%    |
| Kenaikan gaji per tahun                         | 8%    | 8%    |
| Tingkat imbal hasil atas aset program per tahun | 8%    | 6.75% |

Pada tanggal 31 Desember 2019, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 7,32 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan pasti mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap besarnya gaji dan dengan memperhitungkan lamanya masa kerja.

Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti yang termasuk dalam penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar (Rp 2.604) dan Rp 57.240 pada tahun 2019 dan 2018 [(Rp 1.953) dan Rp 42.930 - setelah pajak penghasilan - pada tahun 2019 dan 2018].

**Analisis sensitivitas**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan manfaat pasti neto Bank seperti pada tabel di bawah:

|  | 31 Desember/ December<br>2019 |                        |
|--|-------------------------------|------------------------|
|  | Kenaikan/<br>Increase         | Penurunan/<br>Decrease |
| Tingkat diskonto (perubahan 1%)            | (48,916)                      | 56,304                 |
| Kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%) | 34,682                        | (31,529)               |

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)**

**Change in asset ceiling:**  
Asset ceiling, beginning of year  
Changes during the year included in profit or loss  
Changes during the year included in other comprehensive income  
Asset ceiling, end of year

|                          | 2019                  | 2018                  |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Plan assets comprise of: |                       |                       |
| Government bonds         | 221,677               | 145,074               |
| Equity securities        | 129,776               | 148,826               |
| Corporate bonds          | 6,175                 | 8,331                 |
| Term deposits            | 8,331                 | 6,175                 |
| Other                    | 6,175                 | 6,175                 |
|                          | <u><b>651,528</b></u> | <u><b>691,839</b></u> |

The major actuarial assumptions used for the calculation were as follows:

|  | 2019  | 2018  |
|--|-------|-------|
| Discount rate per annum                    | 7.25% | 8%    |
| Salary increase per annum                  | 8%    | 8%    |
| Expected annual rate return on plan assets | 8%    | 6.75% |

As of 31 December 2019, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 7.32 years.

The discount rate is used in determining the present value of the defined benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

The amount of remeasurements of net defined benefit liability included in other comprehensive income were (Rp 2,604) and Rp 57,240 in 2019 and 2018, respectively [(Rp 1,953) and Rp 42,930 - net of income tax - in 2019 and 2018, respectively].

**Sensitivity analysis**

As of 31 December 2019 and 2018, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's net defined benefit liability as shown on the table below:

|  | 31 Desember/ December<br>2018 |                        |
|--|-------------------------------|------------------------|
|  | Kenaikan/<br>Increase         | Penurunan/<br>Decrease |
| Tingkat diskonto (perubahan 1%)            | (47,867)                      | 54,609                 |
| Kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%) | 34,629                        | (31,473)               |



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi-asumsi tersebut.

**18. PENYERTAAN KANTOR PUSAT**

Merupakan penyertaan Kantor Pusat di Bank sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh), dilaporkan dalam laporan keuangan dengan menggunakan kurs historis sesuai dengan persyaratan hukum di Indonesia. Hukum melarang pengembalian dana ini kecuali dalam hal penghentian operasi Bank.

**19. PENYERTAAN TAMBAHAN**

Bank telah menerima penyertaan tambahan dari Kantor Pusat untuk operasi Bank sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) pada tahun 1994, USD 10.000.000 (nilai penuh) pada tahun 1993, USD 18.000.000 (nilai penuh) pada tahun 1991 dan USD 34.000.000 (nilai penuh) pada tahun 1990 (semua dilaporkan dalam laporan keuangan dengan menggunakan kurs historis).

**20. DANA USAHA**

Dana usaha merupakan selisih antara dana yang ditempatkan di Indonesia oleh Kantor Pusat dengan dana yang ditempatkan Bank di Kantor Pusat dan cabang-cabang di luar Indonesia, sesuai dengan surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/37/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 mengenai persyaratan dan tata cara pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor perwakilan dari bank asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dana usaha Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku terdiri dari:

|   | <b>2019</b>        |
|---|--------------------|
| Tagihan ke cabang-cabang lain (termasuk dalam giro pada bank-bank lain) dan aset derivatif dari Kantor Pusat dan cabang-cabang lain | 1,151,639          |
| Liabilitas kepada Kantor Pusat dan utang derivatif ke Kantor Pusat  | (8,461,180)        |
| <b>Dana usaha</b>   | <b>(7,309,541)</b> |

Dana usaha yang dilaporkan oleh Bank adalah sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2019 (ekuivalen dengan Rp 6.941.250) dan 2018 (ekuivalen Rp 7.190.000). Pelaporan dana usaha Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai pinjaman komersial luar negeri.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)**

*Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumptions.*

**18. STATUTORY INVESTMENT**

*This represents the Head Office statutory investment in the Bank of USD 1,000,000 (full amount), reported in the financial statements at historical exchange rate as required by the Indonesian law. The law restricts repatriation of this amount except in the event of termination of the Bank's operations.*

**19. ADDITIONAL INVESTMENTS**

*The Bank received additional investments from Head Office, to be used for its operations, amounting to USD 10,000,000 (full amount) in 1994, USD 10,000,000 (full amount) in 1993, USD 18,000,000 (full amount) in 1991 and USD 34,000,000 (full amount) in 1990 (all were reported in the financial statements at historical exchange rate).*

**20. OPERATING FUNDS**

*Operating funds represent the difference between the funds placed in Indonesia by the Bank's Head Office and the funds placed by the Bank with its Head Office and other branches outside Indonesia, in accordance with the decree of the Director of Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR dated 12 May 1999 concerning the requirements and procedures for the opening of branch offices, sub-branch offices and representative offices of foreign banks.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's operating funds in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations consist of:*

|                        | <b>2019</b>        | <b>2018</b>   |
|------------------------|--------------------|---|
|                        |                    | <i>Due from other branches (included in demand deposits with other banks) and derivative assets from Head Office and other branches</i> |
|                        | 1,093,632          | 1,093,632   |
|                        |                    | <i>Due to Head Office and derivative liabilities to Head Office</i>   |
|                        | (8,657,998)        | (8,657,998)   |
| <b>Operating funds</b> | <b>(7,564,366)</b> | <b>(7,564,366)</b>  |

*The Bank's declared operating funds amounted to USD 500,000,000 (full amount) as of 31 December 2019 (equivalent to Rp 6,941,250) and 2018 (equivalent to Rp 7,190,000). The declaration of the Bank's operating funds as of 31 December 2019 and 2018 was made in accordance with prevailing Bank Indonesia regulations concerning commercial offshore borrowings.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**20. DANA USAHA (Lanjutan)**

Dana usaha atau dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*), mana yang lebih rendah, diperhitungkan dalam rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (Catatan 5).

**21. PENDAPATAN BUNGA**

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari:

|   | <b>2019</b>      |
|---|------------------|
| Kredit yang diberikan                             | 4,594,104        |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | 956,265          |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 307,233          |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                | 103,435          |
| Giro pada bank-bank lain                          | 5,101            |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2,316            |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>5,968,454</b> |

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 5.865.019 dan Rp 5.502.429.

**22. BEBAN BUNGA**

Merupakan beban bunga atas:

|  | <b>2019</b>      |
|--|------------------|
| Deposito berjangka dan deposito <i>on-call</i> | 974,371          |
| Giro   | 367,758          |
| Pinjaman yang diterima                         | 150,390          |
| Premi asuransi penjaminan simpanan             | 119,894          |
| Simpanan dari bank-bank lain                   | 23,215           |
| Tabungan                                       | 13,564           |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>1,649,192</b> |

**23. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI, BERSIH**

Pendapatan provisi dan komisi:

|   | <b>2019</b>      |
|---|------------------|
| Provisi dan komisi dari kartu kredit                      | 1,012,381        |
| Komisi agen penjual                                       | 452,621          |
| Pendapatan provisi dari fasilitas <i>trade</i> dan kredit | 206,912          |
| Komisi jasa kustodian                                     | 187,590          |
| Komisi manajemen kas                                      | 93,219           |
| Lain-lain   | 84,529           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2,037,252</b> |

Beban provisi dan komisi:

|                        |          |
|------------------------|----------|
| Beban komisi penjualan | (10,909) |
|------------------------|----------|

|  |                  |
|--|------------------|
| <b>Pendapatan provisi dan komisi, bersih</b> | <b>2,026,343</b> |
|--|------------------|

**20. OPERATING FUNDS (Continued)**

The operating funds or the declared operating funds, whichever is lower, is included in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio (Note 5).

**21. INTEREST INCOME**

Represents interest income derived from:

|              | <b>2018</b>      |   |
|--------------|------------------|---|
|              | 4,378,368        | <i>Loans and advances</i>                             |
|              | 892,556          | <i>Investment securities</i>                          |
|              | 221,414          | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
|              | 112,259          | <i>Financial assets held for trading</i>              |
|              | 5,804            | <i>Demand deposits with other banks</i>               |
|              | 4,287            | <i>Securities purchased under resale agreements</i>   |
| <b>Total</b> | <b>5,614,688</b> |   |

During the years ended 31 December 2019 and 2018, total interest income calculated using the effective interest method reported above that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 5,865,019 and Rp 5,502,429, respectively.

**22. INTEREST EXPENSES**

Represent interest expenses incurred for:

|              | <b>2018</b>      |   |
|--------------|------------------|---|
|              | 969,759          | <i>Time deposits and on-call deposits</i> |
|              | 283,484          | <i>Demand deposits</i>                    |
|              | 108,972          | <i>Borrowings</i>                         |
|              | 115,973          | <i>Depository insurances premium</i>      |
|              | 35,173           | <i>Deposits from other banks</i>          |
|              | 16,057           | <i>Saving accounts</i>                    |
| <b>Total</b> | <b>1,529,418</b> |   |

**23. NET FEES AND COMMISSIONS INCOME**

Fees and commissions income:

|              |                  |  |
|--------------|------------------|--|
|              | 1,056,918        | <i>Fees and commissions from credit cards</i>          |
|              | 443,609          | <i>Selling agent commissions</i>                       |
|              | 221,113          | <i>Provision fees from trade and credit facilities</i> |
|              | 180,182          | <i>Custodial service commissions</i>                   |
|              | 100,756          | <i>Cash management commissions</i>                     |
|              | 82,392           | <i>Others</i>  |
| <b>Total</b> | <b>2,084,970</b> |  |

Fees and commissions expenses:

|                            |          |
|----------------------------|----------|
| Sales commissions expenses | (12,147) |
|----------------------------|----------|

**Net fees and commissions income**

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**23. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI, BERSIH**  
(Lanjutan)

Provisi dan komisi dari kartu kredit terutama terdiri dari pendapatan provisi *interchange* dan *annual fees*. Sedangkan komisi agen penjual terutama terdiri dari komisi agen penjual reksadana dan komisi asuransi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan provisi dan komisi dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 67.526 dan Rp 56.468.

**23. NET FEES AND COMMISSIONS INCOME**  
(Continued)

*Fees and commissions from credit cards mainly consist of interchange fees and annual fees. Meanwhile, selling agent commissions mainly consist of mutual fund and insurance selling agent commissions.*

*During the years ended 31 December 2019 and 2018, fees and commissions income from related parties amounted to Rp 67,526 and Rp 56,468, respectively.*

**24. PENDAPATAN TRANSAKSI PERDAGANGAN, BERSIH**

|                     | <b>2019</b>    |
|---------------------|----------------|
| Efek-efek           | 236,683        |
| Instrumen derivatif | 514,103        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>750,786</b> |

**24. NET TRADING INCOME**

|               | <b>2018</b>    |                               |
|---------------|----------------|-------------------------------|
|               | 23,148         | <i>Securities</i>             |
|               | 522,924        | <i>Derivative instruments</i> |
| <b>Jumlah</b> | <b>546,072</b> | <b>Total</b>                  |

**25. BEBAN PERSONALIA**

|                             | <b>2019</b>      |
|-----------------------------|------------------|
| Gaji dan kompensasi lainnya | 934,775          |
| Jaminan sosial tenaga kerja | 78,787           |
| Beban imbalan pasca-kerja   | 49,795           |
| Lain-lain                   | 87,253           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1,150,610</b> |

**25. PERSONNEL EXPENSES**

|               | <b>2018</b>      |  |
|---------------|------------------|--|
|               | 954,843          | <i>Salaries and other compensation</i>   |
|               | 76,614           | <i>Social security costs</i>             |
|               | 62,242           | <i>Post-employment benefits expenses</i> |
|               | 56,911           | <i>Others</i>                            |
| <b>Jumlah</b> | <b>1,150,610</b> | <b>Total</b>                             |

**26. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN, BERSIH**

Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                       | <b>2019</b>    |
|-----------------------|----------------|
| Kredit yang diberikan | 967,896        |
| Tagihan akseptasi     | (388)          |
| <b>Jumlah</b>         | <b>967,508</b> |

**26. ADDITION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS, NET**

*Addition (reversal) of impairment losses on financial assets during the year was as follows:*

|               | <b>2018</b>      |                               |
|---------------|------------------|-------------------------------|
|               | 1,235,580        | <i>Loans and advances</i>     |
|               | (610)            | <i>Acceptance receivables</i> |
| <b>Jumlah</b> | <b>1,234,970</b> | <b>Total</b>                  |



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|  | <u>2019</u>             |
|--|-------------------------|
| Jasa diberikan oleh pihak di luar Bank | 888,287                 |
| Promosi dan pemasaran                  | 306,147                 |
| Gedung                                 | 260,428                 |
| Beban alokasi Kantor Pusat             | 250,027                 |
| Penyusutan aset tetap                  | 179,620                 |
| Jasa profesional                       | 70,600                  |
| Pemeliharaan sistem                    | 27,746                  |
| Telekomunikasi                         | 27,710                  |
| Perjalanan dan transportasi            | 9,941                   |
| Lain-lain                              | 264,001                 |
| <b>Jumlah</b>                          | <b><u>2,284,507</u></b> |

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|               | <u>2018</u>             |  |
|---------------|-------------------------|--|
|               | 866,528                 | <i>Service contracted out</i>          |
|               | 338,801                 | <i>Promotion and marketing</i>         |
|               | 321,530                 | <i>Premises</i>                        |
|               | 383,282                 | <i>Head Office allocation expenses</i> |
|               | 175,665                 | <i>Depreciation of fixed assets</i>    |
|               | 82,083                  | <i>Professional fees</i>               |
|               | 25,485                  | <i>System maintenance</i>              |
|               | 29,990                  | <i>Telecommunication</i>               |
|               | 13,193                  | <i>Travel and transportation</i>       |
|               | 272,321                 | <i>Others</i>                          |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>2,508,878</u></b> | <b>Total</b>                           |

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank had commitments and contingencies as follows:

|   | <u>2019</u>         |   |                     | <u>2018</u>         |   |                     |  |
|---|---------------------|---|---------------------|---------------------|---|---------------------|--|
|   | Rupiah/<br>Rupiah   | Valuta<br>asing/<br>Foreign<br>currencies | Jumlah/<br>Total    | Rupiah/<br>Rupiah   | Valuta<br>asing/<br>Foreign<br>currencies | Jumlah/<br>Total    |  |
| <b>KOMITMEN</b>   |                     |   |                     |                     |   |                     | <b>COMMITMENTS</b>   |
| <u>Liabilitas komitmen</u>                                      |                     |   |                     |                     |   |                     | <u>Committed liabilities</u>                               |
| Fasilitas kredit bersifat <i>committed</i> yang belum digunakan | (31,385,311)        | (1,748,439)                               | (33,133,750)        | (32,372,400)        | (2,203,348)                               | (34,575,748)        | <i>Unused committed loan facilities</i>                    |
| Fasilitas <i>letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan   | (19,268)            | (153,352)                                 | (172,620)           | (22,859)            | (532,823)                                 | (555,682)           | <i>Irrevocable letter of credit facilities</i>             |
|   | <u>(31,404,579)</u> | <u>(1,901,791)</u>                        | <u>(33,306,370)</u> | <u>(32,395,259)</u> | <u>(2,736,171)</u>                        | <u>(35,131,430)</u> |  |
| <b>KONTINJENSI</b>  |                     |   |                     |                     |   |                     | <b>CONTINGENCIES</b>                                       |
| <u>Tagihan kontinjensi</u>                                      |                     |   |                     |                     |   |                     | <u>Contingent receivables</u>                              |
| Bank garansi yang diterima                                      | 730,656             | 1,727,110                                 | 2,457,766           | 567,341             | 3,241,886                                 | 3,809,227           | <i>Bank guarantees received</i>                            |
| Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>              | 146,252             | 53,939                                    | 200,191             | 127,062             | 43,182                                    | 170,244             | <i>Interest on non-performing loans</i>                    |
| Lain-lain   | 15,505              | 1,616                                     | 17,121              | 14,169              | 1,565                                     | 15,734              | <i>Others</i>  |
|   | <u>892,413</u>      | <u>1,782,665</u>                          | <u>2,675,078</u>    | <u>708,572</u>      | <u>3,286,633</u>                          | <u>3,995,205</u>    |  |
| <u>Liabilitas kontinjensi</u>                                   |                     |   |                     |                     |   |                     | <u>Contingent liabilities</u>                              |
| Bank garansi yang diterbitkan                                   | (1,230,197)         | (1,068,488)                               | (2,298,685)         | (1,271,567)         | (1,910,915)                               | (3,182,482)         | <i>Bank guarantees issued</i>                              |
| Jumlah kontinjensi - tagihan (liabilitas) bersih                | <u>(337,784)</u>    | <u>714,177</u>                            | <u>376,393</u>      | <u>(562,995)</u>    | <u>1,375,718</u>                          | <u>812,723</u>      | <i>Total contingencies - net receivables (liabilities)</i> |

Jumlah fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*uncommitted*) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 42.467.774 dan Rp 37.499.141.

*Unused uncommitted loan facilities granted to customers as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 42,467,774 and Rp 37,499,141, respectively.*

Jumlah bank garansi yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 2.214.789 dan Rp 3.550.876.

*Total bank guarantees received from related parties as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 2,214,789 and Rp 3,550,876, respectively.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

Bank menghadapi berbagai macam jenis tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan dalam kegiatan usahanya. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

**29. JASA KUSTODIAN**

*Securities Services Indonesia* (dahulu bernama *Securities and Fund Services Operations Indonesia*) mendapatkan ijin untuk menyediakan jasa kustodian pada bulan Oktober 1991 dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang sejak tanggal 31 Desember 2012 menjadi Bagian Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan) berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-91/PM/1991.

Jasa yang disediakan oleh *Securities Services Indonesia* Bank meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, menerima kuasa, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan investasi, pelaporan investasi (*net asset value*), pengembalian pajak, *subscription and redemption unit registry* dan *sub-registry*.

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Aset, liabilitas, pendapatan, beban, komitmen dan kontinjensi yang timbul dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 8, 9, 10, 12, 13, 15, 23 dan 28.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 3c, 3h dan 3i menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

*The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.*

**29. CUSTODIAL SERVICES**

*The Bank's Securities Services Indonesia (previously named Securities and Funds Services Operations Indonesia) obtained a license to conduct custodial services in October 1991 from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam changed to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, which effective 31 December 2012 became Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan) under its Decision Letter No. Kep-91/PM/1991.*

*The services offered by the Bank's Securities Services Indonesia include safekeeping, settlement and transaction handling, income collection, proxy, corporate action, cash management, investment accounting, investment reporting (net asset value), tax reclamation, subscription and redemption unit registry and sub-registry.*

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*Assets, liabilities, income, expenses, commitments and contingencies arising from transactions with related parties as of 31 December 2019 and 2018 were disclosed in Notes 8, 9, 10, 12, 13, 15, 23 and 28.*

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**a. Classification of financial assets and financial liabilities**

*Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3c, 3h and 3i describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

| 31 Desember 2019 / 31 December 2019               |                                     |   |   |   |   |
|---|-------------------------------------|---|---|---|---|
|   | Diperdagangkan/<br>Held-for-trading | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br>Loans and receivables | Tersedia untuk dijual/<br>Available-for-sale* | Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost | Jumlah nilai tercatat/<br>Total carrying amount |
| <b>Aset keuangan</b>                              |                                     |   |   |   |   |
| Kas   | -                                   | -   | 397,365                                       | -   | 397,365   |
| Giro pada Bank Indonesia                          | -                                   | 3,852,526   | -   | -   | 3,852,526                                       |
| Giro pada bank-bank lain                          | -                                   | 1,710,379   | -   | -   | 1,710,379                                       |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | -                                   | 8,843,168   | -   | -   | 8,843,168                                       |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                | 1,020,437                           | -   | -   | -   | 1,020,437                                       |
| Tagihan akseptasi                                 | -                                   | 63,731  | -   | -   | 63,731  |
| Kredit yang diberikan                             | -                                   | 45,273,800  | -   | -   | 45,273,800                                      |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | -                                   | -   | 15,686,938                                    | -   | 15,686,938                                      |
| Aset lain-lain, bersih                            | -                                   | 309,474   | -   | -   | 309,474   |
|   | <u>1,020,437</u>                    | <u>60,053,078</u>   | <u>16,084,303</u>                             | <u>-</u>  | <u>77,157,818</u>                               |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                        |                                     |   |   |   |   |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                  | -                                   | -   | -   | 54,897,197  | 54,897,197                                      |
| Simpanan dari bank-bank lain                      | -                                   | -   | -   | 2,587,454   | 2,587,454                                       |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan          | 417,365                             | -   | -   | -   | 417,365   |
| Utang akseptasi                                   | -                                   | -   | -   | 63,981  | 63,981  |
| Pinjaman yang diterima                            | -                                   | -   | -   | 2,002,515   | 2,002,515                                       |
| Liabilitas kepada Kantor Pusat                    | -                                   | -   | -   | 6,941,250   | 6,941,250                                       |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya  | -                                   | -   | -   | 91,683  | 91,683  |
|   | <u>417,365</u>                      | <u>-</u>  | <u>-</u>                                      | <u>66,584,080</u>   | <u>67,001,445</u>                               |

\* Termasuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain"

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

**a. Classification of financial assets and financial liabilities (Continued)**

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2019 and 2018:

| 31 Desember 2019 / 31 December 2019            |                                     |   |   |   |   |
|--|-------------------------------------|---|---|---|---|
|  | Diperdagangkan/<br>Held-for-trading | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br>Loans and receivables | Tersedia untuk dijual/<br>Available-for-sale* | Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost | Jumlah nilai tercatat/<br>Total carrying amount |
| <b>Financial assets</b>                        |                                     |   |   |   |   |
| Cash   | -                                   | -   | 397,365                                       | -   | 397,365   |
| Demand deposits with Bank Indonesia            | -                                   | 3,852,526   | -   | -   | 3,852,526                                       |
| Demand deposits with other banks               | -                                   | 1,710,379   | -   | -   | 1,710,379                                       |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | -                                   | 8,843,168   | -   | -   | 8,843,168                                       |
| Financial assets held for trading              | 1,020,437                           | -   | -   | -   | 1,020,437                                       |
| Acceptance receivables                         | -                                   | 63,731  | -   | -   | 63,731  |
| Loans and advances                             | -                                   | 45,273,800  | -   | -   | 45,273,800                                      |
| Investment securities                          | -                                   | -   | 15,686,938                                    | -   | 15,686,938                                      |
| Other assets, net                              | -                                   | 309,474   | -   | -   | 309,474   |
|  | <u>1,020,437</u>                    | <u>60,053,078</u>   | <u>16,084,303</u>                             | <u>-</u>  | <u>77,157,818</u>                               |
| <b>Financial liabilities</b>                   |                                     |   |   |   |   |
| Deposits from non-bank customers               | -                                   | -   | -   | 54,897,197  | 54,897,197                                      |
| Deposits from other banks                      | -                                   | -   | -   | 2,587,454   | 2,587,454                                       |
| Financial liabilities held for trading         | 417,365                             | -   | -   | -   | 417,365   |
| Acceptance payables                            | -                                   | -   | -   | 63,981  | 63,981  |
| Borrowings                                     | -                                   | -   | -   | 2,002,515   | 2,002,515                                       |
| Due to Head Office                             | -                                   | -   | -   | 6,941,250   | 6,941,250                                       |
| Accrued expenses and other liabilities         | -                                   | -   | -   | 91,683  | 91,683  |
|  | <u>417,365</u>                      | <u>-</u>  | <u>-</u>                                      | <u>66,584,080</u>   | <u>67,001,445</u>                               |

\* Include investment in sukuk classified as "measured at fair value through other comprehensive income"

| 31 Desember 2018 / 31 December 2018               |                                     |   |   |   |   |
|---|-------------------------------------|---|---|---|---|
|   | Diperdagangkan/<br>Held-for-trading | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br>Loans and receivables | Tersedia untuk dijual/<br>Available-for-sale* | Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost | Jumlah nilai tercatat/<br>Total carrying amount |
| <b>Aset keuangan</b>                              |                                     |   |   |   |   |
| Kas   | -                                   | -   | 399,605                                       | -   | 399,605   |
| Giro pada Bank Indonesia                          | -                                   | 4,803,367   | -   | -   | 4,803,367                                       |
| Giro pada bank-bank lain                          | -                                   | 1,566,151   | -   | -   | 1,566,151                                       |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | -                                   | 4,431,010   | -   | -   | 4,431,010                                       |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                | 2,307,502                           | -   | -   | -   | 2,307,502                                       |
| Tagihan akseptasi                                 | -                                   | 151,423   | -   | -   | 151,423   |
| Kredit yang diberikan                             | -                                   | 49,848,281  | -   | -   | 49,848,281                                      |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | -                                   | -   | 17,240,851                                    | -   | 17,240,851                                      |
| Aset lain-lain, bersih                            | -                                   | 504,947   | -   | -   | 504,947   |
|   | <u>2,307,502</u>                    | <u>61,305,179</u>   | <u>17,640,456</u>                             | <u>-</u>  | <u>81,253,137</u>                               |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                        |                                     |   |   |   |   |
| Simpanan dari nasabah bukan bank                  | -                                   | -   | -   | 58,647,363  | 58,647,363                                      |
| Simpanan dari bank-bank lain                      | -                                   | -   | -   | 4,609,146   | 4,609,146                                       |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan          | 589,638                             | -   | -   | -   | 589,638   |
| Utang akseptasi                                   | -                                   | -   | -   | 152,076   | 152,076   |
| Pinjaman yang diterima                            | -                                   | -   | -   | 1,002,879   | 1,002,879                                       |
| Liabilitas kepada Kantor Pusat                    | -                                   | -   | -   | 7,190,000   | 7,190,000                                       |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya  | -                                   | -   | -   | 197,259   | 197,259   |
|   | <u>589,638</u>                      | <u>-</u>  | <u>-</u>                                      | <u>71,798,723</u>   | <u>72,388,361</u>                               |

\* Termasuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain"

\* Include investment in sukuk classified as "measured at fair value through other comprehensive income"



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

**b. Fair values of financial instruments**

*The fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using other valuation techniques.*

*For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:*

- *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that Bank can access at the measurement date*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

*Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Bank menggunakan model penilaian yang dikenal secara umum untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan sederhana, seperti *swap* suku bunga dan *currency swap* yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan taksiran manajemen. Bila memungkinkan, metode penilaian harus berasal dari sumber eksternal atau terverifikasi. Jika tidak memungkinkan, posisi harus melalui peninjauan internal secara independen oleh fungsi pengendalian internal.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian sendiri, yang biasanya dikembangkan dari model penilaian yang telah diakui. Beberapa atau semua *input* yang signifikan dalam model ini mungkin tidak dapat diobservasi di pasar, dan berasal dari harga pasar atau harga atau estimasi berdasarkan asumsi. Contoh instrumen yang memerlukan *input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan meliputi beberapa *OTC structured derivatives*, pinjaman tertentu dan efek yang tidak memiliki pasar aktif. Model penilaian yang menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan memerlukan tingkat pertimbangan dan asumsi manajemen yang lebih tinggi dalam penentuan nilai.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Estimasi nilai wajar derivatif yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model, sepanjang Bank berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan memperhitungkannya dalam menentukan harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

*The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The Bank uses widely recognized valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like interest rate swap and currency swap that use only observable market data and require less management judgment and estimation. When possible, valuation methods must be externally sourced or verified. If not possible, positions must be subject to independent internal review by internal control functions.*

*For more complex instruments, the Bank uses proprietary valuation models, which are usually developed from recognized valuation models. Some or all the significant inputs into these models may not be observable in the market, and are derived from market prices or rates or are estimated based on assumptions. Examples of instruments involving significant unobservable inputs include certain OTC structured derivatives, certain loans and securities for which there is no active market. Valuation models that employ significant unobservable inputs require a higher degree of management judgment and estimation in the determination of value.*

*Management judgement and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.*

*Fair values estimates of derivative obtained from models are adjusted for other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes that a third party market participants would take them into account in pricing a transaction. Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and the counterparty.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar**

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan level hirarki nilai wajar:

|  | <b>2019</b>       |
|--|-------------------|
|  | <b>Level 2</b>    |
| <b>Aset keuangan</b>                     |                   |
| Diperdagangkan                           |                   |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan       | 1,020,437         |
| Tersedia untuk dijual                    |                   |
| Efek-efek untuk tujuan investasi         | 15,686,938        |
|  | <u>16,707,375</u> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>               |                   |
| Diperdagangkan                           |                   |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | 417,365           |
|  | <u>417,365</u>    |
| <b>2018</b>                              |                   |
| <b>Level 2</b>                           |                   |
| <b>Aset keuangan</b>                     |                   |
| Diperdagangkan                           |                   |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan       | 2,307,502         |
| Tersedia untuk dijual                    |                   |
| Efek-efek untuk tujuan investasi         | 17,240,851        |
|  | <u>19,548,353</u> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>               |                   |
| Diperdagangkan                           |                   |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | 589,638           |
|  | <u>589,638</u>    |

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan efek-efek tersedia untuk dijual diprioritaskan untuk menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk nilai wajar instrumen utang tertentu, *spot*, *forward*, *swap* suku bunga ("*IRS*"), dan *cross currency swap* ("*CCS*"), yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan *input* yang dapat diobservasi.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

**b. Fair values of financial instruments (Continued)**

**Financial instruments measured at fair values**

The table below presents financial instruments measured at fair value as of 31 December 2019 and 2018, based on the level in the fair values hierarchy:

|   |  |
|---|--|
| <b>Financial assets</b>                       |  |
| <i>Held for trading</i>                       |  |
| <i>Financial assets held for trading</i>      |  |
| <i>Available-for-sale</i>                     |  |
| <i>Investment securities</i>                  |  |
| <b>Financial liabilities</b>                  |  |
| <i>Held for trading</i>                       |  |
| <i>Financial liabilities held for trading</i> |  |
| <b>Financial assets</b>                       |  |
| <i>Held for trading</i>                       |  |
| <i>Financial assets held for trading</i>      |  |
| <i>Available-for-sale</i>                     |  |
| <i>Investment securities</i>                  |  |
| <b>Financial liabilities</b>                  |  |
| <i>Held for trading</i>                       |  |
| <i>Financial liabilities held for trading</i> |  |

The fair values of financial assets and financial liabilities held-for-trading and available-for-sale investment securities were prioritized to use quoted market prices, except for fair value of certain debt securities, *spot*, *forward*, interest rate swap ("*IRS*"), and *cross currency swap* ("*CCS*"), which was determined using valuation techniques based on observable inputs.





**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (Lanjutan)**

**Aset Keuangan:**

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Aset lain-lain

**Liabilitas Keuangan:**

- Utang akseptasi
- Liabilitas kepada Kantor Pusat
- Beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya

Nilai wajar dari efek-efek untuk tujuan investasi diestimasi dengan menggunakan harga kuotasi untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. *Input* dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga pasar.

Nilai wajar dari simpanan dari nasabah bukan bank dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

**b. Fair values of financial instruments (Continued)**

**Financial instruments not measured at fair values (Continued)**

**Financial Assets:**

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Other assets

**Financial Liabilities:**

- Acceptance payables
- Due to Head Office
- Accrued expenses and other liabilities

*Fair value of investment securities are estimated using quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active.*

*Fair value of loans and advances and borrowing are estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow and market interest rates.*

*The fair value of deposits from non-bank customers and deposits from other banks are same with the carrying amount because they are payable on demand in nature.*

*The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. KUALITAS ASET PRODUKTIF**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) aset keuangan dan rekening administratif Bank berdasarkan kolektibilitas aset produktif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**32. QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS**

The table below presents the Bank's carrying amounts (before allowance for impairment losses) of financial assets and off-balance sheet transactions based on the grading of productive assets in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulation as of 31 December 2019 and 2018.

|  |                    | 2019                                       |                               |                        |                |                 |  |  |
|--|--------------------|--|-------------------------------|------------------------|----------------|-----------------|--|--|
|  | Lancar/<br>Current | Dalam perhatian khusus/<br>Special mention | Kurang lancar/<br>Substandard | Diragukan/<br>Doubtful | Macet/<br>Loss | Jumlah<br>Total |  |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                   | 3,852,526          | -  | -                             | -                      | -              | 3,852,526       | Demand deposits with Bank Indonesia  |  |
| Giro pada bank-bank lain                                   | 1,710,379          | -  | -                             | -                      | -              | 1,710,379       | Demand deposits with other banks   |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain          | 8,843,168          | -  | -                             | -                      | -              | 8,843,168       | Placements with Bank Indonesia and other banks                                 |  |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                         | 1,014,593          | 5,751                                      | 93                            | -                      | -              | 1,020,437       | Financial assets held for trading  |  |
| Tagihan akseptasi  | 61,898             | 2,083                                      | -                             | -                      | -              | 63,981          | Acceptance receivables   |  |
| Kredit yang diberikan                                      | 42,548,287         | 2,955,647                                  | 100,889                       | 200,976                | 791,199        | 46,596,998      | Loans and advances   |  |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                           | 15,686,938         | -  | -                             | -                      | -              | 15,686,938      | Investment securities  |  |
| Aset lain-lain   | 321,567            | -  | -                             | -                      | -              | 321,567         | Other assets   |  |
| <b>Rekening administratif:</b>                             |                    |  |                               |                        |                |                 |  |  |
| Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit       | 33,617,962         | 1,914,455                                  | 32,217                        | 17,307                 | 23,114         | 35,605,055      | Off-balance sheet transactions: Commitments and contingencies with credit risk |  |
| Fasilitas kredit bersifat uncommitted yang belum digunakan | 40,146,051         | 2,060,929                                  | 229,059                       | 31,735                 | -              | 42,467,774      | Unused uncommitted loan facilities   |  |
|  |                    | 2018                                       |                               |                        |                |                 |  |  |
|  | Lancar/<br>Current | Dalam perhatian khusus/<br>Special mention | Kurang lancar/<br>Substandard | Diragukan/<br>Doubtful | Macet/<br>Loss | Jumlah<br>Total |  |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                   | 4,803,367          | -  | -                             | -                      | -              | 4,803,367       | Demand deposits with Bank Indonesia  |  |
| Giro pada bank-bank lain                                   | 1,566,151          | -  | -                             | -                      | -              | 1,566,151       | Demand deposits with other banks   |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain          | 4,431,010          | -  | -                             | -                      | -              | 4,431,010       | Placements with Bank Indonesia and other banks                                 |  |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                         | 2,274,154          | 32,659                                     | 689                           | -                      | -              | 2,307,502       | Financial assets held for trading  |  |
| Tagihan akseptasi  | 149,425            | 2,651                                      | -                             | -                      | -              | 152,076         | Acceptance receivables   |  |
| Kredit yang diberikan                                      | 47,542,738         | 2,488,446                                  | 121,288                       | 148,608                | 863,048        | 51,164,128      | Loans and advances   |  |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                           | 17,240,851         | -  | -                             | -                      | -              | 17,240,851      | Investment securities  |  |
| Aset lain-lain   | 517,040            | -  | -                             | -                      | -              | 517,040         | Other assets   |  |
| <b>Rekening administratif:</b>                             |                    |  |                               |                        |                |                 |  |  |
| Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit       | 36,145,852         | 2,121,788                                  | 13,304                        | 12,733                 | 20,235         | 38,313,912      | Off-balance sheet transactions: Commitments and contingencies with credit risk |  |
| Fasilitas kredit bersifat uncommitted yang belum digunakan | 35,913,320         | 1,348,554                                  | 237,267                       | -                      | -              | 37,499,141      | Unused uncommitted loan facilities   |  |



**33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dan belum diaplikasikan dalam mempersiapkan laporan keuangan ini. Bank sedang menganalisis potensi dampak atas penerapan standar-standar baru ini terhadap laporan keuangan Bank. Di antaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, mungkin membutuhkan aplikasi secara retrospektif berdasarkan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

**a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat petunjuk yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan ketentuan baru untuk akuntansi lindung nilai secara umum. PSAK ini tetap meneruskan petunjuk untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan dari PSAK 55.

**Klasifikasi dan pengukuran**

Dari perspektif klasifikasi dan pengukuran, standar yang baru mensyaratkan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, untuk dinilai berdasarkan kombinasi model bisnis entitas yang mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen (apakah kontrak tersebut arus kas semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)).

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 akan digantikan dengan: nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan biaya perolehan diamortisasi. PSAK 71 juga memungkinkan entitas, dengan syarat tidak dapat dibatalkan, untuk menunjuk instrumen yang memenuhi syarat untuk biaya perolehan diamortisasi atau instrumen FVOCI sebagai FVTPL, jika hal itu menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi.

Akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar akan sesuai dengan persyaratan PSAK 55, kecuali untuk perlakuan laba tau rugi yang timbul dari risiko kredit entitas terkait dengan liabilitas yang ditetapkan pada FVTPL. Pergerakan tersebut akan disajikan dalam OCI tanpa reklasifikasi berikutnya ke laporan laba rugi, kecuali jika ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi akan muncul.

**33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*Certain new accounting standards and interpretations have been issued, that are not yet effective for the year ended 31 December 2019, and have not been applied in preparing these financial statements. The Bank is currently assessing the potential impact of adopting these new standards, on the financial statements of the Bank. Among them, the following Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), which are mandatory for adoption by the Bank on 1 January 2020, may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":*

**a. PSAK 71, "Financial Instruments"**

*PSAK 71 replaces most of the existing guidance in PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK 55.*

**Classification and measurement**

*From a classification and measurement perspective, the new standard will require all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics (whether the contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)).*

*PSAK 55 measurement categories will be replaced by: fair value through profit or loss (FVTPL), fair value through other comprehensive income (FVOCI), and amortised cost. PSAK 71 will also allow entities to continue to irrevocably designate instruments that qualify for amortised cost or FVOCI instruments as FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

*The accounting for financial liabilities will largely be the same as the requirements of PSAK 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity's own credit risk relating to liabilities designated at FVTPL. Such movements will be presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement, unless an accounting mismatch in profit or loss would arise.*

CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

**Penurunan nilai**

PSAK 71 memperkenalkan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang berbeda secara signifikan dari model *incurred loss* berdasarkan PSAK 55 dan diharapkan akan menghasilkan pengakuan awal atas kerugian kredit di masa mendatang.

Berdasarkan PSAK 71, model penurunan nilai yang sama diterapkan untuk semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan atau ditetapkan pada FVTPL dan efek ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, yang tidak dikenakan penilaian penurunan nilai. Ruang lingkup PSAK 71 model kerugian ekspektasian meliputi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi, efek hutang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, dan komitmen pinjaman di luar neraca dan jaminan keuangan.

**Model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian**

Berdasarkan PSAK 71, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit akan diukur pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian *tiga-stage* di mana setiap aset keuangan diklasifikasikan dalam salah satu *stage* di bawah ini:

*Stage 1* - Dari pengakuan awal aset keuangan hingga tanggal di mana aset tersebut mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dibandingkan dengan pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui sama dengan kerugian kredit yang diperkirakan dihasilkan dari wanprestasi yang diharapkan terjadi setelah gagal bayar berikutnya 12 bulan. Bunga dihitung berdasarkan jumlah tercatat bruto aset.

*Stage 2* - Mengikuti peningkatan signifikan dalam risiko kredit relatif terhadap pengakuan awal aset keuangan, penyisihan kerugian diakui sama dengan kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset. Bunga dihitung berdasarkan jumlah tercatat bruto aset.

*Stage 3* - Ketika aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai kredit, penyisihan kerugian yang sama dengan perkiraan kerugian kredit seumur hidup akan diakui. Pendapatan bunga dihitung berdasarkan jumlah tercatat aset, setelah dikurangi penyisihan kerugian, dan bukan pada jumlah tercatat bruto.

33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING  
STANDARDS (Continued)

a. PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)

**Impairment**

PSAK 71 introduces an expected credit loss (ECL) impairment model that differs significantly from the incurred loss model under PSAK 55 and is expected to result in the earlier recognition of credit losses going forward.

Under PSAK 71, the same impairment model is applied to all financial assets, except for financial assets classified or designated as at FVTPL and equity securities designated as at FVOCI, which are not subject to impairment assessment. The scope of PSAK 71 expected credit loss impairment model includes amortized cost financial assets, debt securities classified as FVOCI, and off-balance sheet loan commitments and financial guarantees.

**Expected credit loss impairment model**

Under PSAK 71, allowance for impairment losses will be measured on each reporting date according to a three-stage expected credit loss impairment model under which each financial asset is classified in one of the stages below:

*Stage 1* - From initial recognition of a financial asset to the date on which the asset has experienced a significant increase in credit risk relative to its initial recognition, a loss allowance is recognized equal to the credit losses expected to result from defaults expected over the next 12 months. Interest is calculated based of the gross carrying amount of the asset.

*Stage 2* - Following a significant increase in credit risk relative to the initial recognition of the financial asset, a loss allowance is recognized equal to the credit losses expected over the remaining lifetime of the asset. Interest is calculated based of the gross carrying amount of the asset.

*Stage 3* - When a financial asset is considered to be credit-impaired, a loss allowance equal to the full lifetime expected credit losses will be recognized. Interest revenue is calculated based on the carrying amount of the asset, net of the loss allowance, rather than on its gross carrying amount.

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

**a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)**

**Model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai dimaksudkan untuk lebih berwawasan ke depan daripada berdasarkan PSAK 55. Estimasi ECL harus tidak bias dan berbobot probabilitas, termasuk informasi tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan yang wajar dan dapat didukung dari peristiwa masa depan dan kondisi ekonomi pada tanggal pelaporan. Perkiraan juga akan mempertimbangkan nilai waktu dari uang.

Eksposur yang Dikelola Secara Wholesale

Pengukuran ECL terutama akan ditentukan oleh penilaian probabilitas *default* aset keuangan (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) di mana kekurangan kas didiskontokan ke tanggal pelaporan. Untuk aset keuangan pada *Stage 1* Bank akan menggunakan PD 12 bulan sedangkan aset keuangan dalam *Stage 2* akan menggunakan PD seumur hidup untuk memperkirakan cadangan penurunan nilai. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dalam *Stage 3* Bank akan terus memanfaatkan proses yang ada.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan diperhitungkan untuk pinjaman Korporasi pada tingkat individu dengan menggunakan model-model kompleks tergantung pada ukuran relatif, kualitas dan kompleksitas portofolio.

Delinquency Managed / Pendekatan Non model

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk portofolio pinjaman Konsumen kecil akan dihitung menggunakan pendekatan yang lebih sederhana dan proporsional mempertimbangkan tingkat portofolio. Khususnya, untuk portofolio pinjaman Konsumen, di mana Bank tidak memiliki akses ke informasi historis yang terperinci dan/atau pengalaman kerugian, Bank akan mengadopsi pendekatan yang disederhanakan menggunakan backstop dan informasi kualitatif lainnya yang spesifik untuk setiap portofolio. Untuk aset keuangan lainnya, karena bersifat jangka pendek dan sederhana, kami akan menerapkan pendekatan pengukuran yang disederhanakan, yang dirancang untuk memaksimalkan informasi yang tersedia yang dapat diandalkan dan dapat didukung untuk setiap portofolio, yang mungkin berbeda dari yang dijelaskan di atas. Model akan memanfaatkan model yang ada saat ini digunakan secara global untuk tujuan stress-testing dan peraturan pelaporan modal tetapi akan memasukkan komponen yang dikembangkan secara khusus untuk membuat estimasi sesuai dengan PSAK 71.

**33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

**a. PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)**

**Expected credit loss impairment model (Continued)**

*The recognition and measurement of impairment is intended to be more forward looking than under PSAK 55. The estimation of an ECL is required to be unbiased and probability weighted, including information about past events, current conditions and reasonable and supportable forecasts of future events and economic conditions at the reporting date. The estimate will also consider the time value of money.*

Wholesale Classifiably Managed exposures

*The measurement of an ECL will primarily be determined by an assessment of the financial asset's probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) where the cash shortfalls are discounted to the reporting date. For a financial asset in Stage 1 the Bank will utilise a 12-month PD whereas a financial asset within Stage 2 will utilise a lifetime PD in order to estimate an impairment allowance. For credit impaired financials asset within Stage 3 the Bank will continue to leverage existing processes.*

*An impairment allowance will be estimated for Corporate loans at an individual loan level utilising sophisticated models depending on the relative size, quality and complexity of the portfolios.*

Delinquency Managed / Non modelled approach

*Impairment allowances for the small Consumer loan portfolios will be estimated utilising a less sophisticated approach that is reasonable and proportionate considering portfolio level. In particular, for Consumer loan portfolios, where the Bank does not have access to detailed historical information and/or loss experience, the Bank will adopt a simplified approach using backstops and other qualitative information specific to each portfolio. For other financial assets, being short term and simple in nature, we will apply a simplified measurement approach, designed to maximize the available information that is reliable and supportable for each portfolio, which may differ from what is described above. Models will leverage existing models currently used globally for stress-testing and regulatory capital reporting purposes but will incorporate specifically developed components to make the estimates compliant with PSAK 71.*



**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

**a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)**

**Transisi**

PSAK 71 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 melalui pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Bank memilih pengecualian yang memungkinkannya untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya yang berhubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Perbedaan dalam jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dihasilkan dari penerapan PSAK 71 akan diakui dalam laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat pada tanggal 1 Januari 2020.

Transisi ke PSAK 71 tidak menghasilkan perubahan signifikan terhadap dasar pengukuran instrumen keuangan Bank.

Bank memperkirakan bahwa perubahan dalam pengukuran yang timbul pada penerapan awal PSAK 71 berdampak mengurangi saldo awal laba yang belum dipindahkan ke Kantor Pusat pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara Rp 200.000 hingga Rp 300.000 (setelah pajak) yang berasal dari peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan PSAK 71.

Jumlah penyesuaian transisi dari penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 bisa berubah karena kebijakan akuntansi baru, asumsi, pertimbangan dan teknik estimasi yang digunakan masih bisa berubah sampai Bank telah menyelesaikan laporan keuangan pertama yang mencakup tanggal penerapan awal PSAK.

**b. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**

PSAK 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

**33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

**a. PSAK 71, "Financial Instruments" (Continued)**

**Transition**

*PSAK 71 is effective on 1 January 2020 by modified retrospective approach. The Bank elect the exemption allowing it not to restate comparative information for prior periods with respect to classification and measurement (including impairment) changes. Differences in the carrying amounts of financial assets and financial liabilities resulting from the adoption of PSAK 71 will generally be recognised in unremitted profit as at 1 January 2020.*

*The transition to PSAK 71 will not result in any significant changes to the measurement basis of the financial instruments of the Bank.*

*The Bank estimates that the changes in measurement arising on the initial adoption of PSAK 71 results in a decrease in opening balance of unremitted profit at 1 January 2020 of approximately ranging from Rp 200,000 to Rp 300,000 (net of tax) from an increase in impairment losses of financial assets under PSAK 71.*

*The actual impact of adopting PSAK 71 on 1 January 2020 may change because the new accounting policies, assumptions, judgments and estimation techniques employed are subject to change until the Bank finalized its first financial statements that include the date of initial application of PSAK.*

**b. PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"**

*PSAK 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

**b. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (Lanjutan)**

**Transisi**

PSAK 72 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 72 tidak akan memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank dan tidak akan menimbulkan penyesuaian terhadap laba yang belum dipindahkan ke Kantor Pusat pada saat implementasi.

**c. PSAK 73, "Sewa"**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30, "Sewa". PSAK 73 meniadakan klasifikasi sewa yang terbagi menjadi sewa operasi atau sewa pembiayaan untuk penyewa dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa. Dalam menerapkan model baru, penyewa disyaratkan untuk mengakui hak penggunaan aset dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset yang mendasarinya memiliki nilai yang rendah. PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk pesewa sesuai PSAK 30. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan membukukan kedua jenis sewa ini dengan mengikuti PSAK 30 model akuntansi sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas oleh pesewa.

**Transisi**

PSAK 73 berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 melalui pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 73, Bank telah memilih untuk menetapkan pengecualian dan ketentuan untuk menyajikan kembali informasi komparatif.

Estimasi jumlah aset hak guna dan tambahan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara Rp 650.000 hingga Rp 700.000.

Jumlah penyesuaian transisi dari penerapan standar PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 bisa berubah karena:

- Pengujian dan penilaian pengendalian atas sistem IT yang baru masih berjalan; dan
- Kebijakan akuntansi baru masih bisa berubah sampai Bank telah menyajikan laporan keuangan pertama yang mencakup tanggal penerapan awal PSAK.

**33. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

**b. PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" (Continued)**

**Transition**

*PSAK 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. PSAK 72 implementation will not have a material impact on the Bank's financial statements and there will not be an adjustment to the unremitted profit in respect of implementation.*

**c. PSAK 73, "Leases"**

*PSAK 73 replaces PSAK 30, "Leases". PSAK 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. Applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK 30 operating lease and finance lease accounting models respectively. However, PSAK 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.*

**Transition**

*PSAK 73 is effective on 1 January 2020 by modified retrospective approach. In accordance with the transition provisions of PSAK 73, the Bank has elected to utilize the exemption from the requirement to restate the comparative information.*

*The estimated amount of right-of-use assets and additional lease liabilities at 1 January 2020 approximately ranging from Rp 650,000 to Rp 700,000.*

*The actual impact of adopting the standard PSAK 73 on 1 January 2020 may change because:*

- *The testing and assessment of controls over its new IT system is still ongoing; and*
- *The new accounting policies are subject to change until the Bank presents its first financial statements that include the date of initial application of PSAK.*

**CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

---

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. *Strain coronavirus* (COVID-19) yang pertama kali ditemukan di China telah dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 dan berdampak global. Potensi dampak-dampak dari COVID-19 masih belum dapat dipastikan, termasuk diantaranya, ketidakpastian terhadap kondisi ekonomi, kegiatan usaha dan nasabah. Besaran dampak terhadap Bank belum dapat ditentukan meskipun peristiwa ini mungkin akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil usaha dan kondisi keuangan Bank. Peristiwa ini merupakan peristiwa nonpenyesuaian dimana dampak finansial belum dapat diperkirakan saat ini dikarenakan situasi yang masih berkembang cepat.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 mengenai kebijakan stabilisasi sistem keuangan Pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19. Perubahan terhadap tarif pajak penghasilan badan di Indonesia diberlakukan sebagai bagian dari paket stimulus ekonomi Pemerintah. Sebagai dampaknya, tarif pajak penghasilan badan di Indonesia akan diturunkan dari 25% ke 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan akan diturunkan lagi kemudian menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan tahun-tahun berikutnya. Penurunan ini tidak berdampak terhadap saldo pajak penghasilan kini dan tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan menurunkan beban pajak kini dan tangguhan Bank di masa mendatang.

**CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

---

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. *A novel strain of coronavirus* (COVID-19) that first surfaced in China was classified as a pandemic by the *World Health Organization* on 11 March 2020, impacting countries globally. The potential impacts from COVID-19 remain uncertain, including, among other things, on economic conditions, businesses and consumers. The extent of these impacts on the Bank are unclear, although they will likely adversely affect its businesses, results of operations and financial condition. This is a non-adjusting event and an estimate of the financial effect cannot be made at the point in time as the situation remains a rapidly evolving one.
- b. On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 following the Government's financial system stabilization policies in response to the COVID-19 pandemic. Changes to the corporate income tax rate were enacted in Indonesia as part of the Government's economic stimulus package. Consequently, the corporate income tax rate in Indonesia will be reduced from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and will be further reduced to 20% for fiscal year 2022 onwards. This reduction does not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of 31 December 2019. However, these changes will decrease the Bank's future current and deferred tax charges accordingly.



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 534 2333 / 534 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00160/2.1005/AU.1/07/1555-1/1/IV/2020

Manajemen  
Citibank, N.A., Cabang Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan Citibank, N.A., Cabang Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan rekening kantor pusat, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

No.: 00160/2.1005/AU.1/07/1555-1/1/IV/2020

The Management of  
Citibank, N.A., Indonesia Branch:

*We have audited the accompanying financial statements of Citibank, N.A., Indonesia Branch, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in head office accounts, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Citibank, N.A., Cabang Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Citibank, N.A., Indonesia Branch as of 31 December 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Siddharta Widjaja & Rekan

Handrow Cahyadi, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1555

8 April 2020.

8 April 2020.



Citibank N.A., Indonesia  
Citibank Tower  
SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190, Indonesia

[www.citibank.co.id](http://www.citibank.co.id)